



# LAPORAN KINERJA 2024

**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG**



# **LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024**



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI  
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI  
PALEMBANG**

Jl. Perindustrian II No. 12 KM. 9, Sukarama, Palembang, 30152 Indonesia

Telp. (0711 412482), WhatsApp. (0811 7858 001)

website: [bspji-palembang.kemenperin.go.id](http://bspji-palembang.kemenperin.go.id), e-mail: [baristandpalembang@kemenperin@gmail.com](mailto:baristandpalembang@kemenperin@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (BSPJI Palembang) disusun sebagai perwujudan pelaksanaan kewajiban BSPJI Palembang selaku Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan secara tepat, jelas, dan terukur pelaksanaan misi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis.

Laporan ini dibuat berdasarkan pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan terdiri dari 4 (empat) bab, Bab I (pertama) menjelaskan tentang tugas pokok dan fungsi BSPJI Palembang seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Pada Bab II (dua) diuraikan secara singkat tentang Rencana Strategis BSPJI Palembang tahun 2021-2024, Rencana Kinerja 2024, Rencana Anggaran serta Dokumen Perjanjian Kinerja. Bab III (tiga) berisi tentang Akuntabilitas capaian kinerja yang mencakup pengukuran dan analisis capaian kinerja serta memuat akuntabilitas keuangan yang menyajikan informasi alokasi dan realisasi anggaran tahun 2024. Bab IV (empat) mempresentasikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan atau kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja

BSPJI Palembang serta strategi pemecahan masalah yang dilaksanakan pada tahun 2024.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri dalam merumuskan kebijakan-kebijakan di Kementerian Perindustrian, dan semoga memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait.

Palembang, Januari 2025  
Kepala BSPJI Palembang



Arya Yudistira



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Terselenggaranya *good governance* atau Kepemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang berkewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada lembaga ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan standardisasi dan Pelayanan Teknis di bidang industri. BSPJI Palembang telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal, Berdasarkan pada RENSTRA BSKJI Tahun 2021-2024, tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

- T1 : Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri
- T2 : Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri
- T3 : Meningkatkan layanan publik penunjang pertumbuhan industri
- T4 : Meningkatkan *good governance*

Dalam mencapai tujuan tersebut, maka disusunlah langkah-langkah strategis yang dijabarkan kedalam sasaran-sasaran strategis beserta indikator dan target kegiatan yang ditunjang oleh program kegiatan dan anggaran yang telah disahkan dan tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Secara umum BSPJI Palembang telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang dapat dilihat pada Tabel 1. capaian atas target kinerja tersebut dijabarkan secara rinci dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang Tahun Anggaran 2024.

Tabel 1. Target dan Capaian Kinerja BSPJI Palembang TA 2024

| NO | Sasaran Kegiatan                                             | Indikator Kinerja |                                                                                                           | Target       | Realisasi    | Capaian | Fisik (%) |           |
|----|--------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|---------|-----------|-----------|
|    |                                                              |                   |                                                                                                           |              |              |         | Target    | Realisasi |
| 1  | Meningkatnya Daya Saing Industri                             | 1                 | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi                                     | 30 Persen    | 37 Persen    | 123,33% | 100       | 100       |
| 2  | Penguatan Implementasi <i>making Indonesia 4.0</i>           | 1                 | Perusahaan Yang Terfasilitasi Industri 4.0                                                                | 1 Perusahaan | 1 Perusahaan | 100%    | 100       | 100       |
|    |                                                              | 2                 | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0                                         | 3 Indeks     | 3 Indeks     | 100%    | 100       | 100       |
|    |                                                              | 3                 | Perusahaan Yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri                                            | 2 Perusahaan | 8 Perusahaan | 400%    | 100       | 100       |
|    |                                                              | 4                 | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas di Bidang Standardisasi Industri                     | 3 Indeks     | 3.66 Indeks  | 122%    | 100       | 100       |
| 3  | Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | 1                 | Produktivitas/efisiensi Perusahaan Industri Yang Memanfaatkan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultansi | 40 Persen    | 68,23 Persen | 170,58% | 100       | 100       |
|    |                                                              | 2                 | Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri                                                                   | 5 Persen     | 25,05 Persen | 501%    | 100       | 100       |

| NO | Sasaran Kegiatan                                                                | Indikator Kinerja |                                                                                         | Target     | Realisasi    | Capaian | Fisik (%) |           |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------|---------|-----------|-----------|
|    |                                                                                 |                   |                                                                                         |            |              |         | Target    | Realisasi |
|    |                                                                                 | 3                 | Meningkatnya Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Yang Digunakan Oleh Pelanggan           | 5 Persen   | 22,74 Persen | 587,47% | 100       | 100       |
|    |                                                                                 | 4                 | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa | 50 Persen  | 96,52 Persen | 193,04% | 100       | 100       |
| 4  | Tercapainya Pengawasan Internal Efektif dan Efisien                             | 1                 | Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker                 | 95 Persen  | 100 Persen   | 105%    | 100       | 100       |
| 5  | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan | 1                 | Indek Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri                                | 3.6 Indeks | 3.68 Persen  | 102,22% | 100       | 100       |
| 6  | Terwujudnya ASN BSKJI Yang Profesional                                          | 1                 | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN                                                    | 75 Indeks  | 84,64 Indeks | 112,85% | 100       | 100       |
| 7  | Penguatan Layanan Publik                                                        | 1                 | Nilai Minimal Indeks Layanan Publik                                                     | 4 Indeks   | 4,57 Indeks  | 114,25% | 100       | 100       |
| 8  | Penguatan Akuntabilitas Organisasi                                              | 1                 | Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja                                                     | 76 Nilai   | 82, 25 Nilai | 108,22% | 100       | 100       |
|    |                                                                                 | 2                 | Nilai Minimal Laporan Keuangan                                                          | 91 Nilai   | 98 Nilai     | 107,69% | 100       | 100       |

Dari total pagu anggaran DIPA tahun 2024 sebesar Rp. 20.535.869.000 total anggaran yang terserap hingga akhir tahun 2024 telah mencapai Rp. 20.461.336.835 atau sebesar 99,77%. Jumlah penerimaan anggaran PNPB BSPJI Palembang tahun 2024 adalah sebesar Rp. 5.186.827.000,- dengan capaian sebesar 157% atas target penerimaan PNPB yang ditetapkan sebesar Rp. 3.300.000.000.-

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... 3

IKHTISAR EKSEKUTIF..... 5

DAFTAR ISI..... 8

DAFTAR GAMBAR ..... 9

DAFTAR TABEL ..... 11

**BAB I - PENDAHULUAN ..... 17**

1.1. TUGAS DAN FUNGSI BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG. .... 17

1.2. PERAN STRATEGIS BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG ..... 19

1.3. STRUKTUR ORGANISASI BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG ..... 38

**BAB II - PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA ..... 46**

1.1. RENCANA STRATEGIS BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG ..... 46

1.2. RENCANA KINERJA TAHUN 2024..... 53

1.3. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2024 ..... 55

1.4. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA 2024 ..... 61

**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... 94**

2.1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA..... 94

2.1.1. Analis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2024 95

2.1.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA 2024 248

2.1.3. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra (2021 -2024) 252

**BAB IV - PENUTUP ..... 288**

4.1. Kesimpulan..... 288

4.2. Permasalahan dan Kendala..... 289

4.3. Saran dan Rekomendasi..... 289



## DAFTAR GAMBAR

|              |                                                                                                             |     |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1. 1  | Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian BSPJI Palembang ....                                           | 21  |
| Gambar 1. 2  | Sertifikat Akreditasi Kalibrasi BSPJI Palembang .....                                                       | 22  |
| Gambar 1. 3  | Sertifikat Lembaga Sertifikasi Produk BSPJI Palembang .....                                                 | 23  |
| Gambar 1. 4  | Sertifikat Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu BSPJI Palembang .....                                            | 24  |
| Gambar 1. 5  | Sertifikat Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan .....                                            | 26  |
| Gambar 1. 6  | Sertifikat SK Penunjukkan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau .....                                          | 27  |
| Gambar 1. 7  | Sertifikat Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan .....                                       | 28  |
| Gambar 1. 8  | Sertifikat Akreditasi Lembaga Penjamin Halal (LPH) .....                                                    | 32  |
| Gambar 1. 9  | Pelaksanaan ITCC di BSPJI Palembang .....                                                                   | 33  |
| Gambar 1. 10 | Halaman Website BSPJI Palembang .....                                                                       | 35  |
| Gambar 1. 11 | Silaper (Sistem Informasi Layanan Administrasi Perkantoran Terintegrasi) BSPJI Palembang .....              | 37  |
| Gambar 1. 12 | Tampilan Halaman Website Aplikasi SIPIPT .....                                                              | 37  |
| Gambar 1. 13 | Struktur Organisasi BSPJI Palembang .....                                                                   | 39  |
| Gambar 1. 14 | Komposisi Pegawai BSPJI Palembang berdasarkan Pendidikan Terakhir .....                                     | 42  |
| Gambar 1. 15 | Komposisi Pegawai BSPJI Palembang berdasarkan Status Kepegawaian .....                                      | 43  |
| Gambar 1. 16 | Jumlah Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan .....                                                            | 43  |
| Gambar 1. 17 | . Komposisi Pegawai BSPJI Palembang berdasarkan Jabatan .....                                               | 44  |
| Gambar 3. 1  | Tempat Pengolahan Limbah di TPA .....                                                                       | 119 |
| Gambar 3. 2  | Perjanjian Kerja Sama antara BSPJI Palembang dan KSM Bukit Kancil .....                                     | 120 |
| Gambar 3. 3  | Hasil Pengujian Produk Awal .....                                                                           | 121 |
| Gambar 3. 4  | Hasil Pengujian Produk Hasil Optimalisasi .....                                                             | 122 |
| Gambar 3. 5  | Pemberian Pallet oleh BSPJI Palembang untuk KSM Bukit Kancil .....                                          | 123 |
| Gambar 3. 6  | Produk Gula Semut Produksi PT. Sari Aren Group .....                                                        | 124 |
| Gambar 3. 7  | Perjanjian Kerja Sama antara BSPJI Palembang dan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu ..... | 125 |
| Gambar 3. 8  | Proses perbaikan oven oleh bengkel .....                                                                    | 126 |
| Gambar 3. 9  | Manual Sistem Proses produksi gula palma .....                                                              | 128 |
| Gambar 3. 10 | . Surat Kunjungan dan Surat Tugas dalam rangka sosialisasi 4.0 .....                                        | 136 |
| Gambar 3. 11 | Perbandingan capaian peningkatan peran balai dalam fasilitasi industri 4.0 industri 2020-2024 .....         | 137 |

|              |                                                                                                             |     |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 3. 12 | SPK BSPJI Palembang dan PT Rubber Jaya .....                                                                | 148 |
| Gambar 3. 13 | Laporan Hasil Pendampingan di CV Boga Utama .....                                                           | 148 |
| Gambar 3. 14 | SPK BSPJI Palembang dan PT Sosro.....                                                                       | 148 |
| Gambar 3. 15 | laporan Evaluasi Pendampingan di PT Gajah Ruku .....                                                        | 149 |
| Gambar 3. 16 | SPK BSPJI palembang dan PT Daya Insani .....                                                                | 149 |
| Gambar 3. 17 | SPK BSPJI palembang dan Nova Cake .....                                                                     | 149 |
| Gambar 3. 18 | SPK BSPJI palembang dan Wak Uban .....                                                                      | 150 |
| Gambar 3. 19 | Jadwal Pelatihan Pemahaman ISO 9001-2015.....                                                               | 150 |
| Gambar 3. 20 | Produk ikan asap patin dan nilai .....                                                                      | 163 |
| Gambar 3. 21 | Alur Proses Produksi Ikan Sagarurung .....                                                                  | 164 |
| Gambar 3. 22 | Relayout dan Instalansi Alat Produksi.....                                                                  | 165 |
| Gambar 3. 23 | Mesin Vacum Sealer .....                                                                                    | 165 |
| Gambar 3. 24 | Kegiatan DAPATI IKM Fadyan Sleera Kite .....                                                                | 166 |
| Gambar 3. 25 | Produk IKM Jamokoe .....                                                                                    | 167 |
| Gambar 3. 26 | Desain alat Pengering Simplisia .....                                                                       | 168 |
| Gambar 3. 27 | Kegiatan DAPATI IKM Jamokoe .....                                                                           | 169 |
| Gambar 3. 28 | Produk Sirup Jeruk Kunci produksi PT Mirrando Food and Beverages .....                                      | 169 |
| Gambar 3. 29 | Alat Press Sari Jeruk Kunci .....                                                                           | 171 |
| Gambar 3. 30 | Laporan Hasil Uji Akhir Sirup Sari Jeruk Kunci .....                                                        | 171 |
| Gambar 3. 31 | Layout proses produksi sirup sari jeruk kunci.....                                                          | 172 |
| Gambar 3. 32 | Manual system proses produksi sirup sari jeruk kunci .....                                                  | 172 |
| Gambar 3. 33 | before-After Diagram Alir Proses Produksi Sirup Sari Jeruk Kunci.....                                       | 173 |
| Gambar 3. 34 | Kegiatan DAPATI PT Mirrando Food and Beverages .....                                                        | 173 |
| Gambar 3. 35 | Realisasi Penggunaan P3DN di Intranew.....                                                                  | 195 |
| Gambar 3. 36 | Perbandingan Realisasi Anggaran 2019-2024 .....                                                             | 268 |
| Gambar 3. 37 | Tren Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNB Tahun 2020-2024.....                                           | 274 |
| Gambar 3. 38 | Tren Penerimaan PNB Per Jasa Layanan .....                                                                  | 276 |
| Gambar 3. 39 | BSPJI Palembang mendapatkan penghargaan peringkat ke III sebagai satuan kerja UPT Tahun Anggaran 2024 ..... | 287 |

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Program Pelatihan ITCC BSPJI Palembang.....33

Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan .....41

Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status kepegawaian  
.....42

Tabel 3. 1 Pemetaan Sasaran Strategis BSPJI Palembang .....47

Tabel 3. 2 Sasaran Strategis BSPJI Palembang 2021-2024.....52

Tabel 3. 3 Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA.2024 .....54

Tabel 3. 4. Revisi Anggaran BSPJI Palembang per KRO Tahun 2024 .....59

Tabel 3. 5 Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2024...61

Tabel 3. 6 Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang .....62

Tabel 3. 7 Rencana Aksi BSPJI Palembang TA.2024.....66

Tabel 3. 8 Matriks Alur IKU BSKJI Sampai Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang  
TA.2024 .....96

Tabel 3. 9 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA.2024.....102

Tabel 3. 10 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 1 .....106

Tabel 3. 11 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 2 .....109

Tabel 3. 12 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 3 .....112

Tabel 3. 13 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 4 .....114

Tabel 3. 14 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada  
Strategis I .....116

Tabel 3. 15 Kolaborasi Satker TA.2024.....118

Tabel 3. 16 Hasil Uji Coba Oven untuk produksi Gula Semut.....127

Tabel 3. 17 Perbandingan capaian peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi  
dalam rangka pengembangan industri TA. 2020-2024.....128

Tabel 3. 18 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI  
Palembang.....129

Tabel 3. 19 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator I.1 tahun 2024  
dengan .....130

Tabel 3. 20 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator I.1 tahun 2024  
dengan .....130

Tabel 3. 21 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada  
Sasaran Strategis II.....133

Tabel 3. 22 Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0.....134

|                                                                                                                                                           |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3. 23 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang.....                                                                       | 138 |
| Tabel 3. 24 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator II.1 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda .....                                                     | 139 |
| Tabel 3. 25 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator II.1 tahun 2024 dengan .....                                                                     | 139 |
| Tabel 3. 26 Perbandingan capaian Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi industry 4.0 industri 2020-2024.....                               | 143 |
| Tabel 3. 27 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang.....                                                                       | 143 |
| Tabel 3. 28 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.3 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda .....                                                    | 144 |
| Tabel 3. 29 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.3 tahun 2024 dengan .....                                                                    | 144 |
| Tabel 3. 30 Rincian Capaian Indikator Kinerja II.2 .....                                                                                                  | 147 |
| Tabel 3. 31 Perbandingan capaian peningkatan peran balai dalam fasilitasi bidang standardisasi industri 2020-2024.....                                    | 151 |
| Tabel 3. 32 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang.....                                                                       | 152 |
| Tabel 3. 33 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator II.3 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda .....                                                     | 152 |
| Tabel 3. 34 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator II.3 tahun 2024 dengan .....                                                                     | 153 |
| Tabel 3. 35 Perbandingan capaian Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi standardisasi industri 2020-2024.....                              | 156 |
| Tabel 3. 36 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang.....                                                                       | 157 |
| Tabel 3. 37 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator II.4 tahun 2024 dengan .....                                                                     | 158 |
| Tabel 3. 38 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator II.4 tahun 2024 dengan .....                                                                     | 158 |
| Tabel 3. 39 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis III.1.....                                                   | 160 |
| Tabel 3. 40 Rincian Capaian Indikator Kinerja III.1 .....                                                                                                 | 162 |
| Tabel 3. 41 permasalahan dan kebutuhan IKM Songket Permata .....                                                                                          | 163 |
| Tabel 3. 42 permasalahan dan kebutuhan IKM Jamokoe.....                                                                                                   | 167 |
| Tabel 3. 43 permasalahan dan kebutuhan IKM Jamokoe.....                                                                                                   | 170 |
| Tabel 3. 44 Perbandingan capaian produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi 2020-2024 ..... | 174 |

|                                                                                                                                  |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3. 45 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang.....                                              | 176 |
| Tabel 3. 46 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.11 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda .....                          | 177 |
| Tabel 3. 47 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.11 tahun 2024 dengan BSPJI Padang .....                             | 177 |
| Tabel 3. 48 Peningkatan Realisasi Jumlah PNPB BSPJI Palembang TA.2024 .....                                                      | 180 |
| Tabel 3. 49 Realisasi Penerimaan per Jasa Layanan.....                                                                           | 181 |
| Tabel 3. 50 Perbandingan Capaian Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri .....                                                   | 183 |
| Tabel 3. 51 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang.....                                              | 184 |
| Tabel 3. 52 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.2 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda .....                           | 185 |
| Tabel 3. 53 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.2 tahun 2024 dengan .....                                           | 185 |
| Tabel 3. 54 Realisasi Order jasa Layanan BSPJI Palembangf TA.2024.....                                                           | 189 |
| Tabel 3. 55 Perbandingan Peningkatan Jumlah Layanan Jasa Industri .....                                                          | 189 |
| Tabel 3. 56 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang.....                                              | 190 |
| Tabel 3. 57 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.3 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda .....                           | 191 |
| Tabel 3. 58 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.3 tahun 2024 dengan .....                                           | 192 |
| Tabel 3. 59 Perbandingan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa 2020-2024 ..... | 196 |
| Tabel 3. 60 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang.....                                              | 197 |
| Tabel 3. 61 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.4 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda .....                           | 198 |
| Tabel 3. 62 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.4 tahun 2024 dengan .....                                           | 199 |
| Tabel 3. 63 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis IV .....                            | 201 |
| Tabel 3. 64 Perbandingan rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker 2020 - 2024 .....               | 206 |
| Tabel 3. 65 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang.....                                              | 206 |



Tabel 3. 66 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator IV.1 tahun 2024 dengan BSPI Samarinda.....207

Tabel 3. 67Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator IV.1 tahun 2024 dengan BSPI Padang.....208

Tabel 3. 68 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis V .....210

Tabel 3. 69 Unsur penilaian Survey Kepuasan Masyarakat .....211

Tabel 3. 70 Perhitungan Koneversi Nilai Mutu Pelayanan .....212

Tabel 3. 71 Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri TA 2020-2024 .....213

Tabel 3. 72 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang.....213

Tabel 3. 73 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator V.1 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda .....215

Tabel 3. 74 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator V.1 tahun 2024 dengan .....215

Tabel 3. 75 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis VI .....218

Tabel 3. 76 Perbandingan nilai Indeks Profesionalitas ASN Satker di Lingkungan BSKJI.....219

Tabel 3. 77 Rekapitulasi Pelaksanaan Pegawai BSPJI Palembang dari bulan Januari s.d Desember 2024.....220

Tabel 3. 78 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024 .....224

Tabel 3. 79 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang.....225

Tabel 3. 80 VI.1 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator VI.1 tahun 2024 dengan .....226

Tabel 3. 81 VI.1 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator VI.1 tahun 2024 dengan .....226

Tabel 3. 82 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis VII .....228

Tabel 3. 83 Hasil penilaian indeks sarana publik BSPJI Palembang.....229

Tabel 3. 84 Perbandingan Nilai Minimal Indeks Layanan Publik Ta.2020-2024...230

Tabel 3. 85 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang.....231

Tabel 3. 86 VI.1 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator VII.1 tahun 2024 dengan .....232

Tabel 3. 87 VI.1 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator VII.1 tahun 2024 dengan .....233

|                                                                                                                                                                                             |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3. 88 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis VIII .....                                                                                     | 234 |
| Tabel 3. 89 Perbandingan nilai minimal. Akuntabilitas kinerja TA 2020-2024 .....                                                                                                            | 236 |
| Tabel 3. 90 Perbandingan nilai minimal akuntabilitas kinerja satker di lingkungan BSKJI.....                                                                                                | 237 |
| Tabel 3. 91 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang.....                                                                                                         | 238 |
| Tabel 3. 92 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator VIII.1 tahun 2024 dengan .....                                                                                                     | 239 |
| Tabel 3. 93 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator VIII.1 tahun 2024 dengan .....                                                                                                     | 239 |
| Tabel 3. 94 Perkembangan nilai laporan keuangan BSPJI Palembang TA.2020 - 2025.....                                                                                                         | 244 |
| Tabel 3. 95 Perbandingan nilai laporan keuangan satker di lingkungan BSKJI TA 2024.....                                                                                                     | 244 |
| Tabel 3. 96 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang.....                                                                                                         | 245 |
| Tabel 3. 97 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator VIII.2 tahun 2024 dengan .....                                                                                                     | 246 |
| Tabel 3. 98 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator VIII.2 tahun 2024 dengan .....                                                                                                     | 247 |
| Tabel 3. 99 Capaian Program Prioritas Nasional.....                                                                                                                                         | 249 |
| Tabel 3. 100 Perbandingan target dan realisasi output Pengadaan Peralatan Laboratorium/Layanan Publik TA.2024 .....                                                                         | 249 |
| Tabel 3. 101 Alat AAS .....                                                                                                                                                                 | 250 |
| Tabel 3. 102 Capaian Kinerja Renstra BSPJI Palembang TA.2021-2024 .....                                                                                                                     | 254 |
| Tabel 3. 103 Persentase Pagu BSPJI Palembang Berdasarkan Jenis Belanja .....                                                                                                                | 256 |
| Tabel 3. 104 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2024.....                                                                                                                 | 257 |
| Tabel 3. 105 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan .....                                                                                                                                 | 263 |
| Tabel 3. 106 Realisasi Anggaran Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2024..... | 265 |
| Tabel 3. 107 Realisasi anggaran TA. 2019 – 2024 .....                                                                                                                                       | 268 |
| Tabel 3. 108 Pagu dan Realisasi Keuangan PNPB tahun 2024 .....                                                                                                                              | 272 |
| Tabel 3. 109 Rincian Realisasi PNPB TA.2024.....                                                                                                                                            | 272 |
| Tabel 3. 110 Rincian pagu dan Realisasi keuangan PNPB tahun 2020-2024 .....                                                                                                                 | 273 |
| Tabel 3. 111 Persentase Penerimaan PNPB Tahun 2020-2024 .....                                                                                                                               | 275 |
| Tabel 3. 112 Analisis Efektivitas dan Efisiensi Berdasarkan Kinerja Anggaran TA.2024 .....                                                                                                  | 280 |

**Tabel 3. 113 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran BBSPJI dan BSPJI Berdasarkan Aplikasi SMART DJA TA.2024 .....285**

## **BAB I - PENDAHULUAN**

### **1.1. TUGAS DAN FUNGSI BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG.**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01 tahun 2022 tentang Organisasi dan Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, serta Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 08 tahun 2023 tentang Organisasi dan Kerja Kementerian Perindustrian Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) telah bertransformasi menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

#### **Dasar Hukum**

1. Peraturan Presiden 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang Merupakan Rangkaian Sistematis dari Berbagai Aktivitas, Alat, dan Prosedur yang Dirancang Untuk Tujuan Penetapan dan Pengukuran, Pengumpulan Data, Pengklasifikasian, Pengikhtisaran, dan Pelaporan Kinerja pada Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis penyusunan perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah;

3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian;
5. Peraturan Menteri Perindustrian No. 151/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
6. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian;

#### **Dasar Hukum Tupoksi**

1. Undang-undang Nomor 09 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak;
2. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 01 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri;
3. Keputusan Menteri Keuangan No. 317/KMK.02/2013 tentang Persetujuan Penggunaan Sebagian Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Balai Besar Industri dan Balai Riset dan Standardisasi di Lingkungan Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri, Kementerian Perindustrian;

#### **Tugas Pokok dan Fungsi**

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Dalam melaksanakan tugas, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri;

2. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
3. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
4. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau;
6. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga;
9. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

## **1.2. PERAN STRATEGIS BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG**

Kementerian Perindustrian telah menyusun kebijakan-kebijakan nasional pembangunan industri yang telah menentukan industri prioritas nasional yang akan dikembangkan dan didorong dimasa yang akan datang. Pemilihan industri prioritas dimaksudkan agar proses pembangunan dapat dilakukan lebih fokus dan lebih mudah dalam mengukur target serta kriteria keberhasilannya. Kriteria pemilihan industri prioritas tertuang pada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015- 2035 yang ditetapkan pada Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2015.

Rencana strategis Tahun 2020-2024 Kementerian Perindustrian dan Renstra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2021-2024 juga menjadi dasar BSPJI Palembang dalam menyusun program dan kegiatan yang tertuang pada Renstra 2021-2024 BSPJI Palembang.



BSPJI Palembang yang merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

Didalam Penerapannya, BSPJI Palembang melaksanakan penerapan dan pengawasan terkait standardisasi industri, melaksanakan optimalisasi pemanfaatan industri dan pendampingan dan konsultasi dibidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri terkait pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi dibidang industri. Adapun kegiatan-kegiatan teknis dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

### **1. Pengujian Pengujian**

Laboratorium Pengujian BSPJI Palembang (LP-080-IDN) sebagai salah satu fasilitas yang memberikan layanan jasa pengujian, baik untuk kepentingan industri maupun umum yang berhubungan dengan industri bahan maupun produk yang telah mendapatkan sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Laboratorium pengujian dilengkapi dengan sarana/peralatan terkini seperti: AAS (Automic Absorption Spectrophotometer), Spectrophotometer UV-VIS, Bio Safety Cabinet, Ion Chromatography Bromate, Plastimeter MK V, Laboratory mill dan lain-lain. Laboratorium BSPJI Palembang terdiri dari:

- a. Laboratorium Pangan
- b. Laboratorium Non-Pangan Laboratorium Lingkungan (Register KLHK untuk Lingkup Air, Air limbah, Air Permukaan, Udara Emisi Sumber Bergerak, Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak dan Udara Ambien)
- c. Laboratorium Mikrobiologi
- d. Laboratorium Karet dan Tangki Air
- e. Laboratorium Organoleptik



Gambar 1. 1 Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian BSPJI Palembang

## 2. Kalibrasi Peralatan

BSPJI Palembang telah mendapatkan Sertifikat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi (LK-259-IDN) oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Laboratorium Kalibrasi BSPJI Palembang melayani permintaan jasa kalibrasi untuk besaran suhu, massa, volumetrik dan beberapa instrument analitik. Saat ini, kegiatan kalibrasi merupakan salah satu cara yang dapat memberikan jaminan mutu hasil kegiatan pengukuran maupun pengujian. Kalibrasi menjadi bukti ketertelusuran pengukuran suatu alat ke standar nasional maupun internasional. Serangkaian kegiatan kalibrasi dilakukan untuk peningkatan mutu, menghindari cacat dan meminimalisir penyimpangan hasil produksi terhadap persyaratan yang telah ditetapkan.

Laboratorium Kalibrasi Balai Standardisasi Pelayanan & Jasa Industri (BSPJI) Palembang melayani permintaan jasa kalibrasi untuk besaran suhu, massa, volumetrik dan beberapa instrument analitik. Dalam menjamin hasil kalibrasinya, Laboratorium Kalibrasi BSPJI Palembang menerapkan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium sesuai dengan persyaratan SNI ISO 17025:2017. Metode Kalibrasi yang digunakan adalah mengacu ke standar yang berlaku secara nasional maupun internasional seperti, KAN Guide, Suplemen-2 KAN,

Internasional Standardization for Organization (ISO), Australian Standard (AS) American Society for Testing and Material (ASTM) dan standar lain yang berlaku. Untuk menjamin hasil kalibrasinya, BSPJI mengikuti Uji Profisiensi/Uji Banding antar Laboratorium Kalibrasi yang kompeten.



**Gambar 1. 2 Sertifikat Akreditasi Kalibrasi BSPJI Palembang**

### 3. Lembaga Sertifikasi

#### a. Lembaga Sertifikasi Produk

LSPro BSPJI Palembang merupakan Lembaga Sertifikasi Produk yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan Nomor Akreditasi : LSPR-007-IDN. Lembaga Sertifikasi Produk Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (LSPro BSPJI Palembang) merupakan Lembaga Penilai Kesesuaian yang memiliki kompetensi dalam menerbitkan SPPT SNI dan telah melakukan proses sertifikasi sejak tahun 2004. LSPro BSPJI Palembang telah memberikan layanan jasa Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) kepada perusahaan di dalam dan luar negeri yang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Standar Produk sesuai SNI.



**Gambar 1. 3 Sertifikat Lembaga Sertifikasi Produk BSPJI Palembang**

Lembaga Sertifikasi Produk merupakan lembaga yang berperan menunjang kebijakan pemerintah dalam pemberlakuan SNI Wajib yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan dan lingkungan serta persaingan usaha yang sehat. Seiring dengan berkembangnya komoditas yang diberlakukan SNI wajib maka ruang lingkup akreditasi LSPro BSPJI Palembang akan terus berkembang sesuai dengan regulasi pemerintah, baik dari lingkup SNI produk maupun skema sertifikasi. Selain melakukan Sertifikasi Produk yang ada dalam ruang lingkup akreditasi, LSPro BSPJI Palembang juga melakukan kegiatan sertifikasi berdasarkan surat penunjukan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian. Alur proses skema yang digunakan pada LSPro BSPJI Palembang adalah skema sertifikasi tipe 3, 4, 5 dan skema sertifikasi tipe 1B, 1n.

Kebijakan Mutu LSPro BSPJI Palembang adalah " *seluruh personil lembaga sertifikasi produk Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang secara konsisten menerapkan manajemen sistem mutu sesuai SNI ISO/IEC 17065:2012 sebagai sarana memuaskan pelanggan*".

## **b. Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu**

LSSM BSPJI Palembang merupakan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi

Nasional dengan Nomor Akreditasi : LSSM-024-IDN. LSSM BSPJI Palembang merupakan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan Nomor Akreditasi : LSSM-024-IDN.

Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (LSSM BSPJI) Palembang mempunyai Visi untuk menjadi mitra industri di dalam melaksanakan jaminan mutu dan memelihara kesesuaian. LSSM BSPJI Palembang berkomitmen untuk mengawali keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kepuasan pelanggan. Dalam kegiatan operasional dan penerapan sistem manajemen mutu LSSM BSPJI Palembang berkomitmen menerapkan sikap profesional, menjamin kemandirian ketidakberpihakan dan menyediakan tenaga yang kompeten di bidangnya. Proses sertifikasi dirancang untuk mengadaptasi kebutuhan dan tujuan pelanggan menggunakan pendekatan proses, transparan peta multi lokasi dalam mengambil keputusan serta menjamin kerahasiaan informasi.



**Gambar 1. 4 Sertifikat Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu BSPJI Palembang**

Kebijakan mutu LSSM BSPJI Palembang adalah “Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang

*secara Konsisten Menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai dengan ISO 17021-1: 2015 sebagai Sarana Memuaskan Pelanggan”.*

- Manajemen LSSM BSPJI Palembang selalu Mengutamakan, Memelihara dan Menerapkan Prinsip Ketidakberpihakan.
- Meningkatkan Kompetensi Manajemen dan Auditor.
- Bertanggung Jawab, Menjaga Kerahasiaan dan Mengembangkan Daya Tanggap dalam Seluruh Kegiatan.
- Menjamin Bahwa Seluruh Personil Mengerti, Memahami dan Menerapkan Kebijakan Mutu.

### **c. Lembaga Sertifikasi Manajemen Lingkungan**

Balai Standardisasi & Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang melalui Lembaga Sertifikasi Manajemen Lingkungan (LSSML BIPA) yang telah terakreditasi dengan nomor LSSML-028-IDN , dapat memberikan sertifikat bagi industri yang telah menerapkan Manajemen Lingkungan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang atau disebut LSSML BSPJI Palembang merupakan lembaga teknis yang berada di bawah Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang Kementerian Perindustrian.

LSSML BSPJI Palembang melayani sertifikasi sistim manajemen lingkungan mutu SNI ISO 14001:2015 bagi industri yang telah menerapkan SNI ISO 14001:2015. Untuk menjamin kompetensi, LSSML. Lembaga Sertifikasi Manajemen Lingkungan (LSSML BSPJI Palembang) merupakan satu-satunya balai dibawah Kementerian Perindustrian yang sudah terakreditasi oleh KAN untuk wilayah Sumatera.



**Gambar 1. 5 Sertifikat Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan BSPJI Palembang**

Dalam melaksanakan kegiatan sertifikasi sistem manajemen lingkungan, LSSML BIPA berkomitmen menerapkan sikap profesional, menjamin kemandirian, ketidakberpihakan dan menyediakan tenaga yang kompeten di bidangnya. Proses sertifikasi dirancang untuk mengadaptasi kebutuhan dan tujuan pelanggan menggunakan pendekatan proses, peta multilokasi yang transparan dalam mengambil keputusan serta menjamin kerahasiaan informasi.

Terdapat beberapa parameter pengujian untuk laboratorium lingkungan:

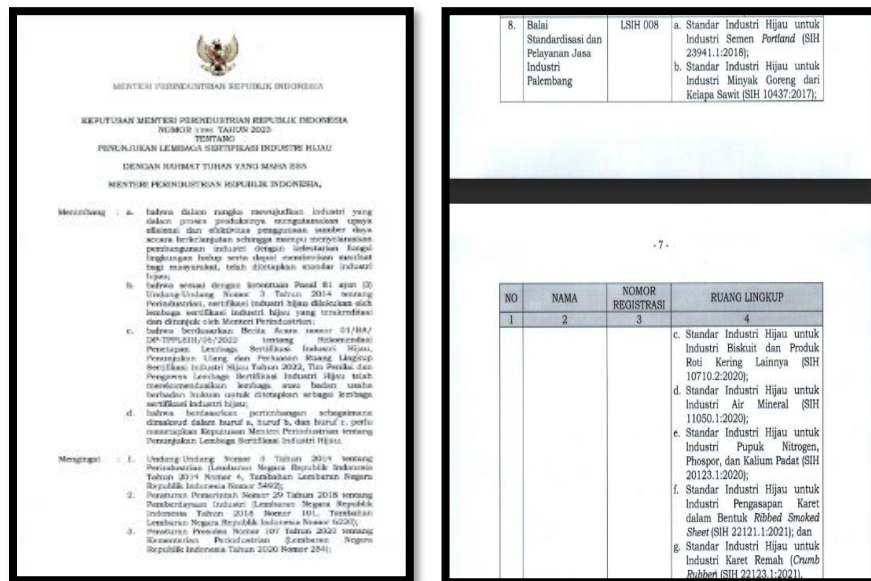
- 1) Limbah Air Sungai
- 2) Udara Ambien
- 3) Lingkungan
- 4) Emisi Tidak Bergerak
- 5) Udara Emisi Sumber Tidak bergerak

#### **d. Lembaga Sertifikasi Industri Hijau**

Menurut amanat Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian agar mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing dan maju, serta Industri Hijau. BSPJI Palembang merupakan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau yang ditunjuk Menteri Perindustrian, dengan Nomor Penunjukan :



Nomor 3398 Tahun 2023. Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (LSIH BSPJI) merupakan Lembaga Penilai Kesesuaian yang memiliki kompetensi dalam menerbitkan Sertifikat Industri Hijau dan telah melakukan proses sertifikasi sejak tahun 2017. LSIH BSPJI Palembang telah memberikan layanan jasa Sertifikat Industri Hijau kepada perusahaan dalam negeri yang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu, telah memenuhi Persyaratan Teknis dan Persyaratan Manajemen.



**Gambar 1. 6 Sertifikat SK Penunjukkan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau**

Seiring dengan berkembangnya komoditas yang menerapkan industri hijau maka saat ini ruang lingkup akreditasi LSIH BSPJI Palembang ditambah sesuai dengan kompetensi personil LSIH BSPJI dan ruang lingkup sertifikasi berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 24 Tahun 2021, tanggal 10 September 2021. Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH BSPJI Palembang) merupakan satu-satunya balai dibawah Kementerian Perindustrian yang sudah terakreditasi oleh KAN untuk wilayah Sumatera. Manfaat Industri Hijau bagi industri antara lain:

- 1) Meningkatkan Profitabilitas (efisiensi sumber daya)
- 2) Meningkatkan image Perusahaan
- 3) Meningkatkan Kinerja Perusahaan

- 4) Meningkatkan Daya Saing Industri
- 5) Fleksibilitas dalam regulasi
- 6) Terbukanya peluang pasar baru
- 7) Menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup

#### e. Lembaga Sertifikasi Manajemen Keamanan Pangan

Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan (LSSMKP) BSPJI Palembang merupakan lembaga teknis yang berada di bawah Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang yang melayani sertifikasi sistim manajemen Keamanan Pangan berdasarkan SNI ISO 22000:2018 bagi industri pangan yang akan menerapkan SNI ISO 22000:2018.

Pendirian Lembaga Sertifikasi Keamanan Pangan (LSSMKP) BSPJI Palembang didirikan sesuai dengan SK Tim Percepatan LSSMKP No. 55 tahun 2022 dan SK Penunjukan Personil Lembaga No.338 Tahun 2022. Saat ini LSSMKP BSPJI Palembang sudah terakreditasi KAN dengan nomor akreditasi LSMKP-011-IDN.



**Gambar 1. 7 Sertifikat Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan SNI ISO 22000:2018**

Manfaat penerapan standar ISO 22000: 2018 bagi industri antara lain:

- 1) Konsisten hasilkan produk aman dan sesuai regulasi

- 2) Mampu menangani risiko yang terkait dengan tujuannya
- 3) Mampu menunjukkan kesesuaian dengan persyaratan sistem manajemen keamanan pangan
- 4) Peningkatan Kesehatan dan keselamatan
- 5) Peningkatan kepuasan pelanggan
- 6) Membantu memenuhi persyaratan peraturan
- 7) Pengurangan waktu investigasi
- 8) Peluang bisnis yang meningkat

#### **f. Lembaga HACCP**

HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) adalah sistem manajemen risiko yang mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko bahaya terkait keamanan pangan di seluruh lini jaringan rantai pasokan. Konsep HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*) merupakan suatu metode manajemen keamanan pangan yang bersifat sistematis dan didasarkan pada prinsip-prinsip yang sudah dikenal, yang ditujukan untuk mengidentifikasi hazard (bahaya) yang kemungkinan dapat terjadi pada setiap tahap dalam rantai persediaan makanan, dan tindakan pengendalian ditempatkan untuk mencegah munculnya hazard tersebut.

Adapun sasaran dan tujuan penerapan sistem HACCP pada industri pangan adalah mengurangi potensi kontaminasi mikroba dalam makanan agar tidak berkembang dan menyebar ke seluruh produknya.

Selain itu, ada pula kegunaan HACCP bagi bisnis pangan Indonesia, yaitu:

- 1) Mencegah kehilangan target pasar atau pembeli;
- 2) Meningkatkan kepercayaan konsumen;
- 3) Meningkatkan keamanan produk pangan;
- 4) Mencegah penarikan produk dari peredaran;
- 5) Mengurangi kerugian dan pemborosan biaya akibat produk yang kurang aman;
- 6) Mencegah penutupan pabrik; dan

7) Melakukan pembersihan pabrik secara berkala.

BSPJI Palembang merupakan Lembaga yang mensertifikasi HACCP dengan Ruang Lingkup :

- 1) Produk-produk susu dan analognya (01)
- 2) Lemak, minyak dan emulsi minyak (02)
- 3) Sereal dan produk sereal (06)
- 4) Produk bakeri (07)
- 5) Daging dan produk daging (08.0)
- 6) Ikan dan produk perikanan (09)
- 7) Gula dan pemanis termasuk madu (11.0)
- 8) Pangan siap saji (terkemas) (15)
- 9) Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein KAN (12.0)

Saat ini LHACCP BSPJI Palembang dalam proses pengajuan Akreditasi oleh KAN

#### **g. Lembaga SMK3**

BSPJI Palembang sebagai salah satu Unit Pelayanan Teknis dibawah Kementerian Perindustrian menyediakan beberapa layanan pengujian laboratorium, salah satu diantaranya adalah jasa layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan (SMK3).

Pendirian Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LSSMK3) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang sesuai dengan SK No 337 Tahun 2022.

Rencana pengajuan ruang lingkup LSSMK3 BSPJI Palembang adalah sebagai berikut :

- 1) Bahan Kimia, Produk Kimia dan serat
- 2) Karet dan Produk Plastik
- 3) Beton, Semen, Kapur, Plester dan lain-lain
- 4) Pengangkutan, Penyimpanan dan Komunikasi.

a. Jasa lainnya

#### 4. Verifikasi dan Validasi Gas Rumah Kaca

Lembaga Validasi dan Verifikasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (LVV) BSPJI Palembang merupakan lembaga penilaian kesesuaian yang menyelenggarakan kegiatan validasi/verifikasi berdasarkan standar ISO 17029 dan ISO 14065. Saat ini LVVBalai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang sedang dalam proses akreditasi KAN untuk skema GRK. Adapun ruang lingkup LVV GRK BSPJI Palembang meliputi:

- 1) *General Manufacturing (physical or chemical transformation of materials or substances into new product)* – Verifikasi Organisasi
- 2) *Waste Handling and Disposal* – Verifikasi Organisasi
- 3) *General* – Verifikasi Organisasi
- 4) *Manufacturing Industruest* – Validasi Project
- 5) *Waste Handling and Disposal* -Validasi Project
- 6) *Manufacturing Industruest* – Validasi Project
- 7) *Waste Handling and Disposal* – Validasi Project
- 8) *Power Generation and Electric Powere Transaction* – Verifikasi Organisasi.

#### 5. Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)

Dalam rangka mendukung penerapan sertifikat halal di industry, Kemenperin telah membentuk Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH) yang Dimana Unit kerja tersebut bertugas dalam penyelenggaraan program failitasi halal berupa perancangan regulasi teknis terkait sektor industry dan pemberian fasilitas sertifikasi produk halal bagi pelaku usaha di kawasan industry halal. Untuk mendukung program pemerintah terkait produk dan industry halal ini, pada tahun 2023 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang Mendirikan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) yang telah terareditasi oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama Nomor: A0053/TIM-AK/LPH-LHLN/RK.01.01/04/2023 menyatakan bahwa telah teregister

dengan nomor: REG RI LH A-1P10000010441823 berlaku 27 April 2023 – 27 April 2027 dengan ruang lingkup: Verifikasi/Validasi, Inspeksi, audit dan Pengujian Laboratorium jika diperlukan produk berupa makanan dan minuman.

BSPJI Palembang terakreditasi sebagai Lembaga Pemeriksa Halal dengan kualifikasi Tingkat Pratama, Dimana kegiatan layanan hanya terbatas daerah Sumatera Selatan dan sekitarnya. Untuk memperluas layanan pemeriksa halal, pada tahun 2024 BSPJI Palembang dalam proses peningkatan status kualifikasi Akreditasi LPH dari Pratama ke Utama.



Gambar 1. 8 Sertifikat Akreditasi Lembaga Penjamin Halal (LPH)

## 6. ITCC (Industrial Training & Consulting Center)

Selain menyediakan jasa layanan sertifikasi & laboratorium pengujian, BSPJI Palembang juga mendirikan Lembaga Pelatihan Kerja atau ITCC dimana fungsi Lembaga ini didirikan sebagai pusat layanan pelatihan dan konsultasi industry yang menyediakan program untuk memenuhi kebutuhan spesifik di wilayah Palembang dan sekitarnya.





Gambar 1. 9 Pelaksanaan ITCC di BSPJI Palembang

Selain itu melalui Lembaga ini juga BSPJI Palembang akan menjalin Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan, asosiasi industry dan praktisi professional yang dimbangi dengan materi pelatihan *up to date* dan relevan dengan perkembangan industry terkini. Saat ini Lembaga ITCC telah terdaftar menjadi Lembaga pelatihan kerja di Dinas tenaga Kerja Pemerintah Kota Palembang dengan Surat Keputusan Kepala Dinas tenaga Kerja Kota Palembang nomor: 560/004/DISNAKER-III/2025 tanggal 06 Januari 2025 tentang Tanda daftar Balai Pelatihan Kerja Palembang. Adapun program pelatihan yang terdaftar antara lain:

Tabel 1. 1 Program Pelatihan ITCC BSPJI Palembang

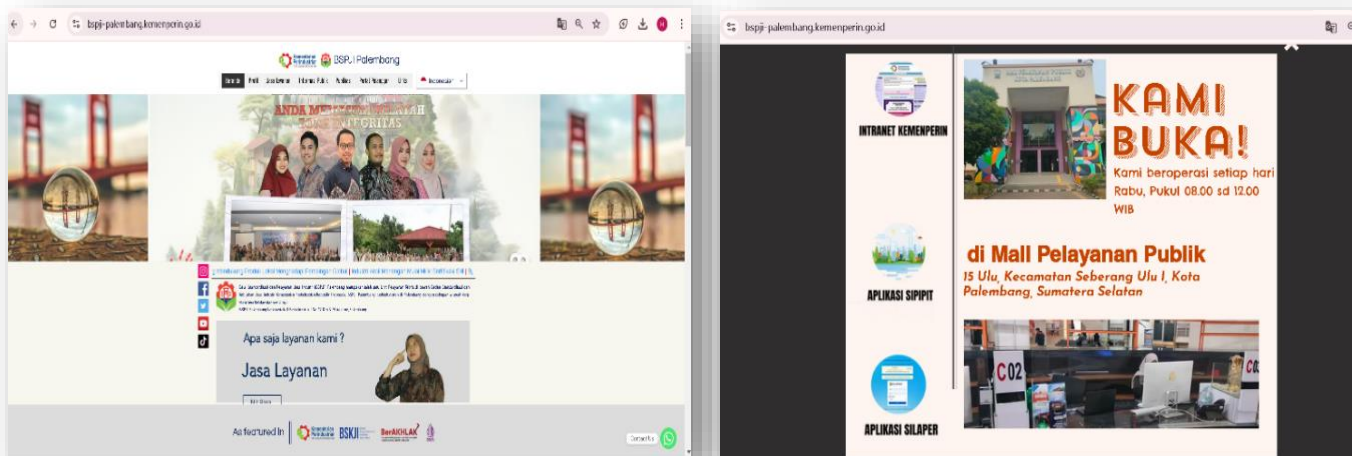
| NO | PROGRAM PELATIHAN                | NO | PROGRAM PELATIHAN                                            | NO | PROGRAM PELATIHAN                                 | NO | PROGRAM PELATIHAN                          |
|----|----------------------------------|----|--------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------|----|--------------------------------------------|
| 1  | Pelatihan ISO 17025              | 11 | Pelatihan Pengujian Mikroorganisme                           | 21 | Pelatihan Pemasaran Email (Email Marketing)       | 31 | Pelatihan Persiapan Pensiun Karyawan       |
| 2  | Pelatihan Pemasaran Media Sosial | 12 | Pengujian Karet Standard Indonesia Rubber/Karet Konvensional | 22 | Pelatihan Branding dan Strategi Pemasaran Digital | 32 | Pelatihan Search Engine Optimization (SEO) |
| 3  | Pelatihan SNI ISO 19011          | 13 | Pelatihan Algoritma sosmed                                   | 23 | Pelatihan HAACP Pelatihan E-commerce dan          | 33 | Pelatihan Videografi                       |



| NO | PROGRAM PELATIHAN           | NO | PROGRAM PELATIHAN                                        | NO | PROGRAM PELATIHAN                                                        | NO | PROGRAM PELATIHAN |
|----|-----------------------------|----|----------------------------------------------------------|----|--------------------------------------------------------------------------|----|-------------------|
|    |                             |    |                                                          |    | Pemasaran Digital untuk online Pelatihan analisis dan pengukuran kinerja |    |                   |
| 4  | Pelatihan Kewirausahaan     | 14 | Pengujian Garam dan AMDK                                 | 24 | Pelatihan content creator                                                |    |                   |
| 5  | Pelatihan SNI ISO 22000     | 15 | Pelatihan Kalibrasi                                      | 25 | Pelatihan kejuruan Teknik informasi computer/TIK                         |    |                   |
| 6  | Pelatihan SNI ISO 45001     | 16 | Pelatihan Pengambilan Contoh Air                         | 26 | Pengambilan contoh padatan                                               |    |                   |
| 7  | Pelatihan CPPOB             | 17 | Pengujian Menggunakan Instrumen AAS                      | 27 | Pelatihan system Jaminan Produk Halal                                    |    |                   |
| 8  | Pelatihan Digital Marketing | 18 | Verifikasi/Validasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) | 28 | Proses Produksi kompon Karet                                             |    |                   |
| 9  | Pengujian Air Limbah        | 19 | Verifikasi/Validasi Gasa Rumah Kaca (GRK)                | 29 | Pengambilan contoh udara dan Emisi                                       |    |                   |
| 10 | Pelatihan Copy Writing      | 20 | Pelatihan Penyedia Halal                                 | 30 | Pelatihan Pay-Per-Click (PPC) dan Iklan Berbayar                         |    |                   |

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik yang mewajibkan setiap badan penyelenggara pemerintah untuk proaktif melakukan keterbukaan terhadap informasi public karena, keterbukaan informasi public merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik; agar Masyarakat dapat memperoleh informasi publik secara cepat, tepat, efisien, hemat biaya dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. BSPJI Palembang memiliki beberapa sarana informasi yang dapat diakses oleh Masyarakat, yaitu:

## 7. Website BSPJI Palembang (www.bspji-palembang.kemenperin.go.id)



**Gambar 1. 10 Halaman Website BSPJI Palembang**

Website ini memuat beberapa menu, seperti:

- *Digital Center* memuat ( Buku tamu online, registrasi online, permohonan pengujian, layanan BISICON, tautan Intranet Kemenperin, Info Tarif, PPID BSPJI Palembang, tautan Aplikasi SIPIPT, Jems (Jemput Sampel), tautan LPH BSPJI Palembang serta Ratinmg pelanggan)
- Profil BSPJI Palembang (Sejarah, Visi dan Misi, struktur organisasi, kegiatan balai, motto)
- Informasi terkait Layanan Teknis BSPJI Palembang
- Portal Pelanggan (testimoni Pelanggan, permohonan pengujian, keluhan/pengaduan Masyarakat, SKM, dll)
- Tautan Link (Intranet, Kementerian Perindustrian, BSKJI, SIPIPT, SI halal , Si Halal (Inetrnal), Event, Digital center, ZI WBK

## 8. Website PPID BSPJI Palembang

Sejak Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) diberlakukan secara efektif pada tanggal 30 April 2010 telah mendorong bangsa Indonesia satu langkah maju ke depan, menjadi

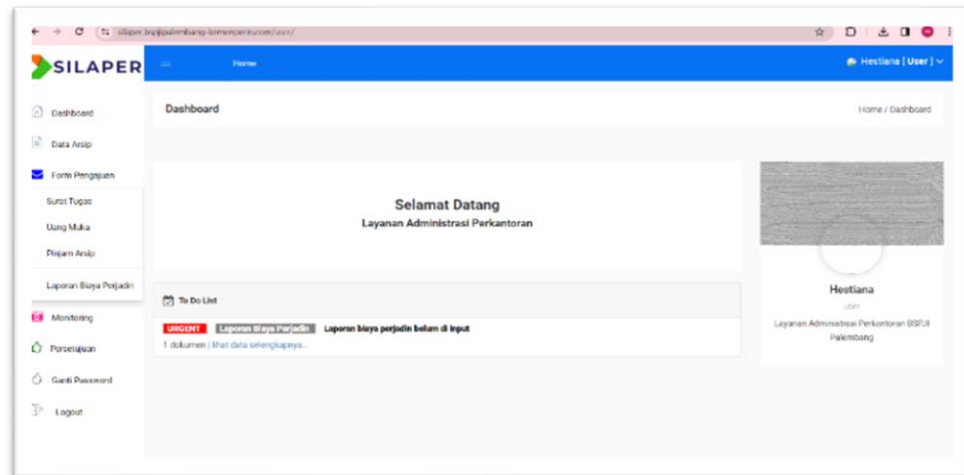
bangsa yang transparan dan akuntabel dalam mengelola sumber daya publik. UU KIP sebagai instrumen hukum yang mengikat merupakan tonggak atau dasar bagi seluruh rakyat Indonesia untuk bersama-sama mengawasi secara langsung pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Badan Publik.

Layanan PPID BSPJI Palembang hadir sebagai wujud komitmen dalam mendukung terhadap pelaksanaan keterbukaan informasi public di Masyarakat. Layanan ini disediakan bagi pemohon untuk mendapatkan informasi publik. Masyarakat maupun pengguna jasa layanan dapat mengakses secara online melalui website PPID dengan mengunjungi <https://ppid.bspjipalembang-kemenperin.com>. Informasi yang disajikan dalam website ini antara lain informasi berkala, informasi setiap saat, informasi serta merta dan layanan informasi public seperti tata cara permohonan informasi public, pengajuan keberatan, kode etik, skema keberatan, kode etik, skema sertifikasi produk, skema sertifikasi industry hijau dan laporan PPID.

## **9. Aplikasi Silaper (Sistem Informasi Layanan Administrasi Perkantoran Terintegrasi)**

Silaper merupakan aplikasi pelayanan dari berbagai layanan administrasi perkantoran dalam satu wadah terpusat menggunakan system penyimpanan berbasis internet (*cloud based storage system*) dan system aplikasi berbasis internet (*web based application*) sehingga informasi pelayanan dapat diakses dimana saja dengan cepat dan manajemen data keamanannya dapat dikelola dengan baik. Saat ini silaper digunakan untuk pengajuan administrasi Surat Tugas, Peminjaman Arsip, Pengajuan Uang Muka, Pengajuan Persediaan, Peminjaman Mobil dan monitoring serta manajemen data.

Dengan adanya Aplikasi Silaper menjadi sarana peningkatan kinerja dan peningkatan pengelolaan ketatausahaan dengan adanya suatu system yang terpadu.

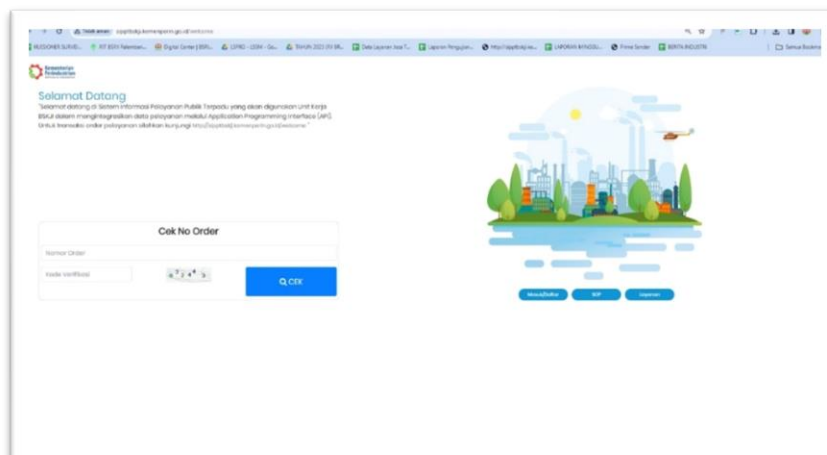


**Gambar 1. 11 Silaper (Sistem Informasi Layanan Administrasi Perkantoran Terintegrasi) BSPJI Palembang**

## 10. Aplikasi SIPT (Sistem Informasi Pelayanan Publik terpadu)

Aplikasi ini merupakan layanan yang difasilitasi oleh BSKJI untuk memudahkan satker dalam memberikan layanan teknis. Aplikasi ini memudahkan pelanggan untuk memantau langsung proses pekerjaan/kegiatan layanan jasa. Aplikasi SIPT dapat digunakan dalam proses layanan :

- Layanan Pengujian
- Layanan Kalibrasi
- Layanan Sertifikasi

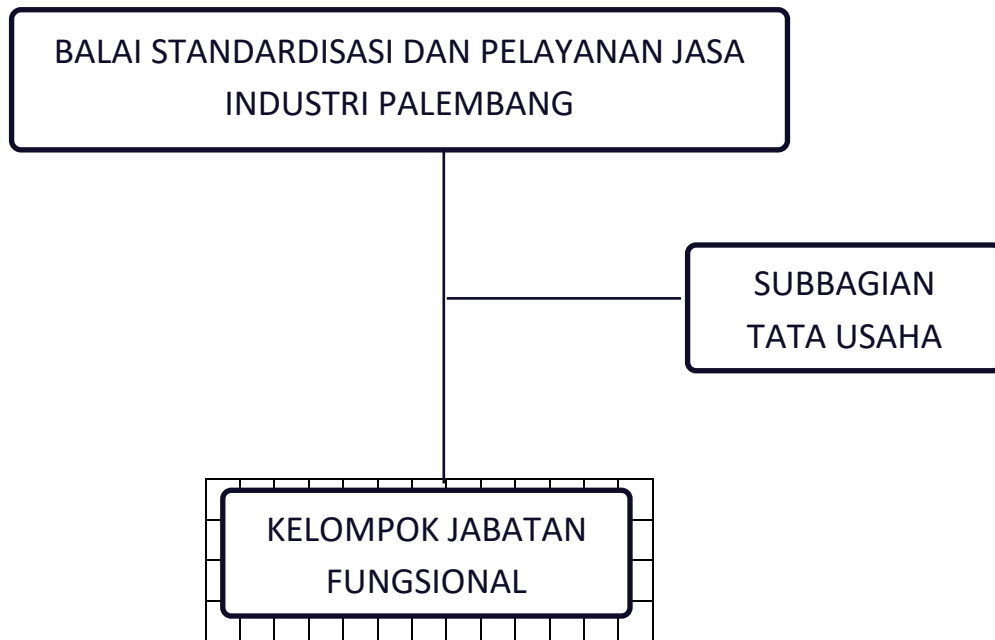


**Gambar 1. 12 Tampilan Halaman Website Aplikasi SIPT**

Proses pelayanan yang terintergrasi dari proses penerimaan awal pekerjaan, pembayaran sampai dengan penerimaan hasil berupa LHU, Sertifikat dan SPT SNI.

### **1.3. STRUKTUR ORGANISASI BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG**

Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang seperti terlihat pada Error! Reference source not found. menggambarkan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri yang membawahi 1 (satu) Kepala Subbagian Tata Usaha, 4 (empat) Koordinator Fungsi, Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri juga didukung oleh para pejabat fungsional (Pembina Industri, Analis Kepegawaian, Penguji Mutu Barang, Asesor Manajemen Mutu Industri, Analis Anggaran, Perekayasa, Arsiparis, pustakawan dan Pranata Komputer) yang secara organisatoris ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama fungsi, dan sub bagian yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. 13 Struktur Organisasi BSPJI Palembang**

Secara garis besar, mekanisme kerja yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mengacu pada Standard Operating Procedure (SOP) yang memuat sasaran, kebijakan, kewenangan, dan alur proses pelaksanaan kegiatan. SOP yang dikembangkan dan dipakai di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang terdiri dari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan :

- a. Program

Adalah prosedur yang berkaitan dengan penyusunan program (Rencana Strategis dan Rencana Kinerja) serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan (Monev dan Laporan Akuntabilitas Kinerja).

- b. Layanan Jasa

Yakni prosedur yang mengatur bagaimana seharusnya layanan pengujian, sertifikasi, konsultasi, standardisasi, kalibrasi, pelatihan, pembinaan industri, serta penanganan keluhan pelanggan dilakukan.

- c. Keuangan

Terdiri dari prosedur - prosedur tentang pengambilan dan pertanggungjawaban uang muka, penerimaan uang, penyetoran uang ke kas negara, pengadaan barang dan jasa, serta prosedur pemberian insentif.

d. Umum

Terdiri dari prosedur surat menyurat, penggunaan telepon, faksimili, dan kendaraan dinas, surat perintah perjalanan dinas, dan permintaan barang dan jasa.

e. Kerjasama

Terdiri dari prosedur penyusunan proposal kerjasama, penyusunan kontrak kerja, dan pelaksanaan kontrak.

f. Teknologi Informasi

Terdiri dari prosedur perencanaan pengadaan perangkat keras, sistem jaringan, sistem informasi manajemen, perangkat lunak, dan multimedia.

g. Pemasaran

Terdiri dari prosedur penyusunan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran serta prosedur penggunaan jasa pihak ketiga.

h. Kepegawaian

Terdiri dari prosedur penyusunan formasi pegawai, rekrutmen pegawai, pengembangan pola karir, absensi kehadiran, dan pengelolaan kesejahteraan pegawai.

i. Lain-lain

Termasuk didalamnya prosedur penerimaan dan pelaksanaan praktek kerja lapangan dan tugas akhir bagi siswa/ mahasiswa dan prosedur penerimaan kunjungan.

2. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri dikoordinasikan oleh fungsi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Pendampingan dan Konsultasi (fungsi OPTIPK);



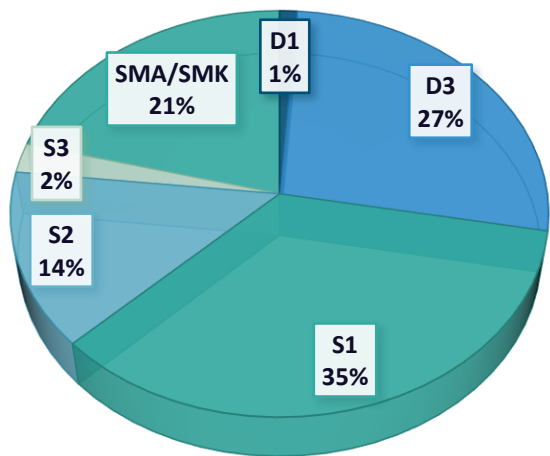
- 3. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi dan Verifikasi (fungsi PKIV);
- 4. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau dikoordinasikan oleh fungsi Standardisasi dan Sertifikasi (fungsi SS);
- 5. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri dan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi Industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengembangan Jasa Industri (fungsi PJI);
- 6. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Sub Bag Tata Usaha.

BSPJI Palembang dalam memberikan pelayanan jasa didukung dengan Sumber Daya Manusia, per Desember 2024 memiliki jumlah pegawai sebanyak 86 Orang yang terdiri dari 71 ASN (58 PNS dan 13 PPPK), 15 Non-ASN terdiri dari 7 PPNP dan 8 orang *Outsourcing* dengan komposisi sebagai berikut:

1) Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Jumlah Pegawai |
|--------------------|----------------|
| S3                 | 2              |
| S2                 | 12             |
| S1                 | 30             |
| D3                 | 23             |
| D1                 | 1              |
| SMA/SMK            | 18             |
| Total              | 86             |

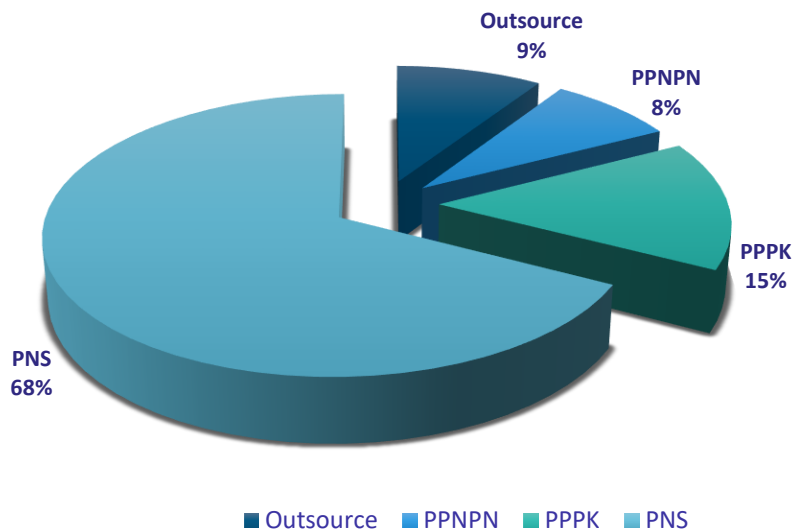


Gambar 1. 14 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang berdasarkan Pendidikan Terakhir

2) Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status kepegawaian

| Keterangan    | Jumlah |
|---------------|--------|
| ASN           | 71     |
| PNS           | 58     |
| PPPK          | 13     |
| Non ASN       | 15     |
| PPNPN         | 7      |
| OS            | 8      |
| Total Pegawai | 86     |



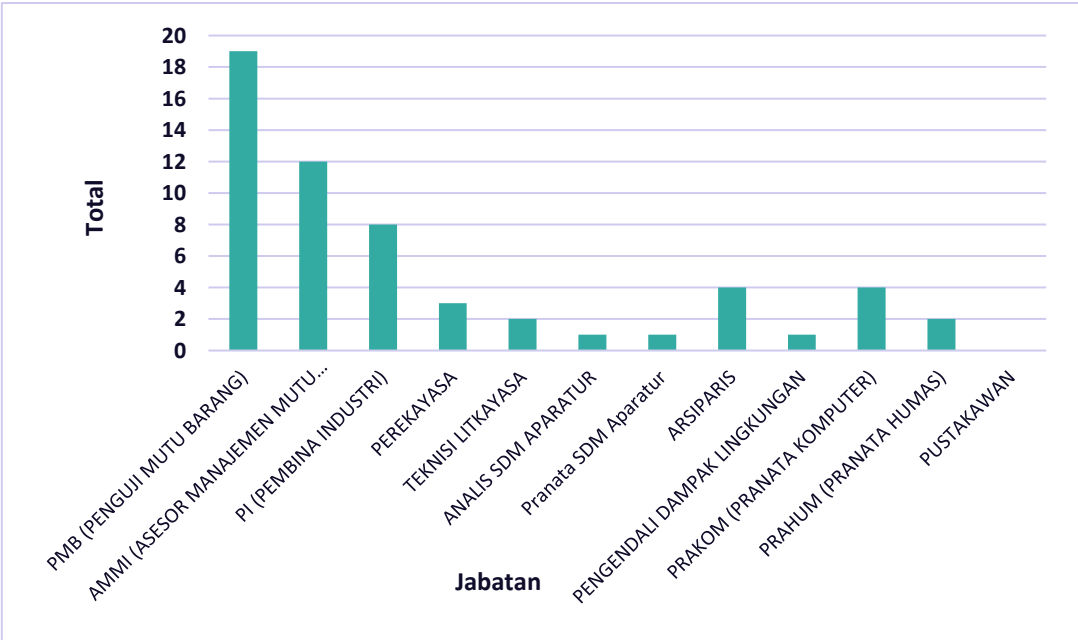
Gambar 1. 15 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang berdasarkan Status Kepegawaian

3) Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional

Gambar 1. 16 Jumlah Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Jabatan Fungsional

| No | Fungsional                            | Jumlah |
|----|---------------------------------------|--------|
| 1  | PMB (PENGUJI MUTU BARANG)             | 19     |
|    | PMB Ahli Muda                         | 4      |
|    | PMB Ahli Pertama                      | 4      |
|    | PMB Penyelia                          | 1      |
|    | PMB Mahir                             | 5      |
|    | PMB Terampil                          | 2      |
|    | PMB Pemula                            | 3      |
| 2  | AMMI (ASESOR MANAJEMEN MUTU INDUSTRI) | 12     |
|    | AMMI Ahli Madya                       | 1      |
|    | AMMI Ahli Muda                        | 3      |
|    | AMMI Ahli Pertama                     | 8      |
| 3  | PI (PEMBINA INDUSTRI)                 | 8      |
|    | PI Ahli Madya                         | 4      |
|    | PI Ahli Muda                          | 3      |
|    | PI Ahli Pertama                       | 1      |
| 4  | PEREKAYASAN                           | 3      |
|    | Perekayasa Ahli Pertama               | 3      |
| 5  | TEKNISI LITKAYASA                     | 1      |
|    | Teknisi Litkayasa Terampil            | 1      |
| 6  | ANALIS SDM APARATUR                   | 1      |
|    | Analisis SDM Aparatur Ahli Muda       | 1      |
| 7  | PRANATA SDM APARATUR                  | 2      |
|    | Pranata SDM Aparatur Mahir            | 1      |

| No | Fungsional                            | Jumlah |
|----|---------------------------------------|--------|
|    | Pranata SDM Aparatur Terampil         | 1      |
| 8  | ARSIPARIS                             | 4      |
|    | Arsiparis Ahli Pertama                | 1      |
|    | Arsiparis Penyelia                    | 1      |
|    | Arsiparis Terampil                    | 2      |
| 9  | PENGENDALI DAMPAK LINGKUNGAN          | 1      |
|    | Pengendali Dampak Lingkungan Terampil | 1      |
| 10 | PRAKOM (PRANATA KOMPUTER)             | 4      |
|    | Prakom Ahli Pertama                   | 2      |
|    | Prakom Penyelia                       | 1      |
|    | Prakom Terampil                       | 1      |
| 11 | PRAHUM (PRANATA HUMAS)                | 2      |
|    | Prahum Ahli Pertama                   | 1      |
|    | Prahum Terampil                       | 1      |
| 12 | PUSTAKAWAN                            | 0      |
|    | Pustakawan Ahli Muda                  | 0      |
| 13 | APK APBN                              | 1      |
|    | APK APBN Ahli Muda                    | 1      |



Gambar 1. 17 . Komposisi Pegawai BSPJI Palembang berdasarkan Jabatan

Dengan dukungan sumber daya manusia, BSPJI Palembang juga didukung oleh peralatan yang memiliki teknologi tinggi diantaranya AAS (Automic Absorption Spectrophotometer), Spectrophotometer UV-VIS, Bio Safety Cabinet, Ion Chromatography Bromate, Plastimeter MK V, Laboratory mill dan

lain-lain, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi yang:

1. Melaksanakan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi;
2. Pengujian aneka komoditi/produk.
3. Sampling dan pengujian limbah industri dan udara.
4. Sertifikasi Sistem Mutu, Produk, Lingkungan, Industri Hijau, SMKP, SMK3, HACCP dan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH),
5. Pelatihan teknologi proses/produk dan manajemen industri.
6. Lembaga Verifikasi TKDN dan Gas Rumah Kaca (GRK).
7. Konsultasi dan pembinaan industri.
8. Kalibrasi Peralatan

## BAB II - PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### 1.1. RENCANA STRATEGIS BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG

Sehubungan dengan telah ditetapkannya perubahan kedua atas Peraturan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian Nomor 280 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2021 – 2024, maka Perjanjian Kinerja (Perkin) Seluruh Unit Kerja di Bawahnya perlu disesuaikan dengan perubahan Renstra Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri dalam hal penyesuaian indikator dan target kinerja. Oleh karena itu, Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang tahun 2024 mengalami perubahan sesuai dengan matriks Kinerja Renstra BSKJI 2021 – 2024 sebagaimana diarahkan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian Nomor 185 Tahun 2023 tanggal 27 oktober 2023 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian Nomor 280 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2021 – 2024. Selain itu, perubahan Renstra ini menindaklanjuti rekomendasi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) pada Laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BSKJI TA. 2022, maka perlu melakukan perubahan kedua atas Rencana Strategis Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2021 – 2024.

Rencana Strategis (Renstra) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang Tahun 2021 – 2024 merupakan tindak lanjut dari Renstra badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian yang berisikan arah dan Kebijakan Strategis di Lingkungan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang. Penyusunan Renstra dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan

Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan nasional nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Penyusunan Renstra K/L Tahun 2020-2024 dan merupakan perwujudan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang tertuang dalam Peraturan Presiden No 150 tahun 2011 tentang Pedoman Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Pengembangan sasaran strategis BSPJI Palembang sesuai dengan sasaran strategis Kementerian Perindustrian (Rensta Kemenperin Revisi 2020 – 2024) yang diturunkan menjadi sasaran strategis BSKJI. Penentuan sasaran strategis BSPJI Palembang perlu memiliki keselarasan dengan tujuan BSPJI yang sesuai dengan tujuan BSKJI yaitu:

- T1 : Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri
- T2 : Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri
- T3 : Meningkatkan Kolaborasi Penunjang Pertumbuhan Industri
- T4 : Meningkatkan Good Governance

Pengembangan sasaran strategis BSPJI Palembang berdasarkan 13 Sasaran Strategis Kemenepri yang diturunkan menjadi 9 sasaran strategis BSKJI (Renstra BSKJI 2021 – 2024) dapat dilihat pada tabel 2.1.

**Tabel 3. 1 Pemetaan Sasaran Strategis BSPJI Palembang**

| Acuan SS Kemenepri | Acuan SS BSKJI | Sasaran Strategis BSPJI                                             | Tujuan BSPJI |
|--------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------|--------------|
| SS1                | SP-1           | SP-1 : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas         | T2           |
| SS2                | SP-2           | SP-2 : Penguatan Implementasi <i>Making Indonesia 4.0</i>           | T1           |
| SS3                | SP-3           | SP-3 : Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | T1           |



| Acuan SS<br>Kemeneperin | Acuan SS<br>BSKJI | Sasaran Strategis BSPJI                                                             | Tujuan<br>BSPJI |
|-------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| SS7                     | SP-4              | SP-4: Tersedianya Kebijakan Pembangunan Industri yang Efektif                       | T1              |
| SS8                     | SP-5              | SP-5: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | T2              |
| SS9                     | SP-6              | SP-6: Tercapainya pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien                      | T4              |
| SS10                    | SP-7              | SP-7: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional                                       | T4              |
| SS11                    | SP-8              | SP-8: Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik        | T3              |
| SS12/13                 | SP-9              | SP-9 : Pebguatan Akuntabilitas Organisasi                                           | T4              |

Hasil pemetaan tersebut menunjukkan 9 sasaran strategis BSPJI Palembang yang ditentukan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis BSKJI. Penyusunan kedelapan sasaran startegis BSPJI Palembang pada kerangka persepektif BSPJI Palembang ditunjukkan oleh gambar 2.1. yang dapat dijadikan sebagai acuan peta strategi BSPJI Palembang dalam perencanaan strategis 2021 – 2024



Gambar 2. 1 Peta Strategi BSPJI Palembang (2021-2024)

Tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu tahun 2021-2024 adalah meningkatkan kompetensi BSPJI Palembang untuk bisa berperan secara maksimal dalam rangka mendukung Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015 - 2035 sesuai PP No.14 Tahun 2015 yang telah dijabarkan dalam Renstra Kementerian Perindustrian melalui optimalisasi teknologi, pengembangan jasa layanan teknis dan peningkatan peran BSPJI Palembang dalam mendukung tercapainya target pertumbuhan industri nasional.

Sasaran strategis pada perspektif *stakeholder* merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BSPJI untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dengan sasaran strategis pertama (SP-1) adalah "Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas" dengan indikator kinerja:

1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kolaborasi, pada tahun 2021 dan 2022 tidak terdapat target, namun pada tahun 2023 indikator ini ditargetkan sebesar 30% untuk produktivitas/efisiensi inudstri hasil kolaborasi dan tetap pada 30% hingga tahun 2024;

Sasaran strategis pada perspektif *customer* merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BSPJI Palembang untuk memenuhi harapan konsumen (pelanggan). Adapun perspektif *customer* dibagi menjadi 3 sasaran strategis yaitu:

1. Sasaran strategis kedua (SP-2) adalah "Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0" dengan indikator kinerja:
  - a. "Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0". pada tahun 2021 dan 2022 indikator ini tidak ditargetkan. Pada tahun 2023 indikator ini ditargetkan 1 perusahaan dan untuk target yang sama di tahun 2024. Serta
  - b. "Perusahaan yang terfasilitasi di Bidang Industri" . pada tahun 2021 dan 2022 indikator ini tidak ditargetkan. Pada tahun 2023 indikator ini ditargetkan 2 perusahaan dan target yang sama untuk di tahun 2024.
  - c. "Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0" indikator ini baru ada pada tahun 2024.

- d. "Tingkat kepuasan Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri" indikator ini baru ada pada tahun 2024.

SP-3. Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.

SP-3 ini memiliki indikator kinerja yaitu :

- a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi, pada tahun 2021 dan tahun 2022 indikator ini ditargetkan sebesar 30% dan meningkat menjadi di tahun 2023 sebesar 40% dan target yang sama untuk tahun 2024
- b. Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri Palembang, pada tahun 2021 dan 2022 indikator ini tidak ditargetkan. Pada tahun 2023 indikator ini ditargetkan kenaikan 5% PNBP dari tahun sebelumnya dan target yang sama untuk di tahun 2024.
- c. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakanb oleh pelanggan. pada tahun 2021 dan 2022 indikator ini tidak ditargetkan. Pada tahun 2023 indikator ini ditargetkan kenaikan 5% jumlah hasil layanan dari tahun sebelumnya dan target yang sama untuk di tahun
- d. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negri dalam pengadaan barang dan jasa, pada tahun 2021 dan 2022 ditargetkan sebanyak 40 persen dan meningkat menjadi 45 persen pada tahun 2023 dan pada tahun 2024 naik 5% menjadi 50%.

Sasaran strategis pada perspektif *internal process* merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BSKJI untuk memenuhi harapan pada penyelenggaraan proses internal di BSKJI, yaitu :

- 1. SP-4: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien. Sp-4 ini akan memiliki indikator kinerja:
  - a. "Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker." Pada tahun 2021 dan 2022 ditargetkan 92,0 dan meningkat pada 2023 menjadi 93. Tahun 2024 indikator ini ditarget kan 95 persen untuk tindak lanjut hasil pengawasan internal.

2. SP-5: terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan. SP-5 ini akan memiliki indikator kinerja:

- a. "Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri." Pada tahun 2021, Indikator ini ditargetkan memiliki indeks 3,5 dan meningkat hingga indeks 3,6 pada tahun 2024

Pada sasaran strategis perpektif *learn & growth* merupakan sasaran yang ditetapkan BSKJI untuk memenuhi proses pembelajaran dan pertumbuhan organisasi BSKJI, yaitu:

1. SP-6: Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional. SP-6 ini akan memiliki indikator kinerja:

- a. "Rata-rata indeks profesionalitas ASN." Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan memiliki indeks sebesar 75 dan meningkat sebesar 75 pada tahun 2024;

2. SP-7: Penguatan Layanan Publik. Sp-7 ini memiliki indikator kinerja:

- a. "Nilai Minimal Indeks Layanan Publik." pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan sebesar 3,01 Indeks dan meningkat hingga 4.00 Indeks pada tahun 2024.

3. SP-8: Penguatan Akuntabilitas Organisasi. Sp-8 ini akan memiliki indikator kinerja:

- a. "Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BKSJI." Pada tahun 2023, indikator ini ditargetkan sebesar 81, untuk tahun 2022 sebesar 83. dan pada tahun terdapat penurunan target sebesar 75 dikarenakan adanya perubahan parameter penilaian SAKIP dan untuk tahun 2024 meningkat menjadi 76.
- b. "Nilai Minimal Laporan Keuangan BSKJI". Pada tahun 2023, indikator ini ditargetkan sebesar 90 dan meningkat 91 pada tahun 2024.

Tabel 3. 2 Sasaran Strategis BSPJI Palembang 2021-2024

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator                                                                                                                                            | Satuan     | Target/Tahun |      |      |      |
|--------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------|------|------|------|
|        |                   |                                                                                                                                                      |            | 2021         | 2022 | 2023 | 2024 |
| T1     |                   | Peningkatan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri                                                                   | Persen     | 51           | 54   | 58   | 62   |
| T1     | SK2               | Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0                                                                                                           | Perusahaan | N/A          | N/A  | 1    | 1    |
| T1     | SK2               | Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0                                                                                    | Indeks     | N/A          | N/A  | N/A  | 3    |
| T1     | SK2               | Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri                                                                                       | Perusahaan | N/A          | N/A  | 2    | 2    |
| T1     | SK2               | Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri                                                                | Indeks     | N/A          | N/A  | N/a  | 3    |
| T1     | SK3               | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi | Persen     | 30           | 30   | 40   | 40   |
| T1     | Sk3               | Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri                                                                                                             | Persen     | N/A          | N/A  | 5    | 5    |
| T1     | Sk3               | Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan                                                                        | Persen     | N/A          | N/A  | 5    | 5    |
| T1     | Sk3               | Persentase nilai capaian penggunaan                                                                                                                  | Persen     | 40           | 40   | 45   | 50   |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator                                                                  | Satuan | Target/Tahun |      |      |      |
|--------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|------|------|------|
|        |                   |                                                                            |        | 2021         | 2022 | 2023 | 2024 |
|        |                   | produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa                        |        |              |      |      |      |
| T2     |                   | Peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri | Persen | 46           | 48   | 48   | 49   |
| T2     | SK1               | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi      | Persen | N/A          | N/A  | 30   | 30   |
| T2     | SK5               | Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri                  | Indeks | 3.5          | 3.6  | 3.6  | 3.6  |
| T3     |                   | Peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri                      | Persen | 60           | 63   | 67   | 70   |
| T3     | SK7               | Nilai minimal indeks layanan publik                                        | Indeks | 3.01         | 3.51 | 4.00 | 4.00 |
| T4     |                   | Peningkatan good governance                                                |        | 57           | 62   | 68   | 76   |
| T4     | SK4               | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker    | Persen | 92.0         | 92   | 93   | 95   |
| T4     | SK6               | Rata-rata indeks profesionalitas ASN                                       | Indeks | 75           | 75   | 75   | 75   |
| T4     | SK8               | Nilai Minimal Akuntabilitas Profesionalitas ASN                            | Nilai  | 81           | 83   | 75   | 76   |
| T4     | SK8               | Nilai Minimal Laporan Keuangan                                             | Nilai  | 90           | 90   | 90   | 91   |

## 1.2. RENCANA KINERJA TAHUN 2024

Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2024 merupakan perencanaan yang sesuai dengan Peta Strategis Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis tahun 2021 – 2024.

Perencanaan kinerja BSPJI Palembang Tahun 2024 adalah proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program dan sasaran yang telah ditetapkan didalam rencana strategis (renstra) BSPJI Palembang yang menyesuaikan dengan Renstra BSKJI. Hasil dari proses perencanaan ini dituangkan sebagai rencana tahunan. Proses perencanaan kinerja didokumentasikan dalam rencana kinerja melalui program - program terinci . Rencana Kinerja BSPJI Palembang tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.3.

**Tabel 3. 3 Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA.2024**

| NO | Sasaran Kegiatan (SK)                                        | No | Indikator Kinerja                                                                                        | Target | Satuan     |
|----|--------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| 1  | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas         | 1  | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi                                    | 30     | Persen     |
| 2  | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0                  | 1  | Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0                                                               | 1      | Perusahaan |
|    |                                                              | 2  | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0                                        | 3      | Indeks     |
|    |                                                              | 3  | Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri                                           | 2      | Perusahaan |
|    |                                                              | 4  | Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas di Bidang Standardisasi Industri                    | 3      | Indeks     |
| 3  | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | 1  | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 40     | Persen     |
|    |                                                              | 2  | Meningkatnya PNBP layanan jasa industri                                                                  | 5      | Persen     |
|    |                                                              | 3  | Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan                            | 5      | Persen     |
|    |                                                              | 4  | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa                  | 50     | Persen     |
| 4  | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien     | 1  | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker                                  | 95     | Persen     |

| NO | Sasaran Kegiatan (SK)                                                           | No | Indikator Kinerja                                         | Target | Satuan |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------|--------|--------|
| 5  | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 1  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | 3,6    | Indeks |
| 6  | Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional                                          | 1  | Rata-rata indeks profesionalitas ASN                      | 75     | Indeks |
| 7  | Penguatan Layanan Publik                                                        | 1  | Nilai minimal indeks layanan publik                       | 4      | Indeks |
| 8  | Penguatan Akuntabilitas Organisasi                                              | 1  | Nilai minimal akuntabilitas kinerja                       | 76     | Nilai  |
|    |                                                                                 | 2  | Nilai minimal laporan keuangan                            | 91     | Nilai  |

1.3. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan Rencana Kinerja BSPJI Palembang tahun 2024, Maka BSPJI Palembang didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2024 dengan jumlah pagu awal anggaran sebesar Rp. 15.709.996.000 (Lima Belas Milyar Tujuh Ratus Sembilan Juta Sembilan Ratus ) dengan Rincian :

1. **Rupiah murni : Rp. 14.756.635.000**

2. **PNBP : Rp. 3.134.311.000**

Pada tahun 2024 BSPJI Palembang telah melakukan revisi DIPA sebanyak 19 (Sembilan Belas) kali sehingga pagu akhir menjadi Rp.20.535.869 (Dua Puluh Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Lima Juta Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah) adapun Revisi DiPA yang dilakukan oleh BSPJI Palembang yaitu:

- 1. **Revisi DIPA ke-1** tanggal 04 Maret 2024 (Revisi DIPA Kewenangan DJA) tentang Revisi Administrasi dan Revisi Anggaran Dalam Hal Pagu Tetap terkait Optimalisasi Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran Pengadaan Barang dan Jasa terkait Peralatan Fasilitas Laboratorium dan Revitalisasi Unit Pelaksana Teknis Lingkungan BSKJI serta Pencapaian produktifitas/efisiensi perusahaan industri setelah memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan kolaborasi melalui kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (DAPATI) sesuai dengan Renstra Kementerian Perindustrian.



2. **Revisi DIPA ke-2** tanggal 20 Maret 2024 (Revisi Kanwil) :  
 Pergeseran Anggaran Antar KRO/atau antar kegiatan yang menjadi kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
3. **Revisi DIPA ke-3** tanggal 22 Mei 2024 (Revisi Kanwil) :  
 Pemutakhiran POK Pemutakhiran Data hasil Revisi POK guna memaksimalkan penyerapan anggaran yang kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
4. **Revisi DIPA ke-4** tanggal Revisi DIPA ke-4 tanggal 05 Juni 2024 (Revisi Kanwil) :  
 Pemutakhiran POK Pemutakhiran Data hasil Revisi POK guna memaksimalkan penyerapan anggaran yang kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
5. **Revisi DIPA ke -5** tanggal 27 Juni 2024 (Revisi Kanwil):  
 Pemutakhiran POK Pemutakhiran Data hasil Revisi POK guna memaksimalkan penyerapan anggaran yang kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
6. **Revisi DIPA ke-6** tanggal 26 Juli 2024 (Revisi Kanwil):  
 Pemutakhiran POK Pemutakhiran Data hasil Revisi POK guna memaksimalkan penyerapan anggaran yang kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
7. **Revisi DIPA ke-7** tanggal 20 Agustus 2024 (Revisi Kanwil):  
 Pemutakhiran POK Pemutakhiran Data hasil Revisi POK guna memaksimalkan penyerapan anggaran yang kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

8. **Revisi DIPA ke-8** tanggal 18 September 2024 (Revisi DJA):

Revisi DIPA BSKJI TA.2024 terkait Relaksasi *Blokir Automatic Adjustment* dan Belanja Pegawai Tahun 2024 dan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan Nomor: S/1286/SJ-IND/PR/VIII/2024 tanggal 23 Agustus 2024 hal Penyesuaian Rincian Revisi Pergeseran Belanja Pegawai Kemenperin TA 2024.

9. **Revisi DIPA ke-09** tanggal 25 September 2024 (Revisi Kanwil):

Pemutakhiran POK Pemutakhiran Data hasil Revisi POK guna memaksimalkan penyerapan anggaran yang kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

10. **Revisi DIPA ke-10** tanggal 08 Oktober 2024 (Revisi Kanwil):

Revisi Administrasi dalam rangka Perubahan Rencana Penarikan Anggaran pada Halaman III DIPA (Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-1/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Revisi Anggaran yang menjadi Kewenangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan pada Tahun Anggaran 2022 tanggal 31 Januari 2022).

11. **Revisi DIPA ke- 11** tanggal 28 Oktober 2024 (Revisi Kanwil):

Revisi Penggunaan realisasi anggaran diatas targetnya dan Pemutakhiran Data Revisi Hasil POK yang menjadi kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

12. **Revisi DIPA ke-12** tanggal 15 November 2024 (Revisi Kanwil):

Usulan Revisi Self Blocking Perjalanan Dinas arahan Presiden RI dalam Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 06 November 2024 agar Kementerian/Lembaga melakukan efisiensi Belanja Perjalanan Dinas (5241) TA 2024 sehingga mengganggu proses bisnis BSPJI Palembang yang berdampak pada realisasi penerimaan.

13. **Revisi DIPA ke- 13** tanggal 29 November 2024 (Revisi kanwil ).

Revisi Penggunaan realisasi anggaran diatas targetnya dan Pemutakhiran Data Revisi Hasil POK yang menjadi kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran

(KPA) melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

14. **Revisi DIPA ke- 14** tanggal 02 Desember 2024 (KPA ).

Pemutakhiran POK yang menjadi kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

15. **Revisi DIPA ke- 15** tanggal 05 Desember 2024 (KPA).

Pemutakhiran POK yang menjadi kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

16. **Revisi DIPA ke-16** tanggal 13 Desember 2024 (Revisi Kanwil):

Revisi Penggunaan realisasi anggaran diatas targetnya dan Pemutakhiran Data Revisi Hasil POK yang menjadi kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

17. **Revisi DIPA ke-17** tanggal 18 Desember 2024 (KPA)

Pemutakhiran POK yang menjadi kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

18. **Revisi DIPA ke-18** tanggal 27 Desember 2024 (KPA)

Pemutakhiran POK yang menjadi kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

19. **Revisi DIPA ke-19** tanggal 27 Desember 2024 (KPA)

Pemutakhiran POK yang menjadi kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan

Tabel 3. 4. Revisi Anggaran BSPJI Palembang per KRO Tahun 2024

| Kode         | KRO                                                    | Pagu Awal<br>(000) | Pagu<br>Revisi 1<br>(000) | Pagu<br>Revisi 2<br>(000) | Pagu<br>Revisi 3<br>(Rp.000) | Pagu<br>Revisi 4<br>(Rp.000) | Pagu<br>Revisi 5<br>(Rp.000) | Pagu<br>Revisi 6<br>(Rp.000) | Pagu<br>Revisi 7<br>(Rp.000) | Pagu<br>Revisi 8<br>(Rp.000) | Pagu<br>Revisi 9<br>(Rp.000) | Pagu<br>Revisi 10<br>(Rp.000) | Pagu<br>Revisi 11<br>(Rp.000) | Pagu<br>Revisi 12<br>(Rp.000<br>) | Pagu<br>Revisi 13<br>(Rp.000) | Pagu<br>Revisi 14<br>(Rp.000<br>) | Pagu<br>Revisi 15<br>(Rp.000<br>) | Pagu<br>Revisi 16<br>(Rp.000<br>) | Pagu<br>Revisi 17<br>(Rp.000<br>) | Pagu<br>Revisi 18<br>(Rp.000<br>) | Pagu<br>Revisi 19<br>(Rp.000<br>) |
|--------------|--------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 6077.A<br>EC | Kerja<br>Sama                                          | 65.345             | 65.345                    | 65.345                    | 65.345                       | 65.345                       | 65.345                       | 65.345                       | 65.345                       | 65.345                       | 65.345                       | 65.345                        | 65.345                        | 65.345                            | 65.345                        | 65.345                            | 65.345                            | 65.345                            | 65.345                            | 65.345                            | 65.345                            |
| 6077.A<br>EF | Sosialisasi<br>dan<br>Diseminasi                       | 167.500            | 167.500                   | 286.442                   | 286.442                      | 286.442                      | 286.442                      | 286.442                      | 286.442                      | 286.442                      | 286.442                      | 286.442                       | 286.442                       | 286.442                           | 286.442                       | 286.442                           | 286.442                           | 286.442                           | 286.442                           | 286.442                           | 286.442                           |
| 6077.B<br>AD | Pelayanan<br>publik<br>Kepada<br>Industri              | 1.993.345          | 1.993.345                 | 1.874.403                 | 1.874.403                    | 1.874.403                    | 1.874.403                    | 1.874.403                    | 1.874.403                    | 1.874.403                    | 1.874.403                    | 1.874.403                     | 2.117.563                     | 2.117.563                         | 2.515.513                     | 2.515.513                         | 2.515.513                         | 3.025.313                         | 3.025.313                         | 3.025.313                         | 3.025.313                         |
| 6077.B<br>DI | Pemanfaat<br>an dan<br>Pembinaan<br>Industri           | 100.000            | 100.000                   | 100.000                   | 100.000                      | 100.000                      | 100.000                      | 100.000                      | 100.000                      | 100.000                      | 100.000                      | 100.000                       | 100.000                       | 100.000                           | 100.000                       | 100.000                           | 100.000                           | 100.000                           | 100.000                           | 100.000                           | 100.000                           |
| 6077.C<br>AH | Sarana<br>Bidang<br>Industri<br>dan<br>perdagang<br>an | 1.284.111          | 1.284.111                 | 1.284.111                 | 1.284.111                    | 1.284.111                    | 1.284.111                    | 1.284.111                    | 1.284.111                    | 1.284.111                    | 1.284.111                    | 1.284.111                     | 1.294.111                     | 1.294.111                         | 1.294.111                     | 1.294.111                         | 1.294.111                         | 1.294.111                         | 1.294.111                         | 1.294.111                         | 1.294.111                         |
| 6077.Q<br>DI | Fasilitasi<br>dan<br>Pembinaan<br>Industri             | 0                  | 138.994                   | 138.994                   | 138.994                      | 138.994                      | 138.994                      | 138.994                      | 138.994                      | 138.994                      | 138.994                      | 138.994                       | 138.994                       | 138.994                           | 138.994                       | 138.994                           | 138.994                           | 138.994                           | 138.994                           | 138.994                           | 138.994                           |
| 6077.R<br>AH | Sarana<br>Bidang<br>Industri<br>dan<br>perdagang<br>an | 0                  | 2.041.956                 | 2.041.956                 | 2.041.956                    | 2.041.956                    | 2.041.956                    | 2.041.956                    | 2.041.956                    | 2.041.956                    | 2.041.956                    | 2.041.956                     | 2.041.956                     | 2.041.956                         | 2.041.956                     | 2.041.956                         | 2.041.956                         | 2.041.956                         | 2.041.956                         | 2.041.956                         | 2.041.956                         |
| 6042.E<br>BA | Layanan<br>Dukungan                                    | 11.786.733         | 11.786.733                | 11.786.733                | 11.786.733                   | 11.786.733                   | 11.786.733                   | 11.786.733                   | 11.786.733                   | 12.682.66<br>9               | 12.682.66<br>9               | 12.682.66<br>9                | 12.806.56<br>3                | 12.806.56<br>3                    | 12.976.870                    | 12.976.87<br>0                    | 12.976.870                        | 12.976.87<br>0                    | 12.976.87<br>0                    | 12.976.87<br>0                    | 12.976.87<br>0                    |

| Kode         | KRO                                               | Pagu Awal<br>(000) | Pagu Revisi 1<br>(000) | Pagu Revisi 2<br>(000) | Pagu Revisi 3<br>(Rp.000) | Pagu Revisi 4<br>(Rp.000) | Pagu Revisi 5<br>(Rp.000) | Pagu Revisi 6<br>(Rp.000) | Pagu Revisi 7<br>(Rp.000) | Pagu Revisi 8<br>(Rp.000) | Pagu Revisi 9<br>(Rp.000) | Pagu Revisi 10<br>(Rp.000) | Pagu Revisi 11<br>(Rp.000) | Pagu Revisi 12<br>(Rp.000 ) | Pagu Revisi 13<br>(Rp.000) | Pagu Revisi 14<br>(Rp.000 ) | Pagu Revisi 15<br>(Rp.000 ) | Pagu Revisi 16<br>(Rp.000 ) | Pagu Revisi 17<br>(Rp.000 ) | Pagu Revisi 18<br>(Rp.000 ) | Pagu Revisi 19<br>(Rp.000 ) |
|--------------|---------------------------------------------------|--------------------|------------------------|------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------------------|----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
|              | Manajeme<br>n Internal                            |                    |                        |                        |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                           |                            |                            |                             |                            |                             |                             |                             |                             |                             |                             |
| 6042.E<br>BB | Layanan<br>Sarana<br>dan<br>Prasarana<br>Internal | 30.000             | 30.000                 | 30.000                 | 30.000                    | 30.000                    | 30.000                    | 30.000                    | 30.000                    | 30.000                    | 30.000                    | 30.000                     | 30.000                     | 30.000                      | 30.000                     | 30.000                      | 30.000                      | 205.000                     | 205.000                     | 205.000                     | 205.000                     |
| 6042.E<br>BC | Layanan<br>Manajeme<br>n SDM<br>Internal          | 158.282            | 158.282                | 158.282                | 158.282                   | 158.282                   | 158.282                   | 158.282                   | 158.282                   | 158.282                   | 158.282                   | 158.282                    | 189.332                    | 189.332                     | 189.332                    | 189.332                     | 189.332                     | 238.332                     | 238.332                     | 238.332                     | 238.332                     |
| 6042.E<br>BD | Layanan<br>Manajeme<br>n Kinerja<br>Internal      | 124.680            | 124.680                | 124.680                | 124.680                   | 124.680                   | 124.680                   | 124.680                   | 124.680                   | 124.680                   | 124.680                   | 124.680                    | 163.506                    | 163.506                     | 163.506                    | 163.506                     | 163.506                     | 163.506                     | 163.506                     | 163.506                     | 163.506                     |
| TOTAL        |                                                   | 15.709.996         | 17.890.946             | 17.890.946             | 17.890.946                | 17.890.946                | 17.890.946                | 17.890.946                | 17.890.946                | 18.786.882                | 18.786.882                | 18.786.882                 | 19.233.812                 | 19.233.812                  | 19.802.069                 | 19.802.069                  | 19.802.069                  | 20.535.869                  | 20.535.869                  | 20.535.869                  | 20.535.869                  |

Setelah dilakukannya revisi adapun anggaran DIPA tahun 2024 terakhir sebesar Rp. 20.535.869.000 (Dua Puluh Milyar Lima Ratus Tiga Lima Juta Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dengan komposisi anggaran DIPA 2024 yaitu :

1. **Rupiah murni** : Rp. 15.652.571.000
2. **PNBP** : Rp. 4.883.298.000

**Tabel 3. 5 Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2024**

| No | Jenis Belanja   | Pagu Anggaran     |
|----|-----------------|-------------------|
| 1  | Belanja Pegawai | Rp. 9.512.859.000 |
| 2  | Belanja Barang  | Rp. 7.481.943.000 |
| 3  | Belanja Modal   | Rp. 3.541.067.000 |

#### 1.4. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA 2024

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dengan demikian Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang merupakan janji kinerja yang akan diwujudkan oleh Kepala BSPJI Palembang kepada Kepala BSKJI selaku atasan langsung. Dasar hukum dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

1. Inpres No.5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
2. Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Setelah dokumen Perjanjian Kinerja disusun, maka BSPJI Palembang menetapkan dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja tersebut. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang merupakan dokumen rencana strategi untuk mencapai target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja melalui kegiatan yang direncanakan per Triwulan. Tabel 2.7 menunjukkan rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja BSPJI Palembang Tahun 2024.

**Tabel 3. 6 Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang**

| No | Sasaran Kegiatan (SK)                                        | No | Indikator Kinerja                                                                                        | Target | Satuan     |
|----|--------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| 1  | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas         | 1  | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi                                    | 30     | Persen     |
| 2  | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0                  | 1  | Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0                                                               | 1      | Perusahaan |
|    |                                                              | 2  | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0                                        | 3      | Indeks     |
|    |                                                              | 3  | Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri                                           | 2      | Perusahaan |
|    |                                                              | 4  | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas di Bidang Standardisasi Industri                    | 3      | Indeks     |
| 3  | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | 1  | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 40     | Persen     |
|    |                                                              | 2  | Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri                                                                 | 5      | Persen     |
|    |                                                              | 3  | Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan                            | 5      | Persen     |
|    |                                                              | 4  | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa                  | 50     | Persen     |
| 4  | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien     | 1  | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker                                  | 95     | Persen     |

| No | Sasaran Kegiatan (SK)                                                           | No | Indikator Kinerja                                         | Target | Satuan |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------|--------|--------|
| 5  | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 1  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | 3,6    | Indeks |
| 6  | Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional                                          | 1  | Rata-rata indeks profesionalitas ASN                      | 75     | Indeks |
| 7  | Penguatan Layanan Publik                                                        | 1  | Nilai minimal indeks layanan publik                       | 4      | Indeks |
| 8  | Penguatan Akuntabilitas Organisasi                                              | 1  | Nilai minimal akuntabilitas kinerja                       | 76     | Nilai  |
|    |                                                                                 | 2  | Nilai minimal laporan keuangan                            | 92     | Nilai  |

Untuk mencapai kondisi yang seharusnya tercapai sebagaimana termaksud pada tujuan BSKJI, maka ditetapkan bahwa Indikator Kinerja Utama (IKU) BSPJI Palembang adalah indikator kinerja sasaran strategis pada perspektif *stakeholder*, *consumer*, *Internal Process* dan *Learn & Growt* Rencana Strategis BSPJI Palembang tahun 2021-2024 yaitu:

- **Sasaran Strategis I :** Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

**Indikator Kinerja :**

- Produktivitas/efisiensi Perusahaan Industri Hasil Kegiatan Kolaborasi.

- **Sasaran Strategis II:** Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

**Indikator Kinerja:**

Terdapat 4 (empat) Indikator Kinerja Yaitu :

- Perusahaan Yang Terfasilitasi Industri 4.0
- Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0
- Perusahaan Yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri
- Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas di Bidang Standardisasi

- **Sasaran Strategis III:** Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

**Indikator Kinerja:**

- Persentase Jumlah Perusahaan Yang Produktivitas/efisiennya meningkat setelah memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi



- Persentase Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri
- Persentase Meningkatnya Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Yang digunakan Oleh Pelanggan
- Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa
- **Sasaran Strategis IV** : Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien  
**Indikator Kinerja :**
  - Rekomendasi hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti oleh Satker
- **Sasaran Strategis V** : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.  
**Indikator kinerja:**
  - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri
- **Sasaran Strategis VI:** Terwujudnya ASN BSKJI Yang Profesional  
**Indikator Kinerja:**
  - Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
- **Sasaran Strategis VII: Penguatan Layanan Publik**  
**Indikator Kinerja:**
  - Nilai Minimal Indeks Layanan Publik
- **Sasaran Strategis VIII:** Penguatan Akuntabilitas Organisasi  
**Indikator Kinerja:**
  - Nilai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) BSKJI
  - Nilai Minimal Laporan Keuangan BSKJI

Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan merupakan kondisi hasil/kinerja yang akan dicapai secara nyata (*Outcome*) dan merupakan akibat yang ditimbulkan dari pelaksanaan berbagai kegiatan yang mendukung terwujudnya kinerja.

Setelah dokumen Perjanjian Kinerja disusun, maka BSPJI Palembang menetapkan dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja tersebut. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang merupakan dokumen rencana strategi

untuk mencapai target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja melalui kegiatan yang direncanakan per Triwulan. Pada tabel 2.8 menunjukkan rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja BSPJI Palembang Tahun 2024.

Tabel 3. 7 Rencana Aksi BSPJI Palembang TA.2024

| No. | Sasaran Strategis                                    |   | Indikator Kinerja                                                     | Target    | Rencana Aksi  |                                                                                      |               |                                                                                                                                                                        |               |                                                                                                                                          |               |                                                                                                                                                                                 |
|-----|------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                      |   |                                                                       |           | Triwulan I    |                                                                                      | Triwulan II   |                                                                                                                                                                        | Triwulan III  |                                                                                                                                          | Triwulan IV   |                                                                                                                                                                                 |
|     |                                                      |   |                                                                       |           | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                     | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                       | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                         | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                |
| 1   | 2                                                    |   | 3                                                                     | 4         | 5             | 6                                                                                    | 7             | 8                                                                                                                                                                      | 9             | 10                                                                                                                                       | 11            | 12                                                                                                                                                                              |
| 1   | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | 1 | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi | 30 Persen | 5%            | B01:<br>- Koordinasi dengan stakeholder Dinas/Akademisi untuk diagnosis permasalahan | 35%           | B04:<br>- Monitoring kemajuan kegiatan kolaborasi di industri triwulan I<br>- Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri | 60%           | B07:<br>- Monitoring kemajuan kegiatan kolaborasi di industri triwulan II<br>- Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi | 80%           | B10:<br>- Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri triwulan III<br>- Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi |
|     |                                                      |   |                                                                       |           | 10%           | B02:<br>-Pemetaan dan Seleksi Industri/IKM oleh Balai                                | 40%           | B05:<br>-Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri                                                                      | 65%           | B08:<br>- Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri                                       | 90%           | B11:<br>- Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri                                                                              |

| No. | Sasaran Strategis                           |   | Indikator Kinerja                          | Target        | Rencana Aksi                                                                                             |                                                                                                                                      |                                                                                                                                           |                                                                                                                               |               |                  |               |                  |
|-----|---------------------------------------------|---|--------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|---------------|------------------|
|     |                                             |   |                                            |               | Triwulan I                                                                                               |                                                                                                                                      | Triwulan II                                                                                                                               |                                                                                                                               | Triwulan III  |                  | Triwulan IV   |                  |
|     |                                             |   |                                            |               | Target Antara                                                                                            | Rencana Kegiatan                                                                                                                     | Target Antara                                                                                                                             | Rencana Kegiatan                                                                                                              | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
|     |                                             |   |                                            |               | 25%<br>B03:<br>-Melakukan kolaborasi dengan stakeholder dan pembuatan proposal kegiatan                  | 50%<br>B06:<br>- Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industr<br>- Pembuatan Laporan Awal | 75%<br>B09:<br>- Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri<br>- Pembuatan Laporan Kemajuan | 100%<br>B12:<br>- Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery) dan Pembuatan Laporan Akhir |               |                  |               |                  |
| 2   | Penguatan Implementasi making Indonesia 4.0 | 1 | Perusahaan yang Terfasilitasi Industri 4.0 | 1 Perusa haan | 5%<br>B01:<br>- Penelusuran permasalahan industri                                                        | 35%<br>B04:<br>- Berkoordinasi dengan industri Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan                                   | 60%<br>B07:<br>- Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 dan/atau standardisasi di industri                               | 80%<br>B10:<br>- Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 dan/atau standardisasi di industri                   |               |                  |               |                  |
|     |                                             |   |                                            |               | 10%<br>B02:<br>- Penelusuran permasalahan industri yang membutuhkan penguatan implementasi teknologi 4.0 | 40%<br>B05:<br>- Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan                                                                 | 65%<br>B08:<br>- Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standardisasi di industri                                                               | 90%<br>B11:<br>- Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standardisasi di industri                                                   |               |                  |               |                  |

| No. | Sasaran Strategis |   | Indikator Kinerja                                                 | Target   | Rencana Aksi                                                                                                             |                                                                                                           |                                                         |                                                                              |                                                                      |                                                                                           |                                                                                                   |                                                                                                                           |
|-----|-------------------|---|-------------------------------------------------------------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                   |   |                                                                   |          | Triwulan I                                                                                                               |                                                                                                           | Triwulan II                                             |                                                                              | Triwulan III                                                         |                                                                                           | Triwulan IV                                                                                       |                                                                                                                           |
|     |                   |   |                                                                   |          | Target Antara                                                                                                            | Rencana Kegiatan                                                                                          | Target Antara                                           | Rencana Kegiatan                                                             | Target Antara                                                        | Rencana Kegiatan                                                                          | Target Antara                                                                                     | Rencana Kegiatan                                                                                                          |
|     |                   |   |                                                                   | 25%      | B03:<br>- Penelusuran permasalahan industri dan berkoordinasi dengan industri yang dapat mengimplement asi teknologi 4.0 | 50%                                                                                                       | B06:<br>- Persiapan penerapan teknologi 4.0 di industri | 75%                                                                          | B09:<br>- Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standardisasi di industri | 100%                                                                                      | B12:<br>- Evaluasi dan pelaporan hasil penerapan teknologi 4.0 dan/atau standardisasi di industri |                                                                                                                           |
|     |                   | 2 | Tingkat Kepuasan Perusahaan yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0 | 3 Indeks | 5%                                                                                                                       | B01:<br>- Analisis kesesuaian materi dengan standar, mudah dipahami, informatif dan bermanfaat ke peserta | 35%                                                     | B04:<br>- Menganalisa dan memilih narasumber yang menguasai materi fasilitas | 60%                                                                  | B07:<br>- Penentuan tim fasilitas yang kompeten di bidangnya, sopan dan ramah             | 80%                                                                                               | B10:<br>- Peningkatan pelayanan fasilitas                                                                                 |
|     |                   |   |                                                                   |          | 10%                                                                                                                      | B02:<br>- Penyesuaian jadwal fasilitas dengan narasumber                                                  | 40%                                                     | B05:<br>- Evaluasi Jadwal Pelaksanaan fasilitas                              | 65%                                                                  | B08:<br>- Pemilihan lokasi/tempat pelatihan yang mendukung (jika dilaksanakan diluar IKM) | 90%                                                                                               | B11:<br>- penyampaian survey kepuasan pelanggan dan menanyakan apakah ada keluhan/saran untuk peningkatan dalam fasilitas |

| No. | Sasaran Strategis |   | Indikator Kinerja                                              | Target       | Rencana Aksi  |                                                                                                                                  |               |                                                                                   |               |                                                                         |               |                                                                                                       |
|-----|-------------------|---|----------------------------------------------------------------|--------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                   |   |                                                                |              | Triwulan I    |                                                                                                                                  | Triwulan II   |                                                                                   | Triwulan III  |                                                                         | Triwulan IV   |                                                                                                       |
|     |                   |   |                                                                |              | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                 | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                  | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                        | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                      |
|     |                   |   |                                                                |              | 25%           | B03 :<br>- Memastikan alokasi waktu materi disampaikan dan narasumber dapat menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik | 50%           | B06:<br>- Persiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam fasilitasi          | 75%           | B08:<br>- Evaluasi narasumber dan materi secara internal                | 100%          | B12:<br>- Evaluasi pelaksanaan fasilitasi secara mandiri dan evaluasi hasil survey kepuasan pelanggan |
|     |                   | 3 | Perusahaan yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri | 2 Perusahaan | 5%            | B01 :<br>- Penelusuran calon industri yang memproduksi produk berSNI                                                             | 35%           | B04:<br>- Penentuan Tim/narasumber dalam fasilitasi yang berkompeten di bidangnya | 60%           | B07:<br>- Pelaksanaan fasilitasi, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri | 80%           | B10:<br>- Pelaksanaan fasilitasi, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri                               |
|     |                   |   |                                                                |              | 10%           | B02:<br>- Identifikasi kebutuhan industri dalam mencapai standardisasi                                                           | 40%           | B05:<br>- Pelaksanaan fasilitasi                                                  | 65%           | B08:<br>- Pelaksanaan fasilitasi, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri | 90%           | B11:<br>- Finalisasi kegiatan fasilitasi, industri siap sertifikasi                                   |
|     |                   |   |                                                                |              | 25%           | B03:<br>- Perencanaan fasilitasi industri                                                                                        | 50%           | B06 :<br>- Pelaksanaan fasilitasi                                                 | 75%           | B09:<br>- Pelaksanaan fasilitasi, evaluasi                              | 100%          | B12:<br>- Evaluasi dan pelaporan                                                                      |

| No. | Sasaran Strategis |   | Indikator Kinerja                                                                      | Target   | Rencana Aksi             |                                                                                                           |               |                                                                               |                              |                                                                                           |                                            |                                                                                                                           |
|-----|-------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------|----------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                   |   |                                                                                        |          | Triwulan I               |                                                                                                           | Triwulan II   |                                                                               | Triwulan III                 |                                                                                           | Triwulan IV                                |                                                                                                                           |
|     |                   |   |                                                                                        |          | Target Antara            | Rencana Kegiatan                                                                                          | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                              | Target Antara                | Rencana Kegiatan                                                                          | Target Antara                              | Rencana Kegiatan                                                                                                          |
|     |                   |   |                                                                                        |          | dalam bidang sertifikasi |                                                                                                           |               |                                                                               | pemenuhan kebutuhan industri |                                                                                           | hasil fasilitasi standardisasi di industri |                                                                                                                           |
|     |                   | 4 | Tingkat Kepuasan Perusahaan yang Diberikan Fasilitasi di Bidang Standardisasi Industri | 3 Indeks | 5%                       | B01:<br>- Analisis kesesuaian materi dengan standar, mudah dipahami, informatif dan bermanfaat ke peserta | 35%           | B04:<br>- Menganalisa dan memilih narasumber yang menguasai materi fasilitasi | 60%                          | B07:<br>- Penentuan tim fasilitasi yang kompeten di bidangnya, sopan dan ramah            | 80%                                        | B10:<br>- Peningkatan pelayanan fasilitasi                                                                                |
|     |                   |   |                                                                                        |          | 10%                      | B02:<br>- Penyesuaian jadwal fasilitasi dengan narasumber                                                 | 40%           | B05:<br>- Evaluasi Jadwal Pelaksanaan fasilitasi                              | 65%                          | B08:<br>- Pemilihan lokasi/tempat pelatihan yang mendukung (jika dilaksanakan diluar IKM) | 90%                                        | B11:<br>-penyampaian survey kepuasan pelanggan dan menanyakan apakah ada keluhan/saran untuk peningkatan dalam fasilitasi |
|     |                   |   |                                                                                        |          | 25%                      | B03 :<br>- Memastikan alokasi waktu materi disampaikan dan narasumber dapat menguasai                     | 50%           | B06:<br>- Persiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam fasilitasi      | 75%                          | B08:<br>- Evaluasi narasumber dan materi secara internal                                  | 100%                                       | B12:<br>- Evaluasi pelaksanaan fasilitasi secara mandiri dan evaluasi hasil survey kepuasan pelanggan                     |

| No. | Sasaran Strategis                                            | Indikator Kinerja                                                                                                   | Target    | Rencana Aksi  |                                                                                    |               |                                                                                                  |               |                                                                                                             |               |                                                                                                             |
|-----|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                              |                                                                                                                     |           | Triwulan I    |                                                                                    | Triwulan II   |                                                                                                  | Triwulan III  |                                                                                                             | Triwulan IV   |                                                                                                             |
|     |                                                              |                                                                                                                     |           | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                   | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                 | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                            | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                            |
|     |                                                              |                                                                                                                     |           |               | materi dan menyampaikan materi dengan baik                                         |               |                                                                                                  |               |                                                                                                             |               |                                                                                                             |
| 3   | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | 1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (DAPATI) | 40 Persen | 5%            | B01:<br>- Pemetaan Industri yang akan dilakukan pendampingan jasa konsultasi       | 35%           | B04:<br>- Monitoring dan evaluasi kegiatan jasa konsultasi industri triwulan I                   | 60%           | B07:<br>- Monitoring dan evaluasi efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan II | 80%           | B10:<br>- Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan III             |
|     |                                                              |                                                                                                                     |           | 10%           | B02:<br>- Seleksi dan Kurasi calon IKM/Industri                                    | 40%           | B05:<br>- Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri                         | 65%           | B08:<br>- Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri                                    | 90%           | B11:<br>- Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri                                    |
|     |                                                              |                                                                                                                     |           | 25%           | B03:<br>- Pendampingan awal untuk Identifikasi dan diagnosis permasalahan industri | 50%           | B06:<br>- Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri dan Laporan Pendahuluan | 75%           | B09:<br>- Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri dan Laporan Kemajuan               | 100%          | B12:<br>- Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery) dan Laporan Akhir |



| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja                         | Target   | Rencana Aksi  |                                                                                                                                                                                 |               |                                                                                      |               |                                                                                      |               |                                                                                      |
|-----|-------------------|-------------------------------------------|----------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                   |                                           |          | Triwulan I    |                                                                                                                                                                                 | Triwulan II   |                                                                                      | Triwulan III  |                                                                                      | Triwulan IV   |                                                                                      |
|     |                   |                                           |          | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                     | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                     | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                     |
|     |                   | 2 Meningkatnya PNPB layanan jasa industri | 5 Persen | 5%            | B01:<br>- Inventarisasi pasar dan kebutuhan industri di wilayah sumatera selatan dan sekitarnya<br>- evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang<br>- monitoring PNPB setiap bulannya | 35%           | B04:<br>- evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang<br>- monitoring PNPB setiap bulannya | 60%           | B07:<br>- evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang<br>- monitoring PNPB setiap bulannya | 80%           | B10:<br>- evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang<br>- monitoring PNPB setiap bulannya |
|     |                   |                                           |          | 10%           | B02:<br>- evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang<br>- monitoring PNPB setiap bulannya                                                                                            | 40%           | B05:<br>- evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang<br>- monitoring PNPB setiap bulannya | 65%           | B08:<br>- evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang<br>- monitoring PNPB setiap bulannya | 90%           | B11:<br>- evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang<br>- monitoring PNPB setiap bulannya |
|     |                   |                                           |          | 25%           | B03:<br>- evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang                                                                                                                                 | 50%           | B06:<br>- evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang                                      | 75%           | B09:<br>- evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang                                      | 100%          | B12:<br>- evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang                                      |

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja                                                                    | Target   | Rencana Aksi  |                                                                                                                                                                                                                                                                          |               |                                                                                                                                                                                                                            |               |                                                                                                                                                                                                                            |               |                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                   |                                                                                      |          | Triwulan I    |                                                                                                                                                                                                                                                                          | Triwulan II   |                                                                                                                                                                                                                            | Triwulan III  |                                                                                                                                                                                                                            | Triwulan IV   |                                                                                                                                                                                                                            |
|     |                   |                                                                                      |          | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                         | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                           | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                           | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                           |
|     |                   |                                                                                      |          |               | - monitoring PNBPNBP setiap bulannya                                                                                                                                                                                                                                     |               | - monitoring PNBPNBP setiap bulannya                                                                                                                                                                                       |               | - monitoring PNBPNBP setiap bulannya                                                                                                                                                                                       |               | - monitoring PNBPNBP setiap bulannya                                                                                                                                                                                       |
|     |                   | 3 Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang industri yang digunakan oleh Pelanggan | 5 Persen | 5%            | B01:<br>- Inventarisasi pasar dan kebutuhan industri di wilayah sumatera selatan dan sekitarnya<br>- menyusun jadwal kunjungan ke industri<br>- pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah<br>- promosi layanan melalui media sosial dan website<br>- evaluasi | 35%           | B04:<br>- menyusun jadwal kunjungan ke industri<br>- pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah<br>- promosi layanan melalui media sosial dan website<br>- evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan | 60%           | B07:<br>- menyusun jadwal kunjungan ke industri<br>- pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah<br>- promosi layanan melalui media sosial dan website<br>- evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan | 80%           | B10:<br>- menyusun jadwal kunjungan ke industri<br>- pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah<br>- promosi layanan melalui media sosial dan website<br>- evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan |

| No. | Sasaran Strategis |  | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi                                                                                                                                                                                                               |                  |                                                                                                                                                                                                                            |                  |                                                                                                                                                                                                                            |                  |                                                                                                                                                                                                                            |                  |
|-----|-------------------|--|-------------------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|     |                   |  |                   |        | Triwulan I                                                                                                                                                                                                                 |                  | Triwulan II                                                                                                                                                                                                                |                  | Triwulan III                                                                                                                                                                                                               |                  | Triwulan IV                                                                                                                                                                                                                |                  |
|     |                   |  |                   |        | Target Antara                                                                                                                                                                                                              | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                              | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                              | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                              | Rencana Kegiatan |
|     |                   |  |                   |        | penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan                                                                                                                                                                               |                  |                                                                                                                                                                                                                            |                  |                                                                                                                                                                                                                            |                  |                                                                                                                                                                                                                            |                  |
|     |                   |  |                   | 10%    | B02:<br>- menyusun jadwal kunjungan ke industri<br>- pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah<br>- promosi layanan melalui media sosial dan website<br>- evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan | 40%              | B05:<br>- menyusun jadwal kunjungan ke industri<br>- pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah<br>- promosi layanan melalui media sosial dan website<br>- evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan | 65%              | B08:<br>- menyusun jadwal kunjungan ke industri<br>- pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah<br>- promosi layanan melalui media sosial dan website<br>- evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan | 90%              | B11:<br>- menyusun jadwal kunjungan ke industri<br>- pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah<br>- promosi layanan melalui media sosial dan website<br>- evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan |                  |

| No. | Sasaran Strategis |                                                                                         | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi                                                                                                                                                                                                               |                  |                                                                                                                                                                                                                            |                  |                                                                                                                                                                                                                            |                  |                                                                                                                                                                                                                            |                  |
|-----|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|     |                   |                                                                                         |                   |        | Triwulan I                                                                                                                                                                                                                 |                  | Triwulan II                                                                                                                                                                                                                |                  | Triwulan III                                                                                                                                                                                                               |                  | Triwulan IV                                                                                                                                                                                                                |                  |
|     |                   |                                                                                         |                   |        | Target Antara                                                                                                                                                                                                              | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                              | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                              | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                              | Rencana Kegiatan |
|     |                   |                                                                                         |                   | 25%    | B03:<br>- menyusun jadwal kunjungan ke industri<br>- pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah<br>- promosi layanan melalui media sosial dan website<br>- evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan | 50%              | B06:<br>- menyusun jadwal kunjungan ke industri<br>- pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah<br>- promosi layanan melalui media sosial dan website<br>- evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan | 75%              | B09:<br>- menyusun jadwal kunjungan ke industri<br>- pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah<br>- promosi layanan melalui media sosial dan website<br>- evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan | 100%             | B12:<br>- menyusun jadwal kunjungan ke industri<br>- pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah<br>- promosi layanan melalui media sosial dan website<br>- evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan |                  |
|     | 4                 | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 50 Persen         | 5%     | B01:<br>- Penyusunan Rencana Pengadaan Barang<br>- Pengisian Aplikasi SIRUP                                                                                                                                                | 35%              | B04:<br>- Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog<br>- Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya                                                                                                                     | 60%              | B07:<br>- Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog<br>- Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya                                                                                                                     | 80%              | B10:<br>- Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog<br>- Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya<br>- Pengadaan Barang Persediaan                                                                                    |                  |

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi  |                                                                                                                                                                              |               |                                                                                                                                                                                          |               |                                                                                                                                                                                          |               |                                                                                                                                                                     |
|-----|-------------------|-------------------|--------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                   |                   |        | Triwulan I    |                                                                                                                                                                              | Triwulan II   |                                                                                                                                                                                          | Triwulan III  |                                                                                                                                                                                          | Triwulan IV   |                                                                                                                                                                     |
|     |                   |                   |        | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                             | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                         | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                         | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                    |
|     |                   |                   |        |               | - RUP Terumumkan 100%<br>- Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya<br>- Permintaan Kebutuhan Persediaan<br>- Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring                      |               | - Pengadaan Barang Persediaan                                                                                                                                                            |               | - Pengadaan Barang Persediaan                                                                                                                                                            |               | - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring                                                                                                                       |
|     |                   |                   |        | 10%           | B02:<br>- Identifikasi PDN, TKDN dan Barang Impor pada Rencana Pengadaan<br>- Pengisian Aplikasi P3DN<br>- Penyusunan HPS dan Pemilihan Penyedia<br>- Melakukan Stock Opname | 40%           | B05:<br>- Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog<br>- Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya<br>- Pengadaan Barang Persediaan<br>- Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring | 65%           | B08:<br>- Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog<br>- Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya<br>- Pengadaan Barang Persediaan<br>- Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring | 90%           | B11:<br>- Penyusunan Laporan Kegiatan<br>- Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya<br>- Pengadaan Barang Persediaan<br>- Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring |

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi  |                                                                                                                                                                                          |               |                                                                                                                                                                                          |               |                                                                                                                                                                                          |               |                                                                                                                                                                                                       |
|-----|-------------------|-------------------|--------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                   |                   |        | Triwulan I    |                                                                                                                                                                                          | Triwulan II   |                                                                                                                                                                                          | Triwulan III  |                                                                                                                                                                                          | Triwulan IV   |                                                                                                                                                                                                       |
|     |                   |                   |        | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                         | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                         | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                         | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                      |
|     |                   |                   |        |               | Setiap Bulannya<br>- Pengadaan Barang Persediaan<br>- Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring                                                                                        |               |                                                                                                                                                                                          |               |                                                                                                                                                                                          |               |                                                                                                                                                                                                       |
|     |                   |                   |        | 25%           | B03:<br>- Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog<br>- Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya<br>- Pengadaan Barang Persediaan<br>- Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring | 50%           | B06:<br>- Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog<br>- Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya<br>- Pengadaan Barang Persediaan<br>- Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring | 75%           | B09:<br>- Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog<br>- Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya<br>- Pengadaan Barang Persediaan<br>- Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring | 100%          | B12:<br>- Penyusunan Laporan Kegiatan<br>- Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya<br>- Pengadaan Barang Persediaan<br>- Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring<br>- Laporan akhir Realisasi P3DN |

| No. | Sasaran Strategis                                        |   | Indikator Kinerja                                                       | Target    | Rencana Aksi  |                                                                                                                           |               |                                                                                                |               |                                                                                                |               |                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|----------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                          |   |                                                                         |           | Triwulan I    |                                                                                                                           | Triwulan II   |                                                                                                | Triwulan III  |                                                                                                | Triwulan IV   |                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|     |                                                          |   |                                                                         |           | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                          | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                               | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                               | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 4   | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | 1 | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 95 Persen | 5%            | B01:<br>- Melakukan Review Hasil Audit Kinerja oleh Irjen<br>- Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi | 35%           | B04:<br>- Monitoring dengan Inspektorat<br>- Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja | 60%           | B07:<br>- Monitoring dengan Inspektorat<br>- Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja | 80%           | B10:<br>- Monitoring dengan Inspektorat<br>Melaksanakan Pengawasan transaksi keuangan, BMN, Program kegiatan dan anggaran<br>- Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja<br>-Melaksanakan Pengawasan transaksi keuangan, BMN, Program kegiatan dan anggaran |
|     |                                                          |   |                                                                         |           | 10%           | B02:<br>- Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi                                                      | 40%           | B05:<br>- Monitoring dengan Inspektorat<br>- Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja | 65%           | B08:<br>- Monitoring dengan Inspektorat<br>- Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja | 90%           | B11:<br>- Monitoring dengan Inspektorat<br>- Melaksanakan Pengawasan transaksi keuangan, BMN, Program kegiatan dan anggaran<br>- Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja                                                                                  |

| No. | Sasaran Strategis                                                               |   | Indikator Kinerja                                         | Target     | Rencana Aksi  |                                                                                                                                                               |               |                                                                                                                                                                              |               |                                                                                                                                                                                                  |               |                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------|------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                 |   |                                                           |            | Triwulan I    |                                                                                                                                                               | Triwulan II   |                                                                                                                                                                              | Triwulan III  |                                                                                                                                                                                                  | Triwulan IV   |                                                                                                                                                                                                                                                          |
|     |                                                                                 |   |                                                           |            | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                              | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                             | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                 | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                         |
|     |                                                                                 |   |                                                           |            | 25%           | B03:<br>- Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi<br>- Melakukan Monev Tindak Lanjut semua Rekomendasi dari Audit Kinerja                  | 50%           | B06:<br>- Monitoring dengan Inspektorat<br>- Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja                                                                               | 75%           | B09:<br>- Monitoring dengan Inspektorat<br>- Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja                                                                                                   | 100%          | B12:<br>- Monitoring dengan Inspektorat<br>- Penyiapan Dokumen Interim BPK<br>- Melaksanakan Pengawasan transaksi keuangan, BMN, Program kegiatan dan anggaran<br>- Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja<br>- Penyiapan dokumen Interim BPK |
| 5   | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | 3.6 Indeks | 5%            | B01:<br>- Inventarisasi data pelanggan BSPJI Palembang<br>- Evaluasi hasil penilaian SKM<br>- Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Januari | 8%            | B04:<br>- Evaluasi hasil penilaian SKM<br>- Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan April 2023<br>- Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan | 12%           | B07:<br>- Evaluasi hasil penilaian SKM<br>- Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Juli 2023<br>- Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan | 6%            | B10:<br>Evaluasi hasil penilaian SKM<br>- Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Oktober 2024<br>- Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan                                                        |



| No. | Sasaran Strategis |  | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi                                                                                                                                                                                                                  |                  |                                                                                                                                                                                                                    |                  |                                                                                                                                                                                                                                                |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                  |
|-----|-------------------|--|-------------------|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|     |                   |  |                   |        | Triwulan I                                                                                                                                                                                                                    |                  | Triwulan II                                                                                                                                                                                                        |                  | Triwulan III                                                                                                                                                                                                                                   |                  | Triwulan IV                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                  |
|     |                   |  |                   |        | Target Antara                                                                                                                                                                                                                 | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                      | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                  | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Rencana Kegiatan |
|     |                   |  |                   |        | 2023<br>- Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan<br>- Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan                                                                                            |                  | saran dari pelanggan<br>- Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan                                                                                                                                                    |                  | - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan                                                                                                                                                                                                        |                  | - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan<br>- Menyebarkan Kuesioner pelanggan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan                                                                                                                                                                          |                  |
|     |                   |  |                   |        | 10%<br>B02:<br>- Evaluasi hasil penilaian SKM<br>- Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Februari2023<br>- Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan<br>- Tindak lanjut | 10%              | B05:<br>- Evaluasi hasil penilaian SKM<br>- Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan mei 2023<br>- Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan<br>- Tindak lanjut | 12%              | B08:<br>- Evaluasi hasil penilaian SKM<br>- Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Agustus 2023<br>- Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan<br>- Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan | 4%               | B11:<br>Evaluasi hasil penilaian SKM<br>- Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan November 2024<br>- Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan<br>- Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan<br>- Menyebarkan Kuesioner pelanggan sesuai dengan |                  |

| No. | Sasaran Strategis |  | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi                                                                                                                                                                                                                                 |                  |                                                                                                                                                                                                                                             |                  |                                                                                                                                                                                                                                                  |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                  |
|-----|-------------------|--|-------------------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|     |                   |  |                   |        | Triwulan I                                                                                                                                                                                                                                   |                  | Triwulan II                                                                                                                                                                                                                                 |                  | Triwulan III                                                                                                                                                                                                                                     |                  | Triwulan IV                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                  |
|     |                   |  |                   |        | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                                               | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                    | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Rencana Kegiatan |
|     |                   |  |                   |        | hasil keluhan pelanggan                                                                                                                                                                                                                      |                  | hasil keluhan pelanggan                                                                                                                                                                                                                     |                  |                                                                                                                                                                                                                                                  |                  | jenis layanan yang dilakukan                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                  |
|     |                   |  |                   | 25%    | B03:<br>- Evaluasi hasil penilaian SKM<br>- Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Maret 2023<br>- Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan<br>- Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan | 12%              | B06:<br>- Evaluasi hasil penilaian SKM<br>- Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Juni 2023<br>- Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan<br>- Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan | 10%              | B09:<br>- Evaluasi hasil penilaian SKM<br>- Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan September 2023<br>- Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan<br>- Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan | 4%               | B12:<br>- Evaluasi hasil penilaian SKM<br>- Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Desember 2024<br>- Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan<br>- Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan<br>- Menyebarkan Kuesioner pelanggan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan |                  |

| No. | Sasaran Strategis                      |   | Indikator Kinerja                    | Target    | Rencana Aksi  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|----------------------------------------|---|--------------------------------------|-----------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                        |   |                                      |           | Triwulan I    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Triwulan II   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Triwulan III  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Triwulan IV   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|     |                                        |   |                                      |           | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 6   | Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional | 1 | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | 75 Indeks | 5%            | B01:<br>- Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai [Kompetensi]<br>- Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) TWI dan SKP Tahunan [Kinerja]<br>- Rekap Disiplin Pegawai bulan Januari [Disiplin]<br>- Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet | 35%           | B04:<br>- Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi]<br>- Rekap Disiplin Pegawai bulan April [disiplin]<br>- - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] | 60%           | B07:<br>- Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [Kompetensi]<br>- Rekap Disiplin Pegawai bulan Juli [disiplin]<br>- Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] | 80%           | B10:<br>- Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi]<br>- Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN<br>- Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]<br>- Rekap Disiplin Pegawai bulan Oktober [Disiplin] |

| No. | Sasaran Strategis |  | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi                                                                                                                                                                                                                                                                            |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                              |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                  |
|-----|-------------------|--|-------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|     |                   |  |                   |        | Triwulan I                                                                                                                                                                                                                                                                              |                  | Triwulan II                                                                                                                                                                                                                                                                  |                  | Triwulan III                                                                                                                                                                                                                                                                     |                  | Triwulan IV                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                  |
|     |                   |  |                   |        | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                                                           | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                                                | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                                                    | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Rencana Kegiatan |
|     |                   |  |                   |        | [kualifikasi dan kompetensi]                                                                                                                                                                                                                                                            |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                              |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                  |
|     |                   |  |                   | 10%    | B02:<br>- Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai<br>- Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi]<br>- Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi | 40%              | B05:<br>- Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang<br>- Rekap Disiplin Pegawai bulan Mei<br>- Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] | 65%              | B08:<br>- Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang<br>- Rekap Disiplin Pegawai bulan Agustus<br>- Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] | 90%              | B11:<br>- Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [K<br>- Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN<br>- Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet<br>- Rekap Disiplin Pegawai bulan November<br>- Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] |                  |

| No. | Sasaran Strategis |  | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi  |                                                                                                                                                                                                                        |               |                                                                                                                                                                                                                                             |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|-------------------|--|-------------------|--------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                   |  |                   |        | Triwulan I    |                                                                                                                                                                                                                        | Triwulan II   |                                                                                                                                                                                                                                             | Triwulan III  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Triwulan IV   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|     |                   |  |                   |        | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                       | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                            | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|     |                   |  |                   |        |               | Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]<br>- Rekap Disiplin Pegawai bulan Februari [Disiplin]                                                                                                                     |               |                                                                                                                                                                                                                                             |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|     |                   |  |                   |        | 25%           | B03:<br>- Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi]<br>- Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet | 50%           | B06:<br>- Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi]<br>- Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Semester I<br>- Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada | 75%           | B09:<br>- Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi]<br>- Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]<br>- Menyusun SKP TW III Pegawai BSPJI Palembang [Kinerja] | 100%          | B12:<br>- Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi]<br>- Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Semester II<br>- Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN<br>- Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]<br>- Menyusun SKP TW IV dan SKP Tahunan |

| No. | Sasaran Strategis        |   | Indikator Kinerja                   | Target   | Rencana Aksi  |                                                                                                                                                                                                                                             |               |                                                                                                                                                                                                                                             |               |                                                                                                                                                                                                                                                                              |               |                                                                                                                                           |
|-----|--------------------------|---|-------------------------------------|----------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                          |   |                                     |          | Triwulan I    |                                                                                                                                                                                                                                             | Triwulan II   |                                                                                                                                                                                                                                             | Triwulan III  |                                                                                                                                                                                                                                                                              | Triwulan IV   |                                                                                                                                           |
|     |                          |   |                                     |          | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                            | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                            | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                             | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                          |
|     |                          |   |                                     |          |               | [kualifikasi dan kompetensi]<br>- Penginputan SKP Triwulan I seluruh pegawai BSPJI Palembang<br>- Rekap Disiplin Pegawai bulan Maret [Disiplin]                                                                                             |               | Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]<br>- Menyusun SKP TW II Pegawai BSPJI Palembang<br>- Rekap Disiplin Pegawai bulan Juni [Disiplin]                                                                                     |               | - Rekap Disiplin Bulan September [Disiplin]                                                                                                                                                                                                                                  |               | Pegawai BSPJI Palembang [kin erja]<br>- Rekap Disiplin Pegawai bulan Desember [Disiplin]<br>- Rekapitulasi Disiplin Tahun 2024 [Disiplin] |
| 7   | Penguatan Layanan Publik | 1 | Nilai minimal indeks layanan publik | 4 Indeks | 5%            | B01:<br>- evaluasi layanan publik<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maktumay pelayanan<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi | 35%           | B04:<br>- evaluasi layanan publik<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maktumay pelayanan<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi | 60%           | B07:<br>- evaluasi layanan publik<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maktumay pelayanan<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan | 80%           | B10:<br>- Evaluasi data dukung PEKKP Biro Humas,<br>- Pengumpulan Dokumen dan Pemenuhan Kriteria pelayanan Publik                         |

| No. | Sasaran Strategis |  | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi                                                                                                                                                                                                                                                                 |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                  |                                                                                                                                            |                  |
|-----|-------------------|--|-------------------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|     |                   |  |                   |        | Triwulan I                                                                                                                                                                                                                                                                   |                  | Triwulan II                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                  | Triwulan III                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                  | Triwulan IV                                                                                                                                |                  |
|     |                   |  |                   |        | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                                                | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                              | Rencana Kegiatan |
|     |                   |  |                   |        | pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan                                                                                                                                                                                                             |                  | pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan                                                                                                                                                                                                                                             |                  | pengaduan serta inovasi layananmnya                                                                                                                                                                                                                                                                          |                  |                                                                                                                                            |                  |
|     |                   |  |                   | 10%    | B02:<br>- evaluasi layanan publik<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan | 40%              | B05:<br>- evaluasi layanan publik<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan | 65%              | B08:<br>- evaluasi layanan publik<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan | 90%              | B11:<br>- Pengisian Form Evaluasi dan Upload data dukung PEKKP Biro Humas<br>- Pengumpulan Dokumen dan Pemenuhan Kriteria pelayanan publik |                  |

| No. | Sasaran Strategis |  | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |               |                                                                                                                                                                  |
|-----|-------------------|--|-------------------|--------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                   |  |                   |        | Triwulan I    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Triwulan II   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Triwulan III  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Triwulan IV   |                                                                                                                                                                  |
|     |                   |  |                   |        | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                 |
|     |                   |  |                   |        |               | pengaduan serta inovasi layanan                                                                                                                                                                                                                                                                              |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |               |                                                                                                                                                                  |
|     |                   |  |                   |        | 25%           | B03:<br>- evaluasi layanan publik<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan | 50%           | B06:<br>- evaluasi layanan publik<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan | 75%           | B09:<br>- evaluasi layanan publik<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan<br>- Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan | 100%          | B12:<br>- Evaluasi data dukung PEKPP Biro Humas<br>- Pengumpulan Dokumen dan Pemenuhan Kriteria Pelayanan Publik<br>- Penyusunan Laporan Hasil Penilaian Mandiri |



| No. | Sasaran Strategis                  |   | Indikator Kinerja                   | Target   | Rencana Aksi  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |               |                                                                                                                                                                                                                                                 |               |                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|------------------------------------|---|-------------------------------------|----------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                    |   |                                     |          | Triwulan I    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Triwulan II   |                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Triwulan III  |                                                                                                                                                                                                                                                 | Triwulan IV   |                                                                                                                                                                                                                                                 |
|     |                                    |   |                                     |          | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                      | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                |
| 8   | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 1 | Nilai minimal akuntabilitas kinerja | 76 Nilai | 5%            | B01:<br>- Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan untuk Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang<br>- Penyusunan RENKIN 2024<br>- Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya<br>- Penyusunan Program Kerja tahun 2024<br>- Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA | 35%           | B04:<br>- Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya<br>- Penyusunan Laporan Triwulan II<br>- Evaluasi Penilaian SAKIP TA.2023<br>- Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan | 60%           | B07:<br>- Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya<br>- Penyusunan Laporan Triwulan II<br>- Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan | 80%           | B10:<br>- Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya<br>- Pelaporan Laporan Triwulan III<br>- Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan |

| No. | Sasaran Strategis |  | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi  |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |               |                                                                                                                                                                                                             |               |                                                                                                                                                                                                             |               |                                                                                                                                                                                                             |
|-----|-------------------|--|-------------------|--------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                   |  |                   |        | Triwulan I    |                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Triwulan II   |                                                                                                                                                                                                             | Triwulan III  |                                                                                                                                                                                                             | Triwulan IV   |                                                                                                                                                                                                             |
|     |                   |  |                   |        | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                     | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                            | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                            | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                            |
|     |                   |  |                   |        |               | Kementerian Keuangan                                                                                                                                                                                                                                                                 |               |                                                                                                                                                                                                             |               |                                                                                                                                                                                                             |               |                                                                                                                                                                                                             |
|     |                   |  |                   |        | 10%           | B02:<br>- Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya<br>- Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya<br>- Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan | 40%           | B05:<br>- Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya<br>- Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan | 65%           | B08:<br>- Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya<br>- Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan | 90%           | B11:<br>- Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya<br>- Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan |

| No. | Sasaran Strategis |   | Indikator Kinerja              | Target   | Rencana Aksi                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                      |
|-----|-------------------|---|--------------------------------|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                   |   |                                |          | Triwulan I                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                               | Triwulan II                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                 | Triwulan III                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                      | Triwulan IV                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                      |
|     |                   |   |                                |          | Target Antara                                                                                                                                                                                                     | Rencana Kegiatan                                                                                              | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                   | Rencana Kegiatan                                                                                                | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                    | Rencana Kegiatan                                                                                                                                     | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                                                          | Rencana Kegiatan                                                                                                                                     |
|     |                   |   |                                | 25%      | B03:<br>- Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya<br>- Penyusunan Laporan Triwulan I<br>- Menyiapkan Dokumen untuk Penilaian Implementasi SAKIP TA.2023 | 50%                                                                                                           | B06:<br>- Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya<br>- Penyusunan Laporan Triwulan II<br>- Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan | 75%                                                                                                             | B09:<br>- Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya<br>- Penyusunan Laporan Triwulan III<br>- Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan | 100%                                                                                                                                                 | B12:<br>- Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya<br>- Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan<br>- Penyusunan Laporan Triwulan IV<br>- Penyusunan Laporan Kinerja Satker |                                                                                                                                                      |
|     |                   | 2 | Nilai minimal laporan keuangan | 91 Nilai | 5%                                                                                                                                                                                                                | B01:<br>- Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester II Tahun 2022 | 35%                                                                                                                                                                                                                                             | B04:<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan<br>- Melaksanakan | 60%                                                                                                                                                                                                                                              | B07:<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan | 80%                                                                                                                                                                                                                                                                                    | B10:<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan |

| No. | Sasaran Strategis |  | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                        |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                               |                  |                                                                                       |                  |
|-----|-------------------|--|-------------------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|     |                   |  |                   |        | Triwulan I                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                        | Triwulan II                                                                                                                                                 |                                                                                                                                              | Triwulan III                                                                                                                                                  |                  | Triwulan IV                                                                           |                  |
|     |                   |  |                   |        | Target Antara                                                                                                                                                                                                                      | Rencana Kegiatan                                                                                                       | Target Antara                                                                                                                                               | Rencana Kegiatan                                                                                                                             | Target Antara                                                                                                                                                 | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                         | Rencana Kegiatan |
|     |                   |  |                   |        | - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya |                                                                                                                        | Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya                                  |                                                                                                                                              | Keuangan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya<br>- Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester I Tahun Anggaran 2024 |                  | Keuangan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya |                  |
|     |                   |  |                   |        | 10%<br>B02:<br>- Pelaksanaan Rekonlsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester II Tahun 2022                                                                                                              | 40%<br>B05:<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan<br>- Melaksanakan | 65%<br>B08:<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan | 90%<br>B11:<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal |                                                                                                                                                               |                  |                                                                                       |                  |

| No. | Sasaran Strategis |  | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                 |                                                                                                                            |                                                                                                                 |                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                      |                                                                                                      |                                                                                                                                                      |
|-----|-------------------|--|-------------------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                   |  |                   |        | Triwulan I                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                 | Triwulan II                                                                                                                |                                                                                                                 | Triwulan III                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                      | Triwulan IV                                                                                          |                                                                                                                                                      |
|     |                   |  |                   |        | Target Antara                                                                                                                                                                                                                      | Rencana Kegiatan                                                                                                | Target Antara                                                                                                              | Rencana Kegiatan                                                                                                | Target Antara                                                                                                                                                 | Rencana Kegiatan                                                                                                                                     | Target Antara                                                                                        | Rencana Kegiatan                                                                                                                                     |
|     |                   |  |                   |        | - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya |                                                                                                                 | Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya |                                                                                                                 | Keuangan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya<br>- Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester I Tahun Anggaran 2024 |                                                                                                                                                      | Antara BMN dan Keuangan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya |                                                                                                                                                      |
|     |                   |  |                   |        | 25%                                                                                                                                                                                                                                | B03:<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan<br>- Melaksanakan | 50%                                                                                                                        | B06:<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan<br>- Melaksanakan | 75%                                                                                                                                                           | B09:<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan | 100%                                                                                                 | B12:<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan |

| No. | Sasaran Strategis |  | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi                                                                                                               |                  |                                                                                                                            |                  |                                                                                       |                  |                                                                                       |                  |
|-----|-------------------|--|-------------------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|     |                   |  |                   |        | Triwulan I                                                                                                                 |                  | Triwulan II                                                                                                                |                  | Triwulan III                                                                          |                  | Triwulan IV                                                                           |                  |
|     |                   |  |                   |        | Target Antara                                                                                                              | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                              | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                         | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                         | Rencana Kegiatan |
|     |                   |  |                   |        | Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya |                  | Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya |                  | Keuangan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya |                  | Keuangan<br>- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya |                  |

Palembang, Januari 2025  
Kepala Balai Standardisasi dan  
Pelayanan Jasa Industri Palembang

Arya Yudistira

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban kinerja serta tindakan organisasi pada pihak yang memiliki hak untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Atas dasar pengertian tersebut BSPJI Palembang sesuai tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya berkewajiban untuk menyampaikan laporan akuntabilitas kinerjanya setiap akhir tahun anggaran.

Pada Bab III ini akan dijelaskan target dan realisasi dari Penetapan Kinerja TA. 2023 (Perjanjian Kinerja TA. 2023), Capaian Renstra 2021-2024, dan capaian dari kegiatan lainnya yang dianggap penting untuk menginformasikan ukuran keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi

### 2.1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian sasaran. Metode ini dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang. Pengukuran kinerja ini juga digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/ program/ kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BSPJI Palembang.

Dalam mencapai visi dan misinya, BSPJI Palembang melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BSKJI tahun 2021-2024 dan Renstra BSPJI Palembang yang setiap awal tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin) BSPJI Palembang tahun 2024. Pada TA. 2024 Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang meliputi 8 (delapan) yaitu:

- 1 **Sasaran Strategis I** : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas.
- 2 **Sasaran Strategis II** : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
- 3 **Sasaran Strategis III** : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri
- 4 **Sasaran Strategis IV** : Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien
- 5 **Sasaran Strategis V** : Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
- 6 **Sasaran Strategis VI** : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional
- 7 **Sasaran Strategis VII** : Penguatan Layanan Publik
- 8 **Sasaran Strategis VII** : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

#### 2.1.1. Analis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2024

Untuk capaian kinerja kegiatan dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian dapat dilihat pada tabel 3.8. Dari matriks pada tabel 3.1, telah disusun Rencana Aksi untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan seperti yang tertuang pada bab II tabel 3.7

Berdasarkan tabel 3.1, menunjukkan bahwa pemetaan sasaran Strategis BSPJI Palembang memiliki keselarasan dengan Sasaran Strategis BSKJI dan Kementerian Perindustrian. Peta strategis BSPJI Palembang disusun dalam empat kerangka perspektif yaitu *stakeholder perspective*, *customer perspective*, *internal process perspective* dan *learn & growth perspective*. Indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab BSPJI adalah turunan indikator dari BSKJI



Tabel 3. 8 Matriks Alur IKU BSKJI Sampai Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA.2024

| KEMENPERIN |                                                                      |                                                                                   | BSKJI |                                                      |                                                                                                          | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG |                                                      |                                                                                       |            | INDIKASI CAPAIAN |      |      |      |
|------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------------|------|------|------|
| KODE       | SASARAN STRATEGIS                                                    | INDIKATOR KINERJA UTAMA                                                           | KODE  | SASARAN STRATEGIS                                    | INDIKATOR KINERJA UTAMA                                                                                  | KODE                                                      | SASARAN STRATEGIS                                    | INDIKATOR KINERJA UTAMA                                                               | SATUAN     | 2021             | 2022 | 2023 | 2024 |
| SSI.       | Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas | Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau | SP1.  | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau                        | SK1                                                       | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | Produktivitas/efisiensi Perusahaan Industri Hasil Kegiatan Kolaborasi                 | Persen     | N/A              | N/A  | 30   | 30   |
|            |                                                                      |                                                                                   |       |                                                      |                                                                                                          |                                                           |                                                      |                                                                                       |            |                  |      |      |      |
| SS2.1      | Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0                          | Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0    | SP2.  | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0          | Persentase Jumlah Perusahaan Yang Produktivitas/Efisiensinya Meningkat Setelah pendampingan Industri 4.0 | SK2                                                       | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0          | Perusahaan Yang Terfasilitasi di Bidang 4.0                                           | Perusahaan | N/A              | N/A  | 1    | 1    |
|            |                                                                      |                                                                                   |       |                                                      |                                                                                                          |                                                           |                                                      | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0                     | Indeks     | N/A              | N/A  | N/A  | 3    |
|            |                                                                      |                                                                                   |       |                                                      |                                                                                                          |                                                           |                                                      | Perusahaan Yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri                        | Perusahaan | N/A              | N/A  | 2    | 2    |
|            |                                                                      |                                                                                   |       |                                                      |                                                                                                          |                                                           |                                                      | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas di Bidang Standardisasi Industri | Indeks     | N/A              | N/A  | N/A  | 3    |
|            |                                                                      |                                                                                   |       |                                                      |                                                                                                          |                                                           |                                                      |                                                                                       |            |                  |      |      |      |

| KEMENPERIN |                                              |                                                                                                             | BSKJI |                                                              |                                                                                                                                        | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG |                                                              |                                                                                                          |        | INDIKASI CAPAIAN |     |    |    |
|------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|-----|----|----|
| SS3.1      | Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri | Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.                                                | SP3.  | Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.                                                                                  |                                                           |                                                              |                                                                                                          |        |                  |     |    |    |
|            |                                              | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi    |       |                                                              | Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi                                                                                                |                                                           |                                                              |                                                                                                          |        |                  |     |    |    |
|            |                                              | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI |       |                                                              | Persentase Jumlah Perusahaan Yang Produktivitas/Efisiensinya Meningkat Setelah Memanfaatkan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultasi | SK3                                                       | Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | Persen | 30               | 30  | 40 | 40 |
|            |                                              |                                                                                                             |       |                                                              | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI                            |                                                           |                                                              | Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri                                                                  | Persen | N/A              | N/A | 5  | 5  |
|            |                                              |                                                                                                             |       |                                                              |                                                                                                                                        |                                                           |                                                              | Meningkatnya Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Yang Digunakan Oleh Pelanggan                            | Persen | N/A              | N/A | 5  | 5  |
|            |                                              |                                                                                                             |       |                                                              |                                                                                                                                        |                                                           |                                                              | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker        | Persen | 40               | 40  | 45 | 50 |

| KEMENPERIN |                                                                                                   |                                                                                     | BSKJI |                                                                                 |                                                                                            | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG |                                                                                 |                                                                         |        | INDIKASI CAPAIAN |     |     |     |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|-----|-----|-----|
|            |                                                                                                   |                                                                                     |       |                                                                                 |                                                                                            |                                                           |                                                                                 |                                                                         |        |                  |     |     |     |
|            | -                                                                                                 | NON IKU                                                                             |       |                                                                                 | NON IKU                                                                                    |                                                           |                                                                                 |                                                                         |        |                  |     |     |     |
| SS7        | Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif                                            | Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin                       | SP4.  | Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/ kajian     | Efektifitas regulasi standardisasi industri                                                |                                                           |                                                                                 |                                                                         |        |                  |     |     |     |
|            |                                                                                                   |                                                                                     |       |                                                                                 |                                                                                            |                                                           |                                                                                 |                                                                         |        |                  |     |     |     |
| SS8        | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan | Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) | SP5.  | Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan | Jumlah perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) | SK5                                                       | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri               | Indeks | 3.5              | 3.6 | 3.6 | 3.6 |
|            |                                                                                                   |                                                                                     |       |                                                                                 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri                                  |                                                           |                                                                                 |                                                                         |        |                  |     |     |     |
|            |                                                                                                   |                                                                                     |       |                                                                                 |                                                                                            |                                                           |                                                                                 |                                                                         |        |                  |     |     |     |
| SS9        | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien                                          | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker             | SP6.  | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien                        | Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker                    | SK4                                                       | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien                        | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | Nilai  | 92               | 92  | 93  | 95  |
|            |                                                                                                   | Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian                    |       |                                                                                 | Index penerapan manajemen risiko (MRI) BSKJI                                               |                                                           |                                                                                 |                                                                         |        |                  |     |     |     |
|            |                                                                                                   |                                                                                     |       |                                                                                 |                                                                                            |                                                           |                                                                                 |                                                                         |        |                  |     |     |     |

| KEMENPERIN |                                                                                  |                                                                                          | BSKJI |                                                                        |                                                                       | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG |                                         |                                      |        | INDIKASI CAPAIAN |      |      |      |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------|--------|------------------|------|------|------|
| SS10       | Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian                              | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin                                          | SP7.  | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional                                | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN                                  | SK6                                                       | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN | Indeks | 75               | 75   | 75   | 75   |
|            |                                                                                  |                                                                                          |       |                                                                        |                                                                       |                                                           |                                         |                                      |        |                  |      |      |      |
| SS11       | Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas                           | Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan                           | SP8.  | Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik | Indeks Manfaat Kerja Sama                                             |                                                           |                                         |                                      |        |                  |      |      |      |
|            |                                                                                  |                                                                                          |       |                                                                        | Sistem Informasi Pelayanan Publik BSKJI Yang Terpadu dan Terintegrasi | SK7                                                       | Penguatan Layanan Publik                | Nilai Minimal Indeks Layanan Publik  | Nilai  | 3.01             | 3.51 | 4.00 | 4.00 |
|            |                                                                                  |                                                                                          |       |                                                                        | Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B                |                                                           |                                         |                                      |        |                  |      |      |      |
|            |                                                                                  |                                                                                          |       |                                                                        |                                                                       |                                                           |                                         |                                      |        |                  |      |      |      |
| SS12       | Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN                                           | SP9.  | Penguatan Akuntabilitas Organisasi                                     | Nilai Laporan Keuangan BSKJI                                          | SK8                                                       | Penguatan Akuntabilitas Organisasi      | Nilai minimal laporan keuangan       | Nilai  | 81               | 83   | 75   | 76   |
|            |                                                                                  |                                                                                          |       |                                                                        |                                                                       |                                                           |                                         |                                      |        |                  |      |      |      |
| SS13       | Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian         | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian | SP9.  | Penguatan Akuntabilitas Organisasi                                     | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BSKJI  | SK8                                                       | Penguatan Akuntabilitas Organisasi      | Nilai minimal akuntabilitas kinerja  | Nilai  | 90               | 90   | 90   | 91   |

| KEMENPERIN |                                |  | BSKJI |  |  | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG |  |  |  | INDIKASI CAPAIAN |  |  |  |
|------------|--------------------------------|--|-------|--|--|-----------------------------------------------------------|--|--|--|------------------|--|--|--|
|            | yang Berkualitas dan Akuntabel |  |       |  |  |                                                           |  |  |  |                  |  |  |  |

Seperti yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya setiap Triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulan PP39, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud ditunjukkan pada tabel 3.7

Tabel 3. 9 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA.2024

| No | Sasaran Strategis                                             | Indikator Kinerja                                                         | Target       | Realisasi    | Capaian  | Triwulan I (%) |        | Triwulan II (%) |        | Triwulan III (%) |        | Triwulan IV (%) |     |
|----|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|----------|----------------|--------|-----------------|--------|------------------|--------|-----------------|-----|
|    |                                                               |                                                                           |              |              |          | Fisik          |        | Fisik           |        | Fisik            |        | Fisik           |     |
|    |                                                               |                                                                           |              |              |          | S              | R      | S               | R      | S                | R      | S               | R   |
| 1  | 2                                                             | 3                                                                         | 4            | 5            | 6        | 7              | 8      | 9               | 10     | 11               | 12     | 13              | 14  |
| 1  | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Industri Nonmigas | Produktivitas/Efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi     | 30 Persen    | 37 Persen    | 123, 33% | 25%            | 30,50% | 50%             | 65,50% | 75%              | 96,50% | 100             | 100 |
| 2  | Penguatan Implementasi making Indonesia 4.0                   | Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0                                | 1 Perusahaan | 1 Perusahaan | 100%     | 25%            | 26%    | 50%             | 35%    | 75%              | 63%    | 100             | 100 |
|    |                                                               | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0         | 3 Indeks     | 3 Indeks     | 100%     | 25%            | 38%    | 50%             | 75,50% | 75%              | 90,00% | 100             | 100 |
|    |                                                               | Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri            | 2 Perusahaan | 8 Perusahaan | 400%     | 25%            | 38%    | 50%             | 82,80% | 75%              | 91%    | 100             | 100 |
|    |                                                               | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Bidang Standardisasi | 3 Indeks     | 3.66 Indeks  | 122%     | 25%            | 30,80% | 50%             | 64%    | 75%              | 82,00% | 100             | 100 |

| No | Sasaran Strategis                                                               | Indikator Kinerja                                                                                        | Target     | Realisasi    | Capaian | Triwulan I (%) |        | Triwulan II (%) |        | Triwulan III (%) |        | Triwulan IV (%) |     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------|---------|----------------|--------|-----------------|--------|------------------|--------|-----------------|-----|
|    |                                                                                 |                                                                                                          |            |              |         | Fisik          |        | Fisik           |        | Fisik            |        | Fisik           |     |
|    |                                                                                 |                                                                                                          |            |              |         | S              | R      | S               | R      | S                | R      | S               | R   |
| 3  | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri                    | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 40 Persen  | 68.23 Persen | 170.58% | 25%            | 23,33% | 50%             | 61,93% | 75%              | 88%    | 100             | 100 |
|    |                                                                                 | Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri                                                                  | 5 Persen   | 25.05 Persen | 501,00% | 25%            | 24%    | 50%             | 65%    | 75%              | 94,43% | 100             | 100 |
|    |                                                                                 | Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan                            | 5 Persen   | 29.37 Persen | 587.47% | 25%            | 21,38% | 50%             | 52,20% | 75%              | 78,8%  | 100             | 100 |
|    |                                                                                 | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa                  | 50 Persen  | 96,52 Persen | 193,04% | 25%            | 39%    | 50%             | 67,00% | 75%              | 88,00% | 100             | 100 |
| 4  | Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien                        | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker                                  | 95 Persen  | 100 Persen   | 105%    | 25%            | 31%    | 50%             | 55,00% | 75%              | 90%    | 100             | 100 |
| 5  | Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri                                                | 3.6 Indeks | 3.68 Persen  | 102.22% | 25%            | 28,00% | 50%             | 50%    | 75%              | 78,33% | 100             | 100 |



| No | Sasaran Strategis                      | Indikator Kinerja                    | Target    | Realisasi    | Capaian | Triwulan I (%) |        | Triwulan II (%) |     | Triwulan III (%) |        | Triwulan IV (%) |     |
|----|----------------------------------------|--------------------------------------|-----------|--------------|---------|----------------|--------|-----------------|-----|------------------|--------|-----------------|-----|
|    |                                        |                                      |           |              |         | Fisik          |        | Fisik           |     | Fisik            |        | Fisik           |     |
|    |                                        |                                      |           |              |         | S              | R      | S               | R   | S                | R      | S               | R   |
| 6  | Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | 75 Indeks | 84,64 Indeks | 112,85% | 25%            | 39%    | 50%             | 56% | 75%              | 83%    | 100             | 100 |
| 7  | Penguatan Layanan Publik               | Nilai minimal indeks layanan publik  | 4 Indeks  | 4.57 Indeks  | 114.25% | 25%            | 28%    | 50%             | 50% | 75%              | 80,00% | 100             | 100 |
| 8  | Penguatan Akuntabilitas Organisasi     | Nilai minimal akuntabilitas kinerja  | 76 Nilai  | 82.25 Nilai  | 108.22% | 25%            | 40,70% | 50%             | 71% | 75%              | 84%    | 100             | 100 |
|    |                                        | Nilai minimal laporan keuangan       | 91 Nilai  | 98 Nilai     | 107.69% | 25%            | 36%    | 50%             | 40% | 75%              | 93,80% | 100             | 100 |

Berdasarkan Tabel 2.9 dapat kita lihat bahwa keseluruhan dari indikator kinerja telah berhasil mencapai target yang ditetapkan per Triwulan. Penjelasan yang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator kinerja.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat tetap mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk evaluasi, tindak lanjut dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Adapun penjelasan hasil capaian kinerja **Perjanjian Kinerja TA.2024** yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Kinerja adalah sebagai berikut:

### **1. Tujuan 1:**

#### **"Meningkatnya Kemampuan Infrastruktur (hard and soft) Penunjang Pertumbuhan Industri"**

Pada sub bagian ini akan dijelaskan mengenai capaian dan Tujuan Program/Kegiatan secara umum. Untuk realisasi dan capaian detail Program/Kegiatan akan disampaikan pada sub bagian selanjutnya:

#### **a. Indikator Tujuan 1: Peningkatan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri.**

##### **Definisi:**

Peningkatan kemampuan infrastruktur di dalam negeri dalam bentuk peralatan, sumber daya (*hard*) dan Standardisasi (*Soft*) yang dapat menunjang pertumbuhan industri di dalam negeri.

##### **Cara Perhitungan:**

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-rata realisasi indikator-indikator Sasaran Kinerja (SK) yang termasuk pada Tujuan 1 (T1) sesuai Tabel 3.2. yang dijelaskan pada sub-bab sasaran strategis.

#### **1) Hasil yang telah dicapai**

Tujuan 1 terdiri dari dua Sasaran Kinerja seperti yang dijabarkan pada Tabel 3.3 Indikator peningkatan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2024 memiliki target sebesar 62%. Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator Sasaran Kinerja (SK) yang

termasuk pada Tujuan 1 (T1) di tahun 2024 sebesar 265% Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator-indikator Sasaran Kinerja yang termasuk pada Tujuan 1 akan dijelaskan pada sub bagian selanjutnya yaitu pada sub bagian sasaran strategis.

Tabel 3. 10 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 1

| Tujuan 1                                                                                   | Sasaran Strategis |                                                              | Indikator                                                                                                | Target       | Realisasi    | %Capaian |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|----------|
| Meningkatnya Kemampuan Infrastruktur <i>(hard dan soft)</i> penunjang pertumbuhan industri | SK2               | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0                  | Perusahaan Yang Terfasilitasi Industri 4.0                                                               | 1 Perusahaan | 1 Perusahaan | 100%     |
|                                                                                            |                   |                                                              | Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri                                           | 2 Perusahaan | 8 Perusahaan | 400%     |
|                                                                                            |                   |                                                              | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0                                        | 3 Indeks     | 3 Indeks     | 100%     |
|                                                                                            |                   |                                                              | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Bidang Standardisasi                                | 3 Indeks     | 3.66 Indeks  | 122%     |
|                                                                                            | SK3               | Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 40 Persen    | 68,23 Indeks | 170.58%  |
|                                                                                            |                   |                                                              | Meningkatnya PNBPN Layanan Jasa Industri                                                                 | 5 Persen     | 25.05 Persen | 501,00%  |
|                                                                                            |                   |                                                              | Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan                            | 5 Persen     | 29.37 Persen | 587.47%  |
|                                                                                            |                   |                                                              | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa                  | 50 Persen    | 70.31 Persen | 140.62%  |
| Total                                                                                      |                   |                                                              |                                                                                                          |              |              | 265%     |

## 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2024 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan seluruh indikator kinerja pada sasaran strategis balai telah mencapai target.

Indikator "perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0", "Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0", "Perusahaan yang terfasilitasi Standardisasi" dan "Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas standardisasi" dapat mencapai target masing-masing. Keberhasilan indikator kinerja tersebut karena adanya kebutuhan/permasalahan di industri yang sesuai dengan kompetensi balai dan didukung dengan SDM yang kompeten serta sarana prasarana yang memadai. Selain itu, BSPJI Palembang berkomitmen untuk melakukan inovasi dan pengembangan teknologi yang berkelanjutan untuk mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing.

Indikator "Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi" telah berhasil mencapai target sebesar 68,23% persen, keberhasilan dari indikator ini karena kebutuhan/permasalahan dari industri serta konsultasi yang diberikan. BSPJI Palembang mampu menjawab permasalahan dengan hasil yang terukur dan dapat meningkatkan efisiensi/produktivitas dari industri. Indikator "Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri" telah berhasil mencapai target sebesar 25,05 persen sejalan dengan tercapainya indikator kinerja "Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan" yang telah berhasil mencapai target sebesar 29,37 persen. Indikator ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya, keberhasilan dari indikator ini mencapai target karena Peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan dengan meningkatkan pelayanan tepat waktu, pengembangan lembaga jasa layanan teknis seperti kegiatan perluasan ruang lingkup (PRL) sehingga dapat memenuhi

lebih banyak kebutuhan industri, Pengembangan lembaga baru seperti HACCP, LSMKP, SMK3, LVV GRK, TKDN serta ITCC.

### 3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pemcapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

### 4) Tindak Lanjut

Secara umum target dan tujuan Renstra TA 2021-2024 telah tercapai, adapun evaluasi dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun selanjutnya diantaranya perlu adanya kunjungan ke industri-industri serta pemaparan profil balai mengenai kompetensi dan jasa layanan teknis khususnya untuk ruang lingkup yang telah terakreditasi oleh KAN kepada industri agar informasi yang dibutuhkan industri dapat lebih banyak diketahui. Memperbaiki SPM (Standar Pelayanan Minimum) agar lebih optimal sehingga permasalahan keterlambatan dapat diatasi dan dibentuk komitmen bahwa kepuasan pelanggan dan kepercayaan mereka adalah faktor keberhasilan dalam memberikan layanan. Peningkatan jenis layanan layanan baru yang terakreditasi seperti HACCP, SMK3, LVV GRK.

## 2. Tujuan 2:

**"Meningkatnya aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri"**

### a. Indikator Tujuan 2: Peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

#### Definisi:

Peningkatan aktivitas-aktivitas pengembangan yang dapat berkontribusi dalam pengembangan kemampuan infrastruktur yang sudah ada di dalam negeri yang dapat berperan pada pertumbuhan industri dalam negeri.

**Cara Perhitungan:**

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-rata realisasi indikator-indikator Sasaran Kinerja (SK) yang termasuk pada Tujuan 2 (T2) sesuai tabel 3.2. yang dijelaskan pada sub-sub sasaran strategis.

**1) Hasil yang telah dicapai**

Tujuan 2 terdiri dari dua Sasaran Kinerja yang dijabarkan pada Tabel 3.4. Indikator peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri pada tahun 2024 memiliki target sebesar 49%. Nilai Rataan realisasi indikator-indikator Sasaran Kinerja (SK) yang termasuk pada Tujuan 2 (T2) di tahun 2024 sebesar 112,78% berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator-indikator Sasaran Kinerja yang termasuk pada Tujuan 2 akan dijelaskan pada sub bagian selanjutnya.

**Tabel 3. 11 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 2**

| Tujuan 1                                                                    | Sasaran Strategis |                                                              | Indikator                                                             | Target     | Realisasi   | %Capaian |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------|-------------|----------|
| Meningkatnya aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri | SK1               | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas         | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi | 30 Persen  | 37 Persen   | 123, 33% |
|                                                                             | SK5               | Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri             | 3.6 Indeks | 3.68 Indeks | 102,22%  |
| Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator                               |                   |                                                              |                                                                       |            |             | 112,78%  |

## 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri pada tahun 2024 telah berhasil mencapai target. Indikator "Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi" dapat mencapai target sebesar 37 persen karena adanya kebutuhan/permasalahan dari industri yang sesuai dengan kompetensi balai didukung dengan SDM yang kompeten dan sarana prasarana yang memadai. Kordinasi dan kerjasama yang intens dengan dinas dan IKM yang terkait mendukung tercapainya indikator kinerja ini.

Indikator "Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri" telah berhasil mencapai target sebesar 3,68 indeks. Keberhasilan indikator ini mencapai target dikarenakan peningkatan kualitas layanan serta sarana dan prasarana yang memadai serta upaya Tindak lanjut atas keluhan dan saran masukan dari pelanggan yang dapat mempengaruhi keberhasilan indikator ini.

## 3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

## 4) Tindak Lanjut

Secara umum target dan tujuan Renstra TA 2021-2024 telah tercapai, adapun evaluasi dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun selanjutnya yaitu optimalisasi kerjasama di antara semua bagian di BSPJI Palembang dalam rangka kegiatan kolaborasi antara balai dengan industri, peningkatan kemampuan SDM, dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan program pendampingan konsultansi. Selain itu, perbaikan dalam hal peningkatan indeks kepuasan masyarakat ialah melakukan pengembangan terhadap website BSPJI Palembang. Dengan semakin banyaknya dampak positif yang dirasakan

industri atas layanan yang diberikan BSPJI Palembang, maka diharapkan dapat tercapai salah satu tujuan BSPJI Palembang yaitu meningkatnya aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri.

### 3. Tujuan 3:

#### "meningkatnya Kolaborasi penunjang pertumbuhan industri"

#### a. Indikator Tujuan 3: Peningkatan kolaborasi peningkatan penunjang pertumbuhan industri

##### Definisi:

Peningkatan aktivitas-aktivitas kolaborasi antara pemerintah, swasta (asosiasi) dan akademisi yang dapat berkontribusi dan menunjang pertumbuhan industri dalam negeri.

##### Cara Perhitungan:

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-rata indikator-indikator Sasaran Kinerja (SK) yang termasuk pada Tujuan 3 (T3) sesuai Tabel 2.6 yang dijelaskan pada sub-bab sasaran strategis

#### 1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 3 terdiri dari satu Sasaran Kinerja seperti yang dijabarkan pada Tabel 3.5 Indikator peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2024 memiliki target 70 persen. Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator Sasaran kinerja (SK) yang termasuk pada Tujuan 3 (T3) di tahun 2024 sebesar 114,25%. berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator Sasaran Kinerja yang termasuk pada Tujuan 3 akan dijelaskan pada sub bagian selanjutnya yaitu pada sub bagian sasaran strategis.



Tabel 3. 12 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 3

| Tujuan 3                                              | Sasaran Strategis |                          | Indikator                           | Target   | realisasi   | %Capaian |
|-------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------|-------------------------------------|----------|-------------|----------|
| Meingkatnya Kolaborasi Penunjang pertumbuhan Industri | SK7               | Penguatan Layanan Publik | Nilai Minimal Indeks Layanan Publik | 4 Indeks | 4.57 Indeks | 114,25%  |
| Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator         |                   |                          |                                     |          |             | 114,25%  |

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2024 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan indikator kinerja "nilai minimal indeks layanan publik" pada sasaram strategis "Penguatan Layanan Publik" telah mencapai target. Indikator ini telah berhasil mencapai target sebesar dengan capaian sebesar 4,57 atau sebesar 114,25% dari target. Keberhasilan dari indikator ini mencapai target ialah karena adanya pemenuhan aspek kriteria layanan publik dan pada tahun 2024 BSPJI Palembang telah melaksanakan studi tiru persiapan evaluasi pelayanan publik lingkup Kementerian/lembaga dan Evaluasi Sarpras Ramah Kelompok Rentan dan 2024 pada tanggal 19 s.d 20 februari 2024 di BSPJI Samarinda dengan adanya kegiatan tersebut BSPJI Palembang dapat keberhasilan dari indikator ini juga didukung oleh sistem informasi layann publik yang memadai dan terus dikembangkan seperti aplikasi SIPPT dan Web BSPJI Palembang.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

4) Tindak lanjut

Secara umum target dan tujuan Renstra TA 2021-2024 telah tercapai, adapun evaluasi dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun

selanjutnya diantaranya melakukan upaya dalam peningkatan aspek sarana dan prasarana serta inovasi dan kebijakan pelayanan sehingga dapat meningkatkan nilai pelayanan publik yang tentunya akan berdampak pada peningkatan kepuasan pelanggan.

#### 4. Tujuan 4:

##### "Meningkatnya Good Governance"

#### a. Indikator Tujuan 4: Peningkatan Good Governance

##### Definisi:

Peningkatan aktivitas-aktivitas pada internal balai yang sejalan pada etika dan norma aparatur sipil negara serta aturan perundang-undangan yang berlaku dalam upayanya untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan pengembangan standardisasi dan kebijakan jasa industri di dalam negeri.

##### Cara Perhitungan:

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-rata realisasi indikator-indikator Sasaran Kinerja (SK) yang termasuk pada Tujuan 4 (T4) sesuai Tabel 2.6 yang dijelaskan pada sub-bab sasaran strategis.

#### 1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 4 terdiri dari tiga Sasaran Kinerja seperti yang dijabarkan pada Tabel 3.6 Indikator peningkatan *Good Governance* pada tahun 2024 memiliki target sebesar 76. Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator Sasaran Kinerja (SK) yang termasuk pada Tujuan 4 (T4) di tahun 2024 sebesar 108,44% . berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator Sasaran Kinerja yang termasuk pada Tujuan 4 akan dijelaskan pada sub bagian selanjutnya yaitu pada sub bagian sasaran strategis.

Tabel 3. 13 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 4

| Tujuan 3                                      | Sasaran Strategis |                                                          | Indikator                                                               | Target    | realisasi    | %Capaian |
|-----------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|----------|
| Meningkatnya<br><i>good governance</i>        | SK4               | Tercapainya Pengawasan Internal yang efektif dan efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 95 Persen | 100 Persen   | 105%     |
|                                               | SK6               | Terwujudnya ASN BSKJI yang profesioanl                   | Rata-rata indeks profesionalitas ASN                                    | 75 Indeks | 84,64 Indeks | 112,85%  |
|                                               | SK8               | Penguatan Akuntabilitas Organisasi                       | Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja                                     | 76 Nilai  | 82,25 Nilai  | 108.22%  |
|                                               |                   |                                                          | Nilai Minimal Laporan Keuangan                                          | 91 Nilai  | 98 Nilai     | 107,,69% |
| Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator |                   |                                                          |                                                                         |           |              | 108,44%  |

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan *good governance* pada tahun 2024 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan seluruh indikator kinerja pada sasaran strategis balai telah mencapai target. Indikator "rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker" telah berhasil mencapai target sebesar 100% atau capaian sebesar 105% dari target. hal ini diperkuat dengan surat ucapan terima kasih dari Inspektorat Jenderal dengan nomor surat R/183/IJ-IND/PW/XII/2024. Seluruh matriks hasil temuan audit kinerja telah ditindaklanjuti, dan dokumen tindak lanjut telah dikirim kepada Itjen pada tanggal 03 Juli 2024. keberhasilan capaian indikator kinerja ialah karena adanya koordinasi yang intens dengan seluruh tim TU, PKIV, OPTIPK, PJI dan SS dalam menindaklanjuti temuan serta pengawasan internal oleh satker melalui kegiatan SPIP, PIPK , audit internal lembaga dan rapat komite ketidakberpihakan secara berkala dilaksanakan.

Indikator "nilai minimal akuntabilitas kinerja" telah berhasil mencapai target sebesar 82,25 nilai atau sebesar 108,22% dari target . keberhasilan indikator ini disebabkan adanya perencanaan, pengukuran, evaluasi, pelaporan dan akuntabilitas kinerja telah dijalankan secara optimal dan

koordinasi antar tim (TU, PKIV, SS, OPTIPK dan PJI) dalam pengumpulan data kinerja sehingga dapat meningkatkan nilai SAKIP.

Indikator kinerja "Nilai Minimal Laporan Keuangan" telah berhasil mencapai target sebesar dengan capaian sebesar 98 nilai atau sebesar 107,69% dari target. Keberhasilan indikator ini disebabkan adanya rekonsiliasi tepat waktu, penggunaan akun anggaran kegiatan secara tepat.

Untuk indikator "terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional", nilai indeks profesionalitas ASN (IPASN) yaitu sebesar 84,64 Indeks atau capaian sebesar 112,85% dari target. Keberhasilan indikator ini disebabkan terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi pegawai sesuai dengan perencanaan program pelatihan .

### **3) Kendala**

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

### **4) Tindak Lanjut**

Secara umum target dan tujuan Renstra TA 2021-2024 telah tercapai, adapun evaluasi dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun selanjutnya melakukan monitoring dan pengawasan berkala terhadap kegiatan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, melaksanakan monev berkala tiap bulan dan membuat program pelatihan yang dibutuhkan sehingga tercapainya indikator ini menunjukkan implementasi *good governance* pada BSPJI Palembang semakin meningkat.

5. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas  
"Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas"

Tabel 3. 14 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Srategis I

| Sasaran Strategis I                                  | Indikator Kinerja                                            | Target    | Realisasi | Capaian (%) |
|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-------------|
| Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Hasil Kegiatan Kolaborasi | 30 Persen | 37 Persen | 123,33%     |

a. Indikator Kinerja I.1 :

Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Hasil Kegiatan Kolaborasi

Definisi :

Kegiatan kolaborasi sekurang-kurangnya melibatkan tiga pihak. Pihak pertama adalah UPT, pihak kedua dan seterusnya adalah pihak di luar BSKJI seperti perusahaan industri, pemerintah daerah, lembaga pendidikan dan pihak lain yang dapat bekerja sama dalam upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri.

Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh tiga pihak atau lebih yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, dimana kegiatan dapat berbentuk problem solving industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur outcome-nya. Hasil kolaborasi termasuk tapi tidak terbatas pada spesifikasi, rancangan, model atau prototpe. Outcome hasil kolaborasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.

**Cara Perhitungan :**

Menghitung rata-rata ukuran performs (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi (A) dan nilai ukuran performs sesudah kegiatan kolaborasi (B).

$$\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{A-B}{A} \times 100\%$$

**1) Hasil yang telah dicapai**

Kolaborasi merupakan faktor utama untuk membentuk ekosistem inovasi dalam *problem solving*. Kementerian Perindustrian selalu berupaya untuk mendorong ekosistem inovasi melalui kolaborasi lintas sektor, diantaranya melibatkan pihak pemerintah (termasuk UPT/Pusat di Kemenperin), Akademisi, dan/atau Pelaku Industri. Kolaborasi dinyatakan dengan dokumen Surat perjanjian Kerja sama atau Laporan hasil Pelaksanaan Kegiatan kolaborasi yang memuat laporan performa. Berdasarkan tabel 3.3, Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk indikator "Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Hasil Kegiatan Kolaborasi" adalah 30 (persen) dan tercapai sebesar 37 (persen) sehingga capaian target dari indikator kinerja ini sebesar 123,33% untuk hasil kolaborasi dalam meningkatkan produktivitas/efisiensi industri.

Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator ini ditunjukkan pada tabel 3.15

Tabel 3. 15 Kolaborasi Satker TA.2024

| No                | Nama Perusahaan                                                                                     | Judul Kegiatan Kolaborasi                                                                                                                                                                        | Jenis Industri               | Nilai Ukuran Performa Sebelum Kolaborasi (A) | Nilai Ukuran Performa sesudah kolaborasi (B) | Produktivitas/Efisiensi (%) |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------|
| 1                 | Dinas Lingkungan Hidup Muara Enim dan Kelompok Swadaya Masyarakat "Serasan Bukit Kancil" Muara enim | Pendampingan PengolahanLimbah Organik Menjadi Pupuk Padat dan Pendampingan Proses Sertifikasi Sistem Mutu Produk                                                                                 | Industri Pupuk Organik Padat | waktu dekomposisi membutuhkan 20 hari        | waktu dekomposisi mrmbutuhkan 14 hari        | 30%                         |
| 2                 | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu dan PT Sari Aren Group Bengkulu                | Optimalisasi Pemanfaatan Kebaharuan Teknik, Instrumen Standar dan Manajemen Industri dalam Rangka Penguatan dan Peningkatan Daya Saing Industri di Provinsi Bengkulu PT Sari Aren Group Bengkulu | Industri Gula Palma          | Waktu produksi membutuhkan 6-6,5 Jam         | Waktu produksi membutuhkan 3,5 Jam           | 44%                         |
| Rata-rata Capaian |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                  |                              |                                              |                                              | 37%                         |

1. KSM Bukit Kancil

Kelompok Swadaya Masyakat Bukit Kancil, Muara Enim, Sumatera Selatan adalah kelompok swadaya masyarakat di tempat penampungan limbah Akhir, dengan beragam jenis sampah baik organik maupun an organik. Pengolahan Limbah di TPA ini telah dilakukan dengan beragam cara, baik untuk pengolahan limbah sampah an organik maupun organik. Salah satu pengolahan limbah sampah organik adalah dengan cara melakukan dekomposisi sampah sehingga menjadi pupuk organik dengan bantuan mikroorganisme.



**Gambar 3. 1 Tempat Pengolahan Limbah di TPA**

Permasalahan yang dialami oleh KSM Bukit Kancil antara lain:

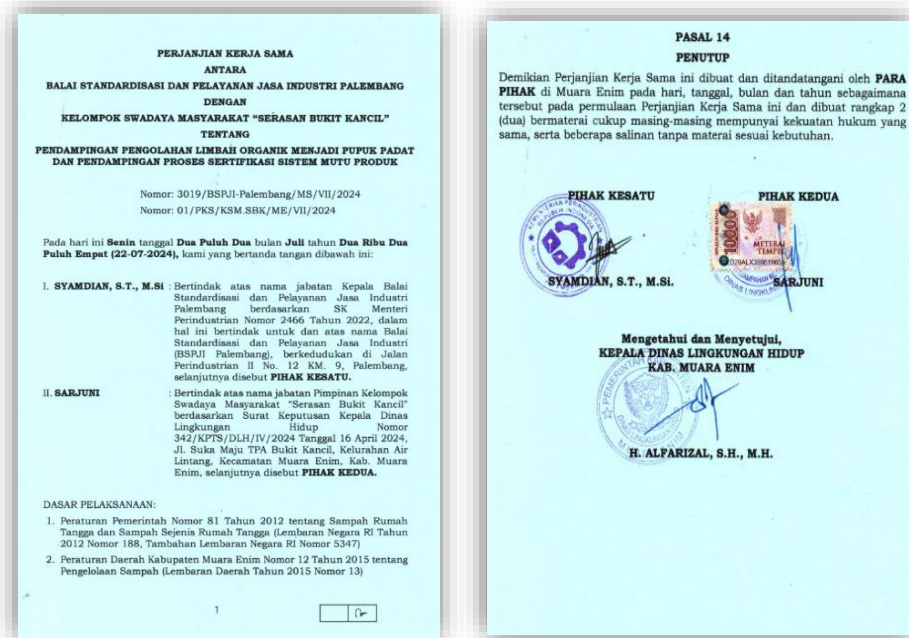
- Diversifikasi produk dengan pengolahan limbah sampah organik menjadi pupuk organik cair, dalam mengoptimalkan bahan baku sampah organik yang tersedia.
- SOP produksi pupuk organik padat dan pupuk organik padat belum tersedia sehingga proses yang dilakukan belum terdokumentasi
- Cara pengeringan pupuk organik yang masih manual dengan menggunakan sinar matahari dan cara pengujian kadar air yang dilakukan dengan sosialisasi.
- Perhitungan efektifitas diversifikasi proses dengan optimalisasi pengolahan limbah padat dengan ketersediaan bahan baku belum dilakukan.

Melalui program DAPATI berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama antara BSPJI Palembang antara kelompok Swadaya Masyarakat "Serasan Bukit Kancil" nomor 3019/BSPJI- Palembang/MS/ VII/2024 dan nomor 01/PKS/KSM.SBK/ME/VII/2024 tentang Pendampingan Pengolahan Limbah Organik Menjadi Pupuk Padat dan Pendampingan Proses Sertifikasi Sistem Mutu produk. Adapun ruang lingkup kerjasama tersebut:

- Pertukaran data dan informasi;



- Pelaksanaan kegiatan optimalisasi teknologi maupun manajemen industri untuk mendukung pelestarian lingkungan Hidup di Kabupaten Muara Enim;
- Pengembangan Sumber Daya Manusia, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SDM/IPTEK);
- Pelaksanaan bimbingan teknis, sosialisasi, edukasi dan supervisi;



Gambar 3. 2 Perjanjian Kerja Sama antara BSPJI Palembang dan KSM Bukit Kancil

Kegiatan pendampingan diawali dengan pengujian dengan mendapatkan hasil evaluasi sebagai berikut:

1. Evaluasi hasil pengujian yang dilakukan di Lab BSPJI Palembang, pada pengambilan contoh pupuk organik padat awal tanggal 29-30 April 2024 di KSM Bukit Kancil menghasilkan ketidaksesuaian dengan SNI pupuk organik padat SNI 7763:2018

Gambar 3. 3 Hasil Pengujian Produk Awal

2. Telah dilakukan optimalisasi proses produksi pupuk organik padat untuk mengefisienkan lama proses produksi dengan tiga perlakuan pada tanggal 4-6 september yaitu:
  - B1 dengan kompos ; gula pasir: EM4 = 10 Kg:100g dengan waktu 14 Hr
  - B2 dengan Kompos; gula pasir: EM4= 10kg:30g:100g dengan waktu 14 hr
  - B3 dengan kompos; gula pasir: EM4 = 10kg:40:100 dengan waktu 14 hr
  - Selanjutnya dilakukan pengujian mutu pupuk organik padat dari ke tiga proses optimalisasi (B1, B2 dan B3) sesuai SNI
3. Hasil evaluasi proses pendampingan sampai dengan tanggal 30 September 2024 dan dilakukan pengujian tanggal 04 November 2024 , dengan hasil Optimalisasi sebagai berikut:
  - Kode B1. perlakuan optimalisasi dengan lama proses dekomposisi selama 14 hari dengan penambahan Kompos: gula pasir: EM4 dengan 10kg:20g: 100g merupakan merupakan proses terbaik dengan efisiensi waktu proses =  $(20-14) : 20 = 30 \%$  berdasarkan waktu pengomposan.
  - Kode B1. Perlakuan optimalisasi dengan lama proses dekomposisi selama 14 hari dengan penambahan Kompos:gula pasir:EM4 dengan 10kg:20g:100g merupakan proses terbaik dengan efisiensi hasil seluruh

parameter uji 17 (tujuh belas), Hasil Uji yang tidak memenuhi : kadar air dan Fe tersedia (2 parameter uji), hasil uji setelah optimalisasi yang tidak memenuhi adalah Salmonella (1 parameter uji), hasil evaluasi :  $17-16 = 1$  jadi hasil evaluasi :  $(1/17) \times 100\% = 5,88\%$ .



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**  
**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI**  
**PALEMBANG**  
Jl. Pendidikan 3 No. 12 8014 Palembang 30132 Telpom (071) 42460, Fax (071) 42460

**Kepada :** Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang  
Jalan Perindustrian 8 No. 12 SKM, Sukarami, Palembang 30132

**LAPORAN HASIL UJI**  
Report of Analysis

Nomor / Nomor : 004780/LHU/021601/24(X)

Nomor Tanda Terima / Received Order Number : 0B0216010102024032597

Nomor Seri / Serial Number : 004780

Halaman / Page(s) : 1 dari 2

Tanggal Penerbitan / Date of Issue : 05 November 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini menandatangani bahwa hasil pengujian dari :  
The undersigned here by states that the testing of :  
Cantah / Sample No. : 004780

Kode / Code : 000216010102024032597

Status Penerimaan Cantah / Status Sample Admission : Dikirim sebagai contoh

Keterangan Cantah / Description of Sample : Dikirim dalam plastik

Lokasi / Location : 000216010102024032597

Tanggal di terima / Date of Receipt : 28 Oktober 2024

Tanggal pengujian / Date of testing : 04 November 2024

Dengan hasil sebagai berikut :  
The result is as follows :

Nomor Seri : 004780  
Serial Number

Nomor / : 004780/LHU/021601/24(X)  
Bilangan

Nomor Tanda Terima / Received Order Number : 0B0216010102024032597  
Cantah / Halaman/Page No : 2 dari 2

| NO | PARAMETER UJI                                                          | SATUAN | PERSYARATAN BAKU MUTU | HASIL UJI | METODE UJI          |
|----|------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|-----------|---------------------|
| 1  | Bahan bakul (pengangkutan hasil, 20kg), terdapat atau tidak terdapat M | %      | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 2  | air                                                                    | %      | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 3  | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 4  | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 5  | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 6  | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 7  | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 8  | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 9  | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 10 | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 11 | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 12 | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 13 | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 14 | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 15 | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 16 | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 17 | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 18 | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 19 | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |
| 20 | Extraktasi air                                                         | mg/kg  | Mutu 2                | Mutu 2    | SN 7780-2024 Mutu 2 |

Keterangan :  
000216010102024032597 : Nomor Seri / Serial Number  
004780 : Nomor Tanda Terima / Received Order Number  
000216010102024032597 : Nomor Seri / Serial Number  
004780 : Nomor Tanda Terima / Received Order Number

Asesor : SN 7780-2024

Kepala BPSJI  
Palembang

Arya Yudistira

Tembusan :  
Kepala Tim Kerja Pengembangan Jasa Industri  
Kepala Tim Kerja Pengujian Kalibrasi Inspeksi dan Verifikasi

Lampiran Hasil Uji dan Hasil Pengujian yang telah dilakukan oleh Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang  
The report and the test results have been carried out by the Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang

Gambar 3. 4 Hasil Pengujian Produk Hasil Optimalisasi

Setelah dilakukannya optimalisasi proses pengomposan dengan 3 formula pupuk terjadi peningkatan efisiensi waktu dekomposisi yang semula 20 hari menjadi 14 hari dengan peningkatan sebesar 30%. selain mendapatkan manfaat yang terukur, SKM Bukit Kancil juga mendapatkan manfaat lainnya berupa pembuatan dokumen operasional yang terdiri dari instruksi kerja dan SOP.



**Gambar 3. 5 Pemberian Pallet oleh BSPJI Palembang untuk KSM Bukit Kancil**

Pemberian pallet oleh BSPJI Palembang ke SKM Bukit Kancil. Pallet tersebut berfungsi sebagai alas penyimpanan pupuk di gudang KSM Bukit Kancil.

## **2. PT Sari Aren Group Bengkulu**

PT. Sari Aren Group salah satu unit usaha yang berada di kota Rejang Lebong, Bengkulu. IKM ini berdiri sejak tahun 2010 dan bergerak dalam bidang usaha pengolahan hasil pertanian yaitu produksi gula aren dan turunannya. Sebagai produsen industri pengolahan aren di Bengkulu diharapkan dapat meningkatkan kualitas produksi petani pohon aren/enau di Bengkulu, serta dapat memberikan nilai dan manfaat optimal bagi pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang terlibat di PT. Sari Aren Group.



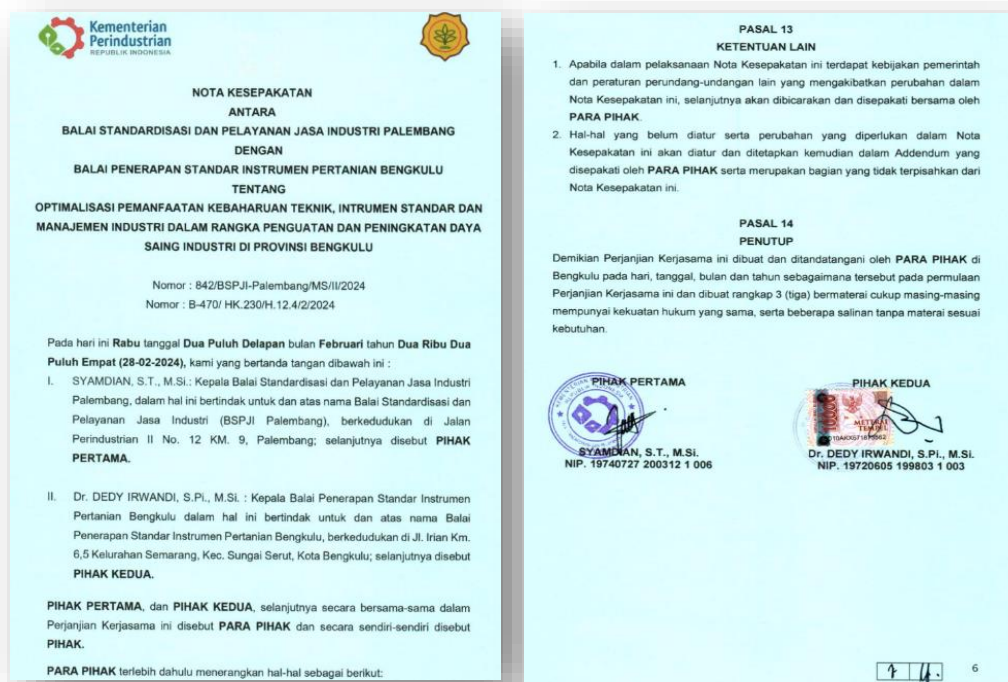


**Gambar 3. 6 Produk Gula Semut Produksi PT. Sari Aren Group**

Permasalahan yang dialami oleh IKM PT. Sari Aren Group antara lain proses Pengovenan gula palma membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu 6,5 jam/ 100kg gula palma, Kualitas produk tidak terjamin karna belum pernah dilakukan pengujian produk gula semut sesuai SNI 3743-2021, IKM belum mengetahui SOP dan layout pabrik sesuai cara produksi pangan yang baik (CPPOB) dalam proses pengolahan gula semut yang hygiene, sehat, dan berkualitas serta belum adanya dokumen sistem mutu produk gula semut sehingga proses produksi belum terstandar dan terdokumentasi dengan baik. PT Sari Aren Group Belum mendapatkan sertifikasi SNI gula semut, sehingga menghambat jangkauan pemasaran yang lebih luas untuk melakukan ekspor.

Melalui Program DAPATI berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama antara BSPJI Palembang dengan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu tentang Optimalisasi Pemanfaatan kebarharuan Teknik, Instrumen Standar dan Manajemen Industri Dalam Rangka Penguatan dan Peningkatan Daya Saing Industri Di Provinsi Bengkulu nomor: 842/BSPJI-palembang/MS/II/2024 dan nomor: B-470/HK/ 230/H.12.4/2/2024, ruang lingkup kerja sama antara lain:

- 1) Kolaborasi dalam program penumbuhkembangkan wirausaha industri-agro berbasis standar dan kebaharuan serta sistem manajemen mutu.
- 2) Pembinaan dan pendampingan secara bersama-sama untuk penumbuhan wirausaha industri-agro berbasis komoditi unggulan di Provinsi Bengkulu.
- 3) Kolaborasi penerapan teknis maupun mutu untuk diverifikasi produk, peningkatan kualitas dan penjaminan mutu produk wirausaha industri-agro.



**Gambar 3. 7 Perjanjian Kerja Sama antara BSPJI Palembang dan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu**

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam proses produksi gula semut PT. Sari Aren Group, perbaikan oven menjadi pertimbangan utama. Hal ini disebabkan oleh tahap pengovenan yang memakan waktu yang cukup lama yaitu 6,5 jam/100kg. kondisi oven saat ini adanya bocor pada penutup sela dinding, adanya bolong pada ruang pembakaean, tutup buka pintu oven untuk melihat proses

pengovenan, cerobong pembuangan yang terlalu kecil. Hal ini selain memakan waktu juga mempengaruhi kebutuhan biaya operasional, terutama dalam hal pembayaran gaji harian pegawai dan pemborosan penggunaan gas.

Mengatasi permasalahan ini, IKM membutuhkan perbaikan oven meliputi, penutupan sela dinding yang bocor, penggantian kotak dan cerobong pembuangan 60x60 cm pipa 6 Inchi sepanjang 2 m, blower ditutup rongganya 1 mm 35x35 cm, perbaikan ruang pembakaran 45x62 cm dan kompor, pembuatan ventilator kaca di pintu 15x20cm sebanyak 2 unit, penggantian engsel pintu ditambah 1 unit masing-masing pintu, pengecatan ulang oven. Hasil dari perbaikan dan peningkatan ini, seperti yang terlihat pada Gambar 8, adalah pengurangan waktu pengovenan dan peningkatan produktivitas produksi gula semut.



**Gambar 3. 8** Proses perbaikan oven oleh bengkel

Dilakukan uji coba terhadap oven untuk produksi gula semut dengan membandingkan 3 perlakuan 1 (sebelum perbaikan), perlakuan 2 (setelah

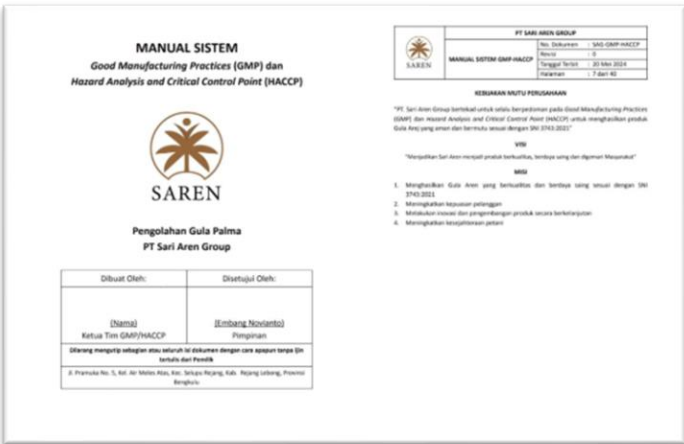
perbaikan dengan menggunakan 1 tungku), perlakuan 3 (setelah perbaikan dengan menggunakan 2 tungku).

Tabel 3. 16 Hasil Uji Coba Oven untuk produksi Gula Semut

| No. | Paremeter    | Perlakuan 1<br>(sebelum<br>perbaikan) | Perlakuan 2 (setelah<br>perbaikan<br>menggunakan 1<br>tungku) | Perlakuan 3 (setelah<br>perbaikan<br>menggunakan 2<br>tungku) |
|-----|--------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| 1.  | Massa Sampel | 100 kg                                | 100 kg                                                        | 112 kg                                                        |
| 2.  | Waktu        | 6 – 6,5 jam                           | 5 jam                                                         | 3,5 jam                                                       |
| 3.  | Suhu         | 40 °C                                 | 60 °C                                                         | 65 °C                                                         |
| 4.  | Rasa         | Manis                                 | Manis                                                         | Manis                                                         |
| 5.  | Warna        | Coklat Kekuningan                     | Coklat Kekuningan                                             | Coklat Kekuningan                                             |
| 6.  | Bau          | Khas Gula Aren                        | Khas Gula Aren                                                | Khas Gula Aren                                                |

Dari perhitungan efisiensi perbandingan perlakuan 1, perlakuan 2 dan perlakuan 3, dapat dilihat bahwa perbandingan 1 dan perlakuan 2 diperoleh peningkatkan efisiensi waktu sebanyak 20%, sedangkan pada perbandingan perlakuan 1 dan perlakuan 3 diperoleh peningkatkan efisiensi waktu sebanyak 44%. Maka dari data ini, IKM memiliki 2 opsi dalam menjawab masalahnya, kegiatan dapat disesuaikan dengan kebutuhan IKM.

Manfaat lain yang diterima IKM adalah penyusunan dokumen mutu produksi gula palma.





Gambar 3. 9 Manual Sistem Proses produksi gula palma

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

Perbandingan antara realisasi Perjakin TA.2024 dengan tahun sebelumnya

Perkembangan peningkatan produktivitas/efisiensi hasil kegiatan kolaborasi dalam rangka pengembangan industri selama TA.2020-2024 indikator ini baru ada di TA 2023. sebagai berikut:

Tabel 3. 17 Perbandingan capaian peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri TA. 2020-2024

| Indikator Kinerja                                                  | Realisasi<br>TA. 2020 | Realisasi<br>TA. 2021 | Realisasi<br>TA. 2022 | Realisasi<br>TA. 2023 | Realisasi<br>TA.2024 |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| Produktivitas/Efisiensi<br>Perusahaan Hasil<br>Kegiatan Kolaborasi | N/A                   | N/A                   | N/A                   | 53,3%                 | 37%                  |

Pada tahun 2023 kegiatan kolaborasi dilaksanakan dengan IKM KPP Rumah Tani (industri pengolahan pangan) dengan judul kegiatan kolaborasi perbaikan proses produksi dan optimalisasi proses roasting dalam rangka peningkatan mutu kopi bubuk pada KPP Rumah Tani Pagar Alam. Kegiatan tersebut menghasilkan kebermanfaatan bagi IKM KPP Rumah Tani yaitu efisiensi terhadap proses roasting yang sebelum pendampingan selama 15 menit menjadi 7 menit dengan capaian sebesar 53,3 persen.

Capaian indikator Produktivitas/efisiensi perusahaan hasil kegiatan kolaborasi Tahun Anggaran 2024 menurun dibanding tahun sebelumnya, namun ini tidak bisa dijadikan perbandingan dikarenakan parameter yang diukur berbeda untuk setiap tahunnya tergantung dari jenis konsultasi yang diberikan

**Perbandingan dengan target Jangka Menengah pada Renstra BSPJI Palembang 2021-2024**

Apabila dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian indikator kinerja yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 18 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang**

| Indikator Kinerja Pada Renstra 2021-2024                     | Target Jangka Menengah Renstra | Ralisasi TA 2024 | Capaian (%) |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------|-------------|
| Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Hasil Kegiatan Kolaborasi | 30%                            | 37%              | 123%        |

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra 2021-2024 untuk indikator ini adalah 30% dengan capaian sebesar 37% di tahun 2024. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari Renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dari total target Renstra, sedangkan capaian pada tahun 2024 terhadap total target Renstra telah mencapai 123%. Indikator ini telah berhasil mencapai realisasi dari rata-rata target jangka menengah pada Renstra BSPJI Palembang.

**Perbandingan dengan RPJMN atau Standar Nasional Lainnya**

Dalam RPJMN 2020-2024, yaitu pertumbuhan PDB Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 5,3% menjadi sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB industri pengolahan non migas sebesar 18,9% pada tahun 2024. dengan semakin banyaknya kegiatan kolaborasi yang meningkatkan produktivitas/efisiensi perusahaan dalam rangka pengembangan industri, diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri pengolahan non migas sehingga mendukung pencapaian target pertumbuhan dan kontribusi PDB industri

### **Perbandingan Capaian dengan Organisasi Yang Sejenis**

Pada perbandingan capaian dengan Organisasi sejenis BSPJI Palembang membandingkan dengan dua Satker BSPJI yaitu BSPJI Samarinda dan BSPJI Padang. Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Samarinda

**Tabel 3. 19 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator I.1 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda**

| Indikator Kinerja                                                      | BSPJI Samarinda |           |         | Indikator Kinerja                                                        | BSPJI Palembang |           |         |
|------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|---------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|---------|
|                                                                        | Target          | Realisasi | Capaian |                                                                          | Target          | Realisasi | Capaian |
| indikator Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Hasil Kegiatan Kolaborasi | 25%             | 50%       | 200%    | indikator Produktivitas/Efisiensi i Perusahaan Hasil Kegiatan Kolaborasi | 30%             | 37%       | 123%    |

dari tabel diatas target realisasi Indikator Kinerja Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Hasil Kegiatan Kolaborasi BSPJI Palembang lebih tinggi dibandingkan BSPJI Samarinda yaitu sebesar 37 persen dengan realisasi 37% atau sebesar 123%. Sedangkan BSPJI Samarinda menargetkan 25% dengan hasil realisasi yang lebih tinggi sebesar 50% dengan capaian 200%.

Adapun perbandingan capaian BSPJI Palembang dan BSPJI Padang terhadap indikator Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Hasil Kegiatan Kolaborasi terdapat pada tabel 3.20.

**Tabel 3. 20 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator I.1 tahun 2024 dengan BSPJI Padang**

| Indikator Kinerja                                                      | BSPJI Padang |           |         | Indikator Kinerja                                                      | BSPJI Palembang |           |         |
|------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|---------|------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|---------|
|                                                                        | Target       | Realisasi | Capaian |                                                                        | Target          | Realisasi | Capaian |
| indikator Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Hasil Kegiatan Kolaborasi | 4%           | 33%       | 825%    | indikator Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Hasil Kegiatan Kolaborasi | 30%             | 37%       | 123%    |

Dari tabel 3.20 terlihat bahwa target dan realisasi BSPJI Palembang lebih tinggi daripada BSPJI Padang. BSPJI Palembang menargetkan 30% Indeks

untuk kegiatan perjakan indikator Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Hasil Kegiatan Kolaborasi dengan realisasi sebesar 37% atau dengan capaian 123%. Sedangkan BSPJI padang menargetkan 4% dengan hasil 33% atau capaian sebesar 825%.

### **3) Analis Penyebab Keberhasilan Kinerja**

BSPJI Palembang berhasil mencapai target produktivitas/efisiensi hasil kegiatan kolaborasi dalam rangka pengembangan industri karena adanya kerjasama yang baik dari seluruh pegawai BSPJI Palembang di semua bagian dengan didukung kompetensi SDM yang sesuai dengan kebutuhan industri. Komunikasi yang intens antara balai dengan pihak kolaborasi juga mendukung keberhasilan indikator kinerja ini.

### **4) Analis Efisiensi penggunaan sumber daya**

Adanya kemajuan di bidang teknologi menjadikan sarana konsultasi dan diskusi menjadi lebih mudah dan cepat. Beberapa anggaran untuk perjalanan dinas ke industri dalam rangka diskusi dapat diminimalkan karena dapat dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom meeting maupun aplikasi Whatsaap. Pemberian materi pelatihan dalam pendampingan industri juga tidak dalam bentuk cetak lagi melainkan dalam bentuk file yang disimpan dalam drive sehingga dapat mengefisienkan anggaran. Ketersediaan SDM yang tepat dengan kompetensi yang sesuai kebutuhan juga menyebabkan efisiensi pada penggunaan jumlah SDM,

adapun dari segi sarana prasarana yang memadai seperti fasilitas laboratorium dan pengujian yang dimiliki oleh balai juga mendukung efisiensi waktu pelaksanaan kegiatan dikarenakan mengurangi resiko keterlambatan dalam proses pengujian selain itu juga meminimalisir biaya yang dikeluarkan.

### **5) Analis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain :

- Program Kegiatan dimulai dari perencanaan anggaran (revisi dan monitoring), Evaluasi kegiatan hingga pelaporan kegiatan dan anggaran;
- Kegiatan pengadaan terkait pengadaan bahan training kit pada kegiatan pendampingan SDM Industri
- Kegiatan administrasi keuangan, terkait pertanggungjawaban pengadaan belanja bahan dan perjalanan dinas;
- Kegiatan pengujian bahan dan produk

## 6) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala di tahun 2024 dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target. Rencana di tahun selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri diharapkan dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan meskipun indikator ini tidak ada lagi pada rancangan Renstra 2025-2029.

BSPJI Palembang juga dapat lebih memaksimalkan potensi SDM dan sumber daya industri daerah. Sarana Prasarana BSPJI Palembang dalam menunjang kegiatan industri 4.0 juga perlu ditingkatkan dan tingkat awarness dari Industri-industri dalam menerapkan industri 4.0 masih rendah

## 7) Rekomendasi

Menganggarkan dana untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana industri 4.0 di BSPJI Palembang, peningkatan kemampuan SDM melalui pelatihan / bimtek, dan melakukan penjajakan dan sosialisasi ke industri – industri terkait terkait industri 4.0.

## 6. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran kegiatan II terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja sebagai berikut:

**Tabel 3. 21 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis II**

| Sasaran Srategis II                         | Indikator Kinerja                                                                  | Target         | Realisasi      | Capaian (%) |
|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------|
| Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | Perusahaan yang Terfasilitasi Industri 4.0                                         | 1 (Perusahaan) | 1 (Perusahaan) | 100 %       |
|                                             | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0                  | 3 Indeks       | 3 Indeks       | 100%        |
|                                             | Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri                     | 2 (Perusahaan) | 7 (Perusahaan) | 350%        |
|                                             | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Bidang Standardisasi Industri | 3 Indeks       | 3.66 Indeks    | 122%        |

**a. Indikator Kinerja II.1 :****Perusahaan yang Terfasilitasi Industri 4.0****Definisi :**

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri. Kegiatan fasilitasi industri 4.0 dapat berupa assesmen, pelatihan (manager transformasi 4.0, *awareness* industri 4.0, dan pelatihan terkait 4.0 lainnya), pendampingan, konsultasi, dan bimbingan teknis transformasi industri 4.0.

**Cara Perhitungan :**

Menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi industri 4.0 pada tahun berjalan.

**1) Hasil yang telah dicapai**

Berdasarkan tabel 2.7 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024 untuk indikator “ Perusahaan yang terfasilitasi 4.0” adalah 1 perusahaan tercapai 1 perusahaan (100%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2024 terdapat 1 perusahaan yang dilibatkan pada peningkatan peran balai dalam fasilitasi industri 4.0. Rincian capaian indikator ini ditunjukkan pada tabel 3.15

**Tabel 3. 22 Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0**

| No | Nama Perusahaan | Jasa Konsultasi yang diberikan                                   |
|----|-----------------|------------------------------------------------------------------|
| 1  | CV. Boga Utama  | Pelaksanaan Fasilitasi dan Penilaian INDI 4.0 Pada CV.Boga Utama |

**a. CV.Boga Utama**

Tujuan Penilaian INDI 4.0 (Industri 4.0 Indonesia Readiness Index) yang dikembangkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia adalah untuk mengukur tingkat kesiapan perusahaan industri dalam menghadapi dan mengimplementasikan konsep Industri 4.0. Berikut adalah tujuan utama dari penilaian ini:

1. Mengidentifikasi Tingkat Kesiapan Industri: Mengukur sejauh mana perusahaan industri telah mengadopsi teknologi digital dan prinsip Industri 4.0, seperti otomasi, IoT, AI, dan big data, dalam operasi bisnisnya.

2. Memberikan Panduan Transformasi: Memberikan rekomendasi yang jelas kepada perusahaan terkait langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kesiapan mereka menuju Industri 4.0.
3. Mendorong Daya Saing Industri: Meningkatkan daya saing perusahaan di tingkat nasional dan global melalui adopsi teknologi dan proses kerja modern yang berbasis digitalisasi.
4. Mendukung Kebijakan Making Indonesia 4.0: Penilaian INDI 4.0 sejalan dengan inisiatif nasional Making Indonesia 4.0, yang bertujuan menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan perekonomian terbesar dunia melalui transformasi industri.
5. Memetakan Status Transformasi Digital: Menyediakan data dan informasi bagi pemerintah serta pelaku industri untuk memetakan kondisi transformasi digital sektor industri.
6. Membangun Kesadaran Teknologi: Memberikan pemahaman kepada pelaku industri tentang pentingnya inovasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas.
7. Mendukung Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM): Meningkatkan kompetensi SDM industri agar sesuai dengan kebutuhan era digitalisasi dan otomatisasi.

Ruang lingkup kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan konsultasi ini Fasilitas sosialisasi dan self asesmen INDI 4.0 di industri bermanfaat agar industri mengetahui posisi levelling INDI 4.0 sebagai potret industri itu sendiri. Dengan mengetahui kekurangan di pilar INDI 4.0, Perusahaan dapat mengambil langkah untuk mengupgrade sehingga dapat meningkatkan levelling INDI 4.0.





**Gambar 3. 10 . Surat Kunjungan dan Surat Tugas dalam rangka sosialisasi 4.0**

Fasilitasi sosialisasi tentang asesmen INDI 4.0 dilaksanakan pada CV. Boga Utama pada tanggal 28 Mei 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh segenap manajemen dan pimpinan di CV Boga Utama. Tahapan pertama yang dilakukan pengenalan tentang INDI 4.0 yaitu penjelasan komponen dan metodologi penilaian. Selanjutnya melakukan simulasi INDI 4.0 dengan pengisian formulir awal INDI 4.0 oleh peserta dan diskusi mengenai hasil simulasi dan identifikasi tantangan utama. Hasil dari kegiatan sosialisasi INDI 4.0 di CV. Boga Utama berhasil meningkatkan kesadaran manajemen dan karyawan terhadap pentingnya transformasi digital sebagai bagian dari penerapan Industri 4.0. Kegiatan ini memberikan pemahaman dasar mengenai konsep, manfaat, dan kerangka kerja INDI 4.0, serta mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi perusahaan dalam implementasinya.

## 2) Analisis hasil Yang Telah Dicapai

### Perbandingan antara realisasi kinerja TA.2024 dengan tahun sebelumnya

Perkembangan peningkatan peran balai dalam fasilitasi industri 4.0 Industri 4.0 selama TA 2020-2024 (indikator ini baru ada di TA 2023)

**Gambar 3. 11 Perbandingan capaian peningkatan peran balai dalam fasilitasi industri 4.0 industri 2020-2024**

| Indikator Kinerja                          | Realisasi TA.2021 | Realisasi TA.2022 | Realisasi TA.2023 | Realisasi TA.2024 |
|--------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Perusahaan yang Terfasilitasi Industri 4.0 | N/A               | 1 Perusahaan      | 1 Perusahaan      | 1 Perusahaan      |

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di tahun 2023. Namun demikian, di tahun 2022 telah dilaksanakan penerapan Industri 4.0 pada 1 industri kopi yaitu PD Sahang Mas KM ini telah mempunyai SNI untuk produksi dan pemasaran produk kopi bubuk, selain itu juga izin edar MD dari BPOM dan Halal. Adapun kerjasama yang dilaksanakan dengan BSPJI Palembang berupa jasa konsultasi dalam rangka penerapan teknologi industri 4.0, pada periode 2022 difokuskan pada pemberian konsultasi teknologi 4.0 dengan pemasangan sensor suhu dan temperatur untuk pengukuran secara realtime di gudang penyimpanan biji guna menjaga dan memonitoring parameter suhu dan temperatur dalam gudang penyimpanan kopi. Adapun kerjasama yang dilaksanakan dengan BSPJI Palembang berupa jasa konsultasi dalam rangka penerapan teknologi industri 4.0, pada periode 2022 difokuskan pada pemberian konsultasi teknologi 4.0 dengan pemasangan sensor suhu dan temperatur untuk pengukuran secara realtime di gudang penyimpanan biji guna menjaga dan memonitoring parameter suhu dan temperatur dalam gudang penyimpanan kopi.

Pada tahun 2023, terdapat teknologi lainnya yang dimanfaatkan oleh perusahaan dalam hal ini ialah teknologi sensor suhu pada mesin roasting. Penambahan teknologi yang dimanfaatkan perusahaan ini menunjukkan bahwa teknologi yang dikembangkan BSPJI Palembang pada tahun-tahun sebelumnya sesuai dengan kebutuhan industri. Secara keseluruhan, jumlah perusahaan Perusahaan yang Terfasilitasi Industri 4.0 di tahun 2022 (1

perusahaan), tahun 2023 (1 perusahaan) dan terakhir tahun 2024 sama dengan tahun sebelumnya (1 perusahaan)

**Perbandingan dengan target Jangka Menengah pada Renstra BSPJI Palembang 2021-2024**

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021 – 2024 bahwa target jangka menengah 4 tahun Indikator Perusahaan yang Terfasilitasi Industri 4.0 adalah 2 perusahaan. perbandingan target jangka menengah indikator II.1 dan Realisasi pada TA.2024 disajikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 23 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang**

| Indikator Kinerja Pada Renstra 2021-2024   | Target Jangka Menengah Renstra | Ralisasi TA 2024 | Capaian (%) |
|--------------------------------------------|--------------------------------|------------------|-------------|
| Perusahaan yang Terfasilitasi Industri 4.0 | 2 Perusahaan                   | 1 Perusahaan     | 50%         |

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra 2021-2024 untuk indikator ini adalah 2 Perusahaan dengan capaian sebesar 1 Perusahaan di tahun 2024. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari Renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 50% dari total target Renstra, sedangkan capaian pada tahun 2023 s.d 2024 terhadap total target Renstra telah mencapai 100 %. Indikator ini telah berhasil mencapai realisasi dari rata-rata target jangka menengah pada Resntra BSPJI Palembang.

**Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya**

Dalam RPJMN 2020-2024, yaitu pertumbuhan PDB Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 5,3% menjadi sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB industri pengolahan non migas sebesar 18,9% pada tahun 2024. dengan semakin banyaknya kegiatan kolaborasi yang

meningkatkan produktivitas/efisiensi perusahaan dalam rangka pengembangan industri, diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri pengolahan non migas sehingga mendukung pencapaian target pertumbuhan dan kontribusi PDB industri

**Perbandingan Capaian dengan Organisasi Yang Sejenis**

Pada perbandingan capaian dengan Organisasi sejenis BSPJI Palembang membandingkan dengan dua Satker BSPJI yaitu BSPJI Samarinda dan BSPJI Padang. Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Samarinda

**Tabel 3. 24 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator II.1 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda**

| Indikator Kinerja                          | BSPJI Samarinda |           |         | Indikator Kinerja                          | BSPJI Palembang |              |         |
|--------------------------------------------|-----------------|-----------|---------|--------------------------------------------|-----------------|--------------|---------|
|                                            | Target          | Realisasi | Capaian |                                            | Target          | Realisasi    | Capaian |
| Perusahaan yang Terfasilitasi Industri 4.0 | -               | -         | -       | Perusahaan yang Terfasilitasi Industri 4.0 | 1 Perusahaan    | 1 perusahaan | 100%    |

BSPJI Samarinda tidak memiliki realisasi untuk indikator Perusahaan Yang Terfasilitasi Industri 4.0 Adapun perbandingan capaian BSPJI Palembang dan BSPJI Padang terhadap indikator Perusahaan yang Terfasilitasi Industri 4.0 terdapat pada tabel 3.18.

**Tabel 3. 25 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator II.1 tahun 2024 dengan BSPJI Padang**

| Indikator Kinerja                          | BSPJI Padang |           |         | Indikator Kinerja                          | BSPJI Palembang |              |         |
|--------------------------------------------|--------------|-----------|---------|--------------------------------------------|-----------------|--------------|---------|
|                                            | Target       | Realisasi | Capaian |                                            | Target          | Realisasi    | Capaian |
| Perusahaan yang Terfasilitasi Industri 4.0 | -            | -         | -       | Perusahaan yang Terfasilitasi Industri 4.0 | 1 Perusahaan    | 1 perusahaan | 100%    |

Dari tabel 3.18 terlihat bahwa BSPJI Padang tidak memiliki target dan hasil realisasi dari indikator Perusahaan Yang Terfasilitasi Industri 4.0. BSPJI

Palembang menargetkan 1 Perusahaan untuk kegiatan perjakin indikator ini dengan realisasi sebesar 1 perusahaan atau dengan capaian 100%.

### **3) Analisa Keberhasilan Kinerja**

Dalam pemenuhan indikator kinerja II.1 peningkatan peran balai dalam pengembangan industri, BSPJI Palembang mampu merealisasikan 100 persen target yang ditetapkan, adapun analisa keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

1. Kemampuan BSPJI Palembang dalam membantu industri dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi industri dengan kegiatan konsultasi dalam pengimplementasikan teknologi 4.0.
2. Keinginan dari industri dalam pengimplementasian teknologi industri 4.0.

### **4) Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya**

Adanya kemajuan di bidang teknologi menjadikan sarana konsultasi dan diskusi menjadi lebih mudah dan cepat. Beberapa anggaran untuk perjalanan dinas ke industri dalam rangka diskusi dapat diminimalkan karena dapat dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom meeting maupun aplikasi Whatsaap. Pemberian materi pelatihan dalam pendampingan industri juga tidak dalam bentuk cetak lagi melainkan dalam bentuk file yang disimpan dalam drive sehingga dapat mengefisienkan anggaran. Ketersediaan SDM yang tepat dengan kompetensi yang sesuai kebutuhan juga menyebabkan efisiensi pada penggunaan jumlah SDM,

adapun dari segi sarana prasarana yang memadai seperti fasilitas laboratorium dan pengujian yang dimiliki oleh balai juga mendukung efisiensi waktu pelaksanaan kegiatan dikarenakan mengurangi resiko keterlambatan dalam proses pengujian selain itu juga meminimalisir biaya yang dikeluarkan.

## 5) Kendala

CV. Boga Utama belum selesai dalam penerapan ISO Lingkungan di perusahaannya sehingga pelaksanaan penilaian INDI 4.0 belum bisa dilakukan.

## 6) Tindak Lanjut

Rencana pada tahun anggaran selanjutnya yaitu peningkatan kegiatan fasilitasi dalam cakupan yang lebih luas dalam kaitannya untuk meningkatkan kuantitas pengguna dan kualitas layanan jasa. Hal ini dikarenakan indikator ini sesuai dengan pedoman kinerjanya yang berlaku saat ini, tidak lagi masuk dalam rancangan Renstra 2025-2029.

### b. Indikator Kinerja II.2

#### Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi Industri 4.0

##### Definisi:

Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang industri 4.0. UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan perusahaan adalah:

- a. Aspek materi (substansi/knowledge)
- b. Aspek manusia (narasumber/tenaga ahli)
- c. Aspek penyelenggaraan

\*Catatan:

1. indikator ini berkaitan dengan indikator "Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0", apabila terdapat target indikator "Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0" di tahun tertentu maka indikator "Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0". wajib menyertai.
2. Indikator ini mulai berlaku di tahun 2024

**Cara Perhitungan :**

Menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0 berdasarkan aspek materi/substansi, aspek manusia dan aspek penyelenggaraan. Adapun pedoman pengukuran tingkat kepuasan terdapat di tautan berikut:

<https://bit.ly/PedomanTingkatKepuasan>

**1) Hasil Yang Dicapai**

Berdasarkan tabel 2.7 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk indikator “ Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0 ” adalah 3 Indeks dengan realisasi 3 Indeks sehingga capaian kinerja sebesar 100%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Metode hasil tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0 dilakukan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada industri yang telah diberikan fasilitas 4.0. kuesioner tersebut diberikan secara daring kepada Perusahaan industri melalui tautan <https://forms.gle/efub51iqTJeqNGwUA>. kuesioner terdiri dari unsur kesesuaian antara materi yang diberikan dengan judul kegiatan, materi yang disampaikan mudah dipahami, informatif dan bermanfaat bagi peserta, alokasi waktu masing-masing materi telah sesuai, Narasumber menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik, Narasumber mampu menjawab pertanyaan secara komprehensif, waktu pelaksanaan efektif dan efisien, sarana dan prasarana yang digunakan berfungsi dengan baik, kompetensi/kemampuan panitia dalam memberikan pelayanan, perilaku panitia terkait kesopanan dan keramahan dan penanganan pengaduan/keluhan.

2) Analisis hasil Yang Telah Dicapai

Perbandingan antara realisasi kinerja TA.2024 dengan tahun sebelumnya

Perkembangan Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0 selama TA 2020-2024 (indikator ini baru ada di TA 2024):

**Tabel 3. 26 Perbandingan capaian Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas industry 4.0 industri 2020-2024**

| Indikator Kinerja                                                 | Realisasi TA.2020 | Realisasi TA.2021 | Realisasi TA.2022 | Realisasi TA.2023 | Realisasi TA.2024 |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0 | N/A               | N/A               | N/A               | N/A               | 3 Indeks          |

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di tahun 2024, maka tidak dapat membandingkan hasil realisasi ditahun sebelumnya.

Perbandingan dengan target Jangka Menengah pada Renstra BSPJI Palembang 2021-2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021 – 2024 bahwa target jangka menengah 4 tahun Indikator Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0 adalah 3 Indeks. Perbandingan target jangka menengah indikator II.1 dan Realisasi pada TA.2024 disajikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 27 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang**

| Indikator Kinerja Pada Renstra 2021-2024                          | Target Jangka Menengah Renstra | Ralisasi s.d 2024 | Capaian (%) |
|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------|-------------|
| Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0 | 3 Indeks                       | 3 Indeks          | 100%        |



Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra 2021-2024 untuk indikator ini adalah 3 Indeks dengan capaian sebesar 3 Indeks di tahun 2024. Indikator ini baru ada ditahun 2024.

**Perbandingan Capaian dengan Organisasi Yang Sejenis**

Pada perbandingan capaian dengan Organisasi sejenis BSPJI Palembang membandingkan dengan dua Satker BSPJI yaitu BSPJI Samarinda dan BSPJI Padang. Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Samarinda.

**Tabel 3. 28 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.3 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda**

| Indikator Kinerja                                                 | BSPJI Padang |           |         | Indikator Kinerja                                                 | BSPJI Palembang |           |         |
|-------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|---------|-------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|---------|
|                                                                   | Target       | Realisasi | Capaian |                                                                   | Target          | Realisasi | Capaian |
| Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0 | -            | -         | -       | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0 | 3 Indeks        | 3 Indeks  | 100%    |

BSPJI Samarinda tidak memiliki hasil realisasi indikator kinerja Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0. Adapun perbandingan capaian BSPJI Palembang dan BSPJI Padang terhadap indikator kinerja Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0 terdapat pada tabel 3.22

**Tabel 3. 29 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.3 tahun 2024 dengan BSPJI Padang**

| Indikator Kinerja                                                 | BSPJI Padang |           |         | Indikator Kinerja                                                 | BSPJI Palembang |           |         |
|-------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|---------|-------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|---------|
|                                                                   | Target       | Realisasi | Capaian |                                                                   | Target          | Realisasi | Capaian |
| Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0 | -            | -         | -       | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0 | 3 Indeks        | 3 Indeks  | 100%    |

Dari tabel 3.22 terlihat bahwa target dan realisasi BSPJI Padang belum ada. BSPJI Palembang menargetkan 3 Indeks untuk kegiatan perjakin Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0 dengan realisasi sebesar 3 Indeks atau dengan capaian 100%. Sedangkan BSPJI Padang belum memiliki hasil realisasi untuk indikator ini.

### **Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya**

Dalam RPJMN 2020-2024, yaitu pertumbuhan PDB Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 5,3% menjadi sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB industri pengolahan non migas sebesar 18,9% pada tahun 2024. dengan semakin banyaknya kegiatan kolaborasi yang meningkatkan produktivitas/efisiensi perusahaan dalam rangka pengembangan industri, diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri pengolahan non migas sehingga mendukung pencapaian target pertumbuhan dan kontribusi PDB industri

## **7) Analisa Keberhasilan Kinerja**

Dalam pemenuhan indikator kinerja II.1 peningkatan peran balai dalam pengembangan industri, BSPJI Palembang mampu merealisasikan 100 persen target yang ditetapkan, adapun analisa keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

- a) Kemampuan BSPJI Palembang dalam membantu industri dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi industri dengan kegiatan konsultasi dalam pengimplementasikan teknologi 4.0.
- b) Keinginan dari industri dalam pengimplementasian teknologi industri 4.0.

## **8) Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya**

Adanya kemajuan di bidang teknologi menjadikan sarana konsultasi dan diskusi menjadi lebih mudah dan cepat, Kuesioner dibuat melalui google

formulir form sehingga penyebaran Kuesioner dapat dilaksanakan dengan cepat dan tepat.

#### 9) Kendala

Tidak ada kendala dalam kegiatan indikator kinerja ini, target yang ditetapkan dapat tercapai

#### 10) Tindak Lanjut

Rencana tahun anggaran berikutnya yaitu peningkatan kualitas layanan jasa yang nantinya akan berpengaruh pada capaian nilai Net Promoter Score (NPS). Indikator ini tidak masuk lagi dalam rancangan Renstra 2025.

### c. Indikator Kinerja II.2:

#### Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi Perusahaan

#### Definisi :

Dalam dokumen *Making Indonesia 4.0*, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi **standar berkelanjutan**. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2027 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan *Making Indonesia 4.0*. kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).

**Cara Perhitungan :**

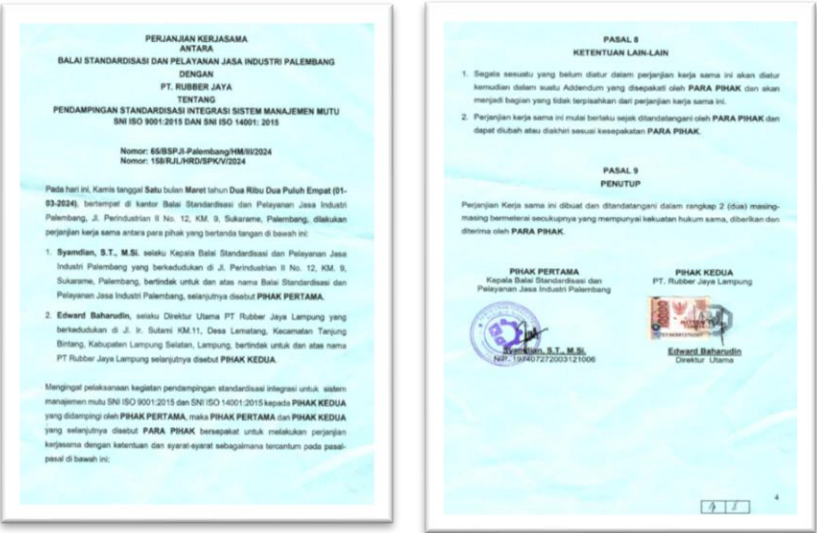
Menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitas Standardisasi Industri Pada Tahun Berjalan.

**1) Hasil Yang Telah Dicapai**

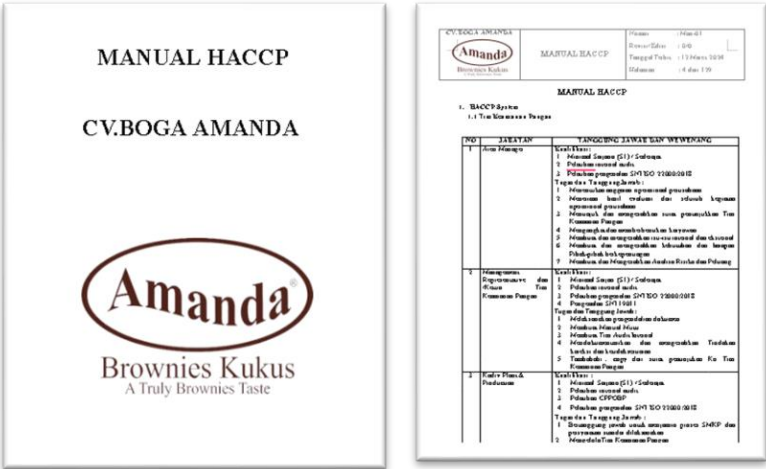
Berdasarkan tabel 2.7 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk indikator “ Perusahaan yang Terfasilitasi di bidang standardisasi industri” adalah 2 perusahaan adalah dengan realisasi sebanyak 8 perusahaan sehingga capaian kinerja sebesar 400%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2024 terdapat 8 perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi. Rincian capaian indikator kinerja ini ditunjukkan pada tabel 3.23.

**Tabel 3. 30 Rincian Capaian Indikator Kinerja II.2**

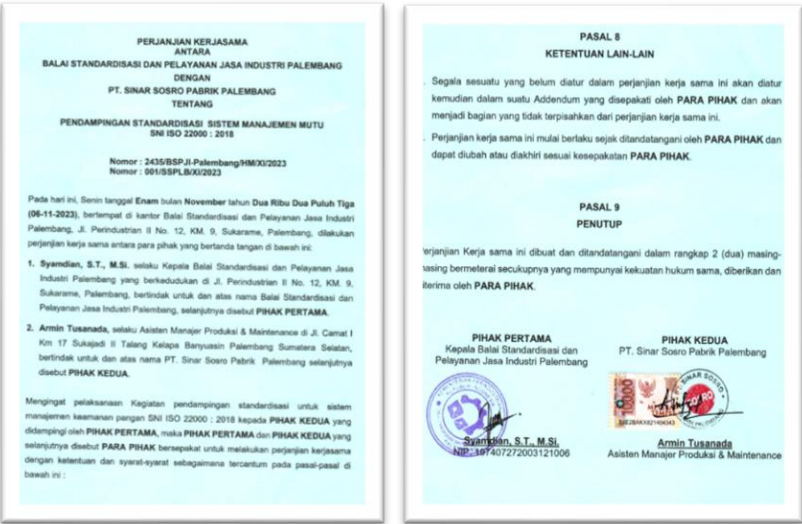
| No | Nama Perusahaan/badan usaha | Jasa Standardisasi yang diberikan                                  |
|----|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| 1  | PT. Rubber Jaya             | Pendampingan Penerapan Standardisasi Industri dokumen skema tipe 3 |
| 2  | CV. Boga Amanda             | Pendampingan Penerapan Standardisasi Industri                      |
| 3  | PT.Sosro                    | Pendampingan Penerapan Standardisasi Industri                      |
| 4  | PT Gajah Ruku               | Pendampingan Penerapan Standardisasi Industri                      |
| 5  | PT Daya Insani              | Pendampingan Penerapan Standardisasi Industri                      |
| 6  | Nova Cake                   | Pendampingan Penerapan Standardisasi Industri dokumen skema tipe 3 |
| 7  | PT.Perkebunan Wak Uban      | Pendampingan Penerapan Standardisasi Industri dokumen skema tipe 3 |
| 8  | CV Agrotech Mandiri         | Pendampingan Penerapan Standardisasi Industri                      |



Gambar 3. 12 SPK BSPJI Palembang dan PT Rubber Jaya



Gambar 3. 13 Laporan Hasil Pendampingan di CV Boga Utama



Gambar 3. 14 SPK BSPJI Palembang dan PT Sosro

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <p><b>REKAM JEJAK KEGIATAN</b></p> <p>Nama Kegiatan : Evaluasi penerapan SNI ISO 14001:2015 Dan SNI ISO 45001:2018 di lapangan</p> <p>Lokasi Kegiatan : PT Gadjah Ruku</p> <p>Tanggal Kegiatan : 22 Juni 2024</p> <p>Tim Evaluasi : Nesi Susilawati, Risman Afandy, Yohana Mutiara Dewi</p> <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Sebelum melakukan Plant Tour:<ol style="list-style-type: none"><li>Belum ada Safety Induction terhadap visitor yang akan melakukan Site Inspection atau Plant Tour</li><li>Visitor belum dilengkapi dengan APD seperti Helm, Sepatu Safety, Ear Plug, dan Rompi Safety</li></ol></li><li>Area Pabrik secara keseluruhan:<ul style="list-style-type: none"><li>Belum ada jalur aman bagi pejalan kaki</li><li>Tanda jalur evakuasi belum maksimal, karena dapat menyebabkan kehilangan arah menuju titik kumpul</li><li>Belum ada tim tanggap darurat (Pelatihan K3 Umum untuk ketua tim tanggap darurat)</li></ul></li><li>Pos Satpam</li></ol> |  | <p>2</p>  <p>Banyak sampah rotik di samping pos satpam</p> <p>SNI ISO 14001:2015 klausul 8.1</p>                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |
| <p>3</p> <p>-</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  | <ol style="list-style-type: none"><li>Secara keseluruhan di PT. Gadjah Ruku belum dilengkapi area danau darurat pada saat terjadi keadaan darurat</li><li>Apabila sudah dilengkapi dengan alarm tanda darurat, pada pos security harus ada tombol sirene/fenda darurat untuk memberi tanda pada saat terjadi keadaan darurat</li></ol> <p>SNI ISO 14001 :2015 dan SNI ISO 45001:2018 Klausul 8.2.</p>                                                          |  |
| <p>4</p> <p>-</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  | <ol style="list-style-type: none"><li>Jumlah kotak P3K dan kelengkapannya belum sesuai dengan jumlah pegawai</li><li>Belum ada nama dan kontak pegawai P3K yang ditempel di dekat kotak P3K</li><li>Layout Kotak P3K</li></ol> <p>SNI ISO 45001:2018 dan Peraturan RI No PER 15/ME/ VII/2008 tentang PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DI TEMPAT KERJA</p>                                                                                                   |  |
| <p>5</p> <p>-</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  | <ol style="list-style-type: none"><li>Pencatatan tamu/ visitor sudah dilakukan dan dicatat setiap hari dalam buku tamu, namun pencatatan supplier dilakukan terakhir pada bulan desember 2023</li><li>Setidaknya kartu identitas supplier/ tamu dicatat dan disimpan oleh security selama berkunjung atau memasuki area perusahaan</li><li>Supplier atau tamu diberikan kartu identitas selama berkunjung atau</li></ol> <p>SNI ISO 45001:2018 klausul 8.1</p> |  |

| No | Foto                                                                              | Catatan                                                            | Ancan                          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| 1  |  | Saluran air hujan tidak lancar karena banyak sampah padat menumpuk | SNI ISO 14001:2015 klausul 8.1 |

Gambar 3. 15 laporan Evaluasi Pendampingan di PT Gadjah Ruku

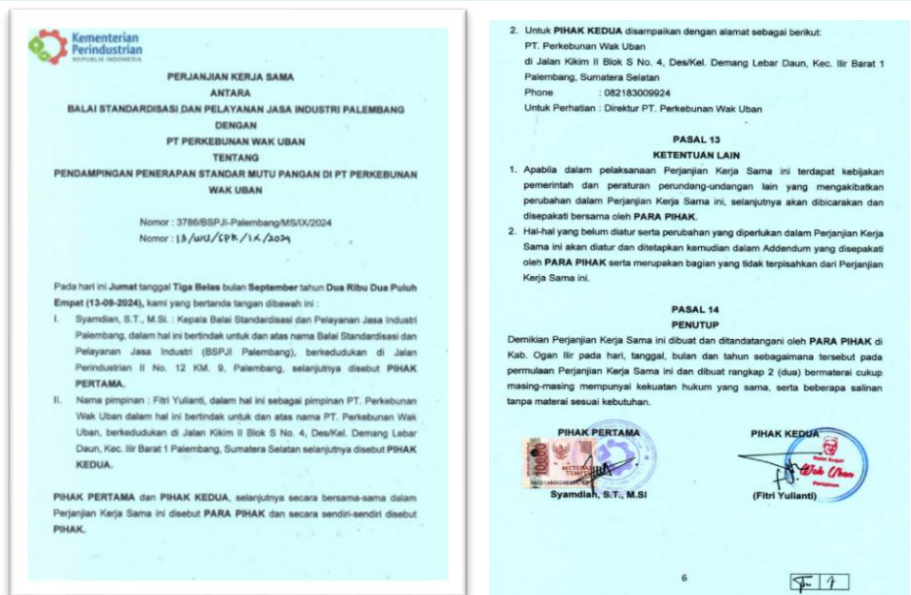
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <p><b>BERITA ACARA MULAI KERJA (BAMK)</b></p> <p>Pada hari Jumat tanggal 04 Oktober 2024, yang beranda tangin di bawah ini :</p> <p>Pihak Pertama : PT Batunajaya Daya Insani</p> <p>Pihak Kedua : Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang</p> <p>telah diserahkan pekerjaan oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua, berupa :</p> <p>Jenis Pekerjaan : Jasa Pendampingan Standardisasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 dan SNI ISO 45001:2018</p> <p>Dengan persyaratan :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Rekanan wajib menaati peraturan perundangan yang berlaku di NKRI dan peraturan SMK3 &amp; LH</li><li>- Segala resiko yang disebabkan oleh pelaksanaan pekerjaan tersebut menjadi tanggung jawab rekana</li></ul> <p>Demikian berita acara ini, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.</p> <p>Pihak Kedua : Ir. Arya Yudistira, S.T., M.Sc. Kepala Balai BSPJI Palembang</p> <p>Pihak Pertama : Ade Chitra Kusuma, S.E., Ak. Direktur Utama PT Batunajaya Daya Insani</p> |  | <p><b>PT Batunajaya Daya Insani</b></p> <p><b>Pasal 18</b></p> <p><b>KETENTUAN PENUTUP</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Para Pihak dengan ini mengukuti telah membaca dan secara jelas memahami seluruh isi dan Pasal-Pasal dalam Perjanjian ini sebelum Perjanjian ini di tandatangani dan akan selalu mematuhi baik dan lewajiban masing-masing.</li><li>Setiap perubahan dari Perjanjian ini hanya dianggap sah apabila dilakukan secara tertulis.</li><li>Hal-hal yang tidak/ belum tercantum dalam Perjanjian ini akan diselesaikan bersama secara musyawarah oleh Para Pihak dan dimasukkan dalam ketentuan tambahan yang disetujui oleh kedua belah pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.</li><li>Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan masing-masing bermeterai Rp. 10.000,- yang kesemuanya mempunyai kekuatan hukum yang sama.</li></ol> <p><b>PIHAK PERTAMA</b><br/>PT BATUNAJAYA DAYA INSANI<br/>ADE CHITRA KUSUMA, S.E., AK.<br/>DIREKTUR UTAMA</p> <p><b>PIHAK KEDUA</b><br/>BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG<br/>IR. ARYA YUDISTIRA, S.T., M.Sc.<br/>KEPALA BALAI</p> |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

Gambar 3. 16 SPK BSPJI palembang dan PT Daya Insani

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <p><b>KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN</b></p> <p><b>NOTA KESEPAKATAN</b></p> <p><b>ANTARA</b></p> <p><b>BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG</b></p> <p><b>DENGAN</b></p> <p><b>IKM NOVA CAKES</b></p> <p><b>TENTANG</b></p> <p><b>OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN INDUSTRI DALAM RANGKA PENGUATAN DAN PENINGKATAN DAYA SAING INDUSTRI DI KOTA PRABUMULIH</b></p> <p>Nomor : 302/BSPJI-Palembang/MS/VII/2024<br/>Nomor : 001/Nova-cakes/PM/VII/2024</p> <p>Pada hari ini Selasa tanggal Dua Puluh Tujuh bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (27-08-2024), kami yang beranda tangin dibawah ini :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Syamsan, S.T., M.Si. Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang, berkedudukan di Jalan Perindustrian 9 No. 12 KM. 5, Palembang, selanjutnya disebut <b>PIHAK PERTAMA</b>.</li><li>Nova Sari : Pemilik IKM Nova Cakes dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama IKM Nova Cakes, berkedudukan di Jalan Jenderal Sudirman No. 300 RT. 01 RW. 007 Kelurahan Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, selanjutnya disebut <b>PIHAK KEDUA</b>.</li></ol> <p><b>PIHAK PERTAMA</b> dan <b>PIHAK KEDUA</b> selanjutnya secara bersama-sama dalam Nota Kesepakatan ini disebut <b>PARA PIHAK</b> dan secara sendiri-sendiri disebut <b>PIHAK</b>.</p> |  | <p><b>PASAL 14</b></p> <p><b>PENUTUP</b></p> <p>Demikian Nota Kesepakatan ini dibuat dan ditandatangani oleh <b>PARA PIHAK</b> di Penugkat Abas Lematang Iir pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana tersebut pada permulaan Nota Kesepakatan ini dan dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama, serta beberapa salinan tanpa materai sesuai kebutuhan.</p> <p><b>PIHAK PERTAMA</b><br/>Syamsan, S.T., M.Si</p> <p><b>PIHAK KEDUA</b><br/>Nova Sari</p> |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

Gambar 3. 17 SPK BSPJI palembang dan Nova Cake





Gambar 3. 18 SPK BSPJI palembang dan Wak Uban

| JADWAL PELATIHAN PEMAHAMAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2015 |                      |                                                                                      |                        |
|----------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 6-8 AGUSTUS 2024                                               |                      |                                                                                      |                        |
| CV BANGGAI AGGROTECH MANDIRI                                   |                      |                                                                                      |                        |
| Hari/Tanggal                                                   | Waktu                | Materi                                                                               | PIC                    |
| Selasa 6 Agustus 2024                                          | 08.00-08.30 WIB      | Pembukaan                                                                            | Kepala BSPJI Palembang |
|                                                                | 08.30-09.00 WIB      | Pre Test                                                                             | Panitia                |
|                                                                | 09.00-09.15 WIB      | Coffee Break                                                                         |                        |
|                                                                | 09.15-10.00 WIB      | Materi 1. Sistem sertifikasi dan SNI Pupuk Organik Padat                             | Narsum                 |
|                                                                | 10.00-12.00 WIB      | Materi 2. Pengenalan dan pemahaman SNI ISO 9001:2015 Klausul 1.2 dan implementasinya | Narsum                 |
| Rabu 7 Agustus 2024                                            | 12.00-13.00 WIB      | Ishoma                                                                               |                        |
|                                                                | 13.00-15.00 WIB      | Materi 3. Pemahaman SNI ISO 9001:2015 Klausul 3, 4, 5 dan implementasinya            | Narsum                 |
|                                                                | 15.00-15.30 WIB      | Diskusi                                                                              | Narsum & Peserta       |
|                                                                | 08.00-12.00 WIB      | Materi 4. Pemahaman SNI ISO 9001:2015 Klausul 6 dan implementasinya                  | Narsum                 |
|                                                                | 12.00-13.00 WIB      | Ishoma                                                                               |                        |
| Kamis 8 Agustus 2024                                           | 13.00-15.00 WIB      | Materi 5. Pemahaman SNI ISO 9001:2015 Klausul 7 dan implementasinya                  | Narsum                 |
|                                                                | 15.00-15.30 WIB      | Diskusi                                                                              | Narsum & Peserta       |
|                                                                | 08.00-12.00 WIB      | Materi 6. Pemahaman SNI ISO 9001:2015 Klausul 8, 9 dan implementasinya               | Narsum                 |
|                                                                | 12.00-13.00 WIB      | Ishoma                                                                               |                        |
|                                                                | 13.00-15.00 WIB      | Materi 7. Pemahaman Audit Internal & Riset Teknik Manajemen & Klausul 10             | Narsum                 |
|                                                                | 15.00-15.30 WIB      | Post Test                                                                            | Narsum & Peserta       |
|                                                                | 15.30 WIB sd selesai | Closing                                                                              | Panitia                |

Ket :  
• Narsum 1 : Tri Susanto  
• Narsum 2 : Winda Martalia  
• Narsum 3 : Ache Muhammad Reindri

Asistensi :  
30 Agustus 2024 : IA  
6 September 2024 : RTM  
13 September 2024 : Implementasi SNI ISO 9001:2015  
20 September 2024 : Pemohonan sertifikasi SPPT SNI & SNI ISO 9001:2015

Gambar 3. 19 Jadwal Pelatihan Pemahaman ISO 9001-2015

3) Analisis hasil Yang Telah Dicapai

Perbandingan antara realisasi kinerja TA.2024 dengan tahun sebelumnya

Perkembangan peningkatan peran balai dalam fasilitasi bidang standardisasi industri selama TA 2020-2024 (indikator ini baru ada di TA 2024).

**Tabel 3. 31 Perbandingan capaian peningkatan peran balai dalam fasilitasi bidang standardisasi industri 2020-2024**

| Indikator Kinerja                                                       | Realisasi<br>TA.2020 | Realisasi<br>TA.2020 | Realisasi<br>TA.2022 | Realisasi<br>TA.2023 | Realisasi<br>TA.2024 |
|-------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Perusahaan yang<br>Terfasilitasi di<br>bidang Standardisasi<br>Industri | N/A                  | N/A                  | N/A                  | 7 Perusahaan         | 8 Perusahaan         |

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di tahun 2023. Pada tahun 2023 terdapat 7 perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri yaitu PT. Cipta Permata Bunda (Pembinaan Penerapan Standardisasi Industri), PT Hok Tong (Penerapan Integrasi Dokumen Sistem Manajemen), PT. Anugrah Sawit Nusantara (Pembinaan Penerapan Standardisasi), IKM Roti Hamada (Pelaksanaan Pembinaan Penerapan ISO 9001:2015 dan SNI Minyak Goreng, CV Amanda Brownies Makssar (Pelaksanaan Pembinaan ISO 22000:2018 dan PT. Sinar Sosro Palembang (Pelaksanaan Pembinaan Penerapan ISO 22000:2018).

Pada tahun 2024 capaian perjakan ini meningkat sebanyak 8 perusahaan atau 114%.

**Perbandingan dengan target Jangka Menengah pada Renstra BSPJI Palembang 2021-2024**

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021 – 2024 bahwa target jangka menengah 4 tahun Indikator Perusahaan yang Terfasilitasi di bidang Standardisasi Industri adalah 2 perusahaan. Perbandingan target jangka menengah indikator II.1 dan Realisasi pada TA.2023 disajikan daloam tabel dibawah ini.



Tabel 3. 32 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang

| Indikator Kinerja Pada Renstra 2021-2024                      | Target Jangka Menengah Renstra | Ralisasi TA.2024 | Capaian (%) |
|---------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------|-------------|
| Perusahaan yang Terasilitasi di bidang Standardisasi Industri | 4 Perusahaan                   | 8 Perusahaan     | 200%        |

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra 2021-2024 untuk indikator ini adalah 4 Perusahaan dengan capaian sebesar 8 perusahaan di tahun 2024. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari Renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 50% dari total target Renstra, sedangkan capaian pada tahun 2024 terhadap total target Renstra telah mencapai 200%. Indikator ini telah berhasil mencapai realisasi dari rata-rata target jangka menengah pada Renstra BSPJI Palembang.

**Perbandingan Capaian dengan Organisasi Yang Sejenis**

Pada perbandingan capaian dengan Organisasi sejenis BSPJI Palembang membandingkan dengan dua Satker BSPJI yaitu BSPJI Samarinda dan BSPJI Padang. Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Samarinda.

Tabel 3. 33 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator II.3 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda

| Indikator Kinerja                                    | BSPJI Samarinda |               |         | Indikator Kinerja                                    | BSPJI Palembang |              |         |
|------------------------------------------------------|-----------------|---------------|---------|------------------------------------------------------|-----------------|--------------|---------|
|                                                      | Target          | Realisasi     | Capaian |                                                      | Target          | Realisasi    | Capaian |
| Perusahaan yang Terasilitasi di bidang Standardisasi | 12 perusahaan   | 12 Perusahaan | 100%    | Perusahaan yang Terasilitasi di bidang Standardisasi | 2 perusahaan    | 8 Perusahaan | 400%    |

Dari tabel diatas untuk indikator Perusahaan Yang Terasilitasi di bidang Standardisasi BSPJI Palembang menargetkat 2 perusahaan lebih sedikit dibanding target BSPJI Samarinda sebesar 12 perusahaan, untuk realisasi BSPJI

Palembang berhasil melaksanakan fasilitasi ke delapan perusahaan sedangkan BSPJI Samarinda lebih banyak 12 perusahaan.

Adapun perbandingan capaian BSPJI Palembang dan BSPJI Padang terhadap indikator Perusahaan yang Terasilitasi di bidang Standardisasi Industri terdapat pada tabel 3.27

**Tabel 3. 34 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator II.3 tahun 2024 dengan BSPJI Padang**

| Indikator Kinerja                                    | BSPJI Padang |              |         | Indikator Kinerja                                    | BSPJI Palembang |              |         |
|------------------------------------------------------|--------------|--------------|---------|------------------------------------------------------|-----------------|--------------|---------|
|                                                      | Target       | Realisasi    | Capaian |                                                      | Target          | Realisasi    | Capaian |
| Perusahaan yang Terasilitasi di bidang Standardisasi | 3 perusahaan | 3 Perusahaan | 100%    | Perusahaan yang Terasilitasi di bidang Standardisasi | 2 perusahaan    | 8 Perusahaan | 400%    |

Dari tabel 3.27 terlihat bahwa realisasi BSPJI Palembang lebih tinggi daripada BSPJI Padang. BSPJI Palembang menargetkan 2 perusahaan untuk kegiatan perjakan indikator Perusahaan yang Terasilitasi di bidang Standardisasi industri dengan realisasi sebesar 8 perusahaan atau dengan capaian 400%. Sedangkan BSPJI Padang menargetkan 3 perusahaan lebih tinggi dibanding target BSPJI Palembang namun dengan hasil realisasi 3 perusahaan atau capaian sebesar 100%.

#### **Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya**

Dalam RPJMN 2020-2024, yaitu pertumbuhan PDB Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 5,3% menjadi sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB industri pengolahan non migas sebesar 18,9% pada tahun 2024. dengan semakin banyaknya kegiatan kolaborasi yang meningkatkan produktivitas/efisiensi perusahaan dalam rangka pengembangan industri, diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri

pengolahan non migas sehingga mendukung pencapaian target pertumbuhan dan kontribusi PDB industri

#### 4) Analisa Keberhasilan Kinerja

Tercapainya Indikator Kinerja II.4 8 perusahaan dari target 2 Perusahaan sehingga didapatkan realisasi sebesar 400% persen disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- a. Secara aktif melakukan follow-up ke instansi terkait bidang standardisasi industri
- b. Penjajakan ke daerah-daerah Wilayah Kerja BSPJI Palembang
- c. Kegiatan program dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, monitoirng, pelaporan dan evaluasi serta revisi anggaran
- d. Kegiatan admnistrasi keuangan, terkait pertanggungjawaban pengadaan bahan dan perjalanan dinas;

#### 5) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala di tahun 2024 dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

#### d. Indikator Kinerja II.2

##### Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas di Bidang Standardisasi Industri

##### Definisi:

Sebagai penyedia fasilitas kegiatan di bidang standardisasi industri. UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan perusahaan adalah:

- a. Aspek materi (substansi/knowledge)
- b. Aspek manusia (narasumber/tenaga ahli)

## c. Aspek penyelenggaraan

\*Catatan:

1. indikator ini berkaitan dengan indikator “Perusahaan yang terfasilitasi standardisasi industri”, apabila terdapat target indikator “Perusahaan yang standardisasi industri” di tahun tertentu maka indikator “Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi standardisasi industri”. wajib menyertai.
2. Indikator ini mulai berlaku di tahun 2024

**Cara Perhitungan :**

Menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi standardisasi industri berdasarkan aspek materi/substansi, aspek manusia dan aspek penyelenggaraan. Adapun dpedoman pengukuran tingkat kepuasan terdapat di tautan berikut:

<https://bit.ly/PedomanTingkatKepuasan>

## 1) Hasil Yang Dicapai

Berdasarkan tabel 3.7 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk indikator “ Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi standardisasi industri” adalah 3 Indeks dengan realisasi 3,66 Indeks sehingga capaian kinerja sebesar 122%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Metode hasil tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi standardisasi industri dilakukan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada industri yang telah diberikan fasilitasi standardisasi industri. kuesioner tersebut diberikan secara daring kepada Perusahaan industri melalui tautan <https://forms.gle/efub51iqTJeqNGwUA>. kuesioner terdiri dari unsur kesesuaian antara materi yang diberikan dengan judul kegiatan, materi yang disampaikan mudah dipahami, informatif dan bermanfaat bagi peserta, alokasi waktu masing-masing materi telah sesuai, Narasumber menguasai mkateri dan menyampaikan materi dengan baik, Narasumber

mampu menjawab pertanyaan secara komprehensif, waktu pelaksanaan efektif dan efisien, sarana dan prasarana yang digunakan berfungsi dengan baik, kompetensi/kemampuan panitia dalam memberikan pelayanan, perilaku panitia terkait kesopanan dan keramahan dan penanganan pengaduan/keluhan.

**2) Analisis hasil Yang Telah Dicapai**

**Perbandingan antara realisasi kinerja TA.2024 dengan tahun sebelumnya**

Perkembangan Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri standardisasi industri selama TA 2020-2024 (indikator ini baru ada di TA 2024)

**Tabel 3. 35 Perbandingan capaian Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas standardisasi industri 2020-2024**

| Indikator Kinerja                                                           | Realisasi TA.2020 | Realisasi TA.2021 | Realisasi TA.2022 | Realisasi TA.2023 | Realisasi TA.2024 |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas standardisasi industri | N/A               | N/A               | N/A               | N/A               | 3,66 Indeks       |

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di tahun 2024, maka tidak dapat membandingkan hasil realisasi ditahun sebelumnya.

**Perbandingan dengan target Jangka Menengah pada Renstra BSPJI Palembang 2021-2024**

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021 – 2024 bahwa target jangka menengah 4 tahun Indikator Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas standardisasi industri adalah 3 Indeks. Perbandingan target jangka menengah indikator II.1 dan Realisasi pada TA.2024 disajikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 36 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang**

| Indikator Kinerja Pada Renstra 2021-2024                                    | Target Jangka Menengah Renstra | Ralisasi s.d 2024 | Capaian (%) |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------|-------------|
| Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas standardisasi industri | 3 Indeks                       | 3,66 Indeks       | 122%        |

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra 2021-2024 untuk indikator ini adalah 3 Indeks dengan capaian sebesar 3,66% di tahun 2024. Indikator ini baru ada ditahun 2024.

**Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya**

Dalam RPJMN 2020-2024, yaitu pertumbuhan PDB Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 5,3% menjadi sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB industri pengolahan non migas sebesar 18,9% pada tahun 2024. dengan semakin banyaknya kegiatan kolaborasi yang meningkatkan produktivitas/efisiensi perusahaan dalam rangka pengembangan industri, diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri pengolahan non migas sehingga mendukung pencapaian target pertumbuhan dan kontribusi PDB industri

**Perbandingan Capaian dengan Organisasi Yang Sejenis**

Pada perbandingan capaian dengan Organisasi sejenis BSPJI Palembang membandingkan dengan dua Satker BSPJI yaitu BSPJI Samarinda dan BSPJI Padang. Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Samarinda

**Tabel 3. 37 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator II.4 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda**

| Indikator Kinerja                                                           | BSPJI Padang |             |         | Indikator Kinerja                                                           | BSPJI Palembang |             |         |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------|---------|
|                                                                             | Target       | Realisasi   | Capaian |                                                                             | Target          | Realisasi   | Capaian |
| Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas standardisasi industri | 2,10 Indeks  | 3,58 Indeks | 170%    | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas standardisasi industri | 3 Indeks        | 3,66 Indeks | 122%    |

Dari tabel diatas untuk indikator Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas standardisasi industri realisasi dan target BSPJI Palembang lebih tinggi dibandingkan BSPJI Samarinda yaitu sebesar 3 Indeks dengan realisasi 3,66 Indeks atau capaian sebesar 122%. Sedangkan BSPJI Samarinda menargetkan 2,10 indeks dengan capaian sebesar 3,58 indeks atau capaian sebesar 170%.

Adapun perbandingan capaian BSPJI Palembang dan BSPJI Padang terhadap indikator Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas standardisasi industri terdapat pada tabel 3.31

**Tabel 3. 38 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator II.4 tahun 2024 dengan BSPJI Padang**

| Indikator Kinerja                                                           | BSPJI Padang |             |         | Indikator Kinerja                                                           | BSPJI Palembang |             |         |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------|---------|
|                                                                             | Target       | Realisasi   | Capaian |                                                                             | Target          | Realisasi   | Capaian |
| Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas standardisasi industri | 3 Indeks     | 3,63 Indeks | 121%    | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas standardisasi industri | 3 Indeks        | 3,66 Indeks | 122%    |

Dari tabel 3.31 terlihat bahwa target dan realisasi BSPJI Palembang lebih tinggi daripada BSPJI Padang. BSPJI Palembang menargetkan 3 indeks untuk kegiatan perjakin indikator Perusahaan yang Terfasilitasi di bidang Standardisasi industri dengan realisasi sebesar 3,66 Indeks atau dengan capaian 122%. Sedangkan BSPJI padang menargetkan 3 Indeks dengan hasil

realisasi 3, 63 Indeks atau capaian sebesar 121%. Realisasi ini berkaitan dengan jumlah perusahaan yang diberikan fasilitasi standardisasi industri.

### **3) Analisa Keberhasilan Kinerja**

Dalam pemenuhan indikator kinerja II.1 peningkatan peran balai dalam pengembangan industri, BSPJI Palembang mampu merealisasikan 100 persen target yang ditetapkan, adapun analisa keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

- a) Kemampuan BSPJI Palembang dalam membantu industri dalam meningkatkan produk jaminan mutu

### **4) Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya**

Adanya kemajuan di bidang teknologi menjadikan sarana konsultasi dan diskusi menjadi lebih mudah dan cepat, Kuesioner dibuat melalui google formulir form sehingga penyebaran Kuesioner dapat dilaksanakan dengan cepat dan tepat.

### **5) Kendala**

Tidak ada kendala dalam kegiatan indikator kinerja ini, target yang ditetapkan dapat tercapai

### **6) Tindak Lanjut**

Rencana tahun anggaran berikutnya yaitu peningkatan kualitas layanan jasa yang nantinya akan berpengaruh pada capaian nilai Net Promoter Score (NPS). Indikator ini tidak masuk lagi dalam rancangan Renstra 2025.



7. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Sasaran kegiatan III terdiri dari 4 (Empat) Indikator Kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 39 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis III.1

| Sasaran Srategis III                                         | Indikator Kinerja                                                                                         | Target      | Realisasi       | Capaian (%) |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|-------------|
| Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Industri Yang Memanfaatkan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultansi | 40 (Persen) | 68,23 (Persen)  | 170,58%     |
|                                                              | Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri Palembang                                                         | 5 (Persen)  | 25,05% (Persen) | 501,00%     |
|                                                              | Meningkatnya Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Yang Digunakan Oleh Pelanggan                             | 5 (Persen)  | 22,74 (Persen)  | 454,80%     |
|                                                              | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa                   | 50 (Persen) | 70,31 (Persen)  | 140,62%     |

d. Indikator Kinerja III.1 :

Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Industri Yang Memanfaatkan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultansi

Definisi :

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah

satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi.

Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Kegiatan jasa konsultasi didalamnya termasuk kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi.

*Outcome* kerja sama jasa konsultasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (Dapati)

#### **Cara Perhitungan :**

Menghitung rata-rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum diberikan jasa konsultasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah diberikan jasa konsultasi (B).

$$\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{A-B}{A} \times 100\%$$

### **1) Hasil Yang Telah Dicapai**

Berdasarkan Tabel 3.7 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024 untuk indikator "Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Industri Yang Memanfaatkan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultasi" adalah 40 persen dan tercapai 68,23 persen sehingga untuk perjakin ini tercapai sebesar 170,58 persen. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator ditunjukkan pada Tabel 3.33

Tabel 3. 40 Rincian Capaian Indikator Kinerja III.1

| No        | Nama Perusahaan                 | Jasa Konsultansi Yang Diberikan                                                                                                                             | Performasi Sebelum                                                                                                                                                                                                    | Performasi Sesudah                                                                                                                                                                                                     | Perbandingan (%)                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1         | IKM Fadyan Selera Kite          | (DAPATI) Jasa Konsultansi Rekayasa Oven Pengasapan dan Perbaikan Teknik Produksi Guna Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Produk Ikan Asap Yang Lebih Sehat. | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Efisiensi waktu packaging sebelumnya memerlukan waktu 35 detik/1 pack = 35 detik</li> <li>- Produktivitas Ikan Hasil Pengasapan/Bulan 30 ikan x 30 hari = 900 pcs</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Efisiensi waktu packaging sebelumnya memerlukan waktu 35detik/2 pack = 19,5 detik</li> <li>- Produktivias Ikan Hasil Pengasapan/Bulan 38 ikan x 30 hari = 1440 Pcs</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Efisiensi waktu packaging <math>\frac{(19,5-35)}{3035} \times 100\% = 44,28\%</math></li> <li>- Efisiensi waktu produksi <math>\frac{(1140-900)}{900} \times 100\% = 26,67\%</math></li> <li>-</li> </ul> |
| 2         | IKM Jamokoe                     | (DAPATI) Rancang Bangun Alat Pengering Simplisia Guna Peningkatann Kapasitas dan Kualitas Produk Jamu                                                       | Metode Pengeringan Simplisia dilakukan dengan penjemuran dengan sinar matahari. Terkadang 3-4 hari untuk mendapatkan jahe, kunyit dan pinang kering (weather based). Sinar Matahari Efektif = 8-10 jam sehari         | Penggunaan Alat Simplisia sekitar 8-10 jam tergantung pada bahan yang Dimasukkan kedalam alat                                                                                                                          | Peningkatan Efisiensi Waktu = $(40- 10)\text{jam}/40\text{jam}^*100\% = 75\%$                                                                                                                                                                      |
| 3         | PT. Mirrando Food And Beverages | (DAPATI) Jasa Konsultansi Teknis Alat Press Sirup Sari Jeruk Kunci Serta Penerapan CPPOB Guna Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi                       | Pada tahap pemotongan, pemerasan, dan penyaringan membutuhkan waktu selama $\pm 6,6$ jam/kapasitas 50 kg jeruk kunci                                                                                                  | Kebutuhan lama waktu proses ekstraksi sari jeruk kunci menjadi cukup $\pm 1$ jam / kapasitas 50 kg jeruk kunci                                                                                                         | Peningkatan efisiensi sebanyak lebih dari 85,42%                                                                                                                                                                                                   |
| Rata-rata |                                 |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                        | 68,23%                                                                                                                                                                                                                                             |

#### a. IKM Fadyan Selera Kite

IKM Fadyan Selera Kite berada di Kabupaten PALI yang berjarak kurang lebih 172 Km dari Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang. Lokasi tepatnya berada di Depan SPBU Beracung, Jalan Merdeka, Talang Ubi Selatan, Kecamatan Talang Ubi, Kegiatan usaha IKM

Fadyan Selera Kite berpusat di Rumah Makan Fadyan yang juga digunakan sebagai tempat produksi pengolahan ikan sagarurung. IKM ini sebagai salah satu produsen ikan sagarurung yang memodifikasi teknik pengasapan ikan-ikan segar yang didapatkan dari penyedia lokal seperti ikan pati (*Pangasianodon hypophthalmus*) dan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) menggunakan oven pengasap khusus.



Gambar 3. 20 Produk ikan asap patin dan nilai

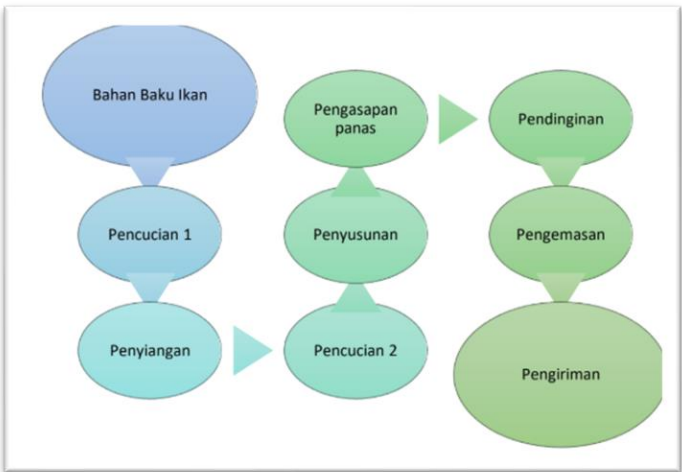
Berdasarkan kunjungan dan verifikasi lapangan dengan IKM Fadyan Selera Kite terdapat beberapa permasalahan yang perlu diberikan solusi pemecahannya seperti pada tabel 3.34.

Tabel 3. 41 permasalahan dan kebutuhan IKM Songket Permata

| Nama Perusahaan        | Permasalahan dan Kebutuhan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Rekomendasi Solusi Penyelesaian          |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| IKM Fadyan Selera Kite | Peralatan yang digunakan oleh IKM adalah Alat Pengasap Ikan yang merupakan bantuan dari Dinas. Berdasarkan pengamatan dan pemantauan tim diperlukan optimalisasi di bagian rancang bangun dan penyekatan alat supaya proses pengasapan lebih kedap dan tertutup dari kontaminasi dan kebocoran. Kebocoran asap tersebut mengurangi efisiensi pengasapan | Membuat dan merancang alat pengasap ikan |

|  |                                                                                                                                                                                      |                                                                |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
|  | Peralatan pengemasan berupa Vacuum Sealer (Gambar 5) mengalami kerusakan sehingga tidak dapat mengoptimalkan daya tahan simpan produk ikan asap.                                     | Redesain Pengepakan Ikan Asap dan pemberian Alat Vacuum Sealer |
|  | Ruang produksi alat asap masih berada di luar udara terbuka sehingga dapat menimbulkan kontaminasi, disarankan untuk dilakukan relayout proses produksi dan penambahan exhaust duct. | Sosialisasi Dokumen dan Awareness CPPOB                        |
|  | Ruang penyiangan terlalu dekat dengan Kamar Mandi WC sehingga perlu optimalisasi ruang bahan baku.                                                                                   | Sosialisasi Dokumen dan Awareness CPPOB                        |
|  | SOP proses produksi belum didokumentasikan dan diterapkan secara optimal.                                                                                                            | Pendampingan penyusunan dokumentasi sistem mutu CPPOB          |

Kegiatan yang dihasilkan dari Produktivitas/Efisiensi diperoleh melalui transfer teknologi terkait dengan proses pengolahan ikan asap. Proses pengolahan ikan dimulai dari persiapan bahan baku, penggaraman, pengeringan, pengasapan, pengemasan, dan penyimpanan. Pada program kegiatan DAPATI, seluruh proses yang ada didokumentasikan dan disusun dalam satu dokumentasi sistem manual mutu (Quality Manual) dan digunakan oleh IKM sebagai panduan untuk melakukan proses produksi pengolahan ikan yang baik dan berkualitas. Pada rangkaian alur proses produksi, difokuskan kepada tahap Pengasapan Panas dan Pengemasan untuk dilakukan optimalisasi proses produksi dengan metode rekayasa teknologi.



Gambar 3. 21 Alur Proses Produksi Ikan Sagarurung

Salah satu tujuan dari program DAPATI adalah meningkatkan kapasitas dan produktivitas industri dengan menggunakan penerapan teknologi yang tepat guna. Dalam hal ini, TIM Dapati melakukan rekayasa rancang bangun desain alat produksi berupa peralatan oven pengasap dan mesin vakum pengemas. Peralatan oven pengasap yang sudah ada dioptimalkan sehingga dapat meningkat kapasitas pengasapannya dalam satu siklus. Selain itu pemakaian alat pengasap yang sudah dioptimalkan dapat digunakan di layout produksi yang baru sesuai dengan aspek CPPOB. Alat vakum yang juga dioptimalkan dapat melakukan proses pengemasan lebih cepat dan efisien yang membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi.



**Gambar 3. 22 Relayout dan Instalansi Alat Produksi**



**Gambar 3. 23 Mesin Vacum Sealer**



Berdasarkan hasil analisis, terdapat peningkatan produktivitas melalui penambahan kapasitas produksi yang bisa dilakukan IKM sebesar 26,67% per bulannya dan efisiensi waktu penggunaan alat pengemas sebesar 44,28%. Dengan berdasarkan data tersebut, maka didapatkan perhitungan teknoekonomi. berdasarkan peningkatan kapasitas dan bahan baku dan per bulannya Peningkatan omzet yang didapatkan sebesar Rp 2,708,000.



**Gambar 3. 24 Kegiatan DAPATI IKM Fadyan Sleera Kite**

#### **b. IKM Jamokoe**

IKM JAMOEKOE merupakan salah satu IKM yang memproduksi produk jamu kering dan cair di wilayah lubuklinggau, Sumatera Selatan. Produk dari IKM ini yaitu jamu kering dan cair berbahan dasar jahe merah, jamu bubuk kunyit asem, jamu bubuk pinang muda, jamu cair jahe merah, jamu cair kunyit asem, jamu cair pinang muda. Saat ini IKM JAMOEKOE telah memiliki pasarnya tersendiri di Lubuklinggau.



Gambar 3. 25 Produk IKM Jamokoe

Dalam memproduksi produk jamunya, IKM Jamoekoe masih menghadapi berbagai permasalahan seperti ditunjukkan pada tabel 2.39

Tabel 3. 42 permasalahan dan kebutuhan IKM Jamokoe

| Nama Perusahaan | Permasalahan dan Kebutuhan                                                                                                                                                   | Rekomendasi Solusi Penyelesaian                                                      |
|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| IKM Jamokoe     | Dalam proses produksi jamu belum menerapkan aspek Cara Produksi Pangan (CPPOB), sehingga kegiatan produksi jamu yang dihasilkan belum terjamin tingkat keamanan dan mutunya. | Melakukan konsultasi dan pendampingan teknik produksi jamu yang dengan sesuai CPPOB. |
|                 | Waktu pengeringan bahan simplisia sangat bergantung dengan matahari sehingga memerlukan waktu yang lama (3 hari)..                                                           | Rancang bangun alat pengeringan simplisia.                                           |
|                 | Kualitas belum terjamin dikarenakan belum pernah dilakukan pengujian produk di laboratorium terakreditasi.                                                                   | Melakukan pengujian dan evaluasi produk di laboratorium terakreditasi.               |

Kegiatan yang dihasilkan dari Produktivitas/Efisiensi diperoleh melalui transfer teknologi terkait alat proses pengering simplisia yaitu efisiensi waktu



produksi dengan menggunakan Alat Simplisia proses pengeringan hanya sekitar 8-10 jam dimana keadaan sebelumnya metode pengeringan dilakukan dengan penjemuran melalui sinar matahari yang memerlukan waktu 3-4 hari dengan 8-10 jam sehari untuk mendapatkan sinar matahari yang efektif.



**Gambar 3. 26 Desain alat Pengering Simplisia**

Selain itu dengan adanya alat pengering simplisia, IKM Jamokoe dapat memproduksi simplisia kering sebanyak 10-15 kg basah dengan kapasitas muatan pengering lebih banyak dibanding sebelumnya yang penjemuran dilakukan dengan menggunakan baki di halaman rumah. Kebermanfaatan lain yang diperoleh IKM dengan dilaksanakannya Konsultasi CPPOB dalam proses pembuatan Simplisia/ rajangan bahan jamu seperti jahe, pinang dan untuk meningkatkan higienitas dan meminimalisir adanya kontaminasi, pembusukan berlebihan, dan bau yang apek. Berdasarkan hasil pengujian produk akhir jamuku yaitu jahe merah bandrek, pinang muda, kunyit asam sesuai dengan parameter pada Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 29 Tahun 2023 Tentang Persyaratan Keamanan Dan Mutu Obat Bahan Alam Bagian Serbuk yang diseduh dengan air panas meliputi kadar air, organoleptic, cemaran mikroba, cemaran logam berat dan bahan tambahan, dapat disimpulkan jamuku untuk 3 produk tersebut memenuhi syarat mutu yang

telah ditetapkan dan dari hasil analisa teknoekonomi dapat dinyatakan bahwa dengan kapasitas produksi 200kg basah per bulan, rendemen sekitar 40-60%, maka IKM akan margin sekitar 30-50%.



**Gambar 3. 27 Kegiatan DAPATI IKM Jamokoe**

c. *PT Mirrando Food and Beverages*

PT. MIRRANDO Food and Beverages salah satu unit usaha yang berada di kota Pangkal Pinang, Bangka Belitung. IKM ini berdiri sejak tahun 2012 dan bergerak dalam bidang usaha pengolahan hasil pertanian yaitu produksi sirup sari jeruk kunci. Sebagai produsen industri pengolahan jeruk kunci di Kota Pangkal Pinang diharapkan dapat meningkatkan kualitas produksi petani jeruk kunci di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, serta dapat memberikan nilai dan manfaat optimal bagi pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang terlibat di PT. MIRRANDO Food and Beverages.



**Gambar 3. 28 Produk Sirup Jeruk Kunci produksi PT Mirrando Food and Beverages**

Permasalahan yang dihadapi PT Mirrando Food and Beverages selama ini ditunjukkan pada tabel 3.36.

**Tabel 3. 43 permasalahan dan kebutuhan IKM Jamokoe**

| Nama Perusahaan                | Permasalahan dan Kebutuhan                                                                                                                                                           | Rekomendasi Solusi Penyelesaian                                 |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| PT Mirrando Food and Beverages | Proses ekstraksi sari jeruk kunci dilakukan secara manual pada tahap pemotongan, pemerasan, dan Penyaringan sehingga Membutuhkan waktu selama ± 6,6 jam/ kapasitas 50 kg jeruk kunci | Satu alat press jeruk kunci                                     |
|                                | Kualitas tidak Terjamin dikarenakan belum pernah dilakukan pengujian produk sari jeruk kunci, sehingga daya saing dipasaran nasional masih terbatas.                                 | Dua Laporan Hasil Uji dan masa simpan produk sirup jeruk kunci  |
|                                | IKM belum mengetahui SOP sesuai cara produksi pangan yang baik (CPPOB) dalam Proses pengolahan sirup jeruk kunci yang hygiene, sehat, dan berkualitas.                               | Satu (1) set SOP Optimalisasi Proses produksi sirup jeruk kunci |

Kegiatan yang dihasilkan dari Produktivitas/Efisiensi diperoleh melalui transfer teknologi terkait alat Perekayasaan Mesin Press Sirup Sari Jeruk Kunci. Alat pemeras jeruk ini merupakan alat yang bertujuan untuk memudahkan Perusahaan dalam mengambil sari jeruk kunci sehingga dapat mengurangi

beban karyawan yang harus melakukan pemerasan jeruk satu persatu, dengan proses otomatis dan kapasitas yang lumayan besar diharapkan mesin ini akan membentuk proses pemeras jeruk menjadi jauh lebih cepat terbukti hasil dari perekayasaan Alat Press Sisrup Sari Jeruk Kunci dapat mengefisiensikan waktu proses menjadi ± 1 jam /kapasitas 50 kg jeruk

kunci yaitu sebesar 85,42% dibandingkan sebelum adanya alat press yang membutuhkan waktu  $\pm$  6,6 jam/ kapasitas 50 kg jeruk kunci. Selain itu Volume sari yang dihasilkan oleh alat press mencapai 380 ml, sedangkan metode manual hanya menghasilkan 350 ml. Hal ini menunjukkan bahwa alat press mampu menghasilkan 30 ml lebih banyak sari, yang berarti ada peningkatan volume sebesar 8,57%. Dengan kata lain, penggunaan alat press tidak hanya mempercepat proses produksi, tetapi juga lebih efektif dalam mengekstraksi sari dari jeruk kunci.



Gambar 3. 29 Alat Press Sari Jeruk Kunci

Selain itu, telah dilakukannya pengujian sirup sari jeruk kunci agar produk tersebut mencapai baku mutu SNI dan memastikan produk dapat diakui sebagai sirup.

Nomor Seri : 004064  
Serial Number

Nomor / : 004064/LHU/B021601/24/X  
Number  
Nomor Tanda Terima : OB02160101020224032479  
Contoh /  
Received Order Number  
Halaman/Page (s) : 2 dari 2

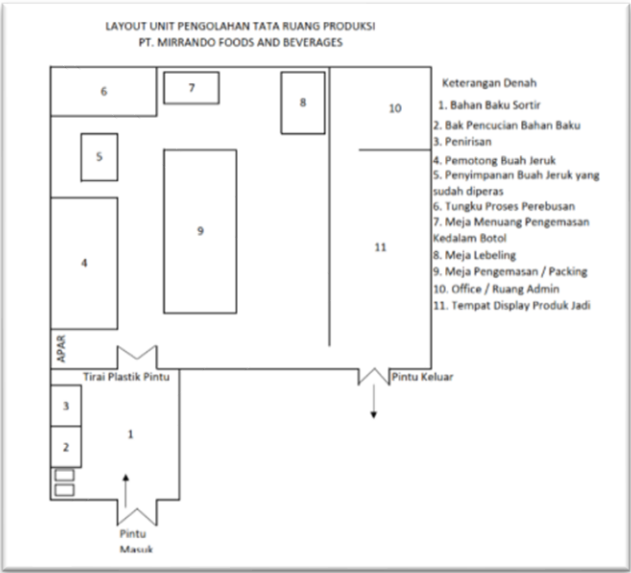
| NO | PARAMETER UJI                                                | SATUAN    | PERSYARATAN/<br>BAKU MUTU | HASIL UJI             | METODE UJI                   |
|----|--------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------|-----------------------|------------------------------|
| 1  | Bau <sup>4)</sup>                                            | -         | normal                    | normal                | SNI 3544-2013 Lampiran A.2.3 |
| 2  | Timah (Sn) <sup>4)</sup>                                     | mg/kg     | Maks. 40                  | <1,3                  | SNI 3544-2013 butir A.4.2    |
| 3  | Timbal (Pb) <sup>4)</sup>                                    | mg/kg     | Maks. 1,0                 | 0,015                 | SNI 3544-2013 butir A.4.1    |
| 4  | Raksa (Hg) <sup>4)</sup>                                     | mg/kg     | Maks. 0,03                | <0,0004               | SNI 3544-2013 butir A.4.3    |
| 5  | Arsen (As) <sup>4)</sup>                                     | mg/kg     | Maks. 0,5                 | <0,004                | SNI 3544-2013 butir A.5      |
| 6  | Kadmium (Cd) <sup>4)</sup>                                   | mg/kg     | Maks. 0,2                 | <0,0002               | SNI 3544-2013 butir A.4.1    |
| 7  | Rasa <sup>4)</sup>                                           | -         | normal                    | normal                | SNI 3544-2013 Lampiran A.2.2 |
| 8  | Gula (dihitung sebagai sakarosa) <sup>4)</sup> <sup>5)</sup> | %         | Min. 65                   | 72,3                  | SNI 3544-2013 Lampiran A.3.1 |
| 9  | Coliform <sup>4)</sup>                                       | APM/ml    | Maks. 20                  | <3                    | SNI 3544-2013 butir A.6.3    |
| 10 | Escherichia coli <sup>4)</sup>                               | APM/ml    | <3                        | <3                    | SNI 3544-2013 butir A.6.3    |
| 11 | Angka lempeng total <sup>4)</sup>                            | koloni/ml | Maks. 5 x 10 <sup>4</sup> | 8,7 x 10 <sup>4</sup> | SNI 3544-2013 butir A.6.2    |
| 12 | Kapang dan khamir <sup>4)</sup>                              | koloni/ml | Maks. 1 x 10 <sup>4</sup> | 1,4 x 10 <sup>4</sup> | SNI 3544-2013 butir A.6.6    |
| 13 | Salmonella <sup>4)</sup>                                     | -         | negatif/25 ml             | Negatif               | SNI 3544-2013 butir A.6.4    |
| 14 | Staphylococcus aureus <sup>4)</sup>                          | -         | negatif/ml                | Negatif               | SNI 3544-2013 butir A.6.5    |

Keterangan :  
58021601001001003925 : Sirup Sari Jeruk Kunci - Miranda

<sup>4)</sup> Tidak Terakreditasi,   <sup>5)</sup> Tersubkon

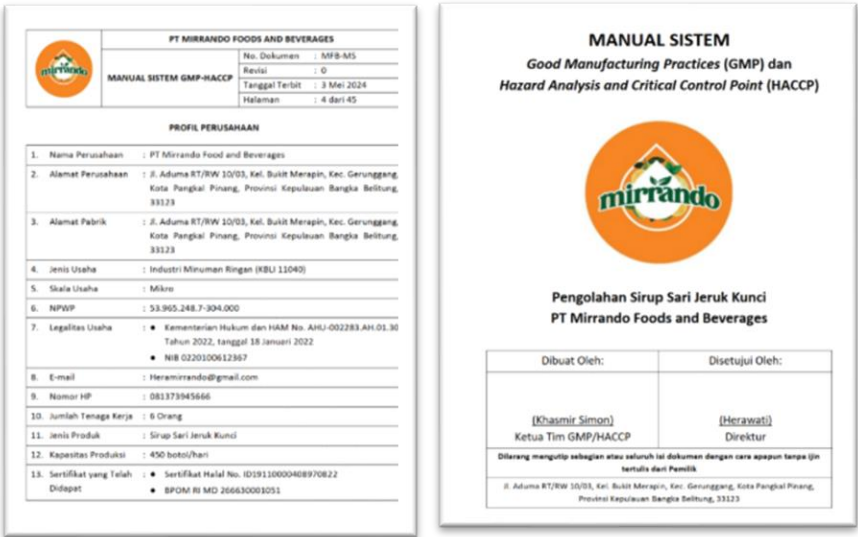
Gambar 3. 30 Laporan Hasil Uji Akhir Sirup Sari Jeruk Kunci

Terlaksananya penerapan Layout proses produksi sesuai dengan CPPOB agar memberikan manfaat signifikan dalam menjaga mutu dan keamanan produk.



Gambar 3. 31 Layout proses produksi sirup sari jeruk kunci

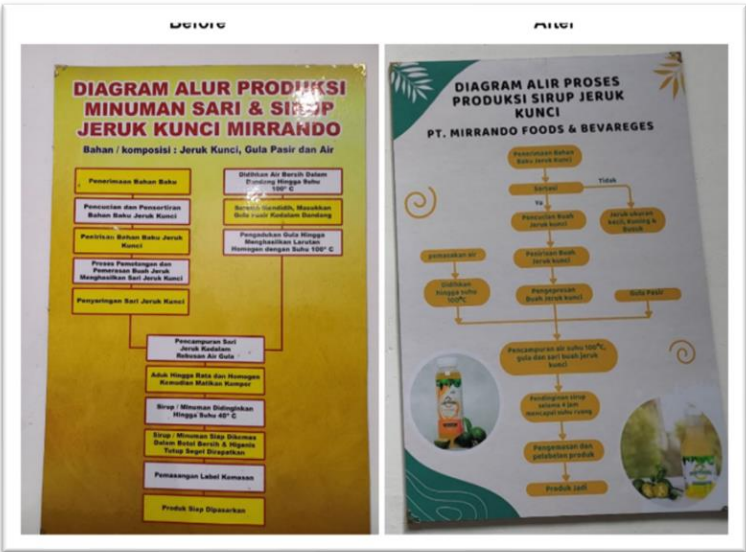
Pendampingan dan penerapan penyusunan sistem manajemen mutu yang terstruktur, produksi sirup sari jeruk kunci kini tidak hanya dapat dilacak secara menyeluruh, tetapi juga menjamin konsistensi dan kualitas produk yang dihasilkan.



Gambar 3. 32 Manual system proses produksi sirup sari jeruk kunci



Perbaikan alur proses produksi sirup sari jeruk kunci untuk meningkatkan efisiensi, dengan hanya mempertahankan langkah-langkah yang benar benar diperlukan dalam produksi saat ini.



Gambar 3. 33 before-After Diagram Alir Proses Produksi Sirup Sari Jeruk Kunci

Hasil perhitungan Tekno Ekonomi dengan memproduksi 115 botol sirup, total pendapatan meningkat dari Rp.4.140.000 menjadi Rp.4.600.000. Akumulasi dari efisiensi biaya dan kenaikan harga jual memberikan peningkatan laba bersih dari Rp.1.688.929 menjadi Rp.2.699.500, atau bertambah sekitar Rp.1.010.571.



Gambar 3. 34 Kegiatan DAPATI PT Mirrando Food and Beverages

## 2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

### Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Perkembangan produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi selama TA 2021- 2024 (indikator ini baru ada di TA 2021) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 44 Perbandingan capaian produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi 2020-2024**

| Indikator Kinerja                                                                                        | Realisasi TA 2020 | Realisasi TA 2021 | Realisasi TA 2022 | Realisasi TA 2023 | Realisasi TA.2024 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | N/A               | 32 Persen         | 186,34 persen     | 58,77 persen      | 68,23 persen      |

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di tahun 2021, namun demikian, di tahun 2020 terdapat 5 kegiatan Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi yaitu Jasa Konsultasi Pendampingan Pilot Project Pengembangan Komposit Karet Menjadi Ban Busa Padat Untuk kursi Roda pada PT.Shima Prima Utama, Pendampingan Modifikasi Karet Alam sebagai Produk Insulasi Termal pada Cover Mesin Mobil di PT. Rekadaya Multi Adiprima, Jasa Konsultasi evaluasi pengaruh level roasting terhadap senyawa Bioaktif Kopi Arabika Roasted Asal Semendo pada PD. Sahang Mas, Pendampingan pengembangan kualitas Cushion Gum berbasis Karet Alam pada aplikasi Vulkanisir untuk meningkatkan kualitas ban truk dan keamanannya selama berkendara pada PT. Hutra Global Andalas, Pendampingan Pengembangan Karet Alam Menjadi Klomposit Aspal Karet untuk meningkatkan Struktur Jalan pada PT.Jaya Trade Indonesia

Sedangkan pada tahun 2021 terdapat 1 kegiatan DAPATI dengan rata-rata peningkatan efisiensi/produktivitas sebesar 32%. Pada tahun 2022

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 untuk indikator “Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi” capaian sebesar 186,34% dari target sebesar 30 %. Data ini diperoleh dari rata-rata total hasil kegiatan pelaksanaan jasa konsultasi DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan Teknologi Industri) yang dilaksanakan ke 4 IKM / Industri yaitu IKM SIBA Rosella, IKM CV Baffa Rubber, KUD Ginde Sugih, PT UKT.

Pada tahun 2023 realisasi sebesar 58,77 persen data ini diperoleh rata-rata total hasil dari kegiatan pelaksanaan jasa konsultasi DAPATI yang dilaksanakan ke 4 IKM/Industri yaitu IKM Songket Permata, UPPB Asparkusi Kuantan Singingi, CV Al Kautsar dan Kopi Bukit Tempurung.

Tahun 2024 realisasi sebesar 68,23 persen yang diperoleh dari rata-rata total hasil kegiatan pelaksanaan jasa konsultasi DAPATI yang dilaksanakan ke 3 IKM yaitu IKM Fadyan Selera Kite, IKM Jamokoe dan PT Mirrando Foods and Beverages. Melihat dari tren realisasi pada tahun 2020-2024 berfluktuatif dikarenakan setiap kegiatan terdapat perbedaan jenis parameter yang diukur dan tergantung dari jenis konsultasi yang diberikan. Namun untuk setiap tahunnya, seluruh kegiatan DAPATI telah menghasilkan dampak yang dapat diukur pada IKM dan telah melebihi target.

#### **Perbandingan dengan target Jangka Menengah pada Renstra BSPJI Palembang 2021-2024**

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021 – 2024 bahwa target jangka menengah 4 tahun Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi adalah 40 persen. perbandingan target jangka menengah indikator II.1 dan Realisasi pada TA.2024 disajikan daloam tabel dibawah ini.



**Tabel 3. 45 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang**

| Indikator Kinerja Pada Renstra 2021-2024                                                                 | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi TA.2024 | Capaian (%) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------|-------------|
| Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 35 Persen                      | 68,23 Persen      | 171%        |

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra 2021-2024 untuk indikator ini adalah 35% dengan capaian sebesar 68,23% di tahun 2024. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari Renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 133% dari total target Renstra, sedangkan capaian pada tahun 2024 terhadap total target Renstra telah mencapai 171%. Indikator ini telah berhasil mencapai realisasi dari rata-rata target jangka menengah pada Resntra BSPJI Palembang.

**Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya**

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target persentase SNI bidang industri yang diterapkan sebesar 20% pada tahun 2024. Industri yang menerapkan SNI ini dapat berupa Industri Kecil dan Menengah (IKM). Selain itu, kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap PDB di tahun 2021 ditargetkan sebesar 61% dan tahun 2024 meningkat menjadi 65%. Dengan semakin banyaknya IKM yang memanfaatkan jasa konsultasi melalui program DAPATI, diharapkan semakin banyak IKM yang dapat menerapkan SNI

**Perbandingan Capaian dengan Organisasi Yang Sejenis**

Pada perbandingan capaian dengan Organisasi sejenis BSPJI Palembang membandingkan dengan dua Satker BSPJI yaitu BSPJI Samarinda dan BSPJI Padang. Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Samarinda

**Tabel 3. 46 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.11 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda**

| Indikator Kinerja                                                                                        | BSPJI Samarinda |              |         | Indikator Kinerja                                                                                        | BSPJI Palembang |              |         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------|---------|
|                                                                                                          | Target          | Realisasi    | Capaian |                                                                                                          | Target          | Realisasi    | Capaian |
| Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 55 persen       | 70,16 persen | 128%    | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 40 persen       | 68,23 persen | 170,58% |

Dari tabel diatas untuk indikator Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi BSPJI Palembang menargetkan 40 persen dengan realisasi sebesar 68,23 persen atau capaian 170,58% sedangkan BSPJI Samarinda memiliki target dan realisasi lebih tinggi yaitu sebesar 55 persen dengan realisasi 70,16 persen atau capaian sebesar 128%.

Adapun perbandingan capaian BSPJI Palembang dan BSPJI Padang terhadap indikator Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi terdapat pada tabel 3.47

**Tabel 3. 47 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.11 tahun 2024 dengan BSPJI Padang**

| Indikator Kinerja                                                                                        | BSPJI Padang |              |         | Indikator Kinerja                                                                                        | BSPJI Palembang |              |         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------|---------|
|                                                                                                          | Target       | Realisasi    | Capaian |                                                                                                          | Target          | Realisasi    | Capaian |
| Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 12 persen    | 42,33 persen | 352,75% | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 40 persen       | 68,23 persen | 170,58% |

Dari tabel 3.47 terlihat bahwa target dan realisasi BSPJI Palembang lebih tinggi daripada BSPJI Padang. BSPJI Palembang menargetkan 40 persen untuk kegiatan perjakin indikator Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dengan realisasi 68,23 persen atau dengan capaian 170,58% Sedangkan BSPJI

padang menargetkan 12 persen dengan hasil realisasi 42,33 persen atau capaian sebesar 352,75%.

### **3) Analisa Penyebab Keberhasilan Kinerja**

BSPJI Palembang berhasil mencapai target kinerja produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi adanya kesesuaian kompetensi balai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dihadapi industri serta peran aktif IKM yang mendukung.

Meskipun dengan beberapa keterbatasan dalam mencapai realisasi, namun BSPJI Palembang berhasil memotivasi dan mendukung IKM menggunakan SDM dan Anggaran yang ada sehingga tercapainya peningkatan efisiensi dan produktivitas di IKM. Adanya bantuan dari POPTIKJI sebagai sumber dana, serta bantuan administrasi lainnya menyebabkan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

### **4) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Beberapa kegiatan kunjungan langsung ke industri diganti dengan pertemuan online, sehingga penggunaan anggaran perjalanan menjadi lebih efisien hanya untuk implementasi dan monitoring di lapangan. Pengiriman sampel untuk pengujian di luar balai juga dapat menggunakan jasa pengiriman sehingga mengurangi kebutuhan anggaran perjalanan dinas. Penggunaan SDM yang tepat dalam memberikan konsultasi menyebabkan efisiensi pada penggunaan jumlah SDM.

### **5) Analis Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain :

- 1) Kegiatan program dari perencanaan hingga pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran

- 2) Kegiatan pengadaan, belanja bahan yang mendukung kegiatan teknis konsultasi
- 3) Kegiatan administrasi keuangan terkait pertanggungjawaban penggunaan
- 4) Kegiatan pengujian menghasilkan produk yang sesuai dengan standar

## 5) Kendala

Tidak ditemukan kendala dalam mencapai target indikator kinerja III.1 terkait Produktivitas/ Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi

## 6) Rekomendasi

Secara keseluruhan, capaian kegiatan DAPATI tersebut telah memenuhi target yang ditentukan dan telah memberikan kebermanfaatan bagi IKM yang dibina, untuk rencana tahun anggaran selanjutnya adalah berdasarkan pengajuan proposal DAPATI untuk seleksi tahun 2025. namun, hasil seleksi belum dapat ditentukan karena saat ini masih dalam proses. Selain itu, indikator ini tidak lagi masuk dalam rancangan Renstra 2025 – 2029.

### e. Indikator Kinerja III.2 :

#### Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri Palembang

#### Definisi :

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di

lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri dapat semakin luas.

**Cara Perhitungan :**

Menghitung Peningkatan realisasi PNBP layanan jasa industri pada tahun berjalan dalam bentuk Rupiah (B) dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya dalam bentuk Rupiah (A), dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B-A}{A} \times 100\%$$

**1) Hasil yang Telah Dicapai**

Berdasarkan tabel 3.7 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk Indikator “Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri Palembang” adalah 5 Persen dan Realisasi sebesar 25,05 Persen sehingga untuk kegiatan ini berhasil tercapai 501% .Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator ditunjukkan pada tabel. 3.41.

**Tabel 3. 48 Peningkatan Realisasi Jumlah PNBP BSPJI Palembang TA.2024**

| Pagu                                                | 2023              | 2024              |
|-----------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Target Penerimaan (Rp)                              | Rp. 3.000.000.000 | Rp. 3.300.000.000 |
| Realisasi Penerimaan (Rp)                           | Rp. 4.147.659.000 | Rp. 5.186.827.000 |
| Realisasi Penerimaan (%)                            | 138,26%           | 157%              |
| Peningkatan Realisasi Penerimaan PNBP di tahun 2024 |                   | 25.05%            |

Pada tahun 2023 BSPJI Palembang memiliki target penerimaan PNBP sebesar Rp. 3.000.000.000 dan realisasi dari target tersebut sebesar Rp. 4.147.659.000 , (138.26%), sedangkan untuk tahun 2024 BSPJI palembang memiliki target penerimaan PNBP Sebesar Rp. 3.300.000.000, dan realisasi dari target sebesar Rp. 5.186.827.000 ; (501%) oleh karena itu, peningkatan kegiatan layanan teknis di tahun 2023 ini sebesar 25,05%.

**Tabel 3. 49 Realisasi Penerimaan per Jasa Layanan**

| No    | Jenis Layanan Jasa                       | PNBP 2023<br>(Rp.) | PNBP 2024<br>(Rp.) | Peningkatan<br>Utilitas (%) |
|-------|------------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|
| 1     | Pelatihan Teknik Operasional             | 441.795.000        | 723.980.000        |                             |
|       | Pelatihan Teknik Operasional             | 441.795.000        | 723.980.000        | 63,87%                      |
| 2     | Pelayanan teknis Pengujian dan Kalibrasi | 2.038.248.000      | 2.631.008.000      |                             |
|       | Penanganan Pencemaran                    | 1.129.842.750      | 1.622.464.000      | 43,60%                      |
|       | Pengujian Bahan dan Produk (AK)          | 672.949.250        | 856.309.000        | 27,25%                      |
|       | Kalibrasi                                | 235.456.000        | 152.235.000        | -35,34%                     |
| 3     | Pelayanan Teknis sertifikasi             | 1.582.616.000      | 1.773.500.000      |                             |
|       | Sertifikasi Sistem Mutu                  | 155.200.000        | 191.350.000        | 23,29%                      |
|       | Sertifikasi Produk                       | 1.295.116.000      | 1.388.300.000      | 7,20%                       |
|       | Sertifikasi Industri Hijau               | 99.900.000         | 117.850.000        | 17,97%                      |
|       | Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan       | 8.400.000          | 29.850.000         | 255,36%                     |
|       | Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan  | 24.000.000         | 27.050.000         | 12,71                       |
|       | LSHscpp                                  | -                  | 19.100.000         |                             |
|       | Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)            | -                  | 62.363.000         |                             |
|       | Konsultansi                              | 85.000.000         |                    |                             |
|       | Pengembalian                             |                    | (- 4.024.000)      |                             |
| Total |                                          | 4.147.659.000      | 5.186.827.000      | 25,05%                      |

Dari data diatas realisasi penerimaan PNBP per jasa layanan teknis paling besar pada jasa Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi. Dalam menyediakan jasa layanan pengujian dan kalibrasi didukung dengan Laboratorium Pengujian, Laboratorium Kalibrasi dan Laboratorium Lingkungan yang telah menerapkan sesuai persyaratan SNI/ISO/IEC 17025:2017 dan PermenLHK No.23/2020 Untuk menjamin mutu pelayanan yang diberikan terhadap industri, saat ini laboratorium pengujian BPSJI Palembang memiliki 40 komoditi yang terdiri dari 464 ruang lingkup terakreditasi oleh KAN untuk mendukung penerapan SNI Wajib dan SNI Sukarela. BSPJI Palembang akan terus meningkatkan kompetensi SDM/Personel melalui Pelatihan, workshop, Bimtek Sertifikasi Personil. Pemeliharaan alat laboratorium dengann mengkalibrasi alat dan manajemen/monitoring bahan kimia, serta penerapan sistem mutu laboratorium melalui Dokumen Mutu, SOP dan instruksi kerja. Dalam melakukan pelayanan tahun anggaran 2024, telah

mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp.2.631.008.000, dibandingkan tahun 2023.

Pada tahun 2024 BSPJI Palembang mendapatkan program prioritas Nasional berupa alat Laboratorium AAS atau *atomic absorption spectrofotometry* sehingga adanya alat ini dapat menambah kapasitas pelayanan jasa industri khususnya pengujian. seperti kita ketahui, seiring bertambahnya regulasi SNI wajib di bidang industri, tentunya AAS merupakan alat vital dalam melayani industri untuk penilaian kesesuaian. Regulasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kesehatan juga mempersyaratkan kandungan logam dalam pemenuhan Baku Mutu Lingkungan dengan persyaratan terkait kesehatan. Tentunya, keberadaan alat uji logam AAS merupakan komponen vital dalam melakukan pelayanan industri dan seiring berjalannya diharapkan juga penerimaan jasa layanan pengujian akan meningkat

Layanan Teknis Kalibrasi terus dikembangkan pada tahun 2024, Laboratorium Kalibrasi mendapatkan penambahan ruang lingkup, sehingga saat ini layanan kalibrasi memiliki lingkup antara lain *waterbath*, *refrigerator*, Timbangan, pHmeter, *Turbidimeter* dan *Conductivitymete*, sehingga terdapat perubahan pada Lampiran Sertifikat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi yang berlaku mulai tanggal 02 April s.d 22 Mei 2027. Peningkatan kompetensi laboratorium terus dilakukan melalui Uji Banding Laboratorium Kalibrasi (UBLK) agar meningkatkan kemampuan analisis sehingga peralatan industri/laboratorium yang dikalibrasikan oleh laboratorium kalibrasi BSPJI Palembang dapat tertelusur ke Standar Internasional .

Penerimaan Layanan Jasa Sertifikasi mengalami peningkatan pada tahun 2024 sebesar Rp.1.773.500.000 dibanding tahun 2023 sebesar Rp. 1.582.616.000 lembaga sertifikasi BSPJI Palembang sudah terakreditasi oleh KAN. Pengembangan kompetensi dan penambahan ruang lingkup sesuai kebutuhan industri akan terus ditingkatkan. Pada tahun 2024, BSPJI Palembang dalam proses mendirikan lembaga baru terdiri dari LVV GRK

HACCP, LSMK3, perubahan status LPH Pratama menjadi Utama, LSMKP dan ITCC diharapkan dengan penambahan jasa layanan teknis penerimaan PNPB akan meningkat.

Selain jasa layanan teknis, penerimaan PNPB juga meningkat karena adanya penerimaan lain-lain berupa Pendapatan PPh Pasal 21, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan, Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, penerimaan kembali pegawai tahun anggaran yang lalu.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan tahun sebelumnya**

Perkembangan Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri Palembang selama (2020-2024) (indikator ini baru ada di TA. 2023)

**Tabel 3. 50 Perbandingan Capaian Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri**

| Indikator Kinerja                                 | Realisasi TA.2020 | Realisasi TA.2021 | Realisasi TA.2022 | Realisasi TA.2023 | Realisasi TA.2024 |
|---------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri Palembang | 1.539.896.357     | 2.085.721.000     | 3.238.083.250     | 4.147.659.000     | 5.186.827.000     |

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di tahun 2023, namun demikian penerimaan PNPB di tahun 2024 merupakan penerimaan terbesar sebesar Rp. 5.186.827.000 dari rentang 5 tahun terakhir, hal ini menunjukkan semakin baik pelayanan jasa yang diberikan BSPJI Palembang dalam memenuhi kebutuhan industri.

**Perbandingan dengan target Jangka Menengah pada Renstra BSPJI Palembang 2021-2024**

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021 – 2024 bahwa target jangka menengah 4 tahun Meningkatnya PNPB Layanan



Jasa Industri Palembang adalah 5 persen. perbandingan target jangka menengah indikator III.2 dan Realisasi pada TA.2024 disajikan daloam tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 51 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang**

| Indikator Kinerja Pada Renstra 2021-2024          | Target Jangka Menengah Renstra | Ralisasi TA.2023 | Capaian (%) |
|---------------------------------------------------|--------------------------------|------------------|-------------|
| Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri Palembang | 5 Persen                       | 25,05 Persen     | 501%        |

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra 2021-2024 untuk indikator ini adalah 35% dengan capaian sebesar 25,05% di tahun 2024. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari Renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dari total target Renstra, sedangkan capaian pada tahun 2024 terhadap total target Renstra telah mencapai 501%. Indikator ini telah berhasil mencapai realisasi dari rata-rata target jangka menengah pada Resntra BSPJI Palembang.pada target jangka menengah pada Renstra 2021-2024 tercapai.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target persentasi SNI bidang industri yang diterapkan sebesar 20% pada tahun 2024. Dengan semakin banyaknya layanan jasa industri yang dilakukan BSPJI Palembang berarti semakin banyak pula perusahaan yang terlayani dan berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri sehingga diharapkan dapat mendukung pencapaian target penerapan SNI di industri.

**Perbandingan Capaian dengan Organisasi Yang Sejenis**

Pada perbandingan capaian dengan Organisasi sejenis BSPJI Palembang membandingkan dengan dua Satker BSPJI yaitu BSPJI Samarinda dan BSPJI Padang. Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Samarinda

**Tabel 3. 52 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.2 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda**

| Indikator Kinerja                                      | BSPJI Samarinda |                 |         | Indikator Kinerja                                      | BSPJI Palembang |                 |         |
|--------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|---------|--------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|---------|
|                                                        | Target          | Realisasi       | Capaian |                                                        | Target          | Realisasi       | Capaian |
| Meningkatnya PNB<br>Layanan Jasa<br>Industri Palembang | 3<br>persen     | 16,33<br>Persen | 544%    | Meningkatnya PNB<br>Layanan Jasa<br>Industri Palembang | 5<br>persen     | 25,05<br>persen | 501%    |

Dari tabel diatas BSPJI Palembang memiliki target dan realisasi penerimaan PNB lebih tinggi dibandingkan peningkatan penerimaan PNB BSPJI Samarinda yaitu sebesar 25,05 persen dari target peningkatan 5 persen atau capaian sebesar 501% sedangkan BSPJI Samarinda menargetkan 3 persen dengan realisasi sebesar 16,33 persen atau capaian sebesar 544%.

Adapun perbandingan capaian BSPJI Palembang dan BSPJI Padang terhadap indikator Meningkatnya PNB Layanan Jasa Industri Palembang terdapat pada tabel 3.53.

**Tabel 3. 53 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.2 tahun 2024 dengan BSPJI Padang**

| Indikator Kinerja                                      | BSPJI Padang   |                 |         | Indikator Kinerja                                      | BSPJI Palembang |                 |         |
|--------------------------------------------------------|----------------|-----------------|---------|--------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|---------|
|                                                        | Target         | Realisasi       | Capaian |                                                        | Target          | Realisasi       | Capaian |
| Meningkatnya PNB<br>Layanan Jasa<br>Industri Palembang | 0,50<br>persen | -5,99<br>Persen | -       | Meningkatnya PNB<br>Layanan Jasa<br>Industri Palembang | 5<br>persen     | 25,05<br>persen | 501%    |

Dari tabel 3.53 terlihat bahwa target dan realisasi BSPJI Palembang lebih tinggi daripada BSPJI Padang. BSPJI Palembang menargetkan 5 persen untuk kegiatan perjakan indikator Meningkatnya PNB Layanan Jasa Industri Palembang dengan realisasi kenaikan PNB 25,05 persen atau dengan capaian 501% Sedangkan BSPJI Padang menargetkan 0,50 persen dengan hasil realisasi -5,99 persen. untuk penerimaan PNB TA 2024 BSPJI Padang mengalami penurunan.

### 3) **Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja**

Keberhasilan kinerja ini disebabkan situasi transisi pandemi Covid-19 yang sudah kembali memasuki new normal, sehingga pelayanan dapat bekerja secara lebih maksimal pada tahun 2022. Penyelesaian layanan secara tepat waktu dengan kualitas yang tepat serta komunikasi kepada pelanggan secara intens terkait layanan dapat meningkatkan jumlah layanan jasa industri. Perluasan Ruang Lingkup dan pengembangan Jasa Layanan baru mendukung peningkatan jumlah layanan yang diterima BSPJI Palembang, mengingat bahwa semakin meningkatnya permintaan dari pelanggan mendorong BSPJI Palembang untuk terus meningkatkan jasa layanan agar terus mampu memenuhi kebutuhan industri.

### 4) **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi penggunaan sumber daya Manusia (SDM) terkait layanan cukup tinggi, dengan keterbatasan SDM yang terlibat dalam pelayanan, jumlah layanan dapat meningkat dari tahun sebelumnya hingga mencapai target output layanan yang ditetapkan. Penggunaan terkait sarana informasi pelanggan yang lengkap juga dapat mendukung terlaksananya capaian kinerja ini. Pelayanan online yang disediakan memudahkan pelanggan mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga dapat mengefisienkan waktu pelayanan.

### 5) **Analisis Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

- a. Kegiatan Perluasan Ruang Lingkup Laboratorium, Kalibrasi dan Pengujian dalam memenuhi permintaan industri
- b. Pengembangan Layanan Jasa dengan mendirikan layanan jasa baru yaitu LSMK3, HACCP, LSMKP, LVV GRK, Perubahan status LPH Pratama menjadi utamaa dan ITCC

- c. Kegiatan pengembangan jasa teknik meliputi kegiatan pemasaran, kerjasama dan sosialisasi sehingga informasi dan layanan administratif terpenuhi.
- d. Kegiatan pengadaan alat, pemeliharaan alat dan gedung serta bahan Kimia dan alat lainnya yang menunjang pelaksanaan layanan teknis.
- e. Kegiatan program dimulai dengan perencanaan, monitoring, pelaporan, evaluasi serta revisi anggaran
- f. Pelatihan teknis untuk peningkatan kompetensi SDM

## **6) Kendala**

Tidak terdapat kendala dalam mencapai target kinerja ini terkait meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya PNBP Layanan jasa industri BSPJI Palembang yang telah melampaui target yang telah ditetapkan. Adapun tantangan bagi pencapaian indikator ini yaitu pesaing dari laboratorium milik Pemrov maupun Swasta yang menawarkan jasa kepada pelanggan serta keterbatasan anggaran untuk pengadaan alat laboratorium.

## **7) Rekomendasi**

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya ialah kunjungan ke industri-industri untuk mempromosikan kemampuan balai, menganalisa kebutuhan yang diharapkan industri kedepannya sehingga BSPJI Palembang dapat memberikan layanan serta peningkatan SDM Di BSPJI Palembang agar kualitas pelayanan semakin meningkat,

f. **Indikator Kinerja III.3 :****Meningkatnya Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Yang Digunakan Oleh Pelanggan****Definisi :**

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri. Inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Yang dimaksud dengan hasil layanan jasa industri adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan, dengan satuan sebagai berikut:

- 1) JPT Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji)
- 2) JPT Kalibrasi (satuan: Laporan Hasil Kalibrasi)
- 3) JPT Pelatihan Teknis (satuan: Orang Yang Dilatih)
- 4) JPT Sertifikasi (satuan: Sertifikat/Hasil Surveillance)
- 5) JP Inspeksi Teknik (satuan: Laporan Hasil Inspeksi)
- 6) JPT Konsultansi (satuan: Laporan Hasil Konsultansi)
- 7) JPT Teknologi Proses & Mesin (satuan: Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin)
- 8) Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (satuan: Laporan Hasil RBPI)
- 9) JPT lainnya (satuan: order)

**Cara Perhitungan :**

Menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A), dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B-A}{A} \times 100\%$$

1) Hasil Yang Telah Dicapai

Berdasarkan Tabel 3.47 target yang ditetapkan dalam perjanjian Kinerja 2024 untuk indikator " **Meningkatnya Jumlah Hasil Layanan Jasa IndustriYang Digunakan Oleh Pelanggan**" adalah 5 Persen dan Realisasi sebesar 22,74 Persen sehingga untuk kegiatan ini berhasil tercapai 455% .Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Tabel 3. 54 Realisasi Order jasa Layanan BSPJI Palembangf TA.2024

| Pengujian | Kalibrasi | Sampling | Pelatihan | Konsultansi | Sertifikasi |
|-----------|-----------|----------|-----------|-------------|-------------|
| 2129      | 381       | 848      | 249       | 3           | 191         |

Total jumlah hasil layanan jasa BSPJI Palembang yang digunakan oleh pelanggan selama tahun 2024 sebanyak 3801 hasil layanan dengan rincian sebagai berikut: Layanan Pengujian sebanyak 2129 Laporan Hasil Uji, Layanan Kalibrasi sebanyak 381 Sertifikat, Layanan Sertifikasi sebanyak 191 Sertifikat/Hasil Surveillance, Layanan Konsultansi sebanyak 3 Laporan Hasil Konsultansi, Layanan Pelatihan sebanyak 249 orang yang dilatih.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan tahun sebelumnya**

Perkembangan peningkatan Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Yang Digunakan Oleh Pelanggan selaama TA 2023-2024 adalah sebaagi berikut:

Tabel 3. 55 Perbandingan Peningkatan Jumlah Layanan Jasa Industri

| No | Jenis Layanan jasa | Satuan               | 2023 | 2024 | Peningkatan (%) |
|----|--------------------|----------------------|------|------|-----------------|
| 1  | Pengujian          | LHU                  | 1787 | 2129 | 19,14           |
| 2  | Kalibrasi          | Sertifikat Kalibrasi | 433  | 381  | -12,01          |

|       |                       |                               |      |      |        |
|-------|-----------------------|-------------------------------|------|------|--------|
| 3     | Sertifikasi           | Sertifikat/Hasil Surveillance | 154  | 165  | 7,14   |
| 4     | Sampling              | Titik Sampling                | 421  | 848  | 101,43 |
| 5     | Pelatihan             | Sertifikat                    | 139  | 249  | 79,14  |
| 6     | LPH                   | Sertifikat                    | -    | 26   | 0      |
| 7     | Konsultasi/pemantauan | Laporan Hasil Konsultasi      | 4    | 3    | -0,25  |
| Total |                       |                               | 2938 | 3801 | 29,37  |

Indikator "Peningkatan Jumlah Hasil Layanan jasa Industri Yang Digunakan Oleh Pelanggan" baru ada pada tahun anggaran 2023, di tahun 2023 jumlah layanan industri yang digunakan pelanggan sebesar 2938 layanan, di tahun 2024 terjadi peningkatan sebanyak 3801 layanan sehingga capaian peningkatan di tahun sebelumnya sebesar 29,37% dibandingkan tahun sebelumnya.

**Perbandingan dengan target Jangka Menengah pada Renstra BSPJI Palembang 2021-2024**

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021 – 2024 bahwa target jangka menengah 4 tahun Perkembangan peningkatan Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Yang Digunakan Oleh Pelanggan adalah 5 persen. perbandingan target jangka menengah indikator III.3 dan Realisasi pada TA.2024 disajikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 56 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang**

| Indikator Kinerja Pada Renstra 2021-2024                                      | Target Jangka Menengah Renstra | Ralisasi TA.2023 | Capaian (%) |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------|-------------|
| Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan | 5%                             | 22,74            | 455%        |

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra 2021-2024 untuk indikator ini adalah 5% dengan capaian sebesar 22,74% di tahun 2024. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari Renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dari total target Renstra, sedangkan capaian pada tahun 2024 terhadap total target Renstra telah mencapai 455%. Indikator ini telah berhasil mencapai realisasi dari rata-rata target jangka menengah pada Renstra BSPJI Palembang.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target persentasi SNI bidang industri yang diterapkan sebesar 20% pada tahun 2024. Dengan semakin banyaknya layanan jasa industri yang dilakukan BSPJI Palembang berarti semakin banyak pula perusahaan yang terlayani dan berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri sehingga diharapkan dapat mendukung pencapaian target penerapan SNI di industri.

**Perbandingan Capaian dengan Organisasi Yang Sejenis**

Pada perbandingan capaian dengan Organisasi sejenis BSPJI Palembang membandingkan dengan dua Satker BSPJI yaitu BSPJI Samarinda dan BSPJI Padang. Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Samarinda.

**Tabel 3. 57 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.3 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda**

| Indikator Kinerja                                                             | BSPJI Samarinda |               |         | Indikator Kinerja                                                             | BSPJI Palembang |              |         |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|---------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------|---------|
|                                                                               | Target          | Realisasi     | Capaian |                                                                               | Target          | Realisasi    | Capaian |
| Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan | 1 persen        | -10,90 Persen | -       | Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan | 5 persen        | 22,74 persen | 455%    |



Dari tabel diatas menunjukkan untuk indikator peningkatan jumlah hasil layanan jasa yang digunakan pelanggan target dan realisasi BSPJI Palembang lebih tinggi dibandingkan BSPJI Samarinda yaitu sebesar 22,74 persen dari target 5 persen atau capaian sebesar 455%. Sedangkan BSPJI Samarinda mengalami penurunan dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar -10,90 persen dari target 1 persen.

Adapun perbandingan capaian BSPJI Palembang dan BSPJI Padang terhadap indikator Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan terdapat pada tabel 3.51

**Tabel 3. 58 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.3 tahun 2024 dengan BSPJI Padang**

| Indikator Kinerja                                                             | BSPJI Padang |             |         | Indikator Kinerja                                                             | BSPJI Palembang |              |         |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|---------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------|---------|
|                                                                               | Target       | Realisasi   | Capaian |                                                                               | Target          | Realisasi    | Capaian |
| Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan | 0,10 persen  | 0,74 Persen | 740%    | Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan | 5 persen        | 22,74 persen | 455%    |

Dari tabel 3.51 terlihat bahwa target dan realisasi BSPJI palembang lebih tinggi daripada BSPJI Padang. BSPJI Palembang menargetkan 5 persen untuk kegiatan perjakan indikator Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan dengan realisasi kenaikan jumlah jasa layanan sebesar 22,74% atau dengan capaian 455% Sedangkan BSPJI Padang menargetkan 0,10 persen dengan hasil realisasi 0,74 persen dengan capaian 740% realisasi ini lebih kecil dibanding dengan realisasi BSPJI Palembang

**3) Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja**

Keberhasilan kinerja ini disebabkan dengan adanya keterlebitan antar semua unit/divisi BSPJI Palembang sehingga kegiatan pelayanan jasa

teknis yang diberikan kepada industri bisa tercapai secara optimal. Didukung dengan sarana dan prasarana fasilitas laboratoirum dan kalibrasi yang terakreditasi, SDM teknis yang sesuai kompetensi yang dibutuhkan seperti Auditor, Petugas Pengambil Contoh (PPC) dan Penguji Mutu Barang (PMB) juga sangat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

#### **4) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Penggunaan sarana informasi internal dan eksternal dalam rangka peningkatan layanan lebih optimal dapat membuat pelayanan lebih efisien dan efektif. Mengoptimalkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) juga berhasil mengefisienkan kinerja dari SDM dan waktu keterlamabatan penyelesaian layanan maenjadi berkurang.

#### **5) Analisis Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

- b) Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM untuk Auditor dan PPC dalam memberikan pengetahuan produk sesuai dengan ruang lingkupnya.
- c) Kegiatan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, pelatihan dan konsultasi terkait pelaksanaan layanan teknis
- d) Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan keuangan penerimaan dan penggunaan PNBP
- e) Kegiatan program dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

**6) Kendala**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan masih sesuai dengan target meskipun terdapat hasil layanan yang mengalami penurunan sedikit seperti layanan pengujian.

**7) Kendala**

Menyebarkan informasi terkait ruang lingkup yang telah terakreditasi serta layanan baru ke industri dan menjalin kerjasama dengan stakeholders dalam rangka mendapatkan akreditasi perluasan lingkup lembaga.

**g. Indikator Kinerja III.4 :**

**Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri  
Dalam Pengadaan Barang dan Jasa**

**Definisi :**

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian:

**Cara Perhitungan :**

Nilai capaian kinerja dari persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus:

$$R_{P3DN} = RA_{P3DN} / TotA_{P3DN}$$

**$R_{P3DN}$**  = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri

**$RA_{P3DN}$**  = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih

**$TotA_{P3DN}$**  = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih

## 1) Hasil Yang Telah Dicapai

Berdasarkan Tabel, target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk Indikator "Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa" adalah 50 Persen dan Realisasi 96,52 Persen sehingga capaian indikator kinerja ini sebesar 193,04%. berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang telah ditetapkan. Persentase Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan Akun Terpilih Ditunjukkan pada gambar adapun rincian capaian indikator ini ditunjukkann pada tabel 3.15

Data pagu anggaran dan realisasi berdasarkan akun yang telah di sepekati bersama, yaitu akun 521111, 521211, 521811, 522141, 522191, 522192, 524114, 524119, 532111 dan 533111. dari seluruh akun terpilih, total belanja PDN dan TKDN selama tahun 2024 keseluruhan sebesar 96,52%.

| No. | Unit Kerja                                                                                         | Pagu Anggaran | Realisasi PDN                                       | Realisasi TKDN                                    | Realisasi Impor                                     | % Realisasi PDN + TKDN |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------------|
| 16. | Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Hasil Perkebunan, Mineral Logam, dan Maritim | 3.512.787.000 | 1.413.386.119<br>(emon_pdn.php? jenis=P&kuk=096816) | 0 (emon_pdn.php? jenis=T&kuk=096816)              | 1.919.600.000<br>(emon_pdn.php? jenis=N&kuk=096816) | 40,24%                 |
| 17. | Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banda Aceh                                         | 8.160.306.000 | 3.865.865.006<br>(emon_pdn.php? jenis=P&kuk=096817) | 802.308.200<br>(emon_pdn.php? jenis=T&kuk=096817) | 3.375.509.590<br>(emon_pdn.php? jenis=N&kuk=096817) | 57,21%                 |
| 18. | Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Medan                                              | 3.065.972.000 | 2.753.240.001<br>(emon_pdn.php? jenis=P&kuk=096818) | 0 (emon_pdn.php? jenis=T&kuk=096818)              | 0 (emon_pdn.php? jenis=N&kuk=096818)                | 89,80%                 |
| 19. | Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Padang                                             | 4.071.876.000 | 2.485.566.632<br>(emon_pdn.php? jenis=P&kuk=096819) | 0 (emon_pdn.php? jenis=T&kuk=096819)              | 988.172.948<br>(emon_pdn.php? jenis=N&kuk=096819)   | 61,04%                 |
| 20. | Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang                                          | 6.649.837.000 | 6.405.610.948<br>(emon_pdn.php? jenis=P&kuk=096820) | 12.499.992<br>(emon_pdn.php? jenis=T&kuk=096820)  | 57.800.000<br>(emon_pdn.php? jenis=N&kuk=096820)    | 96,52%                 |
| 21. | Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bandar Lampung                                     | 2.712.772.000 | 1.730.245.811<br>(emon_pdn.php? jenis=P&kuk=096821) | 99.052.000<br>(emon_pdn.php? jenis=T&kuk=096821)  | 838.844.985<br>(emon_pdn.php? jenis=N&kuk=096821)   | 67,43%                 |
| 22. | Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Surabaya                                           | 3.775.417.000 | 2.332.715.182<br>(emon_pdn.php? jenis=P&kuk=096822) | 25.929.600<br>(emon_pdn.php? jenis=T&kuk=096822)  | 1.362.000.000<br>(emon_pdn.php? jenis=N&kuk=096822) | 62,47%                 |
| 23. | Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru                                         | 4.089.264.000 | 1.940.114.652<br>(emon_pdn.php? jenis=P&kuk=096823) | 0 (emon_pdn.php? jenis=T&kuk=096823)              | 2.147.025.499<br>(emon_pdn.php? jenis=N&kuk=096823) | 47,44%                 |

**Gambar 3. 35 Realisasi Penggunaan P3DN di Intranew**

Dari data diatas pagu anggaran yang terumumkan sebesar Rp.6.649.837, dengan komponen realisasi P3DN sebesar 6.405.610.948, Realisasi TKDN sebesar Rp. 12.499.992 dan realisasi impor sebesar Rp. 57.800.000 sehingga capaian realisasi P3DN dan TKDN sebesar 96,52%.

**2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai**

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun Sebelumnya Perkembangan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa selama TA 2020-2024 (indikator kinerja ini baru ada di TA 2021) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 59 Perbandingan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa 2020-2024**

| Indikator Kinerja                                                                       | Realisasi TA.2020 | Realisasi TA.2021 | Realisasi TA.2022 | Realisasi TA.2023 | Realisasi TA.2024 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa | N/A               | 68,50%            | 85,83%            | 92,2%             | 96,52%            |

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ada pada tahun 2021. dari tabel 3.52 terlihat bahwa realisasi indikator kinerja ini pada TA 2021 adalah sebesar 85,83% dari target 40% sehingga capaian sebesar 214,58% di tahun 2023 terjadi peningkatan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dengan realisasi sebesar 92,2% dari target 45% sehingga pencapaian adalah sebesar 204,89%. Pada tahun TA 2024 realisasi persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa sebesar 96,52% ini merupakan realisasi tertinggi selama 5 tahun terakhir.

**Perbandingan dengan target Jangka Menengah pada Renstra BSPJI Palembang 2021-2024**

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021 – 2024 bahwa target jangka menengah 4 tahun Perkembangan Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam adalah 50 persen. perbandingan target jangka menengah indikator III.4 dan Realisasi pada TA.2024 disajikan daloam tabel dibawah ini

**Tabel 3. 60 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang**

| Indikator Kinerja Pada Renstra 2021-2024                                                | Target Jangka Menengah Renstra | Ralisasi TA.2024 | Capaian (%) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------|-------------|
| Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa | 43,75%                         | 96,52%           | 221%        |

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra 2021-2024 untuk indikator ini adalah 43,75% dengan capaian sebesar 96,52% di tahun 2024. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari Renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 114,29% dari total target Renstra, sedangkan capaian pada tahun 2024 terhadap total target Renstra telah mencapai 221%. Indikator ini telah berhasil mencapai realisasi dari rata-rata target jangka menengah pada Renstra BSPJI Palembang.

**Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya**

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target indikator Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang) pada tahun 2021 sebesar 43,3% dan meningkat menjadi 50% pada tahun 2024. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri dapat dimulai dari anggaran belanja BSPJI Palembang yaitu melalui pengadaan barang/jasa pada pemakaianakun untuk belanja pemerintah. Dengan adanya kebijakan terkait Penggunaan

produk dalam negeri (P3DN) diharapkan dapat mendukung tercapainya target TKDN.

**Perbandingan Capaian dengan Organisasi Yang Sejenis**

Pada perbandingan capaian dengan Organisasi sejenis BSPJI Palembang membandingkan dengan dua Satker BSPJI yaitu BSPJI Samarinda dan BSPJI Padang. Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Samarinda.

**Tabel 3. 61 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.4 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda**

| Indikator Kinerja                                                                       | BSPJI Samarinda |                      |         | Indikator Kinerja                                                                       | BSPJI Palembang |                         |         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------|---------|
|                                                                                         | Target          | Realisasi            | Capaian |                                                                                         | Target          | Realisasi               | Capaian |
| Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa | 69 persen       | 68 Persen (Intranew) | 99%     | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa | 50 persen       | 96,52 Persen (Intranew) | 193,04% |

Dilihat dari tabel diatas realisasi indikator kinerja Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa SBPJI Samarinda tidak mencapai target dengan realisasi sebesar 68 persen dari target 69 atau capaian sebesar 99% sedangkan untuk BSPJI Palembang telah mencapai target dengan realisasi sebesar 96,52 persen atau dengan capaian 193,04%.

**Tabel 3. 62 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator III.4 tahun 2024 dengan BSPJI Padang**

| Indikator Kinerja                                                                       | BSPJI Padang |                         |         | Indikator Kinerja                                                                       | BSPJI Palembang |                         |         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------|---------|
|                                                                                         | Target       | Realisasi               | Capaian |                                                                                         | Target          | Realisasi               | Capaian |
| Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa | 65,12 persen | 61,04 Persen (Intranew) | 94%     | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa | 50 persen       | 96,52 Persen (Intranew) | 193,04% |

Dari tabel 3.55 terlihat bahwa hasil realisasi BSPJI Palembang lebih tinggi daripada BSPJI Padang. BSPJI Palembang menargetkan 50 persen untuk kegiatan perjakin indikator Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa dengan realisasi P3DN sebesar 96,52 persen atau dengan capaian 193,04% Sedangkan BSPJI Padang menargetkan 65,12 persen lebih tinggi dibandingkan BSPJI Palembang namun untuk realisasi tidak mencapai target yaitu sebesar 61,04 persen atau 94%.

### 3) Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja ini dengan target 50% dan Realisasi sebesar 96,52% disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- Dilaksanakannya pengadaan sesuai dengan Surat Edaran Sekjen Terkait Penggunaan Produk Dalam Negeri, dan telah dilakukannya kegiatan monitoring pengadaan di Siwas BPKP.
- ketelitian pihak pengadaan dalam memilih supplier yang diutamakan untuk supplier barang dan jasa produksi dalam negeri.
- Penelusuran informasi terkait produk-produk serta jasa dalam negeri dan pengendalian belanja pemerintah oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) juga mendukung keberhasilan kinerja ini.



- d. Komunikasi antara tim pengadaan dengan bagian/bidang yang mengajukan pengadaan barang dan jasa juga mendukung keberhasilan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang diinginkan.

#### **4) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dengan didukung adanya media informasi untuk mencari supplier serta pengumuman lelang dapat mengefisienkan pelaksanaan proses pengadaan. Tersedianya katalog oleh supplier maupun elektronik memudahkan proses pengadaan.

#### **5) Analisis Kegiatan Yang Menunjang keberhasilan :**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain :

- a. Kegiatan Program dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, pelaporan serta evaluasi dan revisi anggaran untuk pengadaan barang dan jasa
- b. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan penggunaan anggaran untuk belanja

#### **6) Kendala**

Secara umum tidak terdapat kendala dalam memenuhi target kinerja ini. terkait penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa. Adapun tantangan yang dihadapi antara lain disebabkan karena beberapa kebutuhan peralatan dan bahan kimia laboratorium yang masih hanya tersedia di luar negeri.

#### **7) Rekomendasi**

Perlu dilakukan optimalisasi dalam perencanaan penggunaan produk dalam negeri, perencanaan anggaran belanja dalam pemanfaatan barang

/ jasa di utamakan untuk produk dalam negeri sehingga persentase nilai capaian

penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa. Dan Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah mengutamakan dan mencari informasi terkait nilai TKDN barang maupun jasa yang akan diadakan dari awal tahun anggaran sebelumnya sehingga memudahkan realisasi pengadaan barang dan jasa.

8. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien.

Tabel 3. 63 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis IV

| Sasaran Srategis IV                                      | Indikator Kinerja                                                       | Target      | Realisasi    | Capaian (%) |
|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|-------------|
| Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien | Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker | 95 (Persen) | 100 (Persen) | 105%        |

a. Indikator Kinerja IV.I :

Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker

Definisi :

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun kinerja yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

**Cara Perhitungan :**

Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker di Lingkungan BSKJI

**1) Hasil Yang Telah Dicapai**

Berdasarkan tabel 3.7 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024 untuk indikator "Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker" adalah 95 Persen dan realisasi sebesar 100 Persen sehingga capaian untuk indikator kinerja ini sebesar 105%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang telah ditetapkan.

Realisasi ini diperoleh dari melakukan tindak lanjut dari seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal Itjen pada audit Kinerja yang telah dilakukan pada tanggal 21 Mei 2024 s.d. 03 Juni 2024, dan terdapat 10 (sepuluh) temuan dan 14 (empat belas) saran pada tahun Anggaran 2024 meliputi program dan kegiatan, Keuangan selanjutnyadengan capaian 100%. Pada triwulan III TA.2024 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%. Adapun rencana kegiatan triwulan III yang telah dan BMN. Temuan Hasil pemeriksaan internal Itjen sebagai berikut:

**a) Kepala BSPJI Palembang agar memerintahkan kepada:**

- Kassubag Tata Usaha untuk memperbaiki prosedur reuiv LAKIP dengan menambahkan tahapan penerbitan SK/Surat Tugas Tim Reuiv dan menetapkan format baku dokumen hasil reuiv LAKIP yang memuat aspek-aspek yang harus direuiv (dapat berupa tabel checklist beserta analisisnya)
- Petugas Penyusun Laporan Kinerja agar melengkapi keterangan rincian jenis pendapatan pada data realisasi PNBp dalam laporan kinerja

1) Kepala BSPJI Palembang segera memerintahkan penanggung jawab kegiatan terkait untuk:

- Berkoordinasi dengan vendor dan pihak BSKJI terkait sistem perhitungan SPM agar dapat mengidentifikasi data setiap proses secara akurat dengan mengoptimalkan sistem informasi yang ada.
- Menyusun dan menetapkan prosedur reviu berkala terhadap SPM
- Menyusun dan menetapkan prosedur formal terkait hak akses dan mekanisme pengelolaannya sehingga sistem yang ada dan keamanan data terjamin.
- Berkoordinasi dengan Sekretariat BSKJI untuk mendorong percepatan tindak lanjut atas usulan kebutuhan pengembangan Sistem Informasi khususnya terkait penambahan modul layanan selain pengujian dan penambahan fitur rekapitulasi serta notifikasi SPM pada SIPIPIIT serta mendorong proses integrasi dengan SIINAS.
- Berkoordinasi dengan Sekretariat BSKJI terkait penerapan tanda tangan elektronik pada Sertifikat SNI dan Laporan Hasil Uji pada BSPJI Palembang.

2) Kepala BSPJI Palembang agar mengintruksikan kepada:

- Mereviu SOP Sertifikasi, Pengujian, dan kalibrasi serta Pengelolaan Arsip Aktif dengan menambahkan tahapan prosedur penyerahan dokumen dari Front Office (untuk LHU) dan Tim Sertifikasi dan Standardisasi (untuk SNI) kepada Record Center untuk dokumen yang belum/tidak diambil oleh klien;
- Memperbaiki penataan dan penyimpanan dokumen LHU yang belum diambil oleh klien pada Ruang Unit Pelayanan Publik dengan menyediakan lemari penyimpanan khusus yang terkunci.
- Memperbaiki penataan dokumen Sertifikat SNI pada Tim Sertifikasi dan Standardisasi dengan menetapkan kode referensi dokumen yang lebih rinci dan memperbaiki data label folder perusahaan ya up to date.
- Memperbaiki penyimpanan dokumen SNI yang belum memiliki lemari penyimpanan khusus (dokumen yang sedang dalam masa

reakreditasi/resertifikasi) ke dalam lemari khusus. Dengan label yang sesuai.

- Menyusun SOP khusus untuk pengelolaan Arsip Vital.
  - Tim SS dan PKIV bersama-sama dengan Tim PJI melakukan kajian untuk menentukan batasan masa retensi yang tepat untuk dokumen Sertifikat SNI dan Laporan Hasil Uji yang tidak diambil oleh klien dan menetapkannya dalam prosedur pemusnahan khusus untuk arsip-arsip tersebut.
- 3) Kepala BSPJI Palembang mengintruksikan kepada Ketua Tim Standardisasi dan Sertifikasi untuk melakukan pencatatan data pada setiap penggunaan kertas Sertifikat SNI berdasarkan nomor seri.
- 4) Kepala BPSJI Palembang agar mengintruksikan kepada bagian program untuk kedepannya lebih cermat dalam mengalokasikan anggaran berdasarkan sumber dana sesuai dengan ketentuan penggunaan PNBK.
- 5) Kepala BSPJI Palembang agar mengintruksikan kepada:
- Tim IT untuk menyusun rencana aksi penyelesaian integrasi SiMOCHI dan SIMONTOK pada SILAPER dan memantau setiap progresnya.
  - Selama masa transisi, Ketua Tim PKIV agar menyusun form pencatatan penggunaan bahan kimia pada untuk setiap pengujian.
  - Mensosialisasikan penggunaan aplikasi SILAPER dan mengintruksikan kepada seluruh pegawai bahwa seluruh permintaan barang persediaan harus dilaksanakan melalui SILAPER.
  - Mengintruksikan tim IT untuk melengkapi sistem pencatatan bahan kimia pada SILAPER dengan menambahkan informasi tanggal kaduasa pada data stok barang,
  - Mengintruksikan petugas persediaan untuk mengidentifikasi bahan kimia yang sudah tidak layak pakai dan segera melakukan disposal serta memberikan label tanggal pada kemasan bahan kimia yang tidak terdapat informasi tanggal kaduasa.

- 6) Kepala BSPJI Palembang mengintruksikan kepada PPK dan Pejabat Pengadaan untuk melaksanakan PBJ sesuai ketentuan yang berlaku.
- 7) Kepala BSPJI Palembang mengintruksikan Kassubag Tata Usaha untuk membuat prosedur pencatatan tersendiri untuk extrafooding karena berdasarkan karakteristik pengadaan yang dilaksanakan oleh BSPJI Palembang pengadaan menimbulkan persediaan.
- 8) Kepala BSPJI Palembang mengintruksikan Petugas BMN untuk segera mengkoderisasi seluruh BMN pada pengadaan tahun 2023 dan menginventaisasi kartu garansinya.
- 9) Kepala BSPJI Palembang mengintruksikan kepada PPK untuk kedepannya melaksanakan PBJ sesuai ketentuan yang berlaku dengan menyusun KAK khusus Pengadaan, menyusun HPS dengan dasar perhitungan yang rinci, mengawasi pelaksanaan kontrak/SPK dengan memadai.

Seluruh hasil temuan telah ditindaklanjuti dan telah dikirimkan ke Itjen pada tanggal 03 Juli 2024. Selanjutnya dilaksanakan Konsinyering Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Internal dan Eksternal di Bogor pada tanggal 09 – 11 Oktober 2024 dan BSPJI Palembang sudah menerima Surat Ucapan Terima Kasih dari Inspektorat Jenderal Nomor R/183/IJ-IND/PW/XII/2024 pada tanggal 30 Desember 2024 yang menyatakan bahwa seluruh hasil temuan seluruhnya telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai sesuai dengan lingkup program dan keuangan yang telah diaudit.

## **2) Analisis Hasil yang Telah Dicapai**

### **Perbandingan Antara realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun Sebelumnya**

Perkembangan rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker TA 2020-2024 (indikator ini baru ada di TA 2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 64 Perbandingan rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker 2020 - 2024**

| Indikator Kinerja                                                       | Realisasi TA.2020 | Realisasi TA.2021 | Realisasi TA.2022 | Realisasi TA.2023 | Realisasi TA.2024 |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker | N/A               | 95%               | 100%              | 100%              | 100%              |

Tabel 3.57 menyajikan perbandingan capaian indikator IV.1 tahun 2021 dan tahun 2024. Dari tabel 3.57 terlihat bahwa Jika pada tahun 2021 – 2024 indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal seluruhnya telah ditindaklanjuti oleh satker dalam rentang tahun 2021-2024. untuk tahun 2021 realisasi sebesar 95%. dan untuk tahun 2022 – 2024 telah terjadi peningkatan realisasi sebesar 100% dengan terselesainya seluruh hasil tindaklanjut pengawasan internal.

#### **Perbandingan dengan target Jangka Menengah pada Renstra BSPJI Palembang 2021-2024**

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun Sebelumnya Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah di Tindaklanjuti Oleh Satker selama TA 2021-2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 65 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang**

| Indikator Kinerja Pada Renstra 2021-2024                                | Target Jangka Menengah Renstra | Ralisasi TA.2024 | Capaian (%) |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------|-------------|
| Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 95 persen                      | 100 persen       | 108%        |

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra 2021-2024 untuk indikator ini adalah 95% dengan capaian sebesar 100% di tahun 2024. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari Renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dari total target Renstra, sedangkan capaian pada tahun 2024 terhadap total target Renstra telah mencapai 108%. Indikator ini

telah berhasil mencapai realisasi dari rata-rata target jangka menengah pada Resntra BSPJI Palembang.

**Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya**

Target indikator kinerja BSPJI Palembang mengikuti baseline pada renstra BSKJI sehingga pencapaian kinerja indikator ini dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*.

**Perbandingan Capaian dengan Organisasi Yang Sejenis**

Pada perbandingan capaian dengan Organisasi sejenis BSPJI Palembang membandingkan dengan dua Satker BSPJI yaitu BSPJI Samarinda dan BSPJI Padang. Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Samarinda.

**Tabel 3. 66 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator IV.1 tahun 2024 dengan BSPJ Samarinda**

| Indikator Kinerja                                                       | BSPJI Samarinda |            |         | Indikator Kinerja                                                       | BSPJI Palembang |            |         |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------|---------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------|---------|
|                                                                         | Target          | Realisasi  | Capaian |                                                                         | Target          | Realisasi  | Capaian |
| Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 92,50 persen    | 100 Persen | 108%    | Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 95 persen       | 100 persen | 105,26% |

Dari tabel perbandingan diatas dapat dilihat bahwa BSPJI Palembang memiliki target yang lebih tinggi yaitu sebesar 95 persen dengan realisasi sebesar 100 persen atau capaian 105,26% sedangkan, BSPJI Samarinda menargetkan 92,50 persen dengan realisasi sebesar 100 persen atau capaian 108% .

Adapun perbandingan capaian BSPJI Palembang dan BSPJI Padang terhadap indikator Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker terdapat pada tabel 3.66.



Tabel 3. 67 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator IV.1 tahun 2024 dengan BSPJ Padang

| Indikator Kinerja                                                       | BSPJ Padang  |            |         | Indikator Kinerja                                                       | BSPJ Palembang |            |         |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------|------------|---------|-------------------------------------------------------------------------|----------------|------------|---------|
|                                                                         | Target       | Realisasi  | Capaian |                                                                         | Target         | Realisasi  | Capaian |
| Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 95,10 persen | 100 Persen | 105%    | Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 95 persen      | 100 persen | 105,26% |

Dari tabel 3.67 terlihat bahwa target dan realisasi BSPJ Palembang sama dengan target dan realisasi BSPJ Padang dimana untuk hasil realisasi perjakan Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker sebesar 100% dari target dengan capaian 105%.

### 3) Analis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan dari kinerja ini disebabkan oleh kerjasama dari seluruh pihak terkait menyebabkan seluruh rekomendasi dapat ditindaklanjuti. Ketepatan waktu dalam memperbaiki temuan sesuai dengan waktu penyelesaian audit . penetapan tindak lanjut juga diarahkan agar tidak terjadi temuan berulang kali. Selain itu, untuk mengurangi terjadinya temuan yang berulang dilakukannya pengendalian internal seperti Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) yang diharapkan dengan kegiatan ini dapat emmberikan perbaikan yang berkelanjutan.

### 4) Analis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adanya kordinasi dan monitoring dari korrdinator masing-masing kegiatan di BSPJ Palembang dapat menunjang efisiensi penggunaan sumber daya dan kepatuhan terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran.

### 5) Analis Kegiatan Menunjang keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keebrhasilan kinerja ini adalah :

- Kegiatan penerapan SPIP dan PIPK terkait pengendalian intern pelaksanaan kegiatan di BSPJI Palembang
- Kegiatan Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan kegiatan serta terkait revisi anggaran
- Kegiatan Pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa
- Kegiatan administrasi keuangan terhadap pertanggungjawaban keuangan
- Kegiatan PPID sebagai sarana untuk pengembangan sistem informasi

#### **6) Kendala**

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pemenuhan kegiatan indikator kinerja IV.1 terkait target pemenuhan rekomendasi hasil pengawasan internal yang disamoaikan oleh ispektorat.

#### **7) Rekomendasi**

Beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan dalam pemenuhan rekomendasi hasil pengawasan internal yang disampaikan oleh inspektorat antara lain :

- 1) Evaluasi berkala terhadap tindaklanjut perbaikan serta pelaksanaan penerapan SPIP dan PIPK yang lebih intens adar temuan terjadi tidak berulang.
- 2) Menyiapkan pelatihan pemahaman tentang peraturan keuangan, pengelolaan anggaran dan manajemen resiko.

9. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan

Tabel 3. 68 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis V

| Sasaran Srategis V                                                              | Indikator Kinerja                                         | Target     | Realisasi   | Capaian (%) |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------|-------------|-------------|
| Terselenggaranya Urusan Pemerintahah di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri | 3.6 Indeks | 3.68 Indeks | 102,22%     |

a. Indikator Kinerja V.1:

Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri

Definisi :

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya

Cara Perhitungan :

Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1s/d 4, dimana nilai indeks 1,00 – 2,5996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60 – 3,064 kurang baik, nilai indeks 3,0644 – 3,532 baik, dan nilai indeks 3,5324 – 4,00 berarti sangat baik.

1) Hasil Yang Telah Dicapai

Berdasarkan Tabel 3.7, target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024 untuk Indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri” adalah 3,6 Indeks dan Realisasi sebesar 3.68 Indeks sehingga tercapai 102,222%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Kriteria penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) didasarkan atas Peraturan Pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, sesuai dengan tabel Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan. Evaluasi SKM yang telah diberikan pada periode 2024 dengan melakukan perbaikan system layanan, pengisian kusioner oleh pengguna layanan jasa BSPJI Palembang sebanyak 449 responden dengan Indeks Kepuasan Masyarakat hingga bulan Desember 2024 sebesar 3,68. Metode Survei Kepuasan Masyarakat yang dilakukan adalah survei dengan kuesioner (angket) yang diberikan oleh pengguna jasa layanan BSPJI Palembang melalui tautan link <https://bit.ly/SKMBSPJIPLG> selain itu Masyarakat atau pengguna jasa layanan diarahkan dengan pengisiamn survei kepuasan pelanggan melalui form online yang ada di website di BSPJI Palembang.

Kuesioner terdiri dari 9 pertanyaan yang dibagi ke dalam berbagai unsur yang terdiri dari kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan, kemudahan prosedur pelayanan, kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan, kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan, kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan, kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan, perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan, kualitas sarana dan prasarana dan penanganan pengaduan pengguna layanan.

**Tabel 3. 69 Unsur penilaian Survey Kepuasan Masyarakat**

| No | Unsur Pelayanan                                          | Nilai Unsur | Mutu Pelayanan |
|----|----------------------------------------------------------|-------------|----------------|
| 1  | Kesesuaian Persyaratan Pelayanan dengan jennis pelayanan | 3,71        | Sangat Baik    |
| 2  | Kemudahan prosedur pelayanan                             | 3,67        | Sangat Baik    |
| 3  | Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan               | 3,61        | Sangat Baik    |

|   |                                                                                                       |      |             |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------------|
| 4 | Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan                                                                 | 3,43 | Baik        |
| 5 | Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan | 3,66 | Sangat Baik |
| 6 | Kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan                                                          | 3,71 | Sangat Baik |
| 7 | Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan                                      | 3,79 | Sangat Baik |
| 8 | Kualitas sarana dan prasarana                                                                         | 3,73 | Sangat Baik |
| 9 | Penanganan pengaduan pengguna layanan                                                                 | 3,82 | Sangat Baik |

Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan mutu pelayanan yang ada sesuai dengan PermenPANRB No. 14 Tahun 2017 yang ditunjukkan pada Tabel 3.70

**Tabel 3. 70 Perhitungan Koneversi Nilai Mutu Pelayanan**

| Nilai Persepsi | Nilai Interval (NI) | Nilai Interval Konversi (NIK) | Mutu Pelayanan (X) | Kinerja Unit Pelayanan (Y) |
|----------------|---------------------|-------------------------------|--------------------|----------------------------|
| 1              | 1,00 – 2,5996       | 25,00 – 64,99                 | D                  | Tidak Baik                 |
| 2              | 2,6 – 3,0644        | 65,00 – 76,60                 | C                  | Kurang Baik                |
| 3              | 3, 0644 – 3, 5324   | 76,61 – 88,30                 | B                  | Baik                       |
| 4              | 3, 5324 – 4,00      | 88,31 – 100,00                | A                  | Sangat Baik                |

Hasil dari kuesioner yang diisi oleh pelanggan didapatkan Indeks tertinggi pada komponen Aspek terkait penanganan pengaduan terkait dengan pengguna layanan yaitu 3.82, sedangkan Indeks terendah pada komponen Aspek terkait biaya/tarif layanan teknis sebesar 3,43, sehingga rata-rata IKM tersebut menjadi 3,68. Untuk indeks terendah akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan tahun selanjutnya.

1) **Analisis Hasil Yang Telah Dicapai**

**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun Sebelumnya**

Perkembangan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri Selama TA 2020- 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 71 Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri TA 2020-2024**

| Indikator Kinerja                                         | Realisasi TA.2020 | Realisasi TA.2021 | Realisasi TA.2022 | Realisasi TA.2023 | Realisasi TA.2024 |
|-----------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri | 3,46              | 3,55              | 3,60              | 3,69              | 3,68              |

Berdasarkan tabel 2.58 tingkat kepuasan pelanggan BSPJI Palembang dari tahun 2020 hingga tahun 2023 terus mengalami peningkatan hingga tahun 2023 yaitu sebesar 3,69 Indeks. Pada tahun 2024 realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri sebesar 3.68.

**Perbandingan dengan target Jangka Menengah pada Renstra BSPJI Palembang 2021-2024**

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021 – 2024 bahwa target jangka menengah Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri adalah 3.6 Indeks. perbandingan target jangka menengah indikator V.I dan Realisasi pada TA.2024 disajikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 72 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang**

| Indikator Kinerja Pada Renstra 2021-2024                  | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi TA.2024 | Capaian (%) |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------|-------------|
| Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri | 3,6 Indeks                     | 3,68 Indeks       | 102%        |

Target jangka menengah pada Renstra 2021-2024 untuk indikator ini adalah 3,6 Indeks dengan capaian sebesar 3,68 Indeks di tahun 2024. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari Renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dari total target Renstra, sedangkan capaian pada tahun 2024 terhadap total target Renstra telah mencapai 102%%. Indikator ini telah berhasil mencapai realisasi dari rata-rata target jangka menengah pada Renstra BSPJI Palembang.

### **Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya**

Dalam Renstra BSKJI, target indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri pada tahun 2023 sebesar 3,6 dan tetap hingga tahun 2024. Target indikator kinerja BSPJI Palembang di tahun 2021 mengikuti baseline pada renstra BSKJI, namun target yang ditetapkan BSPJI Palembang hingga tahun 2024 meningkat hingga indeks 3,6. Evaluasi terhadap target kinerja sebaiknya dilakukan di tiap tahun, agar target yang ditetapkan dapat ditingkatkan sesuai dengan kondisinya sehingga pencapaian kinerja indikator ini dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri.

### **Perbandingan Capaian dengan Organisasi Yang Sejenis**

Pada perbandingan capaian dengan Organisasi sejenis BSPJI Palembang membandingkan dengan dua Satker BSPJI yaitu BSPJI Samarinda dan BSPJI Padang. Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Samarinda.

**Tabel 3. 73 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator V.1 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda**

| Indikator Kinerja                                         | BSPJI Samarinda |             |         | Indikator Kinerja                                         | BSPJI Palembang |             |         |
|-----------------------------------------------------------|-----------------|-------------|---------|-----------------------------------------------------------|-----------------|-------------|---------|
|                                                           | Target          | Realisasi   | Capaian |                                                           | Target          | Realisasi   | Capaian |
| Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri | 3,64 indeks     | 3,71 indeks | 102%    | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri | 3,6 Indeks      | 3,68 Indeks | 102,22% |

Dilihat dari perbandingan capaian realisasi perjakin diatas BSPJI Samarinda memiliki target dan realisasi lebih tinggi dibandingkan BSPJI Palembang yaitu realisasi sebesar 3,71 Indeks dari target 3,64 Indeks atau capaian sebesar 102%, sedangkan BSPJI Palembang memiliki realisasi sebesar 3,68 Indeks dari target 3,6 Indeks atau capaian sebesar 102,22%.

Adapun perbandingan capaian BSPJI Palembang dan BSPJI Padang terhadap indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri terdapat pada tabel 3.74

**Tabel 3. 74 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator V.1 tahun 2024 dengan BSPJI Padang**

| Indikator Kinerja                                         | BSPJI Padang |             |         | Indikator Kinerja                                         | BSPJI Palembang |             |         |
|-----------------------------------------------------------|--------------|-------------|---------|-----------------------------------------------------------|-----------------|-------------|---------|
|                                                           | Target       | Realisasi   | Capaian |                                                           | Target          | Realisasi   | Capaian |
| Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri | 3,53 indeks  | 3,61 indeks | 102%    | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri | 3,6 Indeks      | 3,68 Indeks | 102,22% |

Dari tabel 2.60 terlihat bahwa target dan realisasi BSPJI Palembang lebih tinggi dibandingkan target dan realisasi BSPJI Padang. BSPJI Palembang menargetkan 3,6 Indeks untuk Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri dengan realisasi sebesar 3,68 indeks atau dengan capaian 102,22% Sedangkan BSPJI Padang menargetkan 3,53 Indeks dengan capaian realisasi sebesar 3,61 indeks atau capaian sebesar 102%.



## **2) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Keberhasilan kinerja ini disebabkan karena respon dan tanggapan yang cepat terhadap pelanggan dalam mendapatkan informasi serta waktu penyelesaian pengerjaan sampel dalam memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM). Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu (SIPPT) BSPJI Palembang Aplikasi layanan yang difasilitasi oleh BSKJI untuk memudahkan satker dalam memberikan layanan dan Aplikasi ini memudahkan pelanggan untuk memantau langsung proses pekerjaan/kegiatan layanan jasa.

## **3) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Kegiatan pemasaran dan komunikasi secara online melalui media sosial dengan pelanggan dan beberapa kali kunjungan secara langsung menyebabkan anggaran yang digunakan lebih kecil namun dengan capaian melebihi target. Fasilitas sarana dan prasarana pelayanan jasa teknis dan SDM sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan industri membuat kegiatan berjalan lebih efisien dalam pelaksanaan kegiatan.

## **4) Analisis Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja**

Adapun kegiatan yang dapat menunjang kinerja ini yaitu:

- a. Kegiatan program dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi serta terkait revisi anggaran
- b. Kegiatan HUMAS terkait pelaksanaan promosi, seminar/workshop/sosialisasi/diseminasi/temu pelanggan dalam rangka memperkenalkan jasa layanan teknis BSPJI Palembang.
- c. Kegiatan pengadaan terutama terkait pemeliharaan alat laboratorium, kalibrasi serta bahan dan alat lainnya yang menunjang kegiatan
- d. Kegiatan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, konsultasi serta pelatihan terkait pelayanan jasa teknis
- e. Perbaikan sarana dan prasarana serta sistem pelayanan

## 5) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam memenuhi target indikator Tantangan yang dihadapi dikarenakan beberapa pelanggan masih belum familiar dalam pengisian survei secara online dan pemahaman dari pelanggan terhadap pertanyaan yang diberikan menyebabkan dapat terjadi kesalahan pengisian kuisisioner.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, tidak ada nilai unsur pelayanan yang dibawah standar. Namun, terdapat beberapa nilai unsur pelayanan terendah jika dibandingkan dengan unsur pelayanan lain yaitu Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan, untuk menindak lanjuti terkait tarif yaitu memberikan insentif berupa pemberian layanan coaching clinic gratis untuk setiap satu siklus serta melakukan evaluasi untuk perbaikan yang berkelanjutan. Rencana ditahun anggaran berikutnya selalu melakukan monitoring kegiatan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

## 6) Rekomendasi

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya ialah terus melakukan perbaikan untuk semua lini pelayanan, melakukan kerjasama yang lebih intens dan lebih lanjut dengan pelanggan dan melakukan reviu terhadap hasil kuesioner secara berkala selain itu, juga menindaklanjuti dengan cepat terkait keluhan dan saran dari pelanggan.

10.Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI Yang Profesional

Tabel 3. 75 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis VI

| Sasaran Strategis VI                   | Indikator Kinerja                    | Target    | Realisasi    | Capaian (%) |
|----------------------------------------|--------------------------------------|-----------|--------------|-------------|
| Terwujudnya ASN BSKJI Yang Profesional | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN | 76 Indeks | 84,64 Indeks | 113%        |

a. Indikator Kinerja VI.1 :

Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Definisi :

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara atau peraturan lain yang berlaku pada tahun berjalan. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Cara Perhitungan :

Menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin sesuai peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 atau peraturan lain yang berlaku pada tahun berjalan.

1) Hasil Yang Telah Dicapai

Berdasarkan Tabel 3.7 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk Indikator “Terwujudnya ASN BSKJI Yang Profesional” adalah 76 Indeks dan Realisasi sebesar 84,64 Indeks sehingga tercapai 113%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Berdasarkan Nota Dinas nomor 146/SJ-IND.2/KP/I/2025 terkait Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) tahun 2023 di Lingkungan Kementerian Perindustrian yang berisikan pengukuran kinerja tahun 2024 untuk indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) Kementerian Perindustrian disampaikan beberapa hal antara lain IP ASN merupakan nilai indeks atas kondisi tahun sebelumnya, asrtinya nilai IPASN pada tahun 2024 menggambarkan kondisi pada tahun 2023.

Pada tahun 2024 telah dilakukan peningkatan kompetensi berupa pelatihan, bimtek, workshop/sosialisasi, *in house training*, seminar dan magang internal. Selama tahun 2024 diantaranya 86 pegawai telah mendapatkan kegiatan peningkatan kompetensi SDM minimal 20 JP (Jam Pelajaran). Perbandingan nilai Indeks Profesionalitas ASN untuk seluruh satker di lingkungan BSKJI dapat dilihat pada tabel 3.76

**Tabel 3. 76 Perbandingan nilai Indeks Profesionalitas ASN Satker di Lingkungan BSKJI**

| No            | Unit Kerja                                                                    | Nilai Indeks Profesionalitas ASN |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| 1             | Sekretariat BSKJI                                                             | 83,28                            |
| 2             | Pusat Pengawasan Standardisasi Industri                                       | 79,80                            |
| 3             | Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri | 78,68                            |
| 4             | Pusat Perumusan, Penerapan, dan Pemberlakuan Standardisasi Industri           | 79,23                            |
| 5             | Pusat Industri Hijau                                                          | 79,78                            |
| <b>BBSPJI</b> |                                                                               |                                  |
| 1             | BBSPJI Kerajinan dan Batik                                                    | 85,81                            |
| 2             | BBSPJ Pencegahan Pencemaran Industri                                          | 78,01                            |
| 3             | BBSPJI Kulit, Karet, dan Plastik                                              | 83,74                            |
| 4             | BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam                                           | 87,34                            |
| 5             | BBSPJI Selulosa                                                               | 85,08                            |
| 6             | BBSPJI Tekstil                                                                | 78,79                            |
| 7             | BBSPJI Hasil Perkebunan, Mineral Logam, dan Maritim                           | 89,87                            |
| 8             | BBSPJI Bahan dan Barang Teknik                                                | 77,75                            |
| 9             | BBSPJI Kimia, Farmasi, dan Kemasan                                            | 83,95                            |
| 10            | BBSPJI Logam dan Mesin                                                        | 86,71                            |
| 11            | BBSPJI Agro                                                                   | 76,59                            |
| <b>BSPJI</b>  |                                                                               |                                  |
| 1             | BSPJI Banjarbaru                                                              | 85,51                            |
| 2             | BSPJI Surabaya                                                                | 86,90                            |
| 3             | BSPJI Palembang                                                               | 84,64                            |
| 4             | BSPJI Samarinda                                                               | 82,97                            |
| 5             | BSPJI Pekanbaru                                                               | 83,87                            |

|                 |                      |       |
|-----------------|----------------------|-------|
| 6               | BSPJI Jakarta        | 82,65 |
| 7               | BSPJI Ambon          | 76,80 |
| 8               | BSPJI Padang         | 83,47 |
| 9               | BSPJI Pontianak      | 83,37 |
| 10              | BSPJI Medan          | 81,98 |
| 11              | BSPJI Manado         | 85,69 |
| 12              | BSPJI Bandar Lampung | 76,59 |
| 13              | BSPJI Banda Aceh     | 84,88 |
| Rata-Rata BSKJI |                      | 82,54 |

Berdasarkan Tabel 3.77 nilai Indeks Profesionalitas ASN BSPJI Palembang berada di atas rata-rata nilai rata-rata IPASN di lingkungan BSKJI (82,54). Meskipun telah mencapai target dan berada di atas rata-rata di lingkungan BSKJI, namun perlu adanya peningkatan profesionalitas pegawai di BSPJI Palembang sehingga Nilai Indeks Profesionalitas ASN dapat meningkat.

**Tabel 3. 77 Rekapitulasi Pelaksanaan Pegawai BSPJI Palembang dari bulan Januari s.d Desember 2024**

| No | Nama Pelatihan                                                                                | Tanggal                      | Penyelenggara                            | Target Peserta                 | Jumlah Peserta |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------|----------------|
| 1  | Microlearning Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Bendahara: Optimalisasi Pengguna CMS | 16 – 18 Januari 2024         | KLC Learning Center Kementerian Keuangan | Bendahara                      | 2              |
| 2  | Training Online Perencanaan Sistem Kontrol Mutu Analisis                                      | 17 Januari 2024              | Lab Mania                                | Penguji Mutu Barang            | 1              |
| 3  | Pelatihan Identifikasi Bahaya, Penentuan OPRP dan HACCP Plan                                  | 20 Januari 2024              | BSPJI Palembang                          | Auditor SMKRP                  | 30             |
| 4  | Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 angkatan 1                    | 19 – 21 Januari 2024         | Lembaga Administrasi Negara              | PPPK ak. 2023                  | 1              |
| 5  | Pelatihan Publik Speaking                                                                     | 29 Januari – 1 Februari 2024 | BPSDMI Kemenperin                        | Auditor                        | 1              |
| 6  | Bimtek Pengelolaan Arsip                                                                      | 16 Februari 2024             | KPAII                                    | Arsiparis, Tim Pengelola Arsip | 15             |
| 7  | Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 angkatan 2                    | 26 – 28 Februari 2024        | Lembaga Administrasi Negara              | PPPK ak. 2023                  | 2              |
| 8  | Bimbingan Teknis Pendamping Industri Tahun 2024                                               | 26 – 28 Februari 2024        | Lembaga Administrasi Negara              | Pembina Industri               | 1              |
| 9  | Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 angkatan 3                    | 4 – 6 Maret 2024             | Lembaga Administrasi Negara              | PPPK ak. 2023                  | 2              |

| No | Nama Pelatihan                                                                                            | Tanggal           | Penyelenggara                                    | Target Peserta              | Jumlah Peserta |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------|----------------|
| 10 | Pelatihan HACCP terkait Proses Pengolahan Bakery, Ikan, dan Minuman non Susu                              | 25 Maret 2024     | BSPJI Palembang                                  | Auditor HACCP               | 56             |
| 11 | Pelatihan SNI 8998:2021 dan Regulasi Sarang Burung Walet Bersih                                           | 26 Maret 2024     | BSPJI Palembang                                  | Auditor Pangan & Analis Lab | 47             |
| 12 | Pelatihan Proses Produksi Sarang Burung Walet Bersih                                                      | 28 Maret 2024     | BSPJI Palembang                                  | Auditor Pangan & Analis Lab | 51             |
| 13 | Sharing Knowledge SMK3 di Industri Karet dan Industri Semen                                               | 22 April 2024     | BSPJI Palembang                                  | Auditor & Analis Lab        | 22             |
| 14 | In House Training Teknik Pengambilan Contoh Lingkungan (Air & Udara)                                      | 30 April 2024     | BSPJI Palembang                                  | PPC                         | 26             |
| 15 | Sharing Session Teknik Kalibrasi Suhu, Massa, dan Volume                                                  | 8 Mei 2024        | BSPJI Palembang                                  | Auditor & Analis Lab        | 30             |
| 16 | Sharing Knowledge ISO 17000:2020 - Definisi dan Kosakata dalam Lembaga Kesesuaian                         | 15 Mei 2024       | BSPJI Palembang                                  | Auditor dan Pelayanan       | 20             |
| 17 | Sosialisasi Perubahan Dokumen Integrasi Lembaga Sertifikasi BSPJI Palembang                               | 15 Mei 2024       | BSPJI Palembang                                  | Auditor dan Pelayanan       | 20             |
| 18 | Pelatihan Tenaga Pengajar (Training of Trainer) Prinsip Dasar Auditor Energi                              | 15 – 16 Mei 2024  | IIEE (Indonesian Institute for Energy Economics) | Calon Auditor Energi        | 2              |
| 19 | Pelatihan Pemahaman SNI ISO 22003-1:2022                                                                  | 17 Mei 2024       | BSPJI Palembang                                  | Auditor HACCP               | 44             |
| 20 | Pelatihan Pengambilan Contoh Beras                                                                        | 15 – 21 Mei 2024  | P3MB Kemendag                                    | PMB, PPC                    | 2              |
| 21 | Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Halal Kementerian Perindustrian 2024                                    | 3 – 7 Juni 2024   | BSPDMI Kementerian Perindustrian                 | Auditor Halal               | 3              |
| 22 | Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Bagi Humas Pemerintah - Batch 2                        | 10 – 12 Juni 2024 | Pusdiklat Kominfo                                | Pranata Humas               | 1              |
| 23 | Mobile Journalism bagi Humas Pemerintah Government Transformation Academy Digital Talent Scholarship 2024 | 10 – 12 Juni 2024 | Pusdiklat Kominfo                                | Pranata Humas               | 1              |
| 24 | Pelatihan Pemahaman SNI CXC 1 - 1969 versi 2022 tentang Standar Acuan HACCP                               | 19-21 Juni 2024   | BSPJI Palembang                                  | Auditor HACCP               | 25             |
| 25 | Pelatihan K3 Penanggulangan Bahaya Kebakaran di Tempat Kerja pada tanggal 12 Juli 2024.                   | 12 Juli 2024      | BSPJI Palembang                                  | Seluruh Pegawai             | 30             |

| No | Nama Pelatihan                                                                                    | Tanggal                     | Penyelenggara                                                        | Target Peserta                        | Jumlah Peserta |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------|
| 26 | Pelatihan Teknis Kalibrasi Caliper tahun 2024 pada tanggal 10-16 Juli 2024                        | 10 – 16 Juli 2024           | P3MB Kemendag                                                        | PMB, Petugas Kalibrasi                | 2              |
| 27 | Pelatihan ToT awareness Industri 4.0 pada tanggal 23-24 Juli                                      | 23 – 24 Juli 2024           | POPTIKJI Kementerian PERindustrian                                   | Pembina Industri                      | 1              |
| 28 | Bimbingan Teknis SDM Kehumasan pada tanggal 24-26 Juli                                            | 24 – 26 Juli 2024           | BSPDMI Kementerian Perindustrian                                     | Pranata Humas                         | 1              |
| 29 | Sharing Knowledge Standar dan Regulasi Alat Pemadam Api Portabel (APAP)                           | 14 Agustus 2024             | BSPJI Palembang                                                      | Auditor                               | 43             |
| 30 | Pelatihan Penyelia Halal pada tanggal 12 s/d 14 Agustus 2024                                      | 12 – 14 Agustus 2024        | BPSDMI Kementerian Perindustrian                                     | Auditor                               | 1              |
| 31 | Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang Angkatan I Tahun 2024                                    | 19 Agustus – 1 Oktober 2024 | P3MB Kemendag                                                        | Auditor                               | 1              |
| 32 | Understanding of SNI ISO/IEC 17029: 2019, SNI ISO 14065: 2020, ISO 14066: 2023, and IAF MD6: 2023 | 20 – 21 Agustus 2024        | Ambika Institute                                                     | Verifikator GRK                       | 5              |
| 33 | Online Training on SNI ISO 14064-1: 2019                                                          | 26 – 27 Agustus 2024        | Ambika Institute                                                     | Verifikator GRK                       | 5              |
| 34 | Online Training on SNI ISO 14064-2: 2019                                                          | 2 – 3 September 2024        | Ambika Institute                                                     | Verifikator GRK                       | 5              |
| 35 | Online Training on SNI ISO 14064-3: 2019                                                          | 10 – 12 September 2024      | Ambika Institute                                                     | Verifikator GRK                       | 5              |
| 36 | Pelatihan Teknis Produksi Air Minum pH Tinggi                                                     | 18 September 2024           | BSPJI Palembang                                                      | Auditor dan Analisis Lab              | 53             |
| 37 | Pelatihan Pengukuran & Evaluasi, serta Pengukuran Pencahayaan di Tempat Kerja                     | 20 September 2024           | BSPJI Palembang                                                      | Auditor dan Analisis Lab              | 26             |
| 38 | Pelatihan TOEFL Preparation and TOEFL Test                                                        | 23 – 28 September 2024      | BPSDMI Kementerian Perindustrian                                     | Petugas Layanan (Auditor, PPC, Humas) | 1              |
| 39 | Content Creation Guidelines                                                                       | 23 – 25 September 2024      | Pusat Pendidikan Dan Pelatihan, Kementerian Komunikasi dan Informasi | Pranata Humas                         | 1              |
| 40 | Jurnalistik Kehumasan                                                                             | 23 – 27 September 2024      | Pusat Pendidikan Dan Pelatihan, Kementerian Komunikasi dan Informasi | Pranata Humas                         | 1              |
| 41 | Pelatihan TOEFL Preparation and TOEFL Test                                                        | 5 – 6 Oktober 2024          | Pusat Pendidikan Dan Pelatihan, Kementerian                          | Petugas Layanan (Auditor, PPC, Humas) | 1              |

| No | Nama Pelatihan                                                                                                                                        | Tanggal                       | Penyelenggara                       | Target Peserta                        | Jumlah Peserta |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|----------------|
|    |                                                                                                                                                       |                               | Komunikasi dan Informasi            |                                       |                |
| 42 | Sosialisasi Standardisasi Industri dan Pelatihan Digital Marketing                                                                                    | 15 Oktober 2024               | KPPN Kota Palembang                 | Petugas Layanan (Auditor, PPC, Humas) | 3              |
| 43 | Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Angkatan 2 Tahun 2024                                                                            | 21 – 23 Oktober 2024          | BPSDMI Kementerian Perindustrian    | PPPK Baru                             | 1              |
| 44 | Pelatihan Teknis Pengujian Organoleptik Pada Produk Pangan Tahun 2024                                                                                 | 28 – 29 Oktober 2024          | P3MB Kemendag                       | Analisis Laboratorium Mikrobiologi    | 2              |
| 45 | Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Angkatan 3-4 Tahun 2024                                                                          | 28 – 29 Oktober 2024          | BPSDMI Kementerian Perindustrian    | PPPK Baru                             | 2              |
| 46 | Sharing Knowledge Permen LHK No 23 tahun 2020                                                                                                         | 1 November 2024               | BSPJI Palembang                     | Analisis Laboratorium Lingkungan      | 18             |
| 47 | Bimtek Kearsipan dan Tata Naskah Dinas                                                                                                                | 4-5 November 2024             | Biro Umum Kementerian Perindustrian | Seluruh Pegawai                       | 53             |
| 48 | Pelatihan Perhitungan Emisi Karbon Skema Nilai Ekonomi Karbon (NEK), Dokumen Rancangan Aksi Mitigasi (DRAM), dan Laporan Capaian Aksi Mitigasi (LCAM) | 4-7 November 2024             | Pusat Industri Hijau                | Verifikator GRK                       | 5              |
| 49 | Pelatihan Pemahaman Pre-Requisite Program (PRP) sesuai ISO TS 22002 dan Penentuan Critical Control Point (CCP)                                        | 8 November 2024               | BSPJI Palembang                     | Auditor Pangan                        | 40             |
| 50 | Diklat Pembekalan Agen Perubahan BerAKHLAK Kemenperin                                                                                                 | 15 – 16 November 2024         | Biro OSDM                           | Kepegawaian                           | 1              |
| 51 | Diklat Sistem Industri I Angkatan 5 Tahun 2024                                                                                                        | 18 – 23 November 2024         | BPSDMI Kemenperin                   | Pegawai Senior                        | 1              |
| 52 | Pelatihan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Level 1                                                                                               | 21 November – 6 Desember 2024 | ICON Training Center                | Keuangan dan anggaran                 | 2              |
| 53 | Pelatihan Perhitungan Waktu Audit Sesuai IAF MD 5                                                                                                     | 23 Desember 2024              | BSPJI Palembang                     | Auditor dan Operasional Sertifikasi   | 23             |
| 54 | efreshment ISO 14001:2015 dan Penerapannya di Industri                                                                                                | 24 Desember 2024              | BSPJI Palembang                     | Auditor dan Operasional Sertifikasi   | 24             |
| 55 | Motivational Training                                                                                                                                 | 27 Desember 2024              | BSPJI Palembang                     | Seluruh Pegawai                       | 62             |



| No | Nama Pelatihan                                      | Tanggal          | Penyelenggara   | Target Peserta  | Jumlah Peserta |
|----|-----------------------------------------------------|------------------|-----------------|-----------------|----------------|
| 56 | Capacity Building Pegawai BSPJI Palembang T.A. 2024 | 30 Desember 2024 | BSPJI Palembang | Seluruh Pegawai | 62             |

2) Analisis Hasil Yang Dicapai

**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun Sebelumnya**

Perkembangan rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (IPA) selama TA 2020-2024 sebagai berikut:

**Tabel 3. 78 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024**

| Indikator Kinerja                    | Realisasi TA.2020 | Realisasi TA.2021 | Realisasi TA.2022 | Realisasi TA.2023 | Realisasi TA.2024 |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN | 68 Indeks         | 75 Indeks         | 78,9 Indeks       | 87,87 Indeks      | 84,64 Indeks      |

Pada tahun 2020-2023 nilai capaian IP ASN mengalami peningkatan, namun pada tahun 2024 nilai IP ASN BSPJI Palembang turun dibanding tahun sebelumnya dikarenakan pada komponen kinerja ada beberapa SKP pegawai yang error saat penginputan dan mengakibatkan data tidak terbaca di sistem SIASN, sehingga untuk komponen kinerja BSPJI Palembang mengalami penurunan dimana pada komponen ini memiliki bobot yang besar sekitar 30 persen

**Perbandingan dengan target Jangka Menengah pada Renstra BSPJI Palembang 2021-2024**

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021 – 2024 bahwa target jangka menengah indikator kinerja Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN adalah 75 Indeks. perbandingan target jangka menengah indikator VI.1 dan Realisasi pada TA.2024 disajikan daloam tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 79 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang**

| Indikator Kinerja Pada Renstra 2021-2024 | Target Jangka Menengah Renstra | Ralisasi TA.2024 | Capaian (%) |
|------------------------------------------|--------------------------------|------------------|-------------|
| Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN     | 75 Indeks                      | 84,64 Indeks     | 112,85%     |

Target untuk jangka menengah pada Renstra 2021-2024 untuk indikator ini adalah 75 Indeks dengan capaian sebesar 84,64 Indeks di tahun 2024. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari Renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dari total target Renstra, sedangkan capaian pada tahun 2024 terhadap total target Renstra telah mencapai 112,85%. Indikator ini telah berhasil mencapai realisasi dari rata-rata target jangka menengah pada Renstra BSPJI Palembang.

**Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya**

Dalam Renstra BSKJI, indikator ini ditargetkan memiliki indeks sebesar 71 pada tahun 2023 dan tahun 2024. Pada tahun 2023, capaian BSPJI Palembang telah mampu melebihi Renstra BSKJI sehingga mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*.

**Perbandingan Capaian dengan Organisasi Yang Sejenis**

Pada perbandingan capaian dengan Organisasi sejenis BSPJI Palembang membandingkan dengan dua Satker BSPJI yaitu BSPJI Samarinda dan BSPJI Padang. Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Samarinda.

**Tabel 3. 80 VI.1 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator VI.1 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda**

| Indikator Kinerja                    | BSPJI Samarinda |              |         | Indikator Kinerja                    | BSPJI Palembang |              |         |
|--------------------------------------|-----------------|--------------|---------|--------------------------------------|-----------------|--------------|---------|
|                                      | Target          | Realisasi    | Capaian |                                      | Target          | Realisasi    | Capaian |
| Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN | 80 indeks       | 82,96 indeks | 104%    | Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN | 75 Indeks       | 84,64 Indeks | 112,85% |

Dari tabel perbandingan realisasi dan capaian IP ASN BSPJI Palembang memiliki realisasi lebih tinggi dibandingkan BSPJI Samarinda, BSPJI Palembang menargetkan 75 Indeks dengan realisasi sebesar 84,64 Indeks atau capaian 112,85% , sedangkan BSPJI Samarinda menargetkan 80 Indeks dengan realisasi sebesar 82,96 Indeks atau capaian sebesar 104%.

Adapun perbandingan capaian BSPJI Palembang dan BSPJI Padang terhadap indikator Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN terdapat pada tabel 2.65

**Tabel 3. 81 VI.1 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator VI.1 tahun 2024 dengan BSPJI Padang**

| Indikator Kinerja                    | BSPJI Padang |              |         | Indikator Kinerja                    | BSPJI Palembang |              |         |
|--------------------------------------|--------------|--------------|---------|--------------------------------------|-----------------|--------------|---------|
|                                      | Target       | Realisasi    | Capaian |                                      | Target          | Realisasi    | Capaian |
| Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN | 75 indeks    | 82,83 indeks | 110%    | Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN | 75 Indeks       | 84,64 Indeks | 112,85% |

Dari tabel 3.81 terlihat bahwa realisasi BSPJI Palembang lebih tinggi dibandingkan target dan realisasi BSPJI Padang. BSPJI Palembang menargetkan 75 Indeks untuk Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN dengan realisasi sebesar 84,64 indeks atau dengan capaian 102,85% Sedangkan BSPJI Padang menargetkan yang sama yaitu sebesar 75 Indeks dengan capaian realisasi sebesar 82,23 indeks atau capaian sebesar 110%.

### 3) Analis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Adanya beberapa diklat fungsional maupun teknis sesuai jabatannya yang tidak sempat dilakukan, namun BSPJI Palembang bukanlah unit yang menyelenggarakan diklat tersebut, sehingga keikutsertaan sangat

tergantung pada faktor eksternal seperti keterbatasan jumlah peserta. Namun demikian, indikator ini berhasil mencapai target karena adanya monitoring secara berkala mengenai kebutuhan peningkatan kompetensi pegawai melalui rapat monev maupun dengan bantuan sistem informasi kepegawaian. Pelaksanaan pelatihan secara online juga memudahkan semakin banyaknya SDM yang mengikuti pelatihan.

#### **4) Analis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Semakin banyaknya pelatihan yang diselenggarakan secara online sehingga mengurangi anggaran yang dibutuhkan. Penggunaan fasilitas internet dan aplikasi zoom sangat membantu terlaksananya kegiatan ini. Namun adanya kebutuhan pelatihan yang semakin meningkat terkait banyaknya perpindahan jabatan maupun akan dilakukannya layanan baru di BSPJI Palembang yang menuntut adanya kompetensi yang sesuai sehingga anggaran untuk pelatihan dengan penyelenggara eksternal menjadi terbatas. Keterbatasan SDM di BSPJI Palembang juga menyebabkan sulitnya pengaturan waktu terutama untuk diklat berdurasi waktu panjang

#### **5) Kendala**

Rekomendasi Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya ialah membuat program pelatihan penyesuaian kebutuhan, mencari alternatif pelatihan, mencari informasi penyelenggaraan dan pemanggilan peserta, serta pengembangan Sistem Informasi Kompetensi Pegawai sehingga mempermudah pemantauan kegiatan peningkatan kompetensi setiap personel.

11. Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik

Tabel 3. 82 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis VII

| Sasaran Srategis VI      | Indikator Kinerja                   | Target   | Realisasi   | Capaian (%) |
|--------------------------|-------------------------------------|----------|-------------|-------------|
| Penguatan Layanan Publik | Nilai Minimal Indeks Layanan Publik | 4 Indeks | 4,57 Indeks | 114,25%     |

a. Indikator Kinerja VII.1 :

Nilai Minimal Indeks Layanan Publik

Definisi :

Dalam Peraturan Menteri Perindustrian tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan BSKJI, salah satu fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah pelaksanaan layanan publik. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI, sehingga setiap pelayanan publik yang diberikan diharapkan dapat memenuhi standar Layanan Publik sesuai Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Untuk melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 4 Tahun 2023, terdapat Pedoman Menteri Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik

**Cara Perhitungan :**

Menghitung nilai indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

**1) Hasil Yang Telah Dicapai**

Berdasarkan Tabel 3.82 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024 untuk indikator “Nilai minimal indeks layanan publik” adalah indeks 4.00 (B) dan tercapai indeks 4.57 (A) (114,25%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Pada tahun 2024, penilaian indeks layanan publik dilakukan berdasarkan self assessment dan dilakukan berdasarkan Permenpan RB No.29 Tahun 2022. Hasil Asessmet Index Pelayanan Publik BSPJI Palembang Tahun 2024, mendapatkan nilai seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.83.

**Tabel 3. 83 Hasil penilaian indeks sarana publik BSPJI Palembang**

| No                            | Aspek                             | Indeks Aspek | Bobot Aspek | Indeks Pelayanan Publik |
|-------------------------------|-----------------------------------|--------------|-------------|-------------------------|
| 1                             | Kebijakan Pelayanan               | 4,79         | 24%         | 1,15                    |
| 2                             | Profesionalisme SDM               | 4,20         | 25%         | 1,05                    |
| 3                             | Sarana dan Prasarana              | 4,80         | 18%         | 0,86                    |
| 4                             | Sistem Informasi Pelayanan Publik | 5,00         | 11%         | 0,55                    |
| 5                             | Konsultasi dan Pengaduan          | 4,80         | 10%         | 0,48                    |
| 6                             | Inovasi                           | 4,00         | 12%         | 0,48                    |
| Nilai Indeks Pelayanan Publik |                                   |              |             | 4,57                    |

Nilai Indeks Pelayanan Publik BSPJI Palembang mendapatkan Indeks 4,57 dimana termasuk kedalam Kategori Nilai Kinerja Unit Penyelenggaraan Pelayanan dengan Range Nilai 4,51 s.d. 5,00 yaitu kategori A (Pelayanan

Prima) dengan kategori sangat baik sesuai kategori yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

| Range Nilai |      | Kategori | Makna                  |
|-------------|------|----------|------------------------|
| 0 - 1,00    | 1    | F        | Gagal                  |
| 1,01 - 1,50 | 1,01 | E        | Sangat Buruk           |
| 1,51 - 2,00 | 1,51 | D        | Buruk                  |
| 2,01 - 2,50 | 2,01 | C-       | Cukup (Dengan Catatan) |
| 2,51 - 3,00 | 2,51 | C        | Cukup                  |
| 3,01 - 3,50 | 3,01 | B-       | Baik (Dengan Catatan)  |
| 3,51 - 4,00 | 3,51 | B        | Baik                   |
| 4,01 - 4,50 | 4,01 | A-       | Sangat Baik            |
| 4,51 - 5,00 | 4,51 | A        | Pelayanan Prima        |

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 Dengan Tahun Sebelumnya.

Perkembangan nilai minimal indeks layanan publik selama TA 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 84 Perbandingan Nilai Minimal Indeks Layanan Publik Ta.2020-2024

| Indikator Kinerja                   | Realisasi TA.2020 | Realisasi TA.2021 | Realisasi TA.2022 | Realisasi TA.2023 | Realisasi TA.2024 |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Nilai Minimal Indeks Layanan Publik | N/A               | A                 | A                 | 4.97 (A)          | 4.57 (A)          |

Perhitungan indeks pelayanan publik yang dilaporkan pada Perjakin tahun 2020 berdasarkan standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas.dasar perhitungan di tahun 2020 ini tidak digunakan kembali tahun 2021, dimulai dari tahun 2021, perhitungan dilakukan secara *self assesment* mengikuti Permenpan RB No.17 tahun 2017. kemudian pada tahun 2022 terdapat perubahan peraturan untuk penilaian evaluasi layanan publik yaitu berdasarkan Permenpan RB No.29 tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Tahun 2023 dasar perhitungan publik berdasarkan Permenpan RB Nomor 4 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Secara keseluruhan, BSPJI Palembang mengalami peningkatan indeks pelayanan publik dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Nilai indeks pelayanan publik BSPJI Palembang tahun 2023 ialah sebesar 4.97 dengan kategori sangat baik. Kategori pada tahun 2020 dan 2023 sebesar A.

Pada tahun 2024 realisasi Nilai Minimal Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,97 Nilai menurun dibanding tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan yang pemenuhan kriteria layanan Publik mengalami evaluasi. Pada tanggal 19 s.d 20 Februari 2024 BSPJI Palembang mengikuti kegiatan Studi Tiru Persiapan Evaluasi Pelayanan Publik Lingkup Kementerian/Lembaga dan Evaluasi Sarpras Ramah kelompok Rentan dan 2024 sebagai evaluasi penilaian pelayanan publik sehingga penilaian yang dilakukan sesuai dengan peraturan PermenPAN RB no 4 tahun 2023.

**Perbandingan dengan target Jangka Menengah pada Renstra BSPJI Palembang 2021-2024**

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021 – 2024 bahwa target jangka menengah indikator kinerja Nilai Minimal Indeks Layanan Publik adalah 3.63 Indeks. perbandingan target jangka menengah indikator VII.1 dan Realisasi pada TA.2024 disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 85 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang**

| Indikator Kinerja Pada Renstra 2021-2024 | Target Jangka Menengah Renstra | Ralisasi TA.2024 | Capaian (%) |
|------------------------------------------|--------------------------------|------------------|-------------|
| Nilai Minimal Indeks Layanan Publik      | 4 Indeks                       | 4,57 Indeks      | 126%        |

Target jangka menengah pada Renstra 2021-2024 untuk indikator ini adalah 4 Indeks dengan capaian sebesar 4,57 Indeks di tahun 2024. Tahun



2024 merupakan tahun terakhir dari Renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dari total target Renstra, sedangkan capaian pada tahun 2024 terhadap total target Renstra telah mencapai 116%. Indikator ini telah berhasil mencapai realisasi dari rata-rata target jangka menengah pada Renstra BSPJI Palembang.

Dalam Renstra BSKJI, satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B ditargetkan sebanyak 45% pada tahun 2023 dan meningkat menjadi 60% pada tahun 2024. BSPJI Palembang berhasil mencapai nilai indeks layanan publik sebesar 4,57 (A) sehingga pencapaian kinerja indikator ini mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*.

**Perbandingan Capaian dengan Organisasi Yang Sejenis**

Pada perbandingan capaian dengan Organisasi sejenis BSPJI Palembang membandingkan dengan dua Satker BSPJI yaitu BSPJI Samarinda dan BSPJI Padang. Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Samarinda.

**Tabel 3. 86 VI.1 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator VII.1 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda**

| Indikator Kinerja                   | BSPJI Samarinda |             |         | Indikator Kinerja                   | BSPJI Palembang |             |         |
|-------------------------------------|-----------------|-------------|---------|-------------------------------------|-----------------|-------------|---------|
|                                     | Target          | Realisasi   | Capaian |                                     | Target          | Realisasi   | Capaian |
| Nilai Minimal Indeks Layanan Publik | 4,02 indeks     | 4,76 indeks | 118%    | Nilai Minimal Indeks Layanan Publik | 4 Indeks        | 4,57 Indeks | 114,25% |

Dari data perbandingan realisasi dan capaian diatas menunjukkan realisasi dan target BSPJI Samarinda lebih tinggi dibandingkan BSPJI Palembang yaitu sebesar 4,76 Indeks dari target 4,02 Indeks atau capaian sebesar 118%, sedangkan realisasi BSPJI Palembang sebesar 4,57 Indeks dari target 4 Indeks atau capaian sebesar 114,25%.

Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang. Adapun perbandingan capaian BSPJI Palembang dan BSPJI Padang terhadap indikator Nilai Minimal Indeks Layanan Publik terdapat pada tabel 2.70

**Tabel 3. 87 VI.1 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator VII.1 tahun 2024 dengan BSPJI Padang**

| Indikator Kinerja                   | BSPJI Padang |             |         | Indikator Kinerja                   | BSPJI Palembang |             |         |
|-------------------------------------|--------------|-------------|---------|-------------------------------------|-----------------|-------------|---------|
|                                     | Target       | Realisasi   | Capaian |                                     | Target          | Realisasi   | Capaian |
| Nilai Minimal Indeks Layanan Publik | 3,57 indeks  | 4,12 indeks | 115%    | Nilai Minimal Indeks Layanan Publik | 4 Indeks        | 4,57 Indeks | 114,25% |

Dari tabel 3.88 terlihat bahwa target dan realisasi BSPJI Palembang lebih tinggi dibandingkan target dan realisasi BSPJI Padang. BSPJI Palembang menargetkan 4 Indeks untuk Nilai Minimal Indeks Layanan Publik dengan realisasi sebesar 4,57 indeks atau dengan capaian 114,25% Sedangkan BSPJI Padang menargetkan 3,57 Indeks dengan capaian realisasi sebesar 4,12 Indeks atau capaian sebesar 115%

**3) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Adanya peningkatan PNPB di tahun 2024 yang melebihi target dan realisasi anggaran terhadap yang tercapai lebih dari 100% menunjukkan perencanaan dapat terlaksana sesuai dengan target. Selain itu, kompetensi tim pengadaan yang mampu mengadakan peralatandan perbaikan sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang kegiatan layanan publik sehingga dapat terlaksana dengan memuaskan. Penggunaan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu (SIPPT) untuk pelayanan jasa pengujian, kalibrasi dan sertifikasi dari pendaftaran hingga pengunduhan laporan hasil uji atau sertifikat membuat pelaynan lebih efisien dan efektif.

**4) Analisis Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja**

- 1. Kegiatan penerapan zona integritas terkait tercapainya reformasi birokrasi mendukung BSPJI palembang terus memberikan pelayanan prima
- 2. Kegiatan pengadaan terkait pelaksanaan sarana prasarana untuk menunjang pelayanan publik
- 3. Kegiatan pengembangan informasi terkait tersedianya sistem informasi layanan publik
- 4. Kompetensi SDM terus ditingkatkan
- 5. Informasi Layanan publik dapat diakses oleh pelanggan melalui aplikasi web online

**5) Kendala**

Tidak ada kendala yang signifikan dalam mencapai target.

**6) Rekomendasi**

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan nilai indeks layanan publik antara lain dengan melakukan meningkatkan dan mengevaluasi layanan publik dan memperbaiki sistem informasi layanan publik sehingga nilai pelayanan dapat meningkat.

**12. Sasaran Strategis VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi**

Sasaran kegiatan III terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja sebagai berikut:

**Tabel 3. 88 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis VIII**

| Sasaran Srategis VIII              | Indikator Kinerja                   | Target   | Realisasi   | Capaian (%) |
|------------------------------------|-------------------------------------|----------|-------------|-------------|
| Penguatan Akuntabilitas Organisasi | Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja | 76 Nilai | 82,25 Nilai | 108,22%     |
|                                    | Nilai Minimal laporan Keuangan      | 90 Nilai | 98 Nilai    | 107,69%     |

**a. Indikator Kinerja VIII.1 :****Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja**

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 88 tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

**Cara Perhitungan :**

Mencatat nilai SAKIP Satker yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang

**1) Hasil yang Telah Dicapai**

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024 dengan Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024 untuk indikator “Nilai minimal akuntabilitas kinerja” adalah 76 dan tercapai 82,25 (108,22%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP dituangkan dalam bentuk nilai, mulai dari 0 s.d. 100 berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021. Pada tahun 2024, BSPJI Palembang memperoleh nilai sebesar 82,25(A) dengan rincian terhadap komponen Perencanaan Kinerja 26,10, Pengukuran Kinerja 24,60,

Pelaporan Kinerja 12,30 dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 19,25. Dibandingkan tahun sebelumnya perolehan nilai SAKIP meningkat dari tahun 2023 sebesar 82,25 Nilai.

**2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai**  
**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun Sebelumnya**

Perkembangan nilai minimal akuntabilitas kinerja BSPJI Palembang selama TA 2020-2024 sebagai berikut:

**Tabel 3. 89 Perbandingan nilai minimal. Akuntabilitas kinerja TA 2020-2024**

| Indikator Kinerja                   | Realisasi TA.2020 | Realisasi TA.2021 | Realisasi TA.2022 | Realisasi TA.2023 | Realisasi TA.2024 |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja | 79,80 Nilai       | 84,55 Nilai       | 64,35 Nilai       | 76,8 Nilai        | 82,25 Nilai       |

Pada tahun 2020-2023, peningkatan nilai SAKIP Berfluktuatif. Penilaian SAKIP pada tahun 2018-2021 menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Pada tahun 2022, 2023 dan 2024 ,dilakukan penilaian SAKIP yang mengacu pada Peraturan MenPAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana perubahan acuan peraturan penilaian SAKIP tersebut mengakibatkan adanya perbedaan komponen penilaian dibandingkan dengan penilaian pendahulunya, sehingga nilai SAKIP di tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan nilai SAKIP tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, BSPJI Palembang memperoleh nilai sebesar 64,35 terjadi penurunan yang signifikan dibanding tahun 2021 hal ini disebabkan belum optimalnya koordinasi antar bagian dalam mempersiapkan data-data

sebagai data dukung untuk dikirim. Nilai pencapaian kinerja BSPJI Palembang di tahun 2023 dan 2024 mengalami peningkatan.

Rincian dan perbandingan nilai minimal akuntabilitas kinerja untuk seluruh satker di lingkungan BSKJI dapat dilihat pada tabel 3.90

**Tabel 3. 90 Perbandingan nilai minimal akuntabilitas kinerja satker di lingkungan BSKJI**

| No                    | Unit Kerja           | Perencanaan Kinerja | Pengukuran Kinerja | Pelaporan Kinerja | Akuntabilitas Kinerja internal | Total Nilai | Kategori |
|-----------------------|----------------------|---------------------|--------------------|-------------------|--------------------------------|-------------|----------|
| <b>A. Balai Besar</b> |                      |                     |                    |                   |                                |             |          |
| 1                     | BBSPJIKFK            | 26,70               | 27,6               | 13,5              | 19,25                          | 87,05       | A        |
| 2                     | BBSPJIA              | 25,20               | 23,7               | 11,7              | 19,25                          | 79,85       | BB       |
| 3                     | BBSPJIBBT            | 26,70               | 29,1               | 13,05             | 19,25                          | 88,10       | A        |
| 4                     | BBSPJILM             | 25,20               | 23,1               | 13,05             | 19,25                          | 80,60       | A        |
| 5                     | BBSPJIKMN            | 25,20               | 23,7               | 12,3              | 19,25                          | 80,45       | A        |
| 6                     | BBSPJIT              | 24,00               | 24,6               | 12,3              | 19,25                          | 80,15       | A        |
| 7                     | BBSPJIS              | 25,20               | 23,1               | 13,05             | 19,25                          | 80,60       | A        |
| 8                     | BBSPJIPPI            | 25,20               | 25,2               | 12,3              | 19,25                          | 81,95       | A        |
| 9                     | BBSPJIKB             | 25,20               | 24,6               | 13,05             | 19,25                          | 82,10       | A        |
| 10                    | BBSPJIKKP            | 25,20               | 25,2               | 12,3              | 19,25                          | 81,95       | A        |
| 11                    | BBSPJIHPMLM          | 25,20               | 23,7               | 12,3              | 19,25                          | 80,45       | A        |
| <b>B. Balai</b>       |                      |                     |                    |                   |                                |             |          |
| 1                     | BSPJI Aceh           | 25,20               | 26,10              | 12,30             | 19,25                          | 82,85       | A        |
| 2                     | BSPJI Medan          | 24,00               | 24,00              | 12,30             | 19,25                          | 79,55       | BB       |
| 3                     | BSPJI Padang         | 26,70               | 26,70              | 12,30             | 18,00                          | 83,7        | A        |
| 4                     | BSPJI Palembang      | 26,10               | 24,60              | 12,30             | 19,25                          | 82,25       | A        |
| 5                     | BSPJI Lampung        | 24,60               | 24,60              | 11,70             | 19,25                          | 80,15       | A        |
| 6                     | BSPJI Surabaya       | 24,60               | 25,50              | 12,00             | 19,25                          | 81,35       | A        |
| 7                     | BSPJI Banjarbaru     | 26,10               | 27,00              | 12,75             | 19,25                          | 85,1        | A        |
| 8                     | BSPJI Pontianak      | 24,60               | 24,00              | 12,75             | 18,00                          | 79,35       | BB       |
| 9                     | BSPJI Samarinda      | 24,60               | 24,30              | 12,30             | 19,25                          | 80,45       | A        |
| 10                    | BSPJI Manado         | 24,60               | 24,60              | 12,30             | 19,25                          | 80,75       | A        |
| 11                    | BSPJI Ambon          | 24,00               | 23,10              | 10,80             | 19,25                          | 77,15       | BB       |
| 12                    | BSPJI Pekanbaru      | 24,60               | 24,00              | 11,85             | 19,25                          | 79,7        | BB       |
| 13                    | BSPJI Jakarta        | 24,60               | 24,00              | 12,30             | 19,25                          | 80,15       | A        |
| <b>Pusat</b>          |                      |                     |                    |                   |                                |             |          |
| 1                     | Sekretariat BSKJI    | 25,50               | 21,60              | 12,75             | 79,10                          | 79,10       | BB       |
| 2                     | Pusat Industri Hijau | 21,60               | 21,60              | 11,70             | 74,15                          | 74,15       | BB       |
| 3                     | P4SI                 | 21,60               | 20,70              | 10,50             | 70,80                          | 70,80       | BB       |
| 4                     | P2SI                 | 23,10               | 22,50              | 11,55             | 75,15                          | 75,15       | BB       |
| 5                     | POPTIKJI             | 23,10               | 23,10              | 11,25             | 76,70                          | 76,70       | BB       |

Berdasarkan tabel diatas, BSPJI Palembang termasuk peringkat ke-4 dari seluruh BSPJI di Lingkungan BSKJI. Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja di tahun 2024 (82,25) memiliki nilai lebih tinggi dari rata-raya keseluruhan BBSPJI dan BSPJI di Lingkungan BSKJI (81,48).

**Perbandingan dengan target Jangka Menengah pada Renstra BSPJI Palembang 2021-2024**

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021 – 2024 bahwa rata-rata target jangka menengah indikator kinerja Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja adalah 76 Nilai. perbandingan target jangka menengah indikator VIII.1 dan Realisasi pada TA.2024 disajikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 91 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang**

| Indikator Kinerja Pada Renstra 2021-2024 | Target Jangka Menengah Renstra | Ralisasi TA.2024 | Capaian (%) |
|------------------------------------------|--------------------------------|------------------|-------------|
| Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja      | 76 Nilai                       | 82,25 Indeks     | 108,22%     |

Target jangka menengah pada Renstra 2021-2024 untuk indikator ini adalah 76 Nilai dengan capaian sebesar 82,25% di tahun 2024. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari Renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024 sebesar 100% dari total target Renstra, sedangkan capaian pada tahun 2024 terhadap total target Renstra telah mencapai 108,22%. Indikator ini telah berhasil mencapai realisasi dari rata-rata target jangka menengah pada Renstra BSPJI Palembang.

**Perbandingan dengan RPJMN atau standar nasional lainnya**

BSPJI Palembang berhasil mencapai nilai minimal akuntabilitas kinerja A sehingga pencapaiankinerja indikator ini diharapkan dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan good governance. Selain itu, pencapaian indikator ini akan mendukung pencapaian sasaran Reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja dalam RPJMN 2020-2024, dengan target indikator Persentase Instansi Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga) dengan Skor B Ke atas Atas SAKIP pada tahun 2024 sebanyak 100%.

**Perbandingan Capaian dengan Organisasi Yang Sejenis**

Pada perbandingan capaian dengan Organisasi sejenis BSPJI Palembang membandingkan dengan dua Satker BSPJI yaitu BSPJI Samarinda dan BSPJI Padang. Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Samarinda.

**Tabel 3. 92 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator VIII.1 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda**

| Indikator Kinerja                   | BSPJI Samarinda |             |         | Indikator Kinerja                   | BSPJI Palembang |             |         |
|-------------------------------------|-----------------|-------------|---------|-------------------------------------|-----------------|-------------|---------|
|                                     | Target          | Realisasi   | Capaian |                                     | Target          | Realisasi   | Capaian |
| Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja | 78 Nilai        | 80,45 Nilai | 103%    | Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja | 76 Nilai        | 82,25 Nilai | 108,22% |

Dari tabel perbandingan realisasi dan capaian diatas menunjukkan target dan realisasi Nilai SAKIP BSPJI Palembang lebih tinggi dibandingkan BSPJI Samarinda yaitu sebesar 82,25 Nilai dari target 76 Nilai atau capaian sebesar 108,22%, sedangkan BSPJI Samarinda memiliki realisasi sebesar 80,45 Nilai dari target 78 Nilai atau capaian sebesar 103%.

Adapun perbandingan capaian BSPJI Palembang dan BSPJI Padang terhadap indikator Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja terdapat pada tabel 2.73

**Tabel 3. 93 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator VIII.1 tahun 2024 dengan BSPJI Padang**

| Indikator Kinerja                   | BSPJI Padang |             |         | Indikator Kinerja                   | BSPJI Palembang |             |         |
|-------------------------------------|--------------|-------------|---------|-------------------------------------|-----------------|-------------|---------|
|                                     | Target       | Realisasi   | Capaian |                                     | Target          | Realisasi   | Capaian |
| Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja | 75 Nilai     | 83,75 Nilai | 112%    | Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja | 76 Nilai        | 82,25 Nilai | 108,22% |

Dari tabel 3.93 terlihat bahwa realisasi BSPJI Padang lebih tinggi dibandingkan realisasi dari BSPJI Padang. BSPJI Palembang menargetkan 76 nilai untuk indikator kinerja Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja dengan realisasi sebesar 82,25 Nilai atau dengan capaian 108,22%. Sedangkan BSPJI Padang



menargetkan 75 Nilai dengan capaian realisasi sebesar 83,75 Nilai atau capaian sebesar 112%.

### **3) Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan Kinerja**

Penyebab keberhasilan kinerja ini ialah tercapainya hampir seluruh sasaran kinerja serta dilakukannya evaluasi dan pelaporan kinerja yang baik. Adanya koordinasi antara tim perencanaan, program, evaluasi dan pelaporan serta seluruh koordinator kegiatan dan pencapaian sasaran kinerja mendukung keberhasilan tercapainya nilai akuntabilitas. Selain itu dengan dilakukannya evaluasi terhadap rencana strategis, rencana kinerja dan rencana kerja menyebabkan target kinerja dapat tercapai. Dengan adanya perencanaan kinerja yang baik dalam rencana strategis, rencana kinerja dan rencana kerja, pengukuran kinerja selama tahun anggaran berlangsung melalui monitoring dan evaluasi setiap triwulan, pelaporan kinerja di akhir tahun serta evaluasi akuntabilitas kinerja internal akan capaian kinerja balai maka penilaian SAKIP BSPJI Palembang dapat mencapai target.

### **4) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Sebagian besar kegiatan penelaahan anggaran, monitoring dan evaluasi masih dilakukan secara online, sehingga mengurangi anggaran perjalanan dinas. Keterbatasan kompetensi SDM dalam perencanaan, program, evaluasi dan pelaporan dapat diatasi dengan adanya bimtek yang dilaksanakan bagi tim SAKIP. Beberapa anggaran dilakukan revisi untuk mengoptimalkan kinerja balai. Penggunaan sistem intranet dan penyimpanan data dalam drive juga mendukung efisiensi pelaksanaan kegiatan ini.

## 5) Kendala

Tidak ada kendala yang signifikan dalam mencapai target. Tidak terdapat kendala di tahun 2021 yang harus ditindaklanjuti pada tahun 2024. peningkatan nilai SAKIP yang cukup signifikan dari tahun 2022 ini karena telah dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap rencana strategis dan rencana kerja, sehingga target kinerja dapat tercapai.

## 6) Rekomendasi

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti laporan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP TA.2023, adapun hasil evaluasi tersebut antara lain:

1. pada komponen Perencanaan Kinerja, penetapan target untuk masing-masing indikator kinerja belum dilengkapi dengan analisis berdasarkan basis data yang memadai dan belum terdapat dokumen pendukung *crosscutting* khususnya untuk indikator kinerja yang bersifat *sharing outcome*.
2. Pada komponen Pengukuran Kinerja, untuk proses pengumpulan dan pengukuran kinerja capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi namun perhitungan capaiannya masih secara manual. Sementara untuk penerapan *reward* dan *punishment* telah ditetapkan kriteria dan mekanisme penilaiannya dalam dokumen SK, namun perlu ditingkatkan bentuk *reward* dan *punishment*-nya yang mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja.
3. Pada komponen Pelaporan Kinerja, telah disusun dokumen LAKIP yang memadai dan telah dilakukan reviu dengan SOP yang melekat pada SOP penyusunan LAKIP, namun output dari reviu LAKIP agar dapat menunjukkan perbedaan sebelum dan setelah dilakukan reviu.

Selain itu, melakukan koordinasi dengan ketua tim untuk tetap melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dalam internal timnya sehingga

semua kegiatan dapat berjalan dan mencapai target kinerja serta melakukan reviu terhadap dokumen laporan kinerja sebagai bahan evaluasi untuk tahun berikutnya,

#### 4. Indikator Kinerja VIII.2 :

##### Nilai Minimal laporan Keuangan

##### Definisi :

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektivitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

##### Cara Perhitungan :

Mencatat hasil penilaian Laporan Keuangan Satker BSKJI oleh Biro Keuangan

## 1) Hasil Yang Telah Dicapai

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024 untuk indikator “Nilai minimal laporan keuangan” adalah 90 dan realisasi 98.00 sehingga indikator kinerja ini tercapai sebesar 107,69%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Workshop penilaian laporan keuangan TA 2024 dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023. kriteria penilaian keuangan berdasarkan PMk No.232 tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Hasil penilaian pelaporan keuangan tersebut ialah laporan keuangan BSPJI Palembang sebesar 98.00. pencapaian nilai keuangan ini dikarenakan penyelenggaraan penyelenggaraan akuntansi di Btelah disusun dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), pencatatan dan pembukuan telah dilakukan dengan tertib dan sesuai dengan Bagan Akun Standar (BAS), seluruh transaksi telah dicatat sesuai prosedur dan tepat waktu, rekonsiliasi dengan KPPN

Telah dilakukan setiap bulan, penyusunan Laporan Keuangan telah mengacu pada PMk No.232 tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi dan laporan BMN mengacu pada PMK 181 Tahun 2016 tentang Penatausahaan Barang Milik negara, serta penyusunan/pembuatan laporan keuangan dan laporan barang milik negara BSPJI Palembang pada umumnya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai  
Perbandingan Antara realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 94 Perkembangan nilai laporan keuangan BSPJI Palembang TA.2020 - 2025

| Indikator Kinerja      | Realisasi TA.2020 | Realisasi TA.2021 | Realisasi TA.2022 | Realisasi TA.2023 | Realisasi TA.2024 |
|------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Nilai Laporan keuangan | N/A               | 89,50 Nilai       | 99 Nilai          | 98 Nilai          | 98 Nilai          |

Pada tahun 2021, nilai laporan keuangan sebesar 89,50 Nilai. Ditahun 2021 target dari sasaran kinerja untuk nilai laporan keuangan tidak tercapai. Namun, di tahun 2022 terjadi kenaikan laporan keuangan. Tahun 2023 laporan keuangan mendapat 98 nilai sehingga sasaran kinerja untuk laporan keuangan tercapai dari target yang ditetapkan sebesar 90 Nilai sehingga capaian melebihi 100%. capaian nilai keuangan ini dikarenakan penyusunan/pembuatan laporan keuangan dan laporan barang Milik Negara BSPJI Palembang telah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Nilai laporan keuangan BSPJI Palembang pada tahun 2024 sama dengan capaian tahun sebelumnya tahun 2023 yaitu 98 Nilai. Nilai Laporan Keuangan BSPJI Palembang pada tahun 2024 berada di peringkat ke-5 dari seluruh Satker BSPJI dibawah BSKJI. Perbandingan nilai laporan keuangan untuk seluruh satker di lingkungan BSKJI dapat dilihat pada tabel. 3.74

Tabel 3. 95 Perbandingan nilai laporan keuangan satker di lingkungan BSKJI TA 2024

| No     | Satuan Kerja                                       | Nilai Laporan Keuangan |
|--------|----------------------------------------------------|------------------------|
| BBSPJI |                                                    |                        |
| 1      | BBSPJI Pencegahan Pencemaran Industri              | 99,90                  |
| 2      | BBSPJI Kulit Karet dan Plastik                     | 99,90                  |
| 3      | BBSPJI Keramik & Mineral Non Logam                 | 99,00                  |
| 4      | BBSPJI Hasil Perkebunan, Mineral Logam dan Maritim | 99,00                  |
| 5      | BBSPJI Logam dan Mesin                             | 96,50                  |
| 6      | BBSPJI Agro                                        | 95,75                  |
| 7      | BBSPJI Bahan dan Barang Teknik                     | 95,00                  |

|       |                                   |       |
|-------|-----------------------------------|-------|
| 8     | BBSPJI Kerajinan dan Batik        | 95,00 |
| 9     | BBSPJI Kimia, Farmasi dan kemasan | 93,75 |
| 10    | BBSPJI Selulosa                   | 93,40 |
| 11    | BBSPJI Tekstil                    | 88,25 |
| BSPJI |                                   |       |
| 1     | BSPJI Manado                      | 99,90 |
| 2     | BSPJI Pekanbaru                   | 99,00 |
| 3     | BSPJI Ambon                       | 98,75 |
| 4     | BSPJI Medan                       | 98,50 |
| 5     | BSPJI Palembang                   | 98,00 |
| 6     | BSPJI Padang                      | 98,00 |
| 7     | BSPJI Banjarbaru                  | 98,00 |
| 8     | BSPJI Banda Aceh                  | 96,90 |
| 9     | BSPJI Pontianak                   | 96,00 |
| 10    | BSPJI Bandar Lampung              | 93,50 |
| 11    | BSPJI Surabaya                    | 92,25 |
| 12    | BSPJI Samarinda                   | 90,85 |
| 13    | BSPJI Jakarta                     | 80,45 |

Berdasarkan tabel diatas, BSPJI Palembang termasuk peringkat ke-5 dari seluruh satker BSPJI di Lingkungan BSKJI. Nilai laporan keuangan BSPJI Palembang ditahun 2024 (98,00) memiliki nilai lebih tinggi dari nilai rata-rata keseluruhan BBSPJI dan BSPJI di Lingkungan BSKJI (95,64)

**Perbandingan dengan target Jangka Menengah pada Renstra BSPJI Palembang 2021-2024**

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021 – 2024 bahwa target jangka menengah indikator kinerja Nilai Laporan keuangan adalah 91 Nilai. perbandingan target jangka menengah indikator VIII.2 dan Realisasi pada TA.2024 disajikan daloam tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 96 Perbandingan Target Jangka Menengah dengan RENSTRA BSPJI Palembang**

| Indikator Kinerja Pada Renstra 2021-2024 | Target Jangka Menengah Renstra | Ralisasi TA.2024 | Capaian (%) |
|------------------------------------------|--------------------------------|------------------|-------------|
| Nilai Laporan keuangan                   | 91 Nilai                       | 98 Nilai         | 107,69%     |

Target jangka menengah pada Renstra 2021-2024 untuk indikator ini adalah 91 Nilai dengan capaian sebesar 98 Nilai di tahun 2024. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari Renstra 2021-2024. Target pada tahun 2024

sebesar 100% dari total target Renstra, sedangkan capaian pada tahun 2024 terhadap total target Renstra telah mencapai 107,69%. Indikator ini telah berhasil mencapai realisasi dari rata-rata target jangka menengah pada Resntra BSPJI Palembang.

Dalam Renstra BSKJI, Sekretariat BSKJI menargetkan jumlah minimal Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan sebesar 90 sebanyak 64% dari sleuruh Satker yang ada di bawah BSKJI pada tahun 2024 dan meningkat menjadi 72% pada tahun 2024. BSPJI Palembang pada tahun 2024 telah berhasil mencapai nilai minimal keuangan sebesar 98,00 sehingga pencapaian kinerja dari indikator ini dari tahun 2020-2024 telah mendukung tercapainya Renstra BSKJI yang merujuk renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*. Selain itu, pencapaian indikator ini akan mendukung pencapaian sasaran Reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja dalam RPJMN 2020-2024.

**Perbandingan Capaian dengan Organisasi Yang Sejenis**

Pada perbandingan capaian dengan Organisasi sejenis BSPJI Palembang membandingkan dengan dua Satker BSPJI yaitu BSPJI Samarinda dan BSPJI Padang. Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Samarinda.

**Tabel 3. 97 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator VIII.2 tahun 2024 dengan BSPJI Samarinda**

| Indikator Kinerja      | BSPJI Samarinda |             |         | Indikator Kinerja      | BSPJI Palembang |           |         |
|------------------------|-----------------|-------------|---------|------------------------|-----------------|-----------|---------|
|                        | Target          | Realisasi   | Capaian |                        | Target          | Realisasi | Capaian |
| Nilai Laporan keuangan | 91 Nilai        | 90,85 Nilai | 100%    | Nilai Laporan keuangan | 91 Nilai        | 98 Nilai  | 107,69% |

Dari tabel perbandingan target dan capaian Nilai Laporan Keuangan diatas menunjukkan hasil penilaian Laporan Keuangan TA.2023 BSPJI Palembang lebih tinggi dibandingkan BSPJI Samarinda yaitu sebesar 98 Nilai dari target 91 Nilai atau capaian sebesar 107,69%, sedangkan BSPJI

Samarinda mendapatkan nilai 90,85 Nilai dari target 91 Nilai atau capaian sebesar 100%.

Berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2024 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang. Adapun perbandingan capaian BSPJI Palembang dan BSPJI Padang terhadap indikator Nilai Laporan keuangan terdapat pada tabel 2.77

**Tabel 3. 98 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator VIII.2 tahun 2024 dengan BSPJI Padang**

| Indikator Kinerja      | BSPJI Padang |           |         | Indikator Kinerja      | BSPJI Palembang |           |         |
|------------------------|--------------|-----------|---------|------------------------|-----------------|-----------|---------|
|                        | Target       | Realisasi | Capaian |                        | Target          | Realisasi | Capaian |
| Nilai Laporan keuangan | 92 Nilai     | 98 Nilai  | 107%    | Nilai Laporan keuangan | 91 Nilai        | 98 Nilai  | 107,69% |

Dari tabel 3.98 terlihat bahwa realisasi indikator kinerja Nilai Laporan keuangan dBSPJI Palembang dan BSPJI Padang memperoleh nilai Laporan Keuangan yang sama BSPJI Palembang menargetkan 91 Nilai untuk kegiatan ini dengan realisasi sebesar 98 nilai atau capaian 107,69%. BSPJI Padang menargetkan 92 Nilai lebih tinggi dibanding BSPJI Palembang dengan realisasi 98 Nilai atau capaian sebesar 107%. dengan realisasi sebesar 82,25 Nilai atau dengan capaian 108,22%. Sedangkan BSPJI Padang menargetkan 75 Nilai dengan capaian realisasi sebesar 83,75 Nilai atau capaian sebesar 112%.

**3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Penyebab keberhasilan kinerja ini ialah penyelenggaraan akuntansi BSPJI Palembang telah disusun dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), pencatatan dan pembukuan telah dilakukan dengan tertib dan sesuai dengan Bagan Akun Standar (BAS), seluruh transaksi telah dicatat sesuai prosedur dan tepat waktu serta dilakukan rekonsiliasi dengan KPPN telah dilakukan setiap bulan, serta penyusunan Laporan Keuangan



telah mengacu pada peraturan yang berlaku. Adanya koordinasi antara tim keuangan serta seluruh koordinator kegiatan juga mendukung keberhasilan tercapainya nilai minimal laporan keuangan.

#### **4) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi penggunaan anggaran untuk kegiatan pelaporan keuangan cukup baik hampir 100% . SDM yang melaksanakan kegiatan pelaporan keuangan juga merupakan SDM dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan.

#### **5) Analisis Kegiatan Yang Menunjang keberhasilan Pencapaian Kinerja**

1. Kegiatan Administrasi keuangan terkait rekonsiliasi anggaran dan pelaporan keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan, Internal antara BMN dan Keuangan, dan Internal dengan Unit Eselon I Tiap Bulannya.
2. Pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### **6) kendala**

Tidak ada kendala yang signifikan dalam mencapai target. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini ialah adanya peningkatan penilaian laporan keuangan dari tahun sebelumnya karena semakin tertibnya SDM di bagian keuangan dan BMN dalam menyusun laporan Keuangan BSPJI Palembang

### **2.1.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA 2024**

Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri yang akan dilaksanakan oleh BSPJI Palembang merupakan Upaya untuk mendukung RPJMN Kegiatan Prioritas Nasional dalam rangka peningkatan produktivitas dan daya saing melalui peningkatan kapabilitas lptek dan penciptaan inovasi. Capaian BSPJI Palembang dalam program Prioritas Nasional TA 2024 dapat dilihat pada tabel 3.99 Berdasarkan data tersebut, dari pagu anggaran

sebesar Rp. 2.041.956.000 telah terealisasi sebesar Rp. 2.041.930.950 atau setara dengan 100% dengan output realisasi 1 Unit Alat Laboratorium.

**Tabel 3. 99 Capaian Program Prioritas Nasional**

| Unit            | Kode                | Nama Program/Kegiatan/KRO/RO (proyek)           | DIPA                |                      |                    |     | Output |           |        |     |
|-----------------|---------------------|-------------------------------------------------|---------------------|----------------------|--------------------|-----|--------|-----------|--------|-----|
|                 |                     |                                                 | Pagu total (Rp.000) | Pagu Blokir (Rp.000) | Realisasi (Rp.000) | %   | Target | Realisasi | Satuan | %   |
|                 | 019.07              | Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri |                     |                      |                    |     |        |           |        |     |
|                 | 019.EC.6077         | Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri  |                     |                      |                    |     |        |           |        |     |
|                 | 019.EC.6077.RAH     | Sarana Bidang Industri dan Perdagangan          |                     |                      |                    |     |        |           |        |     |
| BSPJI Palembang | 019.EC.6077.RAH.001 | Peralatan Laboratorium/Workshop/Layanan         | 2.041.956           | 0                    | 2.041.930          | 100 | 1      | 1         | Unit   | 100 |

Adapun penjelasan hasil capaian program prioritas TA 2024 yang telah dilaksanakan dari masing-masing *output* tersebut pada TA 2024 adalah sebagai berikut:

1. Rincian *Output* (RO): Peralatan Laboratorium/ Workshop/Layana  
 Klasifikasi Rincian *Output* (RO) : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan  
 Komponen : Pengadaan Peralatan Laboratorium/Layanan Publik

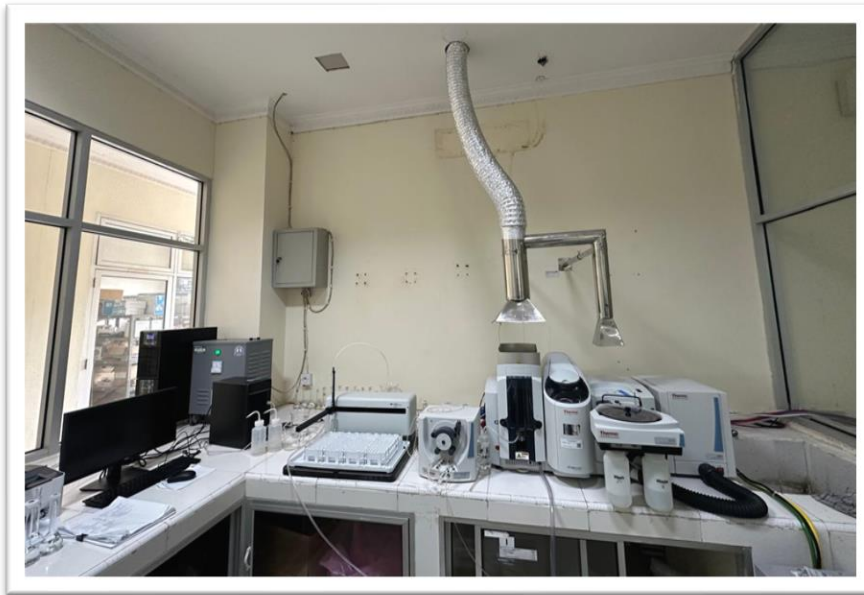
**a) Hasil yang telah dicapai**

**Tabel 3. 100 Perbandingan target dan realisasi output Pengadaan Peralatan Laboratorium/Layanan Publik TA.2024**

| Indikator                                       | Target | Realisasi | %Capaian |
|-------------------------------------------------|--------|-----------|----------|
| Pengadaan Peralatan Laboratorium/Layanan Publik | 1 Unit | 1 Unit    | 100      |

Pada TA.2024, BSPJI Palembang memiliki 1 (satu) kegiatan Prioritas Nasional dengan *output* berupa pengadaan laboratorium dengan target outputi sebanyak 1 (satu) Unit. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan

kualitas dan kuantitas layanan pengujian serta pemenuhan kebutuhan pelanggan.



**Tabel 3. 101 Alat AAS**

#### **b) Analisa hasil yang telah dicapai**

Perbandingan dengan standar nasional atau RPJMN Salah satu prioritas nasional pada RPJMN yang terkait dengan Pembangunan sektor industri nasional adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Selaras dengan RIPIN, Pembangunan industri tahap kedua (2020-2024) ini memprioritaskan pada

tiga aspek, yaitu penguatan struktur industri, penguasaan teknologi, dan peningkatan kualitas SDM. Fokus utama BSKJI antara lain pengembangan dan pengawasan standardisasi dan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri. Pengadaan peralatan laboratorium ini diharapkan mampu menunjang fokus tersebut, sekaligus bisa mendukung ketercapaian target PNBK Pemerintah secara keseluruhan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas layanan jasa industri.

**Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja**

Tim internal BSPJI Palembang berkoordinasi untuk melakukan pengusulan program, perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan. Tim melakukan analisa awal dari penawaran oleh Tim Sekretariat BSKJI. Kemampuan penyerapan anggaran yang ditunjukkan melalui konsistensi dalam memenuhi target realisasi anggaran menjadi salah satu pertimbangan tim pusat untuk menerima usulan dari BSPJI Palembang.

**Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Pagu anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp.2.041.956.000 telah terealisasi sebesar Rp. 2.041.930.950 atau setara dengan 100%. kegiatan pengadaan ini dilakukan dalam waktu yang terbatas dan harus selesai di waktu tahun berjalan. Penyerapan anggaran ini terealisasi karena kordinasi yang baik dalam perencanaan, pengadaan, PPK dan keuangan.

**Analisis Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja**

Kegiatan ini dapat berhasil karena dilakukannya monitoring dan evaluasi secara berkala baik dengan pihak internal maupun pihak penyedia jasa. Tim pengadaan dan penyedia jasa melakukan diskusi untuk membahas perkembangan dan kendala yang ada guna mencari solusi terbaik atas kendala yang terjadi, hingga dipastikan kegiatan berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan. Selain itu, adanya dukungan dari kegiatan administrasi keuangan juga berpengaruh terhadap realisasi kegiatan ini.

**c) Kendala**

tidak ada kendala dalam kegiatan prioritas nasional

**d) Rekomendasi**

melakukan perencanaan, persiapan dan berkordinasi dengan pihak terkait perihal pelaksanaan Program Prioritas Nasional selanjutnya.

**2.1.3. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra (2021 -2024)**

Sehubungan dengan telah ditetapkannya perubahan kedua atas Peraturan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian Nomor 280 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2021 – 2024, maka Perjanjian Kinerja (Perkin) Seluruh Unit Kerja di Bawahnya perlu disesuaikan dengan perubahan Renstra Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri dalam hal penyesuaian indikator dan target kinerja, seperti yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya.

Berdasarkan target kinerja dalam Rencana Strategis SBPI Palembang TA. 2021 – 2024 yang telah diperbaharui dan direviu kembali per tahun 2023, maka capaian kinerja pada tahun 2023 untuk pelaksanaan perencanaan kinerja jangka menengah dapat dilihat pada tabel 3.48 seluruh target tahun berjalan telah sesuai dengan target yang ada pada Renstra SBPI Palembang. Hal ini disebabkan SBPI Palembang Selalu melaksanakan monitoring serta reviu Renstra tiap bulan agar capaian sesuai dengan apa yang telah ditargetkan.

Seluruh indikator yang telah mencapai target pada tahun 2024 yaitu:

1. Produktivitas/Efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi : **37 Persen**
2. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 : **1 Perusahaan**
3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri : **8 Perusahaan**
4. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi : **68,23 Persen**
5. Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri : **25,05 Persen**
6. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan : **22.74 Persen**

7. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa : **96,52 Persen**
8. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker : **100 Persen**
9. Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan : **3,68 Indeks**
10. Rata-rata indeks profesionalitas ASN : **84,64 Indeks**
11. Nilai minimal indeks layanan publik : **4,57 Indeks**
12. Nilai minimal akuntabilitas kinerja : **82,25 Nilai**
13. Nilai Minimal Laporan Keuangan : **98 Nilai**

Seluruh indikator kinerja pada Rencana Strategis BSPJI Palembang TA. 2021-2024 merupakan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang dan telah dijelaskan pada subbab sebelumnya. Pada subbab ini, tidak ada indikator tambahan yang akan dijelaskan, karena seluruh indikator pada Renstra telah dijelaskan pada subbab capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2024.

Tabel 3. 102 Capaian Kinerja Renstra BSPJI Palembang TA.2021-2024

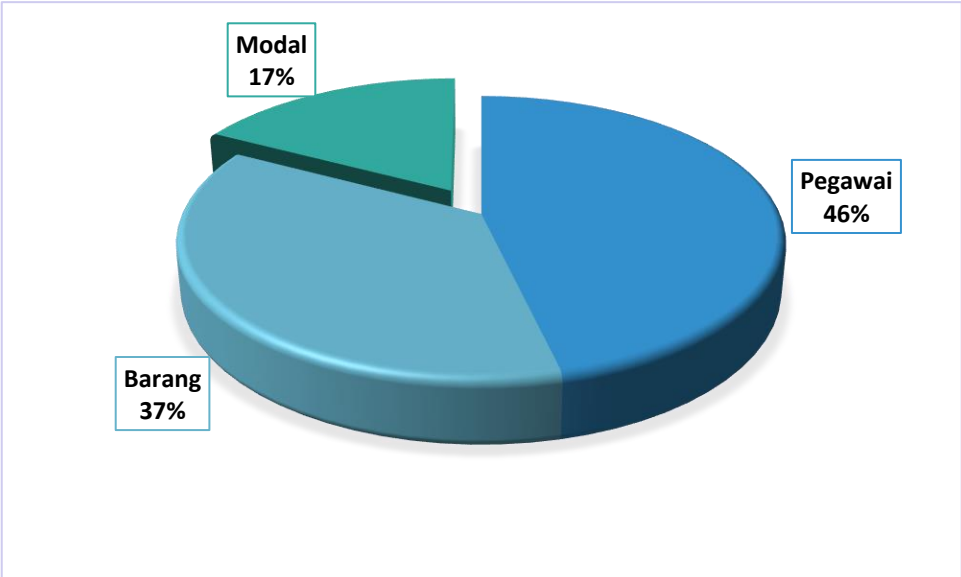
| Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                              |                                                                                                                    | 2021           |           |      | 2022           |           |      | 2023           |           |      | 2024           |           |      | TOTAL 2021-2024            |                    |      |
|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------|------|----------------|-----------|------|----------------|-----------|------|----------------|-----------|------|----------------------------|--------------------|------|
|                                                                  |                                                                                                                    | Target Renstra | Realisasi | %    | Target Renstra | Realisasi | %    | Target Renstra | Realisasi | %    | Target Renstra | Realisasi | %    | Target Renstra Sampai 2024 | Realisasi s.d 2024 | %    |
| 1                                                                |                                                                                                                    | 2              | 3         | 4    | 5              | 6         | 7    | 8              | 9         | 10   | 11             | 12        | 13   | 14                         | 15                 | 16   |
| PRGRAM NILAI TAMBAHAN DAN DAYA SAING INDUSTRI                    |                                                                                                                    |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                            |                    |      |
| SK1 Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas         |                                                                                                                    |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                            |                    |      |
| SK1.1.                                                           | Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Industri Hasil Kegiatan Kolaborasi (Persen)                                     | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | 0    | 30             | 53,3      | 178% | 30             | 37        | 123% | 30                         | 45,15              | 151% |
| SK2 Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0                  |                                                                                                                    |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                            |                    |      |
| SK2.1                                                            | Perusahaan Yang Terfasilitasi Industri 4.0 (Perusahaan)                                                            | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | 0    | 1              | 1         | 100% | 1              | 1         | 100% | 2                          | 2                  | 100% |
| SK2.2                                                            | Perusahaan Yang Tefasilitasi di Bidang Standardisasi Industri (Perusahaan)                                         | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | 0    | 2              | 7         | 350% | 2              | 8         | 400% | 4                          | 15                 | 375% |
| SK2.3                                                            | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi Industri 4.0                                                 | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | N/A  | 3              | 3         | 100% | 3                          | 3                  | 100% |
| SK2.4                                                            | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi Bidang Standardisasi Industri                                | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | N/A  | 3              | 3,66      | 122% | 3                          | 3,66               | 122% |
| SK3 Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri |                                                                                                                    |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                            |                    |      |
| SK3.1.                                                           | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang Memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (Persen) | 30             | 32        | 107% | 30             | 71        | 237% | 40             | 58,77     | 147% | 40             | 68,23     | 171% | 35                         | 57,5               | 164% |
| SK3.2                                                            | Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri (Persen)                                                                   | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | 0    | 5              | 28,09     | 562% | 5              | 25,05     | 501% | 5                          | 26,57              | 531% |
| SK3.3                                                            | Meningkatnya Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri yang Digunakan Oleh Pelanggan (Persen)                             | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | 0    | 5              | 18,33     | 367% | 5              | 22,74     | 455% | 5                          | 20,54              | 411% |

| Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                |                                                                                                  | 2021           |           |      | 2022           |           |      | 2023           |           |      | 2024           |           |         | TOTAL 2021-2024            |                    |      |
|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------|------|----------------|-----------|------|----------------|-----------|------|----------------|-----------|---------|----------------------------|--------------------|------|
|                                                                                    |                                                                                                  | Target Renstra | Realisasi | %    | Target Renstra | Realisasi | %    | Target Renstra | Realisasi | %    | Target Renstra | Realisasi | %       | Target Renstra Sampai 2024 | Realisasi s.d 2024 | %    |
| SK.3.4                                                                             | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa (Persen) | 40             | 68,5      | 171% | 40             | 85,83     | 215% | 45             | 92,2      | 205% | 50             | 96,52     | 193%    | 43,75                      | 85,76              | 196% |
| PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI                                       |                                                                                                  |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                |           |         |                            |                    |      |
| SK.4 Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien                      |                                                                                                  |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                |           |         |                            |                    |      |
| SK.4.1                                                                             | Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker (Persen)                 | 92             | 95        | 103% | 92             | 100       | 109% | 93             | 100       | 108% | 95             | 100       | 105%    | 95                         | 100                | 105% |
| SK 5 Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan |                                                                                                  |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                |           |         |                            |                    |      |
| SK.5.1                                                                             | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri Palembang (Indeks)                     | 3,5            | 3,55      | 101% | 3,6            | 3,6       | 100% | 3,6            | 3,69      | 103% | 3,6            | 3,68      | 102%    | 3,6                        | 3,68               | 103% |
| SK 6 Terwujudnya ASN BSKJI Yang Profesional                                        |                                                                                                  |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                |           |         |                            |                    |      |
| SK.6.1                                                                             | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)                                                    | 75             | 75        | 100% | 75             | 78,9      | 105% | 75             | 87,87     | 117% | 75             | 84,64     | 112,85% | 75                         | 84,64              | 113% |
| SK 7. Penguatan Layanan Publik                                                     |                                                                                                  |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                |           |         |                            |                    |      |
| SK.7.1                                                                             | Nilai Minimal Indeks Layanan Publik (Indeks)                                                     | 3,01           | 4         | 133% | 3,51           | 4,56      | 130% | 4              | 4,97      | 124% | 4              | 4,57      | 114%    | 4                          | 4,57               | 114% |
| SK 8 Penguatan Akuntabilitas Organisasi                                            |                                                                                                  |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                |           |         |                            |                    |      |
| SK8.1                                                                              | Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja (Nilai)                                                      | 81             | 84,55     | 104% | 83             | 64,35     | 78%  | 75             | 76,8      | 102% | 76             | 82,25     | 108,22% | 76                         | 82,25              | 108% |
| SK8.2                                                                              | Nilai Minimal Laporan Keuangan (Nilai)                                                           | 90             | 89,5      | 99%  | 90             | 99        | 110% | 90             | 98        | 109% | 91             | 98        | 107,69% | 91                         | 98                 | 108% |



**b. AKUNTABILITAS KEUANGAN**

Pagu akhir DIPA BSPJI Palembang tahun 2024 adalah sebesar Rp. 20.535.869.000 yang terdiri dari anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 15.652.571.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 4.883.298.000. Berdasarkan jenis belanja, anggaran BSPJI Palembang dibagi menjadi belanja pegawai (51) sebesar Rp.9.512.859.000, belanja barang (52) Rp. 7.481.943.000 dan belanja modal (53) Rp. 3.541.067.000 sebagaimana terlihat pada Gambar 3.16



Tabel 3. 103 Persentase Pagu BSPJI Palembang Berdasarkan Jenis Belanja

B. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi keuangan berdasrkan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2024

Tabel 3. 104 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2024

| Sasaran Strategis                                             | Indikator Kinerja |                                                                                    | Satuan     | Target | Persen | %       | Kegiatan/Komponen/<br>Subkomponen/                                     | Anggaran        |                 |        |
|---------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------|--------|---------|------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|--------|
|                                                               |                   |                                                                                    |            |        |        |         |                                                                        | Pagu            | Realisasi       | %      |
| 1                                                             | 2                 |                                                                                    | 3          | 4      | 5      | 6       | 7                                                                      | 8               | 9               | 10     |
| Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Industri Nonmigas | 1                 | Produktivitas/Efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi              | Persen     | 30     | 37     | 123,33% | 1 Paket Konsultansi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri di kab.Bengkulu    | Rp. 35.600.000  | Rp. 35.521.816  | 99,78% |
| Penguatan Implementasi making Indonesia 4.0                   | 1                 | Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0                                         | Perusahaan | 1      | 1      | 100,00% | 1 Paket Konsultansi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri di Kota Prabumulih | Rp. 29.450.000  | Rp. 29.367.050  | 99,72% |
|                                                               | 2                 | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0                  | Indeks     | 3      | 3      | 100,00% | 1 kerjasama optimalisasi teknologi dengan industri                     | Rp. 65.345.000  | Rp. 65.214.283  | 99,80% |
|                                                               | 3                 | Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri                     | Perusahaan | 2      | 8      | 400,00% | 1 Paket Konsultansi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri di Muara Enim      | Rp. 34.950.000  | Rp. 34.856.916  | 99,73% |
|                                                               | 4                 | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Bidang Standardisasi Industri | Indeks     | 3      | 3,66   | 122,00% | 1 Pelaksanaan layanan lembaga sertifikasi                              | Rp. 491.925.000 | Rp. 486.493.074 | 98,90% |
|                                                               |                   |                                                                                    |            |        |        |         | 2 Konsultansi Sistem manajemen mutu                                    | Rp .77.200.000  | Rp. 76.935.895  | 99,66% |

| Sasaran Strategis                                            | Indikator Kinerja |                                                                                                          | Satuan | Target | Persen | %       | Kegiatan/Komponen/<br>Subkomponen/ |                                                                                        | Anggaran        |                 |        |
|--------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|---------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|--------|
|                                                              |                   |                                                                                                          |        |        |        |         |                                    |                                                                                        | Pagu            | Realisasi       | %      |
| 1                                                            | 2                 |                                                                                                          | 3      | 4      | 5      | 6       | 7                                  |                                                                                        | 8               | 9               | 10     |
| Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | 1                 | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | Persen | 40     | 68,23  | 170,58% | 1                                  | program dapati PT.Mirrando Food and Beverages                                          | Rp. 47.748.000  | Rp . 47.741.925 | 99,99% |
|                                                              |                   |                                                                                                          |        |        |        |         | 2                                  | Program Dapati IKM Fadyan Selera Kite                                                  | Rp. 42.125.000  | Rp. 41.517.113  | 98,56% |
|                                                              |                   |                                                                                                          |        |        |        |         | 3                                  | Program DAPATI Jamokoe                                                                 | Rp. 45.557.000  | Rp. 45.541.736  | 99,97% |
|                                                              | 2                 | Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri                                                                  | Persen | 5      | 25,05  | 501,00% | 1                                  | Temu pelanggan baristand industri Palembang                                            | Rp. 136.192.000 | Rp. 136.071.920 | 99,91% |
|                                                              |                   |                                                                                                          |        |        |        |         | 2                                  | Diseminasi standardisasi dan layanan teknis                                            | Rp. 13.250.000  | Rp. 13.120.204  | 99,02% |
|                                                              |                   |                                                                                                          |        |        |        |         | 3                                  | Pelatihan/bimbingan/konsultansi teknis dan non teknis                                  | Rp. 180.550.000 | Rp. 178.267.670 | 98,74% |
|                                                              | 3                 | Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan                            | Persen | 5      | 22,74  | 454,80% | 1                                  | Pelaksanaan Manajemen Sistem Sertifikasi Sistem Mutu                                   | Rp. 63.524.000  | Rp. 61.916.766  | 97,47% |
|                                                              |                   |                                                                                                          |        |        |        |         | 2                                  | Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal                                                   | Rp. 15.576.000  | Rp. 15.517.329  | 99,62% |
|                                                              |                   |                                                                                                          |        |        |        |         | 3                                  | Pelaksanaan Layanan Lembaga Pemeriksa halal                                            | Rp. 31.176.000  | Rp. 30.523.009  | 97,91% |
|                                                              |                   |                                                                                                          |        |        |        |         | 4                                  | Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi SMK3                             | Rp. 60.652.000  | Rp. 60.201.534  | 99,26% |
|                                                              |                   |                                                                                                          |        |        |        |         | 5                                  | Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan | Rp. 41.524.000  | Rp. 39.568.365  | 95,29% |
|                                                              |                   |                                                                                                          |        |        |        |         | 6                                  | Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Mutu Lingkungan                  | Rp. 78.116.000  | Rp. 77.558.365  | 99,29% |

| Sasaran Strategis                                        | Indikator Kinerja |                                                                                         | Satuan | Target | Persen | %       | Kegiatan/Komponen/<br>Subkomponen/ |                                                                          | Anggaran          |                   |         |
|----------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|---------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|---------|
|                                                          |                   |                                                                                         |        |        |        |         |                                    |                                                                          | Pagu              | Realisasi         | %       |
| 1                                                        | 2                 |                                                                                         | 3      | 4      | 5      | 6       | 7                                  |                                                                          | 8                 | 9                 | 10      |
|                                                          |                   |                                                                                         |        |        |        |         | 7                                  | Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi                 | Rp . 8.094.000    | Rp. 6.533.288     | 80,72%  |
|                                                          |                   |                                                                                         |        |        |        |         | 8                                  | Penerapan ISO 17025 dan Pengembangan Lembaga Laboratorium Uji            | Rp. 241.802.000   | Rp. 241.129.865   | 99,72%  |
|                                                          |                   |                                                                                         |        |        |        |         | 9                                  | Layanan Pengujian Laboratorium Lab Pengambilan Contoh Uji                | Rp.1.322.286.000  | Rp. 1.316.078.269 | 99,53%  |
|                                                          |                   |                                                                                         |        |        |        |         | 10                                 | Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Produk             | Rp. 157.524.000   | Rp. 155.244.235   | 98,55%  |
|                                                          |                   |                                                                                         |        |        |        |         | 11                                 | Pelaksanaan Layanan Kalibrasi                                            | Rp . 245.230.000  | Rp. 242.500.143   | 98,89%  |
|                                                          |                   |                                                                                         |        |        |        |         | 13                                 | Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Industri Hijau     | Rp. 10.134.000    | Rp. 10.132.283    | 99,98%  |
|                                                          | 4                 | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | Persen | 50     | 96,52  | 193,04% | 1                                  | Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh                      | Rp. 45.552.000    | Rp .45.552.000    | 100,00% |
|                                                          |                   |                                                                                         |        |        |        |         | 2                                  | Pengadaan Peralatan Layanan Jasa Teknis                                  | Rp. 1.294.111.000 | Rp.1.294.095.152  | 100,00% |
|                                                          |                   |                                                                                         |        |        |        |         | 3                                  | Pengadaan Peralatan Layanan Jasa Teknis AAS                              | Rp.2.041.956.000  | Rp2.041.930.950   | 100,00% |
| Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien | 1                 | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker                 | Persen | 95     | 100    | 105,26% | 1                                  | Penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kinerja, Rencana Kegiatan dan Anggaran | Rp. 41.328.000    | Rp. 41.100.129    | 99,45%  |
|                                                          | 1                 |                                                                                         | Indeks | 3,6    | 3,68   | 102,22% | 1                                  | Gaji Pegawai dan Tunjangan                                               | Rp9.512.859.000   | Rp9.509.263.058   | 99,96%  |

| Sasaran Strategis                                                                           | Indikator Kinerja |                                                                 | Satuan | Target | Persen | %       | Kegiatan/Komponen/<br>Subkomponen/ |                                                                     | Anggaran         |                  |        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|---------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|--------|
|                                                                                             |                   |                                                                 |        |        |        |         |                                    |                                                                     | Pagu             | Realisasi        | %      |
| 1                                                                                           | 2                 |                                                                 | 3      | 4      | 5      | 6       | 7                                  |                                                                     | 8                | 9                | 10     |
| Terselenggaranya<br>Urusan pemerintahan<br>di Bidang<br>Perindustrian yang<br>Berkelanjutan |                   | Indeks kepuasan<br>Masyarakat terhadap<br>Layanan Jasa Industri |        |        |        |         | 2                                  | Penyebaran Informasi<br>Layanan Jasa Teknis                         | Rp. 124.736.000  | Rp.124.655.927   | 99,94% |
|                                                                                             |                   |                                                                 |        |        |        |         | 3                                  | Operasional Perkantoran dan<br>Pimpinan                             | Rp.1.840.670.000 | Rp.1.834.697.151 | 99,68% |
| Terwujudnya ASN<br>BSKJI yang<br>Profesional                                                | 1                 | Rata-rata indeks<br>profesionalitas ASN                         | Indeks | 75     | 84,93  | 113,24% | 1                                  | Pendidikan dan Pelatihan<br>untuk Peningkatan<br>Kompetensi Pegawai | Rp .206.400.000  | Rp. 204.211.516  | 98,94% |
|                                                                                             |                   |                                                                 |        |        |        |         | 2                                  | Pelaksanaan Penyusunan dan<br>Penetapan Kebutuhan<br>Pegawai        | Rp .9.632.000    | Rp . 7.873.558   | 81,74% |
|                                                                                             |                   |                                                                 |        |        |        |         | 3                                  | Sosialisasi Aturan<br>Kepegawaian                                   | Rp .8.700.000    | Rp. 8.034.000    | 92,34% |
|                                                                                             |                   |                                                                 |        |        |        |         | 4                                  | Rekrutmen CASN<br>Kementerian Perindustrian                         | Rp.13.600.000    | Rp. 12.876.800   | 94,68% |
| Penguatan Layanan<br>Publik                                                                 | 1                 | Nilai minimal indeks<br>layanan publik                          | Indeks | 4      | 4,57   | 114,25% | 1                                  | Pengelolaan Data dan Sistem<br>Informasi                            | Rp.26.444.000    | Rp . 26.403.157  | 99,85% |
|                                                                                             |                   |                                                                 |        |        |        |         | 2                                  | Pengadaan Inventaris<br>Operasional Kantor                          | Rp. 205.000.000  | Rp. 204.840.992  | 99,92% |
|                                                                                             |                   |                                                                 |        |        |        |         | 3                                  | Perbaikan dan Pemeliharaan<br>Gedung/Halaman Kantor                 | Rp.386.236.000   | Rp. 385.888.072  | 99,91% |
|                                                                                             |                   |                                                                 |        |        |        |         | 4                                  | Layanan Kesehatan Pegawai                                           | Rp.15.828.000    | Rp. 15.822.070   | 99,96% |
|                                                                                             |                   |                                                                 |        |        |        |         | 5                                  | Langganan Daya dan Jasa                                             | Rp. 728.659.000  | Rp. 728.180.324  | 99,93% |
|                                                                                             |                   |                                                                 |        |        |        |         | 6                                  | Perawatan Kendaraan<br>Operasional Perkantoran                      | Rp. 316.594.000  | Rp. 316.508.632  | 99,97% |
|                                                                                             |                   |                                                                 |        |        |        |         | 7                                  | Perawatan Sarana Inventaris<br>Perkantoran                          | Rp. 98.243.000   | Rp. 97.500.544   | 99,24% |

| Sasaran Strategis                  | Indikator Kinerja |                                     | Satuan | Target | Persen | %       | Kegiatan/Komponen/<br>Subkomponen/ |                                                 | Anggaran       |                |        |
|------------------------------------|-------------------|-------------------------------------|--------|--------|--------|---------|------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------|----------------|--------|
|                                    |                   |                                     |        |        |        |         |                                    |                                                 | Pagu           | Realisasi      | %      |
| 1                                  | 2                 |                                     | 3      | 4      | 5      | 6       | 7                                  |                                                 | 8              | 9              | 10     |
| Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 1                 | Nilai minimal akuntabilitas kinerja | Nilai  | 76     | 82,25  | 108,22% | 1                                  | Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan    | Rp. 18.833.000 | Rp. 18.326.289 | 97,31% |
|                                    |                   |                                     |        |        |        |         | 2                                  | Pengelolaan Kearsipan Unit Kerja                | Rp. 20.051.000 | Rp. 19.464.438 | 97,07% |
|                                    |                   |                                     |        |        |        |         | 3                                  | Pembangunan Zona Integritas Unit Kerja          | Rp. 1.935.000  | Rp. 1.724.500  | 89,12% |
|                                    |                   |                                     |        |        |        |         | 4                                  | Penerapan SPIP Dilingkungan Unit Kerja          | Rp. 20.494.000 | Rp. 20.080.378 | 97,98% |
|                                    | 2                 | Nilai minimal laporan keuangan      | Nilai  | 91     | 98     | 107,69% | 1                                  | layanan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan | Rp. 55.081.000 | Rp. 54.754.145 | 99,41% |
| Total                              |                   |                                     |        |        |        |         |                                    |                                                 | 20.508.472.000 | 20.461.336.835 | 99,77% |

Realisasi keuangan dari tiap Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi **(99,78%)**
2. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 **(99,72%)**
3. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0 **(98,80%)**
4. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri **(99,73%)**
5. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi bidang standardisasi industri **(99,28%)**
6. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi **(99,50%)**
7. Meningkatnya PNBP layanan jasa industri **(99,22)**
8. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan **(97,19%)**
9. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di satker **(100%)**
10. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker **(99,45%)**
11. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri **(99,86%)**
12. Rata-rata indeks profesionalitas ASN **(91,93%)**
13. Nilai Minimal Indeks Layanan Publik **(99,83%)**
14. Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja **(95,37%)**
15. Nilai Minimal Laporan Keuangan **(99,41%)**

Pada awal TA 2024 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri per Triwulan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3. 105 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan

| Kegiatan/Komponen/<br>Subkomponen |                                                                                        | Anggaran<br>(Rp)(000) | Output                                      | Triwulan I (%) |        | Triwulan II (%) |        | Triwulan III (%) |             | Triwulan IV (%) |        | % Realisasi<br>Ouput |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------|----------------|--------|-----------------|--------|------------------|-------------|-----------------|--------|----------------------|
|                                   |                                                                                        |                       |                                             | Keuangan       |        | Keuangan        |        | Keuangan         |             | Keuangan        |        |                      |
|                                   |                                                                                        |                       |                                             | T              | R      | T               | R      | T                | R           | T               | R      |                      |
| 1                                 | 2                                                                                      | 3                     | 4                                           | 5              | 6      | 7               | 8      | 9                | 10          | 11              | 12     |                      |
| 019.07.EC                         | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri                                           |                       |                                             |                |        |                 |        |                  |             |                 |        |                      |
| 6077                              | Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri                                         |                       |                                             |                |        |                 |        |                  |             |                 |        |                      |
| AEC                               | Kerja Sama                                                                             | Rp65.345.000,00       | 4.0<br>Kesepakatan,<br>Dokumen,<br>Kegiatan | 18,35%         | 27,45% | 60,50%          | 37,22% | 60,50%           | 91,18%      | 98,40%          | 99,80% | 4.0<br>Kesepakatan   |
| AEF                               | Sosialisasi dan<br>Diseminasi                                                          | Rp274.178.000,00      | 500.0 Orang                                 | 18,35%         | 7,63%  | 60,50%          | 13,14% | 60,50%           | 74,88%      | 98,40%          | 99,88% | 500.0 Orang          |
| BAD                               | Pelayanan Publik<br>Kepada Industri                                                    | Rp3.025.313.000,00    | 310.0 Industri                              | 18,35%         | 14,70% | 60,50%          | 33,36% | 60,50%           | 48,98%      | 98,40%          | 99,12% | 310.0 Industri       |
| BDI                               | Fasilitasi dan<br>Pembinaan Industri                                                   | Rp100.000.000,00      | 3.0 Industri,<br>IKM                        | 18,35%         | 0,00%  | 60,50%          | 6,96%  | 60,50%           | 56,02%      | 98,40%          | 99,75% | 3.0 Industri,<br>IKM |
| CAH                               | Sarana Bidang<br>Industri dan<br>Perdagangan                                           | Rp1.294.111.000,00    | 5.0 Unit                                    | 18,35%         | 38,24% | 60,50%          | 95,33% | 60,50%           | 97,54%      | 98,40%          | 100%   | 5.0 Unit             |
| QDI                               | Fasilitasi dan<br>Pembinaan Industri                                                   | Rp135.430.000,00      | 3.0 Industri,<br>IKM                        | 18,35%         | 0,69%  | 60,50%          | 11,88% | 60,50%           | 69,33%      | 98,40%          | 99,54% | 3.0 Industri,<br>IKM |
| RAH                               | Sarana Bidang<br>Industri dan<br>Perdagangan                                           | Rp2.041.956.000,00    | 1.0 Unit, IKM                               | 18,35%         | 0,00%  | 60,50%          | 96,97% | 60,50%           | 96,97%<br>% | 98,40%          | 100%   | 1.0 Unit, IKM        |
| 019.07.WA                         | Program Dukungan Manajemen                                                             |                       |                                             |                |        |                 |        |                  |             |                 |        |                      |
| 6042                              | Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri |                       |                                             |                |        |                 |        |                  |             |                 |        |                      |



| Kegiatan/Komponen/<br>Subkomponen |                                              | Anggaran<br>(Rp)(000) | Output                                                      | Triwulan I (%) |        | Triwulan II (%) |        | Triwulan III (%) |        | Triwulan IV (%) |        | % Realisasi<br>Ouput                                        |
|-----------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------|----------------|--------|-----------------|--------|------------------|--------|-----------------|--------|-------------------------------------------------------------|
|                                   |                                              |                       |                                                             | Keuangan       |        | Keuangan        |        | Keuangan         |        | Keuangan        |        |                                                             |
|                                   |                                              |                       |                                                             | T              | R      | T               | R      | T                | R      | T               | R      |                                                             |
| EBA                               | Layanan Dukungan<br>Manajemen Internal       | Rp12.971.085.000,00   | 2.0 Layanan,<br>Laporan,<br>Dokumen,<br>Rekomendasi<br>Unit | 18,35%         | 31,64% | 60,50%          | 58,99% | 60,50%           | 82,92% | 98,40%          | 99,91% | 2.0 Layanan,<br>Laporan,<br>Dokumen,<br>Rekomendasi<br>Unit |
| EBB                               | Layanan Saranan<br>dan Prasarana<br>Internal | Rp205.000.000,00      | 5.0 Unit, m2,<br>paket                                      | 18,35%         | 9,17%  | 60,50%          | 14,22% | 60,50%           | 14,22% | 98,40%          | 99,92% | 5.0 Unit, m2,<br>paket                                      |
| EBC                               | Layanan Manajemen<br>SDM Internal            | Rp238.332.000,00      | 60.0 orang,<br>layanan,<br>Rekomendasi                      | 18,35%         | 18,45% | 60,50%          | 33,97% | 60,50%           | 48,46% | 98,40%          | 97,76% | 60.0 orang,<br>layanan,<br>Rekomendasi                      |
| EBD                               | Layanan Manajemen<br>Kinerja Internal        | Rp157.722.000,00      | 17.0 Dokumen,<br>Layanan,<br>Laporan,<br>Rekomendasi        | 18,35%         | 63,01% | 60,50%          | 63,08% | 60,50%           | 63,08% | 98,40%          | 98,56% | 17.0 Dokumen,<br>Layanan,<br>Laporan,<br>Rekomendasi        |

Realisasi anggaran kegiatan BSPJI Palembang per komponen/sub komponen dapat dilihat pada tabel 3.106

**Tabel 3. 106 Realisasi Anggaran Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2024**

| Kegiatan/KRO/RO/Komponen/Sub Komponen |                                                                                        | Anggaran            |                     |        |
|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|--------|
|                                       |                                                                                        | Pagu                | Realisasi           | %      |
| 1                                     |                                                                                        | 2                   | 3                   | 4      |
| 019.07.EC                             | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri                                           |                     |                     |        |
| 6077                                  | Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri                                         |                     |                     |        |
| 6077.AEC.002.051.A                    | kerjasama optimalisasi teknologi dengan industri                                       | Rp 65.345.000,00    | Rp 65.214.283,00    | 99,80% |
| 6077.AEF.001.051.A                    | Penyebaran Informasi Layanan Jasa Teknis                                               | Rp 124.736.000,00   | Rp 124.655.927,00   | 99,94% |
| 6077.AEF.001.051.B                    | Diseminasi standardisasi dan layanan teknis                                            | Rp 13.250.000,00    | Rp 13.120.204,00    | 99,02% |
| 6077.AEF.001.051.C                    | Temu Pelanggan Baristand Industri Palembang                                            | Rp 136.192.000,00   | Rp 136.071.920,00   | 99,91% |
| 6077.BAD.001.051.A                    | Layanan Pengujian Laboratorium Lab Pengambilan Contoh Uji                              | Rp 1.322.286.000,00 | Rp 1.316.078.269,00 | 99,53% |
| 6077.BAD.001.056.A                    | Penerapan ISO 17025 dan Pengembangan Lembaga Laboratorium Uji                          | Rp 241.802.000,00   | Rp 241.129.865,00   | 99,72% |
| 6077.BAD.024.051.A                    | Pelaksanaan Layanan Kalibrasi                                                          | Rp 245.230.000,00   | Rp 242.500.143,00   | 98,89% |
| 6077.BAD.024.052.A                    | Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi                               | Rp 8.094.000,00     | Rp 6.533.288,00     | 80,72% |
| 6077.BAD.036.051.A                    | Pelaksanaan layanan lembaga sertifikasi                                                | Rp 491.925.000,00   | Rp 486.493.074,00   | 98,90% |
| 6077.BAD.036.052.A                    | Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Produk                           | Rp 157.524.000,00   | Rp 155.244.235,00   | 98,55% |
| 6077.BAD.036.052.B                    | Pelaksanaan Manajemen Sistem Sertifikasi Sistem Mutu                                   | Rp 63.524.000,00    | Rp 61.916.766,00    | 97,47% |
| 6077.BAD.036.052.C                    | Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Mutu Lingkungan                  | Rp 78.116.000,00    | Rp 77.558.365,00    | 99,29% |
| 6077.BAD.036.052.D                    | Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan | Rp 41.524.000,00    | Rp 39.568.365,00    | 95,29% |
| 6077.BAD.036.052.E                    | Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi SMK3                             | Rp 60.652.000,00    | Rp 60.201.534,00    | 99,26% |
| 6077.BAD.036.052.F                    | Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Industri Hijau                   | Rp 10.134.000,00    | Rp 10.132.283,00    | 99,98% |

| Kegiatan/KRO/RO/Komponen/Sub Komponen |                                                                                        | Anggaran            |                     |         |
|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---------|
|                                       |                                                                                        | Pagu                | Realisasi           | %       |
| 6077.BAD.058.051.A                    | Pelatihan/bimbingan/konsultasi teknis dan non teknis                                   | Rp 180.550.000,00   | Rp 178.267.670,00   | 98,74%  |
| 6077.BAD.058.051.B                    | Konsultasi Sistem manajemen mutu                                                       | Rp 77.200.000,00    | Rp 76.935.895,00    | 99,66%  |
| 6077.BAD.075.051.A                    | Pelaksanaan Layanan Lembaga Pemeriksa halal                                            | Rp 31.176.000,00    | Rp 30.523.009,00    | 97,91%  |
| 6077.BAD.058.052.A                    | Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal                                                   | Rp 15.576.000,00    | Rp 15.517.329,00    | 99,62%  |
| 6077.BDI.006.051.A                    | Paket Konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri di kab.Bengkulu                       | Rp 35.600.000,00    | Rp 35.521.816,00    | 99,78%  |
| 6077.BDI.006.051.B                    | Paket Konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri di Kota Prabumulih                    | Rp 29.450.000,00    | Rp 29.367.050,00    | 99,72%  |
| 6077.BDI.006.051.C                    | Paket Konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri di Muara Enim                         | Rp 34.950.000,00    | Rp 34.856.916,00    | 99,73%  |
| 6077.CAH.021.051.A                    | Pengadaan Peralatan Layanan Jasa Teknis                                                | Rp 1.294.111.000,00 | Rp 1.294.095.152,00 | 100,00% |
| 6077.QDI.001.052.A                    | Program Dapati IKM Fadyan Selera Kite                                                  | Rp 42.125.000,00    | Rp 41.517.113,00    | 98,56%  |
| 6077.QDI.001.052.B                    | Program DAPATI Jamokoe                                                                 | Rp 45.557.000,00    | Rp 45.541.736,00    | 99,97%  |
| 6077.QDI.001.052.C                    | program dapati PT.Mirrando Food and Beverages                                          | Rp 47.748.000,00    | Rp 47.741.925,00    | 99,99%  |
| 6077.RAH.001.051.A                    | Pengadaan Peralatan Layanan Jasa Teknis AAS                                            | Rp 2.041.956.000,00 | Rp 2.041.930.950,00 | 100,00% |
| 019.07.WA                             | Program Dukungan Manajemen                                                             |                     |                     |         |
| 6042                                  | Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri |                     |                     |         |
| 6042.EBA.958.051.A                    | Pengelolaan Data dan Sistem Informasi                                                  | Rp 26.444.000,00    | Rp 26.403.157,00    | 99,85%  |
| 6042.EBA.994.001.A                    | Gaji Pegawai dan Tunjangan                                                             | Rp 9.512.859.000,00 | Rp 9.509.263.058,00 | 99,96%  |
| 6042.EBA.994.002.A                    | Perbaikan dan Pemeliharaan Gedung/Halaman Kantor                                       | Rp 386.236.000,00   | Rp 385.888.072,00   | 99,91%  |
| 6042.EBA.994.002.B                    | Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh                                    | Rp 45.552.000,00    | Rp 45.552.000,00    | 100,00% |
| 6042.EBA.994.002.C                    | Perawatan Kendaraan Operasional Perkantoran                                            | Rp 316.594.000,00   | Rp 316.508.632,00   | 99,97%  |
| 6042.EBA.994.002.D                    | Layanan Kesehatan Pegawai                                                              | Rp 15.828.000,00    | Rp 15.822.070,00    | 99,96%  |
| 6042.EBA.994.002.E                    | Perawatan Sarana Inventaris Perkantoran                                                | Rp 98.243.000,00    | Rp 97.500.544,00    | 99,24%  |
| 6042.EBA.994.002.F                    | Belanja Langganan Daya dan Jasa                                                        | Rp 728.659.000,00   | Rp 728.180.324,00   | 99,93%  |
| 6042.EBA.994.002.G                    | Operasional Perkantoran dan Pimpinan                                                   | Rp 1.840.670.000,00 | Rp 1.834.697.151,00 | 99,68%  |
| 6042.EBB.951.053.A                    | Pengadaan Inventaris Operasional Kantor                                                | Rp 205.000.000,00   | Rp 204.840.992,00   | 99,92%  |
| 6042.EBC.954.051.A                    | Pelaksanaan Penyusunan dan Penetapan Kebutuhan Pegawai                                 | Rp 9.632.000,00     | Rp 7.873.558,00     | 81,74%  |
| 6042.EBC.954.051.B                    | Sosialisasi Aturan Kepegawaian                                                         | Rp 8.700.000,00     | Rp 8.034.000,00     | 92,34%  |
| 6042.EBC.954.051.C                    | Rekrutmen CASN Kementerian Perindustrian                                               | Rp 13.600.000,00    | Rp 12.876.800,00    | 94,68%  |

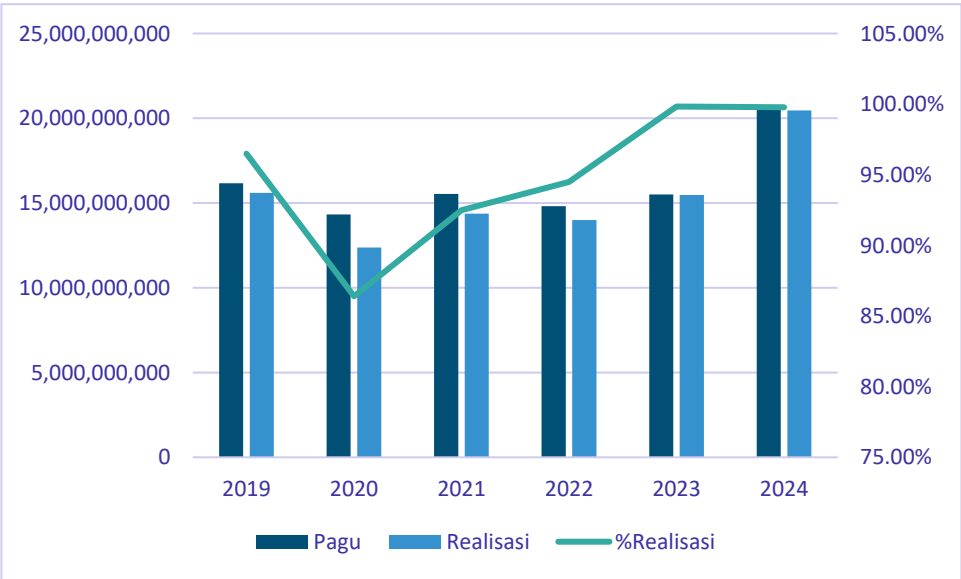
| Kegiatan/KRO/RO/Komponen/Sub Komponen |                                                                          | Anggaran               |                       |        |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|--------|
|                                       |                                                                          | Pagu                   | Realisasi             | %      |
| 6042.EBC.996.051.A                    | Pendidikan dan Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi Pegawai            | Rp 206.400.000,00      | Rp 204.211.516,00     | 98,94% |
| 6042.EBD.952.051.A                    | Penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kinerja, Rencana Kegiatan dan Anggaran | Rp 41.328.000,00       | Rp 41.100.129,00      | 99,45% |
| 6042.EBD.953.051.A                    | Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan                             | Rp 18.833.000,00       | Rp 18.326.289,00      | 97,31% |
| 6042.EBD.955.051.A                    | layanan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan                          | Rp 55.081.000,00       | Rp 54.754.145,00      | 99,41% |
| 6042.EBD.961.051.A                    | Penerapan SPIP Dilingkungan Unit Kerja                                   | Rp 20.494.000,00       | Rp 20.080.378,00      | 97,98% |
| 6042.EBD.961.051.B                    | Pembangunan Zona Integritas Unit Kerja                                   | Rp 1.935.000,00        | Rp 1.724.500,00       | 89,12% |
| 6042.EBD.974.051.A                    | Pengelolaan Kearsipan Unit Kerja                                         | Rp 20.051.000,00       | Rp 19.464.438,00      | 97,07% |
| Total                                 |                                                                          | Rp . 20.508.472.000,00 | Rp. 20.461.336.835,00 | 99,77% |

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai  
Perbandingan Antara Realisasi Anggaran Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi keuangan BSPJI Palembang tahun 202 adalah sebesar 99,77% . bila dibanindgkan dengan capaian Tahun anggran sebelumnya (99,83%), terdapat penurunan sebesar – 0,06%, Rincian Realisasi Keuangan BSPJI Palembang selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.107

Tabel 3. 107 Realisasi anggaran TA. 2019 – 2024

| Keterangan | 2019           | 2020           | 2021           | 2022           | 2023           | 2024              |
|------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| Pagu       | 16.171.263.000 | 14.325.217.000 | 15.539.386.000 | 14.806.645.000 | 15.507.847.000 | 20.535.869.000    |
| Realisasi  | 15.604.403.296 | 12.373.094.288 | 14.375.741.285 | 13.990.833.037 | 15.480.985.963 | 20.461.336.835,00 |
| %Realisasi | 96,50%         | 86,40%         | 92,50%         | 94,49%         | 99,83%         | 99,77%            |



Gambar 3. 36 Perbandingan Realisasi Anggaran 2019-2024

Pada tabel 3.36 dapat dilihat yaitu realisasi anggaran tahun 2024 **tercapai** dari target yang ditetapkan sebesar 99,99% dengan persentase

realisasi adalah sebesar 99,83%. realisasi ini merupakan capaian tertinggi dari lima tahun terakhir. Salah satu faktor pendukung peningkatan realisasi anggaran tahun 2024 yaitu pencapaian penerimaan PNBPN yang melebihi target yang telah ditetapkan sehingga hampir sebagian besar kegiatan yang bersumber dana dari PNBPN dapat dibiayai. Selain itu, kegiatan dengan sumber dana RM dilaksanakan secara optimal.

**Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan Realisasi Keuangan**

Realisasi anggaran tersebut tercapai, jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (gambar) 3.36 hal ini antara lain disebabkan karena program perencanaan anggaran dan keuangan yang dilaksanakan secara optimal. Tahun 2023 terjadi kelebihan penerimaan PNBPN diatas target

**Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi penggunaan sumber daya antara lain efisiensi dalam penggunaan sumber daya manusia (SDM), biaya, waktu dan energi. Sehubungan dengan implementasi teknologi yaitu pengembangan sistem Aplikasi SiLaper (Sistem Informasi Layanan Administrasi Perkantoran Terintegrasi) yaitu menmgalihkan fungsi manual dengan menggunakan kertas menjadi penggunaan secara elektronik sebagai contoh admnistrasi perkantoran yang meliputi Surat Tugas. Permintaan Lembur, Peminjaman Arsip, Pengajuan Uang Muka, Pengajuan Persediaan .

**Analisis Program/Kegiatan Yang Dapat Menunjang Keberhasilan/kegagalan**

Program Monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran dilaksanakan setiap bulan secara rutin melalui peran aktif pimpinan serta seluruh koordinator kegiatan. Memanfaatkan aplikasi

ALKI dan Monev Perkin untuk memonitor capaian kinerja fisik dan anggaran. Rapat Tinjauan Manajemen dan rapat manajemen lainnya dimanfaatkan sebagai sarana koordinasi untuk membahas capaian, kendala dan tindak lanjut yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.

### **Kendala**

Kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA.2024 adalah :

- Dampak dari arahan Presiden RI dalam Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 06 November 2024 agar Kementerian/Lembaga melakukan efisiensi Belanja Perjalanan Dinas (5241) TA 2024 sehingga mengganggu pelayanan jasa teknis yang dilaksanakan di lapangan

### **Rekomendasi**

Rekomendasi untuk perbaikan tahun anggaran 2025 antara lain :

- a. Meningkatkan efektivitas monitoring realisasi anggaran lebih baik lagi dibandingkan tahun sebelumnya melalui kegiatan Rapat Monev secara berkala, Rapat Tinjauan Manajemen dan Aplikasi Monev (e-monitoring APBN, ALKI, SMART DJA, E-Monev Bappenas, Monev Perkin, Omspan, Satu DJA) dan mempercepat tindak lanjut maupun surat peringatan dan perintah untuk mempercepat realisasi anggaran.
- b. Meningkatkan kegiatan promosi/pemasaran layanan jasa teknis melalui kegiatan kunjungan industri, seminar, workshop, pelatihan, pameran dll.
- c. Meningkatkan sistem informasi layanan sehingga memudahkan bagi pengguna terutama pelanggan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

- d. Koordinasi yang lebih baik dengan subbagian atau seksi terkait dalam hal pelaksanaan pekerjaan/kegiatan dan pengadaan belanja modal.
- e. Kegiatan yang melibatkan instansi lain seperti pelaksanaan surveillance laboratorium pengujian dan kalibrasi, pelatihan yang menggunakan jasa pengajar dari luar dan kegiatan penjajakan kerja sama harus direcanakan dan dilaksanakan dari awal tahun anggaran sehingga apabila terdapat penundaan, jadwal perubahan masih dalam tahun berjalan.
- f. Melakukan perluasan ruang lingkup untuk lembaga sertifikasi, laboratorium uji dan kalibrasi serta penambahan lembaga teknis baru sesuai dengan kebutuhan industri.
- g. Berkordinasi dengan KAN terkait dengan proses Akreditasi pada Lembaga Sertifikasi dan Laboratorium Uji BSPJI Palembang

### **C. Realisasi Anggaran keuangan (PNBP)**

#### **1) Hasil Yang Telah Dicapai**

Pada TA.2024 BSPJI Palembang memiliki target penerimaan PNBP sebesar Rp.3.300.000.000 dan realisasi dari target tersebut adalah Rp. 5.186.827.000 dengan capaian 157%, Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.7 48/KMK.02/2021 tentang Persetujuan Penggunaan Sebagian Dana PNBP pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian, maka Persentase penggunaan atas penerimaan yang diizinkan BSPJI Palembang maksimal sebesar 94,98%. Berdasarkan hal tersebut, maka pagu penggunaan BSPJI Palembang TA.2024 adalah sebesar Rp. 3.134.340.000; namun dikarenakan adanya penambahan pagu penerimaan PNBP diatas target maka pagu penggunaan TA.2024 menjadi Rp.4.883.298.000; dengan Realisasi sebesar Rp.4.826.551.423 (98,84%) seperti terlihat pada tabel 2.82



Tabel 3. 108 Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP tahun 2024

|                           |                           |
|---------------------------|---------------------------|
| Target Penerimaan (Rp)    | Rp.3.300.000.000          |
| Realisasi Penerimaan (Rp) | Rp. 5.186.827.000         |
| Realisasi penerimaan (Rp) | 157%                      |
|                           |                           |
| Target Penggunaan (Rp)    | Rp. 4.883.298.000(Revisi) |
| Realisasi Penggunaan (Rp) | Rp. 4.826.551.423 (MP)    |
| Realisasi Penggunaan (%)  | (98.84%)                  |

Tabel diatas menunjukkan rincian realisasi penerimaan PNBP BSPJI palembang TA.2024. Penerimaan tertinggi diperoleh dari layanan pengujian dan kalibrasi (57%) dan Penerimaan terendah diperoleh dari Lembaga Pemeriksa Halal (1,20%).

Tabel 3. 109 Rincian Realisasi PNBP TA.2024

| No              | Jenis Penerimaan                         |                                    | Target        | Penerimaan     |             |               | %    |
|-----------------|------------------------------------------|------------------------------------|---------------|----------------|-------------|---------------|------|
|                 |                                          |                                    |               | s/d Bulan Lalu | Bulan Ini   | Jumlah        |      |
| PNBP Fungsional |                                          |                                    |               |                |             |               |      |
| 1               | Pelatihan Teknik Operasional             |                                    | 169.400.000   | 553.780.000    | 170.200.000 | 723.980.000   | 14%  |
|                 |                                          | Pelatihan Teknik Operasional       | 169.400.000   | 553.780.000    | 170.200.000 | 723.980.000   | 100% |
| 2               | Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi |                                    | 1.702.250.000 | 2.304.920.000  | 326.088.000 | 2.631.008.000 | 51%  |
|                 |                                          | Penanganan Pencemaran              | 811.305.000   | 1.474.589.000  | 147.875.000 | 1.622.464.000 | 62%  |
|                 |                                          | Pengujian Bahan dan Produk (AK)    | 559.020.000   | 686.841.000    | 169.468.000 | 856.309.000   | 33%  |
|                 |                                          | Kalibrasi                          | 331.925.000   | 143.490.000    | 8.745.000   | 152.235.000   | 6%   |
| 3               | Pelayanan Teknis Sertifikasi             |                                    | 1.423.850.000 | 1.518.100.000  | 255.400.000 | 1.773.500.000 | 34%  |
|                 |                                          | Sertifikasi Sistem Mutu            | 165.550.000   | 191.350.000    | 0           | 191.350.000   | 11%  |
|                 |                                          | Sertifikasi Produk                 | 1.126.300.000 | 1.168.450.000  | 219.850.000 | 1.388.300.000 | 78%  |
|                 |                                          | Sertifikasi Industri Hijau         | 55.000.000    | 82.300.000     | 35.550.000  | 117.850.000   | 8%   |
|                 |                                          | Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan | 33.000.000    | 29.850.000     | 0           | 29.850.000    | 2%   |

|                     |                                                             |               |               |             |               |         |
|---------------------|-------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------------|---------------|---------|
|                     | <i>Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan</i>              | 44.000.000    | 27.050.000    | 0           | 27.050.000    | 2%      |
|                     | <i>LSHsccp</i>                                              |               | 19.100.000    | 0           | 19.100.000    | 1%      |
| 4                   | Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)                               | 4.500.000     | 21.450.000    | 40.913.000  | 62.363.000    | 1.20%   |
|                     | Pengembalian                                                |               |               |             | (-4.024.000)  |         |
| Total               |                                                             | 3.300.000.000 | 4.398.250.000 | 792.601.000 | 5.186.827.000 | 157,18% |
| PNBP NON Fungsional |                                                             |               |               |             |               |         |
|                     | Pendapatan PPh pasal 23                                     |               |               |             |               |         |
|                     | Pendapatan Sewa Tanah, gedung dan Bangunan                  |               | 3.441.780     | 0           | 3.441.780     | 0.00    |
|                     | Pendapatan dari Penjualan Tanah, gedung dan Bangunan        |               | 2.072.000     | 0           | 2.072.000     | 0.00    |
|                     | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu |               | 3.905.000     | 0           | 3.905.000     | 0.00    |
| Total               |                                                             |               | 9.418.780     | 0           | 9.418.780,00  | 0.00    |
| Grand Total         |                                                             | 3.300.000.000 | 4.407.668.780 | 792.601.000 | 5.196.245.780 | 157,46% |

Dari data tabel diatas, diketahui bahwa pada tahun 2024 penerimaan PNBP Fungsional adalah sebesar Rp. 5.186.827.000.- dan PNBP Non Fungsional seebсар Rp.9.418.780.- dengan total penerimaan PNBP adalah sebesar Rp. 5.196.245.780.- dari target sebesar Rp. 3.300.000. sehingga capaian pada tahun ini adalah sebesar atau 157,46%.

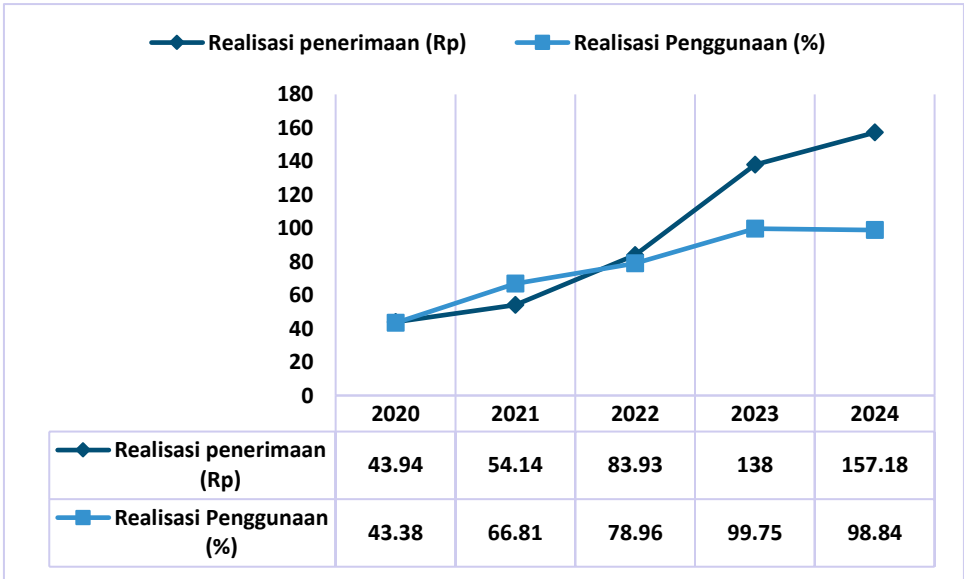
2) Analisa Hasil Yang Telah Dicapai.

Tabel 3. 110 Rincian pagu dan Realisasi keuangan PNBP tahun 2020-2024

| Pagu                      | 2020              | 2021             | 2022              | 2023                       | 2024                       |
|---------------------------|-------------------|------------------|-------------------|----------------------------|----------------------------|
| Target Penerimaan (Rp)    | Rp. 3.500.000.000 | Rp.3.858.000.000 | Rp.3.858.000.000  | Rp.3.000.000.000           | Rp.3.300.000.000           |
| Realisasi Penerimaan (Rp) | Rp.1.530.589.950  | Rp.2.088.658.000 | Rp.3.238.083.250  | Rp. 4.147.659.000          | Rp. 5.186.827.000          |
| Realisasi penerimaan (%)  | 43,94             | 54,14            | 83,93             | 138                        | 157,18                     |
|                           |                   |                  |                   |                            |                            |
| Target Penggunaan (Rp)    | Rp. 3.324.300.000 | Rp.3.288.501.000 | Rp.3.664.328.000  | Rp. 3.793.674.000 (Revisi) | Rp. 4.883.298.000 (Revisi) |
| Realisasi Penggunaan (Rp) | Rp.1.439.379.377  | Rp.2.197.166.116 | Rp. 2.893.297.817 | Rp. 3.784.041.171 (MP)     | Rp. 4.826.551.423 (MP)     |

|                          |       |       |       |       |       |
|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Realisasi Penggunaan (%) | 43,38 | 66,81 | 78,96 | 99,75 | 98,84 |
|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|

Berdasarkan data PNBP BSPJI Palembang dari tahun 2020-2024 sebagaimana data dalam tabel 2.84 Realiasi penggunaan keuangan sumber dana PNBP tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023 sebesar (-0.91%), penggunaan PNBP tidak dilaksanakan secara optimal dikarenakan pada akhir tahun dikeluarkannya kebijakan dari Presiden RI yaitu pembatasan pada akun (5241), namun untuk realisasi penerimaan pada tahun 2024 meningkat dibanding tahun 2023 sebesar 25,05% , Penerimaan PNBP tersebut paling tinggi dalam lima tahun terakhir 2020 - 2024.



Gambar 3. 37 Tren Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNBP Tahun 2020-2024

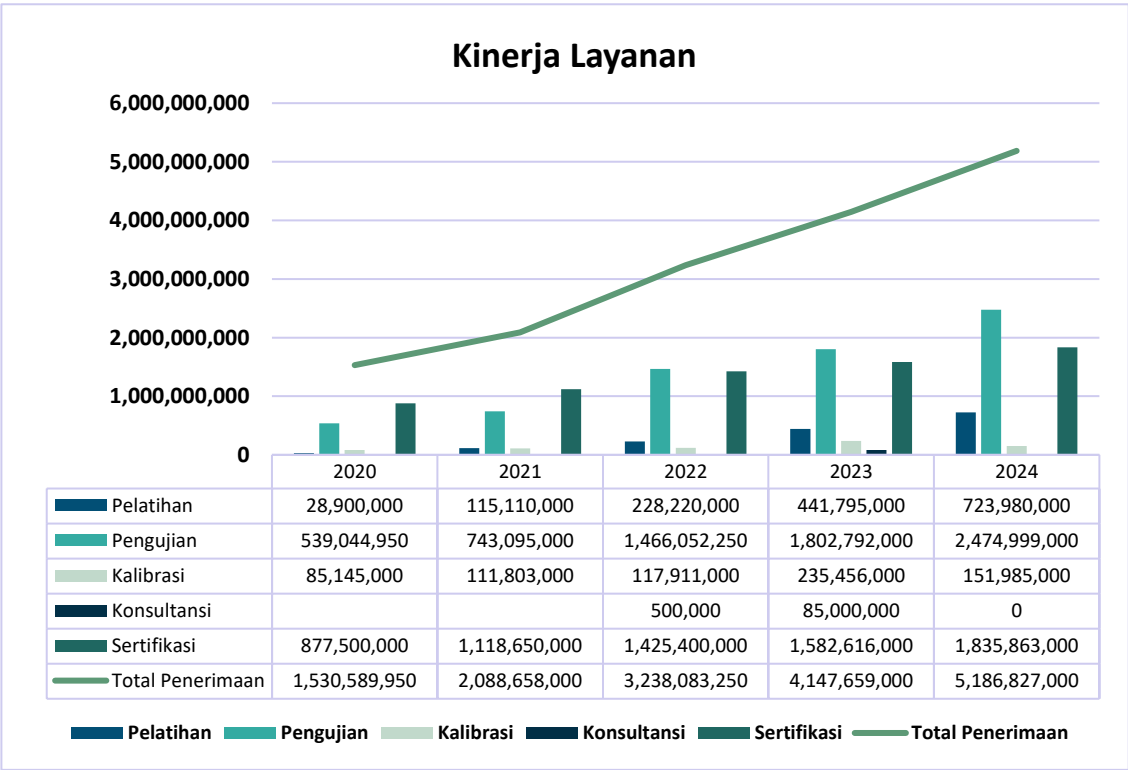
Gambar 3.37 menunjukkan realisasi penerimaan dan penggunaan PNBP lima tahun terakhir (2020-2024), Realisasi penerimaan tahun 2020-2024 cenderung mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Realisasi penerimaan tertinggi pada tahun 2024 sebesar 157,18% namun untuk realisasi penggunaan PNBP tertinggi pada tahun 2023 yaitu sebesar 99,75%, tidak optimalisasinya penggunaan angagran TA 2024 dikarenakan pada

akhir tahun dikeluarkannya kebijakan efisiensi anggaran untuk akun (5241), realisasi penggunaan PNBP terendah yaitu pada tahun 2020 dengan realisasi sebesar 43,38%.

Realisasi penerimaan PNBP Tahun 2020-2022 belum mencapai target yang ditetapkan dengan capaian masing-masing yaitu sebesar 43,94%, 54,19% dan 83,93% hanya pada tahun 2023 dan 2024 dalam lima tahun terakhir penerimaan PNBP melebihi target yaitu sebesar 138% dan 157,18%

**Tabel 3. 111 Persentase Penerimaan PNBP Tahun 2020-2024**

| Jenis JPT                              | PNBP (Rp.)           |                      |                      |                      |                      |
|----------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|                                        | 2020                 | 2021                 | 2022                 | 2023                 | 2024                 |
| Riset                                  | -                    | -                    | -                    | -                    | -                    |
| Pelatihan                              | 28.900.000           | 115.110.000          | 228.220.000          | 441.795.000          | 723.980.000          |
| Pengujian                              | 539.044.950          | 364.639.750          | 574.307.500          | 672.949.250          | 856.309.000          |
| Kalibrasi                              | 85.145.000           | 111.803.000          | 117.911.000          | 235.456.000          | 151.985.000          |
| Konsultasi                             |                      |                      | 500.000              | 85.000.000           | 0                    |
| Sertifikasi                            | 877.500.000          | 1.118.650.000        | 1.425.400.000        | 1.582.616.000        | 1.835.863.000        |
| RBPI                                   | -                    | -                    | -                    | -                    |                      |
| Penanganan Pencemaran                  | -                    | 378.455.250          | 891.744.750          | 1.129.842.750        | 1.618.690.000        |
| Jasa Lainnya                           | -                    | -                    | -                    | -                    |                      |
| Penerimaan Penelitian dan Pengembangan | -                    | -                    | -                    | -                    |                      |
| <b>Total Penerimaan</b>                | <b>1.530.589.950</b> | <b>2.088.658.000</b> | <b>3.238.083.250</b> | <b>4.147.659.000</b> | <b>5.186.827.000</b> |
| <b>Target</b>                          | <b>3.500.000.000</b> | <b>3.858.000.000</b> | <b>3.858.000.000</b> | <b>3.000.000.000</b> | <b>3.300.000.000</b> |
| <b>%Realisasi</b>                      | <b>43,94%</b>        | <b>54,14%</b>        | <b>83,93%</b>        | <b>138%</b>          | <b>157%</b>          |



Gambar 3. 38 Tren Penerimaan PNBP Per Jasa Layanan

Menunjukkan realisasi penerimaan PNBP selama 5 tahun yaitu dari tahun 2020-2024. pada tahun 2020-2021 penerimaan terbesar pada layanan sertifikasi dengan rata-rata penerimaan sebesar 55% dari total penerimaan PNBP per tahun. Tahun 2022-2024 penerimaan terbesar pada layanan pengujian dengan rata-rata penerimaan sebesar 45% dari total penerimaan PMNBP per tahun. Selain layanan sertifikasi dan pengujian, prosi penerimaan PNBP besar lainnya berasal dari layanan pelatihan teknis dimana layanan ini pada lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan dengan rata-rata penerimaan 8% per tahun.

Realisasi penerimaan PNBP tahun 2024 adalah sebesar Rp. 5.186.827.000 (157%). Realisasi tersebut mengalami kenaikan 25,05% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat layanan pengujian, sertifikasi dan pelatihan yang mengalami peningkatan penerimaan PNBP dengan persentase masing-masing adalah 51%, 34% dan 14%. Beberapa hal yang menyebabkan peningkatan penerimaan PNBP:

- a. Penerimaan PNBPN yang telah melebihi dari target yang telah ditetapkan sehingga kegiatan yang bersumber dana PNBPN dapat didanai.
- b. Standar Pelayanan Minimum (SPM) layanan lebih cepat sehingga meningkatkan kepercayaan pelanggan.
- c. Program dana DAK TA.2024.
- d. Kerjasama setiap fungsi baik dari segi monitoring, evaluasi, pelaksanaan (pengadaan barang) serta koordinasi lebih baik sehingga dapat mendukung layanan.
- e. Pengembangan layanan jasa teknik dengan perluasan ruang lingkup sertifikasi, pengujian dan kalibrasi pada tahun 2024.

### 3) Kendala

Tidak ada kendala signifikan terkait realisasi PNBPN dikarenakan realisasi penerimaan tercapai diatas target, namun penerimaan dan penggunaan PNBPN tidak bisa dilaksanakan secara optimal pada tahun 2024 dikarenakan terkenda dampak dari arahan Presiden RI dalam Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 06 November 2024 agar Kementerian/Lembaga melakukan efisiensi Belanja Perjalanan dinas (5241) TA 2024 sehingga mengganggu pelayanan jasa teknis yang dilaksanakan di lapangan.

Evaluasi terhadap realisasi keuangan TA 2024 ialah realisasi penerimaan PNBPN BSPJI Palembang telah meningkat signifikan dan melebihi target dari penerimaan ini merupakan penerimaan tertinggi selama lima tahun terakhir. Tercapainya target penerimaan ini diimbangi dengan penggunaan anggaran PNBPN yang cukup tinggi sehingga realisasi penggunaan anggaran dapat mencapai 99,77%.

### 4) Rekomendasi

Pada TA.2024 perbaikan untuk TA.2025:

- a. Meningkatkan layanan prima kepada pelanggan dan kegiatan promosi/pemasaran layanan jasa teknis melalui kegiatan pameran, seminar, workshop ataupun pemasaran langsung ke industri serta melakukan evaluasi terhadap industri yang tidak menggunakan layanan BSPJI Palembang khususnya dalam wilayah kerja BSPJI Palembang yaitu Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung.
- b. Melakukan peningkatan layanan berbasis teknologi informasi baik internal maupun eksternal dengan mengoptimalkan aplikasi SiPIPIT, website BSPJI Palembang dan aplikasi Si laper (Sistem Informasi Layanan Administrasi Perkantoran Terintegrasi)
- c. Melakukan peningkatan kemampuan SDM dibidang pengembangan layanan Industri.
- d. Meningkatkan efektivitas monitoring realisasi anggaran lebih baik lagi dibandingkan tahun sebelumnya melalui kegiatan Rapat Monev secara berkala, Rapat Tinjauan Manajemen dan Aplikasi Monev (e-monitoring APBN, ALKI, SMART DJA, E-Monev Bappenas, Monev Perkin, Omspan, Satu DJA) dan mempercepat tindak lanjut maupun surat peringatan dan perintah untuk mempercepat realisasi anggaran
- e. Koordinasi yang baik dengan Bagian/Bidang terkait terutama dalam hal pengadaan belanja modal sehingga realisasi anggaran dapat terpenuhi.
- f. Seluruh lembaga yang disiapkan di tahun 2024 terAkreditasi.
- g. Terkait dari arahan Presiden RI dalam sidang kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 06 November 2024 agar Kementerian/Lembaga melakukan efisiensi Belanja Perjalanan Dinas (5241) yaitu melakukan koordinasi dengan Eselon yang terkait.

##### 5) Analisis Sumber Efisiensi Sumber Daya Secara Umum

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk

mencapai hasil tersebut. Suatu organisasi dikatakan efisiensi apabila dapat mencapai output maksimum dengan menggunakan input yang optimum. Adapun salah satu upaya dalam memaksimalkan capaian tersebut adalah melaksanakan efisiensi sumber daya sehingga sumber daya dapat digunakan secara efektif untuk mencapai target kerja dan pelayanan sesuai tugas dan fungsi pada unit kerja.

Secara umum efisiensi yang telah dilaksanakan dalam melaksanakan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program serta Dukungan Manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada tahun TA.2024 yaitu Efisiensi Anggaran Berdasarkan Pencapaian Kinerja pada Indikator Kinerja, Efisiensi Anggaran berdasarkan pencapaian klasifikasi rincian output (KRO) dan efisiensi anggaran berdasarkan Nilai Kinerja anggaran pada Aplikasi SMART DJA.

### **3.3 ANALISIS SUMBER EFISIENSI DAYA SECARA UMUM**

#### **3.3.1. Analisis Efisiensi Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja**

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu Organisasi dikatakan efisiensi apabila dapat mencapai output maksimum dengan menggunakan input yang optimum. Adapun salah satu upaya dalam memaksimalkan capaian tersebut adalah melaksanakan efisiensi sumber daya sehingga sumber daya dapat digunakan secara efektif untuk mencapai target kerja dan pelayanan sesuai tugas dan fungsi pada unit kerja.

. Analisis Efektivitas kinerja dan efisiensi anggaran BSPJI Palembang pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.113



Tabel 3. 112 Analisis Efektivitas dan Efisiensi Berdasarkan Kinerja Anggaran TA.2024

| Sasaran Kegiatan<br>(output)/Indikator                       |                                                                                                                   | Kinerja Perkin |           |         |                                   |             | Anggaran Perkin    |                        |        |                | Indeks<br>Biaya<br>Target<br>(IBT) | Ibdejs<br>Biaya<br>Realisasi<br>(IBR) | Efisiensi Renstra                     |        | Efisiensi IKU                         |        |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------|---------|-----------------------------------|-------------|--------------------|------------------------|--------|----------------|------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|--------|---------------------------------------|--------|
|                                                              |                                                                                                                   | Target         | Realisasi | %       | %<br>Capaian<br>Nilai<br>Maksimal | Efektivitas | Pagu<br>(000)      | Realisasi<br>(000)     | %      | Efisiensi<br>i |                                    |                                       | %<br>Capaian<br>Nilai<br>Maksim<br>al | Rasio  | %<br>Capaian<br>Nilai<br>Maksim<br>al | Rasio  |
| 1                                                            |                                                                                                                   | 2              | 3         | 4       | 5                                 | 7           | 8                  | 9                      | 10     | 11             | 12                                 | 13                                    | 14                                    | 15     | 16                                    | 17     |
| BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG    |                                                                                                                   |                |           |         |                                   |             |                    |                        |        |                |                                    |                                       |                                       |        |                                       |        |
| PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI                 |                                                                                                                   |                |           |         |                                   |             |                    |                        |        |                |                                    |                                       |                                       |        |                                       |        |
| Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas         |                                                                                                                   |                |           |         |                                   |             |                    |                        |        |                |                                    |                                       |                                       |        |                                       |        |
| 1                                                            | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (Persen)                                    | 30             | 37        | 123,33% | 100%                              | Efektif     | Rp.<br>35.600.000  | Rp<br>35.521.816,<br>0 | 99,78% | Efisien        | Rp<br>1.186.667                    | Rp<br>960.049                         | 100%                                  | 19,10% | 100%                                  | 19,10% |
| Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0                  |                                                                                                                   |                |           |         |                                   |             |                    |                        |        |                |                                    |                                       |                                       |        |                                       |        |
| 1                                                            | Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 (Perusahaan)                                                           | 1              | 1         | 100,00% | 100%                              | Efektif     | Rp<br>29.450.000   | Rp<br>29.367.050       | 99,72% | Efisien        | Rp<br>29.450.000                   | Rp<br>29.367.050                      | 100,00%                               | 0,28%  | 100,00%                               | 0,28%  |
| 2                                                            | Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri(Perusahaan)                                         | 2              | 8         | 400,00% | 400%                              | Efektif     | Rp<br>34.950.000   | Rp<br>34.856.916       | 99,73% | Efisien        | Rp<br>17.475.000                   | Rp<br>4.357.115                       | 400,00%                               | 75,07% | 400,00%                               | 75,07% |
| 3                                                            | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi Industri 4.0                                                | 3              | 3         | 100,00% | 100%                              | Efektif     | Rp<br>65.345.000   | Rp<br>65.214.283       | 99,80% | Efisien        | Rp<br>21.781.667                   | Rp<br>21.738.094                      | 100,00%                               | 0,20%  | 100,00%                               | 0,20%  |
| 4                                                            | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi Bidang Standardisasi Industri                               | 3              | 3,66      | 122,00% | 122%                              | Efektif     | Rp.<br>569.125.000 | Rp<br>563.428.96<br>9  | 99,00% | Efisien        | Rp<br>189.708.33<br>3              | Rp<br>153.942.34<br>1                 | 122,00%                               | 18,85% | 122,00%                               | 18,85% |
| Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri |                                                                                                                   |                |           |         |                                   |             |                    |                        |        |                |                                    |                                       |                                       |        |                                       |        |
| 1                                                            | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (Persen) | 40             | 68,23     | 170,58% | 100%                              | Efektif     | Rp<br>135.430.000  | Rp<br>134.800.74<br>4  | 99,54% | Efisien        | Rp<br>3.385.750                    | Rp<br>1.975.681                       | 100%                                  | 41,65% | 100%                                  | 41,65% |

| Sasaran Kegiatan<br>(output)/Indikator                                          |                                                                                                 | Kinerja Perkin |           |         |                                   |             | Anggaran Perkin      |                      |         |           | Indeks<br>Biaya<br>Target<br>(IBT) | Ibdejs<br>Biaya<br>Realisasi<br>(IBR) | Efisiensi Renstra                 |        | Efisiensi IKU                     |        |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------|---------|-----------------------------------|-------------|----------------------|----------------------|---------|-----------|------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|--------|-----------------------------------|--------|
|                                                                                 |                                                                                                 | Target         | Realisasi | %       | %<br>Capaian<br>Nilai<br>Maksimal | Efektivitas | Pagu<br>(000)        | Realisasi<br>(000)   | %       | Efisiensi |                                    |                                       | %<br>Capaian<br>Nilai<br>Maksimal | Rasio  | %<br>Capaian<br>Nilai<br>Maksimal | Rasio  |
| 2                                                                               | Meningkatnya PNPB layanan jasa industri (Persen)                                                | 5              | 25        | 501,00% | 501%                              | Efektif     | Rp<br>329.992.000    | Rp<br>327.459.794    | 99,23%  | Efisien   | Rp<br>65.998.400                   | Rp<br>13.072.247                      | 501,00%                           | 80,19% | 501,00%                           | 80,19% |
| 3                                                                               | Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan(Persen)           | 5              | 22,74     | 454,80% | 455%                              | Efektif     | Rp<br>2.275.638.000  | Rp<br>2.256.903.451  | 99,18%  | Efisien   | Rp<br>455.127.600                  | Rp<br>99.248.173                      | 454,80%                           | 78,19% | 454,80%                           | 78,19% |
| 4                                                                               | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa(Persen) | 50             | 99,36     | 198,72% | 199%                              | Efektif     | Rp<br>3.381.619.000  | Rp<br>3.381.578.102  | 100,00% | Efisien   | Rp<br>67.632.380                   | Rp<br>34.033.596                      | 198,72%                           | 49,68% | 198,72%                           | 49,68% |
| PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN                                                      |                                                                                                 |                |           |         |                                   |             |                      |                      |         |           |                                    |                                       |                                   |        |                                   |        |
| Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien                        |                                                                                                 |                |           |         |                                   |             |                      |                      |         |           |                                    |                                       |                                   |        |                                   |        |
| 1                                                                               | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (Persen)                | 95             | 100       | 105,26% | 100%                              | Efektif     | Rp<br>41.328.000     | Rp<br>41.100.129     | 99,45%  | Efisien   | Rp<br>435.032                      | Rp<br>411.001                         | 100%                              | 5,52%  | 100%                              | 5,52%  |
| Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan |                                                                                                 |                |           |         |                                   |             |                      |                      |         |           |                                    |                                       |                                   |        |                                   |        |
| 1                                                                               | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)                              | 3,6            | 3,68      | 102,22% | 102%                              | Efektif     | Rp<br>11.478.265.000 | Rp<br>11.468.616.136 | 99,92%  | Efisien   | Rp<br>3.188.406.944                | Rp<br>3.116.471.776                   | 102,22%                           | 2,26%  | 102,22%                           | 2,26%  |
| Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional                                          |                                                                                                 |                |           |         |                                   |             |                      |                      |         |           |                                    |                                       |                                   |        |                                   |        |
| 1                                                                               | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)                                                   | 75             | 84,64     | 112,85% | 113%                              | Efektif     | Rp<br>238.332.000    | Rp<br>232.995.874    | 97,76%  | Efisien   | Rp<br>3.177.760                    | Rp<br>2.752.787                       | 112,85%                           | 13,37% | 112,85%                           | 13,37% |
| Penguatan Layanan Publik                                                        |                                                                                                 |                |           |         |                                   |             |                      |                      |         |           |                                    |                                       |                                   |        |                                   |        |
| 1                                                                               | Nilai minimal indeks layanan publik (Indeks)                                                    | 4              | 4,57      | 114,25% | 114%                              | Efektif     | Rp<br>1.777.004.000  | Rp<br>1.775.143.791  | 99,90%  | Efisien   | Rp<br>444.251.000                  | Rp<br>388.434.090                     | 114,25%                           | 12,56% | 114,25%                           | 12,56% |
| Penguatan Akuntabilitas Organisasi                                              |                                                                                                 |                |           |         |                                   |             |                      |                      |         |           |                                    |                                       |                                   |        |                                   |        |
| 1                                                                               | Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai)                                                     | 76             | 82,25     | 108,22% | 108%                              | Efektif     | Rp<br>61.313.000     | Rp<br>59.595.605     | 97,20%  | Efisien   | Rp<br>806.750                      | Rp<br>724.567                         | 108,22%                           | 10,19% | 108,22%                           | 10,19% |

| Sasaran Kegiatan<br>(output)/Indikator |                                        | Kinerja Perkin                |           |         |                                   |             | Anggaran Perkin  |                    |        |           | Indeks<br>Biaya<br>Target<br>(IBT) | Ibdejs<br>Biaya<br>Realisasi<br>(IBR) | Efisiensi Renstra                 |         | Efisiensi IKU                     |         |
|----------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------|-----------|---------|-----------------------------------|-------------|------------------|--------------------|--------|-----------|------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|---------|-----------------------------------|---------|
|                                        |                                        | Target                        | Realisasi | %       | %<br>Capaian<br>Nilai<br>Maksimal | Efektivitas | Pagu<br>(000)    | Realisasi<br>(000) | %      | Efisiensi |                                    |                                       | %<br>Capaian<br>Nilai<br>Maksimal | Rasio   | %<br>Capaian<br>Nilai<br>Maksimal | Rasio   |
| 2                                      | Nilai minimal laporan keuangan (Nilai) | 91                            | 98        | 107,69% | 108%                              | Efektif     | Rp<br>55.081.000 | Rp<br>54.754.145   | 99,41% | Efisien   | Rp<br>605.286                      | Rp.<br>558.716                        | 107,69%                           | 7,69%   | 107,69%                           | 7,69%   |
|                                        |                                        | %Rata-rata<br>Capaian Kinerja |           | 201,81% |                                   | Efektif     | 20.508.472.000   | 20.461.336.805     | 99,77% | Efisien   | Rp<br>4.489.428.568,40             | Rp<br>3.868.047.283,26                | 201,81%                           | 27,65%  | 268,07%                           | 40,36%  |
|                                        |                                        |                               |           |         |                                   |             |                  |                    |        |           |                                    |                                       |                                   | Efisien |                                   | Efisien |

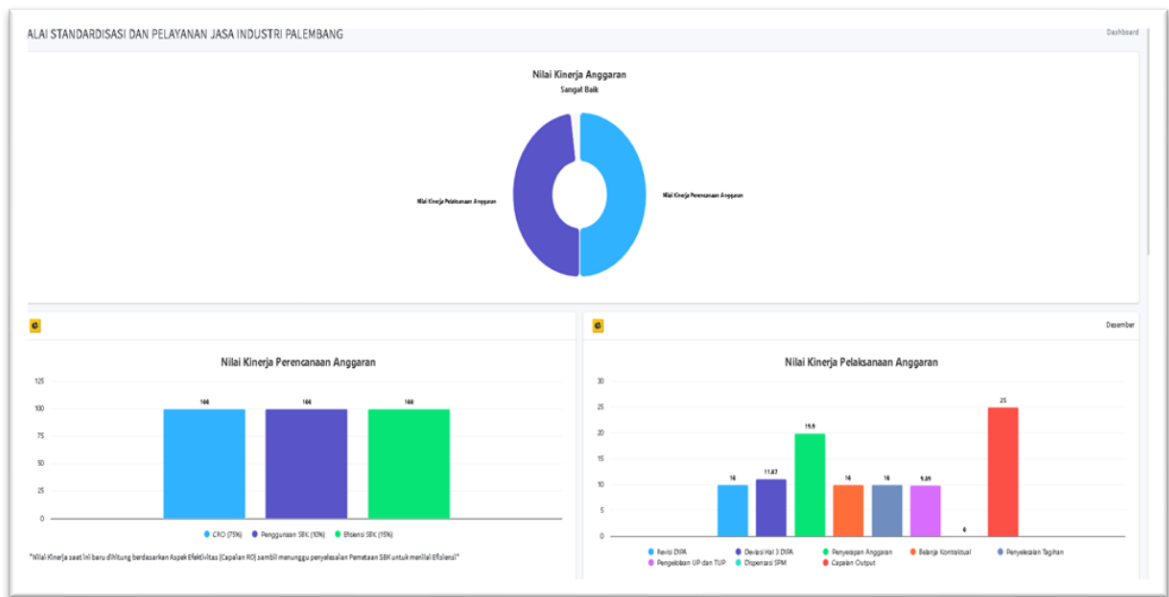
Berdasarkan tabel 3.113 terlihat bahwa capaian target kinerja pada semua indikator kinerja telah tercapai secara efektif, dengan capaian kinerja BSPJI Palembang pada tahun 2024 rata-rata sebesar 201,72% untuk semua indikator Kinerja. Realisasi Anggaran BSPJI Palembang pada tahun 2024 mencapai 99,77%. Realisasi anggaran ini tidak melebihi capaian kinerja sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran BSPJI Palembang telah digunakan secara efisien untuk pencapaian kinerja pada seluruh indikator kinerja BSPJI Palembang.

Indeks Biaya Target (BIT) merupakan biaya per satuan target kinerja yang telah ditetapkan sedangkan Indeks Biaya Realisasi (IBR) merupakan biaya per satuan realisasi kinerja. Nilai IBT dan IBR tertinggi pada TA.2024 yaitu sebesar Rp.3.188.406.944/Indeks berasal dari Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks). Nilai IBT dan IBR tertinggi berasal dari layanan kegiatan gaji pegawai dan tunjangan, penyebaran informasi Layanan Jasa Teknis dan Operasional Perkantoran dan Pimpinan.

Efisiensi rata-rata yang diperoleh berdasarkan capaian Indikator Kinerja (IK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) terhadap alokasi anggaran yang tersedia adalah masing-masing sebesar 27,65% dan 40,36% (efisiensi). Efisiensi terbesar berada pada Indikator kinerja meningkatnya PNPB layanan jasa industri 80,19% . sedangkan untuk efisiensi terendah untuk Indikator kinerja tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0. Efisiensi tertinggi diperoleh dengan adanya peningkatan capaian pada IK peningkatan penerimaan PNPB dengan realisasi sebesar 25,05% dari target 5%.

**C. Efisiensi Anggaran Berdasarkan Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART DJA**

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) atas Asek Implementasi pada aplikasi SMART DJA terdiri dari empat variabel pengukuran yaitu capaian output, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BSPJI berdasarkan SMART DJA Kementerian Keuangan, adalah sebesar 84,04 atau kriteria Baik sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.19 Pengukuran Efisiensi pada aplikasi SMART DJA berdasarkan pada perbandingan antara pagu anggaran dan realisasi anggaran untuk menghasilkan capaian output.



tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Nilai Kinerja Anggaran merupakan hasil penjumlahan dari 50% Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Berdasarkan gambar 3.19 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BSPJI Palembang tahun 2024 berdasarkan Aplikasi SMART DJA adalah 97,93 (sangat baik) dengan komposisi Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran 100 persen dan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran 95,86 Nilai. Untuk nilai kinerja pelaksanaan anggaran terdiri dari Revisi DIPA (10), Pengelolaan UP dan TUP (9,89), Deviasi

Hal III DIPA (11,07), Dispensasi SPM (19,9), Penyerapan Anggaran (19,9), Capaian Output (25), Belanja Kontraktual (10) dan Penyelesaian tagihan (10). nilai kinerja pelaksanaan anggaran tidak dapat 100% dikarenakan pada komposisi Hal III DIPA terjadi gap deviasi sehingga komposisi hal III DIPA tidak optimal, Penyerapan anggaran dan Keterlambatan revolving GU dikarenakan adanya kebijakan penghematan (5241) sehingga realisasi tidak mencukupi revolving tersebut.

Tabel 2.87 menunjukkan perbandingan NKA pada BSPJI dan BBSPJI pada tahun 2024 berdasrkan Aplikasi SMART DJA, NKA BSPJI Palembang menempati peringkat ke-5 dengan NKA sebesar 97,93. bila dibandingkan dengan Tahun Anggaran sebelumnya, NKA BSPJI Palembang mengalami kenaikan dengan NKA BSPJI Palembang TA.2023 sebesar 84,04.

Tabel 3. 113 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran BBSPJI dan BSPJI Berdasarkan Aplikasi SMART DJA TA.2024

| NO | KODE SATUAN KERJA | SATUAN KERJA                                                                       | NK PERENCANAAN ANGGARAN | NK PELAKSANAAN ANGGARAN | NILAI KINERJA ANGGARAN |
|----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|
| 1  | 247204            | BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KERAJINAN DAN BATIK          | 100                     | 97,72                   | 98,86                  |
| 2  | 247232            | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BANJARBARU                         | 100                     | 97,47                   | 98,74                  |
| 3  | 247211            | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SURABAYA                           | 100                     | 97,35                   | 98,68                  |
| 4  | 247246            | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO                             | 100                     | 95,92                   | 97,96                  |
| 5  | 248920            | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG                          | 100                     | 95,86                   | 97,93                  |
| 6  | 539053            | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PADANG                             | 100                     | 95,69                   | 97,85                  |
| 7  | 247157            | BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KERAMIK DAN MINERAL NONLOGAM | 100                     | 95,35                   | 97,68                  |
| 8  | 15118             | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI JAKARTA                            | 100                     | 95,14                   | 97,57                  |

| NO | KODE SATUAN KERJA | SATUAN KERJA                                                                                       | NK PERENCANAAN ANGGARAN | NK PELAKSANAAN ANGGARAN | NILAI KINERJA ANGGARAN |
|----|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|
| 9  | 247199            | BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN<br>JASA INDUSTRI KULIT, KARET, DAN PLASTIK                 | 100                     | 94,99                   | 97,5                   |
| 10 | 539081            | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA                                                             | 100                     | 94,18                   | 97,09                  |
| 11 | 539074            | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA                                                             | 100                     | 94,02                   | 97,01                  |
| 12 | 248145            | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA<br>INDUSTRI AMBON                                           | 100                     | 93,82                   | 96,91                  |
| 13 | 539060            | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA                                                             | 100                     | 93,79                   | 96,9                   |
| 14 | 248124            | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA                                                             | 100                     | 92,76                   | 96,38                  |
| 15 | 247140            | BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BAHAN DAN BARANG TEKNIK                      | 100                     | 92,51                   | 96,26                  |
| 16 | 412528            | BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KIMIA, FARMASI DAN KEKAWASAN                 | 100                     | 92,35                   | 96,18                  |
| 17 | 247225            | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA                                                             | 99,84                   | 92,25                   | 96,05                  |
| 18 | 247161            | BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN<br>JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI                     | 100                     | 91,89                   | 95,95                  |
| 19 | 248060            | BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN<br>JASA INDUSTRI LOGAM DAN MESIN                           | 100                     | 90,68                   | 95,34                  |
| 20 | 247403            | BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI HASIL PERKEBUNAN, MINERAL LOGAM, DAN MARITIM | 100                     | 87,32                   | 93,66                  |
| 21 | 248042            | BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI                                              | 95,61                   | 87,02                   | 91,32                  |
| 22 | 247136            | BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN<br>JASA INDUSTRI AGRO                                      | 75                      | 98,41                   | 86,71                  |
| 23 | 248056            | BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN                                                            | 100                     | 71,79                   | 85,9                   |
| 24 | 417912            | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA<br>INDUSTRI PEKANBARU                                       | 75                      | 95,33                   | 85,17                  |
| 25 | 248035            | BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA                                                             | 81,63                   | 87,42                   | 84,53                  |

#### D. Penghargaan Yang Diperoleh Satker TA.2024

Pada tahun 2024 BSPJI Palembang mendapatkan Penghargaan Satuan Kerja UPT dan Unit Eselon I dengan Kinerja Keuangan dan BMN Terbaik.



Gambar 3. 39 BSPJI Palembang mendapatkan penghargaan peringkat ke III sebagai satuan kerja UPT Tahun Anggaran 2024





## BAB IV - PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Secara umum Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (BSPJI) selama tahun 2024 telah berhasil melaksanakan Tugas Poko dan Fungsinya dengan baik. Hal ini tercermin dari tercapainya seluruh target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2024. Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari uraian pada Bab Sebelumnya:

1. Seluruh dari Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis BSPJI Palembang pada tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan.
2. Total anggaran DIPA BSPJI Palembang tahun 2024 setelah 19 (Sembilan belas) kali revisi DIPA adalah sebesar Rp. 20.535.869 dan anggaran yang terserap sebesar Rp. 20.461.336.835 (99,77%)
3. Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 5.186.827.000 atau mencapai 157 persen dari estimasi Pendapatan sebesar Rp. 3.300.000.000. Realisasi PNBP BSPJI Palembang terdiri dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, LPH, Pelatihan Teknis dan Standardisasi di Bidang industri dengan pendapatan terbesar diperoleh dari penerimaan Layanan Teknis Pengujian sebesar Rp. 2.478.773.000; dan pendapatan terendah diperoleh dari penerimaan Kalibrasi yaitu sebesar Rp. 152.235.000 ;

## 4.2. Permasalahan dan Kendala

Permasalahan dan kendala dalam pencapaian perjanjian kinerja yang telah ditetapkan di tahun 2024 yang dihadapi oleh BSPJI Palembang antara lain adalah:

1. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam memenuhi kebutuhan industri/klien BSPJI Palembang yang masih terbatas terutama terhadap kemampuan dibidang industri 4.0
2. Ruang lingkup layanan BSPJI Palembang belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan klien BSPJI Palembang terutama klien yang mengharapkan skema layanan terintegrasi.

## 4.3. Saran dan Rekomendasi

Dari hasil kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2024, beberapa kekurangan dan kendala yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan menjadi bahan kaji ulang manajemen, masukan serta perbaikan dalam pelaksanaan di tahun mendatang diantaranya:

1. Meningkatkan kemampuan SDM dengan melaksanakan pelatihan dan bimbingan teknis, serta melakukan sertifikasi sertifikasi personil sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari klien BSPJI Palembang terhadap layanan jasa yang diberikan.
2. Melakukan assesmen kebutuhan layanan dan memperluas ruang lingkup BSPJI Palembang dengan menyesuaikan kebutuhan nyata dari industri – industri yang terutama masuk di wilayah kerja BSPJI Palembang.

# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN 1**

### **PERJANJIAN KINERJA TA.2024**



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI  
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI  
PALEMBANG**

Jl. Perindustrian II No. 12 KM 9 Palembang 30152 Telepon (0711) 412462, Fax (0711) 412462

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syamdian

Jabatan: Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Andi Rizaldi

Jabatan: Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

**Kepala Badan Standardisasi dan  
Kebijakan Jasa Industri**

**Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan  
Jasa Industri Palembang**

  
Andi Rizaldi

  
Syamdian

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG

| No. | Sasaran Kegiatan (SK)                                                           | Indikator Kinerja |                                                                                                          | Target | Satuan     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| 1   | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas                            | 1                 | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi                                    | 30     | Persen     |
| 2   | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0                                     | 1                 | Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0                                                               | 1      | Perusahaan |
|     |                                                                                 | 2                 | Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0                                       | 3      | Indeks     |
|     |                                                                                 | 3                 | Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri                                           | 2      | Perusahaan |
|     |                                                                                 | 4                 | Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri                   | 3      | Indeks     |
| 3   | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri                    | 1                 | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 40     | Persen     |
|     |                                                                                 | 2                 | Meningkatnya PNPB layanan jasa industri                                                                  | 5      | Persen     |
|     |                                                                                 | 3                 | Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan                            | 5      | Persen     |
|     |                                                                                 | 4                 | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa                  | 50     | Persen     |
| 4   | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien                        | 1                 | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker                                  | 95     | Persen     |
| 5   | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 1                 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri                                                | 3,6    | Indeks     |
| 6   | Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional                                          | 1                 | Rata-rata indeks profesionalitas ASN                                                                     | 75     | Indeks     |
| 7   | Penguatan Layanan Publik                                                        | 1                 | Nilai minimal indeks layanan publik                                                                      | 4      | Indeks     |
| 8   | Penguatan Akuntabilitas Organisasi                                              | 1                 | Nilai minimal akuntabilitas kinerja                                                                      | 76     | Nilai      |
|     |                                                                                 | 2                 | Nilai minimal laporan keuangan                                                                           | 91     | Nilai      |

Total Anggaran Tahun 2024 : Rp 15.709.996.000,-  
(Lima belas miliar tujuh ratus sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu rupiah)

Jakarta, Januari 2024

Kepala Badan Standardisasi dan  
Kebijakan Jasa Industri

Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa  
Industri Palembang

  
Andi Rizaldi

  
Syam dian

## **LAMPIRAN 2**

### **PENGUKURAN KINERJA (PK)**

### **TA.2024**

PENGUKURAN KINERJA

Satker : BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG  
Tahun Anggaran : 2024

| Sasaran Strategis                                             | Indikator Kinerja |                                                                                                           | Satuan     | Target | Persen | %       | Kegiatan/Komponen/<br>Subkomponen/ |                                                                      | Anggaran           |                    |        |
|---------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------|--------|---------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------|
|                                                               |                   |                                                                                                           |            |        |        |         |                                    |                                                                      | Pagu               | Realisasi          | %      |
| 1                                                             | 2                 |                                                                                                           | 3          | 4      | 5      | 6       | 7                                  |                                                                      | 8                  | 9                  | 10     |
| Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Industri Nonmigas | 1                 | Produktivitas/Efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi                                     | Persen     | 30     | 37     | 123,33% | 1                                  | Paket Konsultansi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri di kab.Bengkulu    | Rp 35.600.000,00   | Rp .35.521.816,00  | 99,78% |
| Penguatan Implementasi making Indonesia 4.0                   | 1                 | Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0                                                                | Perusahaan | 1      | 1      | 100,00% | 1                                  | Paket Konsultansi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri di Kota Prabumulih | RP. 29.450.000,00  | Rp . 29.367.050,00 | 99,72% |
|                                                               | 2                 | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0                                         | Indeks     | 3      | 3      | 100,00% | 1                                  | kerjasama optimalisasi teknologi dengan industri                     | Rp. 65.345.000,00  | Rp. 65.214.283,00  | 99,80% |
|                                                               | 3                 | Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri                                            | Perusahan  | 2      | 8      | 400,00% | 1                                  | Paket Konsultansi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri di Muara Enim      | Rp. 34.950.000,00  | Rp. 34.856.916,00  | 99,73% |
|                                                               | 4                 | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Bidang Standardisasi Industri                        | Indeks     | 3      | 3,66   | 122,00% | 1                                  | Pelaksanaan layanan lembaga sertifikasi                              | Rp. 491.925.000,00 | Rp. 486.493.074,00 | 98,90% |
|                                                               |                   |                                                                                                           |            |        |        |         | 2                                  | Konsultansi Sistem manajemen mutu                                    | Rp .77.200.000,00  | Rp .76.935.895,00  | 99,66% |
| Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri  | 1                 | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi | Persen     | 40     | 68,23  | 170,58% | 1                                  | program dapati PT.Mirrando Food and Beverages                        | Rp. 47.748.000,00  | Rp. 47.741.925,00  | 99,99% |
|                                                               |                   |                                                                                                           |            |        |        |         | 2                                  | Program Dapati IKM Fadyan Selera Kite                                | Rp. 42.125.000,00  | Rp. 41.517.113,00  | 98,56% |
|                                                               |                   |                                                                                                           |            |        |        |         | 3                                  | Program DAPATI Jamokoe                                               | Rp. 45.557.000,00  | Rp. 45.541.736,00  | 99,97% |
|                                                               | 2                 | Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri                                                                   | Persen     | 5      | 25,05  | 501,00% | 1                                  | Temu pelanggan baristand industri Palembang                          | Rp.136.192.000,00  | Rp. 136.071.920,00 | 99,91% |
|                                                               |                   |                                                                                                           |            |        |        |         | 2                                  | Diseminasi standardisasi dan layanan teknis                          | Rp .13.250.000,00  | Rp. 13.120.204,00  | 99,02% |
|                                                               |                   |                                                                                                           |            |        |        |         | 3                                  | Pelatihan/bimbingan/konsultansi teknis dan non teknis                | Rp .180.550.000,00 | Rp .178.267.670,00 | 98,74% |
|                                                               | 3                 | Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan                             | Persen     | 5      | 22,74  | 454,80% | 1                                  | Pelaksanaan Manajemen Sistem Sertifikasi Sistem Mutu                 | Rp. 63.524.000,00  | Rp 61.916.766,00   | 97,47% |
|                                                               |                   |                                                                                                           |            |        |        |         | 2                                  | Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal                                 | Rp.15.576.000,00   | Rp.15.517.329,00   | 99,62% |
|                                                               |                   |                                                                                                           |            |        |        |         | 3                                  | Pelaksanaan Layanan Lembaga Pemeriksa halal                          | Rp..31.176.000,00  | Rp. 30.523.009,00  | 97,91% |



|                                                                                 |   |                                                                                         |        |     |       |         |    |                                                                                        |                     |                    |         |
|---------------------------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----|-------|---------|----|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------|---------|
|                                                                                 |   |                                                                                         |        |     |       |         | 4  | Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi SMK3                             | Rp. 60.652.000,00   | Rp. 60.201.534,00  | 99,26%  |
|                                                                                 |   |                                                                                         |        |     |       |         | 5  | Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan | Rp. 41.524.000,00   | Rp. 39.568.365,00  | 95,29%  |
|                                                                                 |   |                                                                                         |        |     |       |         | 6  | Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Mutu Lingkungan                  | Rp. 78.116.000,00   | Rp. 77.558.365,00  | 99,29%  |
|                                                                                 |   |                                                                                         |        |     |       |         | 7  | Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi                               | Rp. 8.094.000,00    | Rp. 6.533.288,00   | 80,72%  |
|                                                                                 |   |                                                                                         |        |     |       |         | 8  | Penerapan ISO 17025 dan Pengembangan Lembaga Laboratorium Uji                          | Rp .241.802.000,00  | Rp. 241.129.865,00 | 99,72%  |
|                                                                                 |   |                                                                                         |        |     |       |         | 9  | Layanan Pengujian Laboratorium Lab Pengambilan Contoh Uji                              | Rp.1.322.286.000,00 | Rp1.316.078.269,00 | 99,53%  |
|                                                                                 |   |                                                                                         |        |     |       |         | 10 | Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Produk                           | Rp .157.524.000,00  | Rp. 155.244.235,00 | 98,55%  |
|                                                                                 |   |                                                                                         |        |     |       |         | 11 | Pelaksanaan Layanan Kalibrasi                                                          | Rp .245.230.000,00  | Rp. 242.500.143,00 | 98,89%  |
|                                                                                 |   |                                                                                         |        |     |       |         | 13 | Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Industri Hijau                   | Rp .10.134.000,00   | Rp . 10.132.283,00 | 99,98%  |
|                                                                                 | 4 | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | Persen | 50  | 96,52 | 193,04% | 1  | Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh                                    | Rp. 45.552.000,00   | Rp . 45.552.000,00 | 100,00% |
| Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien                        | 1 | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker                 | Persen | 95  | 100   | 105,26% | 2  | Pengadaan Peralatan Layanan Jasa Teknis                                                | Rp.1.294.111.000    | Rp1.294.095.152,00 | 100,00% |
|                                                                                 |   |                                                                                         |        |     |       |         | 3  | Pengadaan Peralatan Layanan Jasa Teknis AAS                                            | Rp.2.041.956.000    | Rp2.041.930.950,00 | 100,00% |
|                                                                                 |   |                                                                                         |        |     |       |         | 1  | Penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kinerja, Rencana Kegiatan dan Anggaran               | Rp. 41.328.000,00   | Rp . 41.100.129,00 | 99,45%  |
| Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 1 | Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri                               | Indeks | 3,6 | 3,68  | 102,22% | 1  | Gaji Pegawai dan Tunjangan                                                             | Rp.9.512.859.000    | Rp.9.509.263.058   | 99,96%  |
|                                                                                 |   |                                                                                         |        |     |       |         | 2  | Penyebaran Informasi Layanan Jasa Teknis                                               | Rp. 124.736.000,00  | Rp .124.655.927,00 | 99,94%  |
|                                                                                 |   |                                                                                         |        |     |       |         | 3  | Operasional Perkantoran dan Pimpinan                                                   | Rp.1.840.670.000    | Rp1.834.697.151,00 | 99,68%  |
| Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional                                          | 1 | Rata-rata indeks profesionalitas ASN                                                    | Indeks | 75  | 84,64 | 112,85% | 1  | Pendidikan dan Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi Pegawai                          | Rp .206.400.000,00  | Rp. 204.211.516,00 | 98,94%  |
|                                                                                 |   |                                                                                         |        |     |       |         | 2  | Pelaksanaan Penyusunan dan Penetapan                                                   | Rp. 9.632.000,00    | Rp. 7.873.558,00   | 81,74%  |

|                                    |   |                                     |        |    |       |         |   |                                                  |                    |                    |        |
|------------------------------------|---|-------------------------------------|--------|----|-------|---------|---|--------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------|
|                                    |   |                                     |        |    |       |         |   | Kebutuhan Pegawai                                |                    |                    |        |
|                                    |   |                                     |        |    |       |         | 3 | Sosialisasi Aturan Kepegawaian                   | Rp. 8.700.000,00   | Rp. 8.034.000,00   | 92,34% |
|                                    |   |                                     |        |    |       |         | 4 | Rekrutmen CASN Kementerian Perindustrian         | Rp.13.600.000,00   | Rp. 12.876.800,00  | 94,68% |
| Penguatan Layanan Publik           | 1 | Nilai minimal indeks layanan publik | Indeks | 4  | 4,57  | 114,25% | 1 | Pengelolaan Data dan Sistem Informasi            | Rp. 26.444.000,00  | Rp. 26.403.157,00  | 99,85% |
|                                    |   |                                     |        |    |       |         | 2 | Pengadaan Inventaris Operasional Kantor          | Rp. 205.000.000,00 | Rp. 204.840.992,00 | 99,92% |
|                                    |   |                                     |        |    |       |         | 3 | Perbaikan dan Pemeliharaan Gedung/Halaman Kantor | Rp .386.236.000,00 | Rp. 385.888.072,00 | 99,91% |
|                                    |   |                                     |        |    |       |         | 4 | Layanan Kesehatan Pegawai                        | Rp. 15.828.000,00  | Rp. 15.822.070,00  | 99,96% |
|                                    |   |                                     |        |    |       |         | 5 | Langganan Daya dan Jasa                          | Rp .728.659.000,00 | Rp. 728.180.324,00 | 99,93% |
|                                    |   |                                     |        |    |       |         | 6 | Perawatan Kendaraan Operasional Perkantoran      | Rp .316.594.000,00 | Rp. 316.508.632,00 | 99,97% |
|                                    |   |                                     |        |    |       |         | 7 | Perawatan Sarana Inventaris Perkantoran          | Rp. 98.243.000,00  | Rp .97.500.544,00  | 99,24% |
| Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 1 | Nilai minimal akuntabilitas kinerja | Nilai  | 76 | 82,25 | 108,22% | 1 | Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan     | Rp.18.833.000,00   | Rp. 18.326.289,00  | 97,31% |
|                                    |   |                                     |        |    |       |         | 2 | Pengelolaan Kearsipan Unit Kerja                 | Rp. 20.051.000,00  | Rp. 19.464.438,00  | 97,07% |
|                                    |   |                                     |        |    |       |         | 3 | Pembangunan Zona Integritas Unit Kerja           | Rp. 1.935.000,00   | Rp. 1.724.500,00   | 89,12% |
|                                    |   |                                     |        |    |       |         | 4 | Penerapan SPIP Dilingkungan Unit Kerja           | Rp. 20.494.000,00  | Rp. 20.080.378,00  | 97,98% |
|                                    | 2 | Nilai minimal laporan keuangan      | Nilai  | 91 | 98    | 107,69% | 1 | layanan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan  | Rp. 55.081.000,00  | Rp. 54.754.145,00  | 99,41% |
| Total                              |   |                                     |        |    |       |         |   |                                                  | 20.508.472.000     | 20.461.336.835     | 99,77% |

## **LAMPIRAN 3**

### **ALUR KETERKAITAN IKU**

MATRIKS KETERKAITAN IKU KEMENPERIN SAMPAI DENGAN UNIT KERJA BSKJI

| KEMENPERIN |                                                                      |                                                                                   | BSKJI |                                                      |                                                                                                          | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG |                                                      |                                                                       |            | INDIKASI CAPAIAN |      |      |      |
|------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------|------------------|------|------|------|
| KODE       | SASARAN STRATEGIS                                                    | INDIKATOR KINERJA UTAMA                                                           | KODE  | SASARAN STRATEGIS                                    | INDIKATOR KINERJA UTAMA                                                                                  | KODE                                                      | SASARAN STRATEGIS                                    | INDIKATOR KINERJA UTAMA                                               | SATUAN     | 2021             | 2022 | 2023 | 2024 |
| SS1.       | Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas | Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau | SP1.  | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau                        | SK1                                                       | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | Produktivitas/efisiensi Perusahaan Industri Hasil Kegiatan Kolaborasi | Persen     | N/A              | N/A  | 30   | 30   |
|            |                                                                      |                                                                                   |       |                                                      |                                                                                                          |                                                           |                                                      |                                                                       |            |                  |      |      |      |
| SS2.1      | Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0                          | Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0    | SP2.  | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0          | Persentase Jumlah Perusahaan Yang Produktivitas/Efisiensinya Meningkat Setelah pendampingan Industri 4.0 | SK2                                                       | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0          | Perusahaan Yang Terfasilitasi di Bidang 4.0                           | Perusahaan | N/A              | N/A  | 1    | 1    |
|            |                                                                      |                                                                                   |       |                                                      |                                                                                                          |                                                           |                                                      | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0     | Indeks     | N/A              | N/A  | N/A  | 3    |
|            |                                                                      |                                                                                   |       |                                                      |                                                                                                          |                                                           |                                                      | Perusahaan Yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri        | Perusahaan | N/A              | N/A  | 2    | 2    |

| KEMENPERIN |                                              |                                                                                                             | BSKJI |                                                              |                                                                                                                                        | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG |                                                              |                                                                                                          |        | INDIKASI CAPAIAN |     |     |    |
|------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|-----|-----|----|
|            |                                              |                                                                                                             |       |                                                              |                                                                                                                                        |                                                           |                                                              | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas di Bidang Standardisasi Industri                    | Indeks | N/A              | N/A | N/A | 3  |
|            |                                              |                                                                                                             |       |                                                              |                                                                                                                                        |                                                           |                                                              |                                                                                                          |        |                  |     |     |    |
| SS3.1      | Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri | Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.                                                | SP3.  | Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.                                                                                  |                                                           |                                                              |                                                                                                          |        |                  |     |     |    |
|            |                                              | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi    |       |                                                              | Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi                                                                                                |                                                           |                                                              |                                                                                                          |        |                  |     |     |    |
|            |                                              | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI |       |                                                              | Persentase Jumlah Perusahaan Yang Produktivitas/Efisiensinya Meningkat Setelah Memanfaatkan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultasi | SK3                                                       | Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | Persen | 30               | 30  | 40  | 40 |
|            |                                              |                                                                                                             |       |                                                              | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI                            |                                                           |                                                              | Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri                                                                  | Persen | N/A              | N/A | 5   | 5  |

| KEMENPERIN |                                                                                                   |                                                                                     | BSKJI |                                                                                 |                                                                                            | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG |                                                                                 |                                                                                                   |        | INDIKASI CAPAIAN |     |     |     |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|-----|-----|-----|
|            |                                                                                                   |                                                                                     |       |                                                                                 |                                                                                            |                                                           |                                                                                 | Meningkatnya Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Yang Digunakan Oleh Pelanggan                     | Persen | N/A              | N/A | 5   | 5   |
|            |                                                                                                   |                                                                                     |       |                                                                                 |                                                                                            |                                                           |                                                                                 | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker | Persen | 40               | 40  | 45  | 50  |
|            |                                                                                                   |                                                                                     |       |                                                                                 |                                                                                            |                                                           |                                                                                 |                                                                                                   |        |                  |     |     |     |
|            | -                                                                                                 | NON IKU                                                                             |       |                                                                                 | NON IKU                                                                                    |                                                           |                                                                                 |                                                                                                   |        |                  |     |     |     |
| SS7        | Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif                                            | Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin                       | SP4.  | Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/ kajian     | Efektifitas regulasi standardisasi industri                                                |                                                           |                                                                                 |                                                                                                   |        |                  |     |     |     |
| SS8        | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan | Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) | SP5.  | Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan | Jumlah perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) | SK5                                                       | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri                                         | Indeks | 3.5              | 3.6 | 3.6 | 3.6 |
|            |                                                                                                   |                                                                                     |       |                                                                                 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri                                  |                                                           |                                                                                 |                                                                                                   |        |                  |     |     |     |
|            |                                                                                                   |                                                                                     |       |                                                                                 |                                                                                            |                                                           |                                                                                 |                                                                                                   |        |                  |     |     |     |

| KEMENPERIN |                                                          |                                                                         | BSKJI |                                                                        |                                                                         | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG |                                                          |                                                                         |        | INDIKASI CAPAIAN |      |      |      |
|------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|------|------|------|
| SS9        | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | SP6.  | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien               | Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker | SK4                                                       | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | Nilai  | 92               | 92   | 93   | 95   |
|            |                                                          | Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian        |       |                                                                        | Index penerapan manajemen risiko (MRI) BSKJI                            |                                                           |                                                          |                                                                         |        |                  |      |      |      |
|            |                                                          |                                                                         |       |                                                                        |                                                                         |                                                           |                                                          |                                                                         |        |                  |      |      |      |
| SS10       | Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian      | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin                         | SP7.  | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional                                | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN                                    | SK6                                                       | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional                  | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN                                    | Indeks | 75               | 75   | 75   | 75   |
|            |                                                          |                                                                         |       |                                                                        |                                                                         |                                                           |                                                          |                                                                         |        |                  |      |      |      |
| SS11       | Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas   | Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan          | SP8.  | Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik | Indeks Manfaat Kerja Sama                                               |                                                           |                                                          |                                                                         |        |                  |      |      |      |
|            |                                                          |                                                                         |       |                                                                        | Sistem Informasi Pelayanan Publik BSKJI Yang Terpadu dan Terintegrasi   | SK7                                                       | Penguatan Layanan Publik                                 | Nilai Minimal Indeks Layanan Publik                                     | Nilai  | 3.01             | 3.51 | 4.00 | 4.00 |
|            |                                                          |                                                                         |       |                                                                        | Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B                  |                                                           |                                                          |                                                                         |        |                  |      |      |      |
|            |                                                          |                                                                         |       |                                                                        |                                                                         |                                                           |                                                          |                                                                         |        |                  |      |      |      |

| KEMENPERIN |                                                                                                         |                                                                                          | BSKJI |                                    |                                                                      | BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG |                                    |                                     |       | INDIKASI CAPAIAN |    |    |    |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|-------|------------------|----|----|----|
| SS12       | Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima                        | Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN                                           | SP9.  | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | Nilai Laporan Keuangan BSKJI                                         | SK8                                                       | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | Nilai minimal laporan keuangan      | Nilai | 81               | 83 | 75 | 76 |
|            |                                                                                                         |                                                                                          |       |                                    |                                                                      |                                                           |                                    |                                     |       |                  |    |    |    |
| SS13       | Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian | SP9.  | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BSKJI | SK8                                                       | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | Nilai minimal akuntabilitas kinerja | Nilai | 90               | 90 | 90 | 91 |



## **LAMPIRAN 4**

### **CAPAIAN RENCANA AKSI**

### **PERJANJIAN KINERJA (PK) TA.2024**

Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2024

| No | Sasaran Strategis                                             | Indikator Kinerja                                                                                        | Target       | Realisasi    | Capaian | Triwulan I (%) |        | Triwulan II (%) |        | Triwulan III (%) |        | Triwulan IV (%) |     |
|----|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|---------|----------------|--------|-----------------|--------|------------------|--------|-----------------|-----|
|    |                                                               |                                                                                                          |              |              |         | Fisik          |        | Fisik           |        | Fisik            |        | Fisik           |     |
|    |                                                               |                                                                                                          |              |              |         | S              | R      | S               | R      | S                | R      | S               | R   |
| 1  | 2                                                             | 3                                                                                                        | 4            | 5            | 6       | 7              | 8      | 9               | 10     | 11               | 12     | 13              | 14  |
| 1  | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Industri Nonmigas | Produktivitas/Efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi                                    | 30 Persen    | 37 Persen    | 123,33% | 25%            | 30,50% | 50%             | 65,50% | 75%              | 96,50% | 100             | 100 |
| 2  | Penguatan Implementasi making Indonesia 4.0                   | Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0                                                               | 1 Perusahaan | 1 Perusahaan | 100%    | 25%            | 26%    | 50%             | 35%    | 75%              | 63%    | 100             | 100 |
|    |                                                               | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0                                        | 3 Indeks     | 3 Indeks     | 100%    | 25%            | 38%    | 50%             | 75,50% | 75%              | 90,00% | 100             | 100 |
|    |                                                               | Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri                                           | 2 Perusahaan | 8 Perusahaan | 400%    | 25%            | 38%    | 50%             | 82,80% | 75%              | 91%    | 100             | 100 |
|    |                                                               | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Bidang Standardisasi                                | 3 Indeks     | 3.66 Indeks  | 122%    | 25%            | 30,80% | 50%             | 64%    | 75%              | 82,00% | 100             | 100 |
| 3  | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri  | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 40 Persen    | 68,23 Persen | 170.58% | 25%            | 23,33% | 50%             | 61,93% | 75%              | 88%    | 100             | 100 |

|   |                                                                                 |                                                                                         |            |              |         |     |        |     |        |     |        |     |     |
|---|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------|---------|-----|--------|-----|--------|-----|--------|-----|-----|
|   |                                                                                 | Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri                                                 | 5 Persen   | 25.05 Persen | 501,00% | 25% | 24%    | 50% | 65%    | 75% | 94,43% | 100 | 100 |
|   |                                                                                 | Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan           | 5 Persen   | 29.37 Persen | 587.47% | 25% | 21,38% | 50% | 52,20% | 75% | 78,8%  | 100 | 100 |
|   |                                                                                 | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 50 Persen  | 96,52 Persen | 193%    | 25% | 39%    | 50% | 67,00% | 75% | 88,00% | 100 | 100 |
| 4 | Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien                        | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker                 | 95 Persen  | 100 Persen   | 105%    | 25% | 31%    | 50% | 55,00% | 75% | 90%    | 100 | 100 |
| 5 | Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri                               | 3.6 Indeks | 3.68 Persen  | 102.22% | 25% | 28,00% | 50% | 50%    | 75% | 78,33% | 100 | 100 |
| 6 | Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional                                          | Rata-rata indeks profesionalitas ASN                                                    | 75 Indeks  | 84,64 Indeks | 112.85% | 25% | 39%    | 50% | 56%    | 75% | 83%    | 100 | 100 |
| 7 | Penguatan Layanan Publik                                                        | Nilai minimal indeks layanan publik                                                     | 4 Indeks   | 4.57 Indeks  | 114.25% | 25% | 28%    | 50% | 50%    | 75% | 80,00% | 100 | 100 |
| 8 | Penguatan Akuntabilitas Organisasi                                              | Nilai minimal akuntabilitas kinerja                                                     | 76 Nilai   | 82.25 Nilai  | 108.22% | 25% | 40,70% | 50% | 71%    | 75% | 84%    | 100 | 100 |
|   |                                                                                 | Nilai minimal laporan keuangan                                                          | 91 Nilai   | 98 Nilai     | 107.69% | 25% | 36%    | 50% | 40%    | 75% | 93,80% | 100 | 100 |

## **LAMPIRAN 5**

# **REALISASI KINERJA RENSTRA BSPJI PALEMBANG 2021-2024**

Capaian Kinerja Renstra Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang TA. 2021-2024

| Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                               |                                                                                                                    | 2021           |           |      | 2022           |           |      | 2023           |           |      | 2024           |           |      | TOTAL 2021-2024            |                    |      |
|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------|------|----------------|-----------|------|----------------|-----------|------|----------------|-----------|------|----------------------------|--------------------|------|
|                                                                   |                                                                                                                    | Target Renstra | Realisasi | %    | Target Renstra | Realisasi | %    | Target Renstra | Realisasi | %    | Target Renstra | Realisasi | %    | Target Renstra Sampai 2024 | Realisasi s.d 2024 | %    |
| 1                                                                 |                                                                                                                    | 2              | 3         | 4    | 5              | 6         | 7    | 8              | 9         | 10   | 11             | 12        | 13   | 14                         | 15                 | 16   |
| PRGRAM NILAI TAMBAHAN DAN DAYA SAING INDUSTRI                     |                                                                                                                    |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                            |                    |      |
| SK.1 Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas         |                                                                                                                    |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                            |                    |      |
| SK.1.1.                                                           | Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Industri Hasil Kegiatan Kolaborasi (Persen)                                     | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | 0    | 30             | 53,3      | 178% | 30             | 37        | 123% | 30                         | 45,15              | 151% |
| SK.2 Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0                  |                                                                                                                    |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                            |                    |      |
| SK.2.1                                                            | Perusahaan Yang Terfasilitasi Industri 4.0 (Perusahaan)                                                            | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | 0    | 1              | 1         | 100% | 1              | 1         | 100% | 2                          | 2                  | 100% |
| SK.2.2                                                            | Perusahaan Yang Tefasilitasi di Bidang Standardisasi Industri (Perusahaan)                                         | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | 0    | 2              | 7         | 350% | 2              | 8         | 400% | 4                          | 15                 | 375% |
| SK.2.3                                                            | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0                                                  | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | N/A  | 3              | 3         | 100% | 3                          | 3                  | 100% |
| SK.2.4                                                            | Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Bidang Standardisasi Industri                                 | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | N/A  | 3              | 3,66      | 122% | 3                          | 3,66               | 122% |
| SK.3 Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri |                                                                                                                    |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                |           |      |                            |                    |      |
| SK.3.1.                                                           | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang Memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (Persen) | 30             | 32        | 107% | 30             | 71        | 237% | 40             | 58,77     | 147% | 40             | 68,23     | 171% | 35                         | 57,5               | 164% |
| SK.3.2                                                            | Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri (Persen)                                                                   | N/A            | N/A       | 0    | N/A            | N/A       | 0    | 5              | 28,09     | 562% | 5              | 25,05     | 501% | 5                          | 26,57              | 531% |

|                                                                                    |                                                                                                  |      |       |      |      |       |      |     |       |      |     |       |         |       |        |      |
|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------|------|------|-------|------|-----|-------|------|-----|-------|---------|-------|--------|------|
| SK.3.3                                                                             | Meningkatnya Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri yang Digunakan Oleh Pelanggan (Persen)           | N/A  | N/A   | 0    | N/A  | N/A   | 0    | 5   | 18,33 | 367% | 5   | 22,74 | 455%    | 5     | 20,54  | 411% |
| SK.3.4                                                                             | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa (Persen) | 40   | 68,5  | 171% | 40   | 85,83 | 215% | 45  | 92,2  | 205% | 50  | 96,52 | 193%    | 43,75 | 85,76  | 196% |
| PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI                                       |                                                                                                  |      |       |      |      |       |      |     |       |      |     |       |         |       |        |      |
| SK.4 Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien                      |                                                                                                  |      |       |      |      |       |      |     |       |      |     |       |         |       |        |      |
| SK.4.1                                                                             | Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker (Persen)                 | 92   | 95    | 103% | 92   | 100   | 109% | 93  | 100   | 108% | 95  | 100   | 105%    | 93    | 98,75  | 106% |
| SK 5 Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan |                                                                                                  |      |       |      |      |       |      |     |       |      |     |       |         |       |        |      |
| SK.5.1                                                                             | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri Palembang (Indeks)                     | 3,5  | 3,55  | 101% | 3,6  | 3,6   | 100% | 3,6 | 3,69  | 103% | 3,6 | 3,68  | 102%    | 3,6   | 3,63   | 102% |
| SK 6 Terwujudnya ASN BSKJI Yang Profesional                                        |                                                                                                  |      |       |      |      |       |      |     |       |      |     |       |         |       |        |      |
| SK.6.1                                                                             | Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)                                                    | 75   | 75    | 100% | 75   | 78,9  | 105% | 75  | 87,87 | 117% | 75  | 84,64 | 112,85% | 75    | 81,60  | 109% |
| SK 7. Penguatan Layanan Publik                                                     |                                                                                                  |      |       |      |      |       |      |     |       |      |     |       |         |       |        |      |
| SK.7.1                                                                             | Nilai Minimal Indeks Layanan Publik (Indeks)                                                     | 3,01 | 4     | 133% | 3,51 | 4,56  | 130% | 4   | 4,97  | 124% | 4   | 4,57  | 114%    | 3,63  | 4,53   | 125% |
| SK 8 Penguatan Akuntabilitas Organisasi                                            |                                                                                                  |      |       |      |      |       |      |     |       |      |     |       |         |       |        |      |
| SK8.1                                                                              | Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja (Nilai)                                                      | 81   | 84,55 | 104% | 83   | 64,35 | 78%  | 75  | 76,8  | 102% | 76  | 82,25 | 108,22% | 78,75 | 76,99  | 98%  |
| SK8.2                                                                              | Nilai Minimal Laporan Keuangan (Nilai)                                                           | 90   | 89,5  | 99%  | 90   | 99    | 110% | 90  | 98    | 109% | 91  | 98    | 107,69% | 90,25 | 96,125 | 107% |

## **LAMPIRAN 6**

# **PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA PERKIN TA.2024**



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**  
**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI**  
**PALEMBANG**

Jl. Perindustrian II No. 12 KM 9 Palembang 30152 Telpun (0711) 462462, Fax (0711) 462462

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syamdian

Jabatan: Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Andi Rizaldi

Jabatan: Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Kepala Badan Standardisasi dan  
Kebijakan Jasa Industri

Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan  
Jasa Industri Palembang

  
Andi Rizaldi

  
Syamdian



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG

| No. | Sasaran Kegiatan (SK)                                                           | Indikator Kinerja |                                                                                                          | Target | Satuan     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| 1   | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas                            | 1                 | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi                                    | 30     | Persen     |
| 2   | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0                                     | 1                 | Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0                                                               | 1      | Perusahaan |
|     |                                                                                 | 2                 | Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0                                       | 3      | Indeks     |
|     |                                                                                 | 3                 | Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri                                            | 2      | Perusahaan |
|     |                                                                                 | 4                 | Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi industri                    | 3      | Indeks     |
| 3   | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri                    | 1                 | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 40     | Persen     |
|     |                                                                                 | 2                 | Meningkatnya PNPB layanan jasa industri                                                                  | 5      | Persen     |
|     |                                                                                 | 3                 | Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan                            | 5      | Persen     |
|     |                                                                                 | 4                 | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa                  | 50     | Persen     |
| 4   | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien                        | 1                 | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker                                  | 95     | Persen     |
| 5   | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 1                 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri                                                | 3,6    | Indeks     |
| 6   | Terwujudnya ASN BSKJ yang Profesional                                           | 1                 | Rata-rata indeks profesionalitas ASN                                                                     | 75     | Indeks     |
| 7   | Penguatan Layanan Publik                                                        | 1                 | Nilai minimal indeks layanan publik                                                                      | 4      | Indeks     |
| 8   | Penguatan Akuntabilitas Organisasi                                              | 1                 | Nilai minimal akuntabilitas kinerja                                                                      | 76     | Nilai      |
|     |                                                                                 | 2                 | Nilai minimal laporan keuangan                                                                           | 91     | Nilai      |

Total Anggaran Tahun 2024 : Rp 15.709.996.000,-  
(Lima belas miliar tujuh ratus sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu rupiah)

Jakarta, Januari 2024

Kepala Badan Standardisasi dan  
Kebijakan Jasa Industri

Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa  
Industri Palembang

  
Andi Rizaldi

  
Syarifuddin

## **LAMPIRAN 7**

# **PEDOMAN KINERJA RENSTRA BSPJI**

## **TAHUN 2021-2024**

## Pedoman Kinerja Renstra BSPJI Palembang

| Kode Tujuan/Sasaran/ Indikator | Nama Indikator Kinerja (IK)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2021 | 2022 | 2023 (Baseline) | 2024 |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|-----------------|------|
| T2/SK1/1                       | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | N/A  | N/A  | 30              | 30   |
| Definisi:                      | <p>Kegiatan kolaborasi sekurang-kurangnya melibatkan tiga pihak. Pihak pertama adalah UPT, pihak kedua dan seterusnya adalah pihak di luar BSKJI seperti perusahaan industri, pemerintah daerah, lembaga pendidikan dan pihak lain yang dapat bekerja sama dalam upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri. Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh tiga pihak atau lebih yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, dimana kegiatan dapat berbentuk problem solving industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur outcome-nya.</p> <p>Hasil kegiatan kolaborasi termasuk tapi tidak terbatas pada spesifikasi, rancangan, model atau prototipe. Outcome hasil kolaborasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelummendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.</p> <p>Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil dari kegiatan lain selama memenuhi syarat kolaborasi di atas.</p> <p><b>*Catatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika sudah diklaim pada salah satu indikator, tidak dapat diklaim di indikator lain</li> <li>2. Jika kegiatan tersebut tidak dapat dihitung nilai ukuran performanya, maka kegiatan tersebut dapat diklaim di tahun selanjutnya. Hal ini berlaku juga untuk tahun berjalan dapat mengklaim kegiatan tahun sebelumnya selama belum pernah diklaim di tahun sebelumnya.</li> <li>3. Target antar tahun tidak harus meningkat karena objek yang menjadi kegiatan kolaborasi berbeda setiap tahunnya.</li> </ol> |      |      |                 |      |

|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                    |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sumber Data:     | <div>1. Bukti kolaborasi dalam bentuk Surat Perjanjian Kerja Sama (SPKS)/MoU/Surat Keputusan (SK) Kepala Balai/korespondensi kepala balai terkait kegiatan kolaborasi (Bukti kolaborasi tidak harus dalam satu dokumen yang sama); dan</div> <div>2. Laporan hasil pelaksanaan kegiatan kolaborasi oleh Balai yang memuat laporan performa</div> |                                                                                                    |
| Cara menghitung: | <div>Menghitung rata-rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah kegiatan kolaborasi (B).</div> <div><div>Produktivitas = <math>\frac{B-A}{A} \times 100\%</math>; atau</div><div>Efisiensi = <math>\frac{A-B}{A} \times 100\%</math>; atau</div></div>   |                                                                                                    |
| Satuan: Persen   | Klasifikasi: Maksimasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Penanggung Jawab: Fungsi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, Pendampingan dan Konsultansi |

| Kode Tujuan/Sasaran/ Indikator | Nama Indikator Kinerja (IK)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 2021                                                                                               | 2022 | 2023 (Baseline) | 2024 |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----------------|------|
| T1/SK2/1                       | Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | N/A                                                                                                | N/A  | 1               | 1    |
| Definisi:                      | <p>Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usahayang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuanindustri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industrimempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untukpermasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini,perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri.</p> <p>Kegiatan fasilitasi industri 4.0 dapat berupa asesmen, pelatihan (manager transformasi 4.0, awareness industri 4.0, dan pelatihan terkait 4.0 lainnya), pendampingan, konsultasi, dan bimbingan teknis transformasi industri 4.0.</p> <p><b>*Catatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. BBSPJI wajib melaksanakan kegiatan fasilitasi industri 4.0. Kewajiban fasilitasi industri 4.0 sesuai dengan tugas dan fungsi BBSPJI.</li> <li>2. BSPJI dapat melaksanakan kegiatan fasilitasi industri 4.0 selama memiliki kompetensi yang memadai.</li> <li>3. Jika terdapat kegiatan fasilitasi bagi perusahaan yang sama namun berbeda jenis projectnya maka dapat diklaim sebagai penambahan realisasi perusahaan selama disetujui oleh tim monev BSKJI.</li> <li>4. Jika sudah diklaim pada salah satu indikator, tidak dapat diklaim di indikator lain.</li> </ol> |                                                                                                    |      |                 |      |
| Sumber Data:                   | Laporan hasil fasilitasi industri 4.0/ Surat Perintah Kerja (SPK)/ surat pernyataan dari perusahaan terkait fasilitasi industri 4.0/ permintaan jasa konsultasi 4.0/ order/atau bukti lain yang mendukung kegiatan fasilitasi industri 4.0.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                    |      |                 |      |
| Cara menghitung:               | Menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi industri 4.0 pada tahun berjalan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                    |      |                 |      |
| Satuan: Perusahaan             | Klasifikasi: Maksimasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Penanggung Jawab: Fungsi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, Pendampingan dan Konsultansi |      |                 |      |

| Kode Tujuan/Sasaran/ Indikator | Nama Indikator Kinerja (IK)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 2021                            | 2022 | 2023 | 2024 (Baseline) |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|------|------|-----------------|
| T1/SK2/2                       | Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | N/A                             | N/A  | N/A  | 3               |
| Definisi:                      | <p>Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang industri 4.0, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan perusahaan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aspek materi (substansi/knowledge)</li> <li>b. Aspek manusia (narasumber/tenaga ahli)</li> <li>c. Aspek penyelenggaraan</li> </ul> <p>*Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator ini berkaitan dengan indikator “Perusahaan yang terfasilitasi industri4.0”, apabila terdapat target indikator “Perusahaan yang terfasilitasi industri4.0” di tahun tertentu maka indikator “Tingkat kepuasan perusahaan yangdiberikan fasilitasi industri 4.0” wajib menyertai.</li> <li>2. Indikator ini mulai berlaku di tahun 2024</li> </ul> |                                 |      |      |                 |
| Sumber Data:                   | Laporan hasil fasilitasi industri 4.0 yang memuat tingkat kepuasan perusahaan yadiberikan fasilitasi industri 4.0                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                 |      |      |                 |
| Cara menghitung:               | <p>Menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0 berdasarkan aspek materi/substansi, aspek manusia dan aspek penyelenggaraan. Adapun pedoman pengukuran tingkat kepuasan terdapat ditautan berikut:</p> <p><a href="https://bit.ly/PedomanTingkatKepuasan">https://bit.ly/PedomanTingkatKepuasan</a></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                 |      |      |                 |
| Satuan: Indeks                 | Klasifikasi: Maksimasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Penanggung Jawab: Seluruh Balai |      |      |                 |

| Kode Tujuan/Sasaran/ Indikator | Nama Indikator Kinerja (IK)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 2021                                                                                               | 2022 | 2023 (Baseline) | 2024 |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----------------|------|
| T1/SK2/3                       | Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | N/A                                                                                                | N/A  | 2               | 2    |
| Definisi:                      | <p>Dalam dokumen Making Indonesia 4.0, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan Making Indonesia 4.0. Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).</p> <p>*Catatan:<br/>Jika sudah diklaim pada salah satu indikator, tidak dapat diklaim di indikator lain</p> |                                                                                                    |      |                 |      |
| Sumber Data:                   | Laporan hasil standardisasi industri/Surat Perintah Kerja (SPK)/surat pernyataan dari perusahaan terkait standardisasi industri/permintaan jasa konsultasi/order/buktilain yang mendukung kegiatan fasilitasi standardisasi industri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                    |      |                 |      |
| Cara menghitung:               | Menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi standardisasi industri pada tahun berjalan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                    |      |                 |      |
| Satuan: Perusahaan             | Klasifikasi: Maksimasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Penanggung Jawab: Fungsi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, Pendampingan dan Konsultansi |      |                 |      |

| Kode Tujuan/Sasaran/ Indikator | Nama Indikator Kinerja (IK)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 2021                                                                                              | 2022 | 2023 | 2024 (Baseline) |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|-----------------|
| T1/SK2/4                       | Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | N/A                                                                                               | N/A  | N/A  | 2               |
| Definisi:                      | <p>Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang industri 4.0, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan perusahaan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Aspek materi (substansi/knowledge)</li> <li>e. Aspek manusia (narasumber/tenaga ahli)</li> <li>f. Aspek penyelenggaraan</li> </ul> <p><b>*Catatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator ini berkaitan dengan indikator “Perusahaan yang terfasilitasi industri4.0”, apabila terdapat target indikator “Perusahaan yang terfasilitasi industri4.0” di tahun tertentu maka indikator “Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0” wajib menyertai.</li> <li>2. Indikator ini mulai berlaku di tahun 2024</li> </ol> |                                                                                                   |      |      |                 |
| Sumber Data:                   | Laporan hasil fasilitasi di bidang standardisasi industri yang memuat tingkatkepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                   |      |      |                 |
| Cara menghitung:               | <p>Menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri berdasarkan aspek materi/substansi, aspek manusia dan aspek penyelenggaraan. Adapun pedoman pengukuran tingkat kepuasan terdapat di tautan berikut:</p> <p><a href="https://bit.ly/PedomanTingkatKepuasan">https://bit.ly/PedomanTingkatKepuasan</a></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                   |      |      |                 |
| Satuan: Indeks                 | Klasifikasi: Maksimasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Penanggung Jawab: Fungsi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, Pendampingan dan Konsultasi |      |      |                 |



| Kode Tujuan/Sasaran/ Indikator | Nama Indikator Kinerja (IK)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 2021 (Baseline) | 2022 | 2023 | 2024 |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------|------|------|
| T1/SK3/1                       | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industry melalui jasa konsultansi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 30              | 30   | 40   | 40   |
| Definisi:                      | <p>Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu Langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industry khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultansi.</p> <p>Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultansi untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Kegiatan jasa konsultansi didalamnya termasuk kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi.</p> <p>Outcome kerja sama jasa konsultansi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (Dapati).</p> <p><b>*Catatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika sudah diklaim pada salah satu indikator, tidak dapat diklaim di indikator lain</li> <li>2. UPT harus memastikan kegiatan jasa konsultasi yang diberikan merupakan kegiatan yang dapat diukur outcomenya pada tahun berjalan</li> </ol> |                 |      |      |      |
| Sumber Data:                   | Laporan hasil pelaksanaan kegiatan jasa konsultasi oleh Bala yang memuat laporan performa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                 |      |      |      |

|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                   |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Cara menghitung: | <p>Menghitung rata-rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum diberikan jasa konsultasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah diberikan jasa konsultasi (B).</p> <p><math display="block">\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\%; \text{ atau}</math></p> <p><math display="block">\text{Efisiensi} = \frac{A-B}{A} \times 100\%; \text{ atau}</math></p> |                                                                                                   |
| Satuan: Persen   | Klasifikasi: Maksimasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Penanggung Jawab: Fungsi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, Pendampingan dan Konsultasi |

| Kode Tujuan/Sasaran/ Indikator | Nama Indikator Kinerja (IK)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 2021                                                | 2022 | 2023 (Baseline) | 2024 |
|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------|-----------------|------|
| T1/SK3/2                       | Meningkatnya PNBP layanan jasa industri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | N/A                                                 | N/A  | 5               | 5    |
| Definisi:                      | Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri dapat semakin luas. |                                                     |      |                 |      |
| Sumber Data:                   | Data realisasi PNBP (dalam Rupiah) layanan jasa industri pada tahun berjalan berdasarkan OM SPAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                     |      |                 |      |
| Cara menghitung:               | Menghitung peningkatan realisasi PNBP layanan jasa industri pada tahun berjalan dalam bentuk Rupiah (B) dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya dalam bentuk Rupiah (A), dengan formula sebagai berikut:<br><br>$\text{Nilai Indikator} = \frac{B-A}{A} \times 100\%; \text{ atau}$                                                                                                                                                                                                                                               |                                                     |      |                 |      |
| Satuan: Persen                 | Klasifikasi: Maksimasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Penanggung Jawab: Fungsi Pengembangan Jasa Industri |      |                 |      |

| Kode Tujuan/Sasaran/ Indikator | Nama Indikator Kinerja (IK)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 2021 | 2022 | 2023 (Baseline) | 2024 |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|-----------------|------|
| T1/SK3/3                       | Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | N/A  | N/A  | 5               | 5    |
| Definisi:                      | <p>Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Yang dimaksud dengan hasil layanan jasa industri adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan, dengan satuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. JPT Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji)</li> <li>2. JPT Kalibrasi (satuan: Laporan Hasil Kalibrasi)</li> <li>3. JP Pelatihan Teknis (satuan: Orang yang dilatih)</li> <li>4. JPT sertifikasi (satuan: Sertifikat/Hasil Surveillance)</li> <li>5. JP Inspeksi Teknik (satuan: Laporan Hasil Inspeksi)</li> <li>6. JPT Konsultansi (satuan: Laporan Hasil Konsultansi)</li> <li>7. JPT Teknologi Proses &amp; Mesin (satuan: Laporan Hasil Teknologi Proses &amp; Mesin)</li> <li>8. Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (satuan: Laporan Hasil RBPI)</li> <li>9. JPT lainnya (satuan: order)</li> </ol> <p>*Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil layanan yang dihitung adalah hasil layanan jasa yang telah selesai dilakukan pembayaran di tahun berjalan</li> <li>2. Hasil layanan yang dihitung adalah hasil layanan yang berkontribusi terhadap peningkatan PNBPN (berbayar)</li> </ol> |      |      |                 |      |
| Sumber Data:                   | Laporan hasil layanan jasa industri Balai yang terdapat dalam dokumen LAKIP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |      |      |                 |      |
| Cara menghitung:               | <p>Menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A), dengan formula sebagai berikut:</p> $\text{Nilai Indikator} = \frac{B-A}{A} \times 100\%; \text{ atau}$                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |      |      |                 |      |

|                |                        |                                                     |
|----------------|------------------------|-----------------------------------------------------|
| Satuan: Persen | Klasifikasi: Maksimasi | Penanggung Jawab: Fungsi Pengembangan Jasa Industri |
|----------------|------------------------|-----------------------------------------------------|

| Kode Tujuan/Sasaran/ Indikator | Nama Indikator Kinerja (IK)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 2021 (Baseline)                         | 2022 | 2023 | 2024 |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------|------|------|
| T1/SK3/4                       | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 40                                      | 40   | 45   | 50   |
| Definisi:                      | Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.                      |                                         |      |      |      |
| Sumber Data:                   | Data pagu anggaran dan realisasi pada unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama pada tahun berjalan, melalui aplikasi intranew atau aplikasi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku pada tahun berjalan.                                                                                                                                                                                                    |                                         |      |      |      |
| Cara menghitung:               | <p>Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus: <math>RP3DN = \frac{RAP3DN}{TotAP3DN}</math></p> <p>Ket:</p> <p>RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri</p> <p>RAP3DN = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.</p> <p>TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.</p> |                                         |      |      |      |
| Satuan: Persen                 | Klasifikasi: Maksimasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Penanggung Jawab: Sub Bagian Tata Usaha |      |      |      |

| Kode Tujuan/Sasaran/ Indikator | Nama Indikator Kinerja (IK)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 2021 (Baseline)                         | 2022 | 2023 | 2024 |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------|------|------|
| T4/SK4/1                       | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 92.0                                    | 92   | 93   | 95   |
| Definisi:                      | Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun kinerja yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal Dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.                                                                                                                                                                                                                                                                |                                         |      |      |      |
| Sumber Data:                   | Laporan Hasil Tindak Lanjut Pengawasan Internal oleh Inspektorat Jenderal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                         |      |      |      |
| Cara menghitung:               | <p>Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker di lingkungan BSKJI</p> <p><b>*Catatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagi Satker yang tidak dilakukan pengawasan internal pada tahun berjalan dapat menggunakan data tahun sebelumnya. Apabila data sebelumnya telah dimutakhirkan agar melampirkan bukti pemutakhiran dari Inspektorat Jenderal.</li> <li>2. Bagi Satker yang tidak memungkinkan untuk melaporkan hasil pengawasan internal karena waktu yang bersamaan antara audit internal dengan pelaporan LAKIP di akhir tahun, maka dapat mengikuti aturan pada poin (1</li> </ol> |                                         |      |      |      |
| Satuan: Persen                 | Klasifikasi: Maksimasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Penanggung Jawab: Sub Bagian Tata Usaha |      |      |      |

| Kode Tujuan/Sasaran/Indikator | Nama Indikator Kinerja (IK)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 2021 (Baseline)                                     | 2022 | 2023 | 2024 |
|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------|------|------|
| T2/SK5/1                      | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 3.5                                                 | 3.6  | 3.6  | 3.6  |
| Definisi:                     | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang Tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.                                                                                                  |                                                     |      |      |      |
| Sumber Data:                  | Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat dari setiap Satker yang menyelenggarakan layanan publik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                     |      |      |      |
| Cara menghitung:              | Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1 s/d 4, dimana nilai indeks 1,00 - 2,5996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60 – 3,064 kurang baik, nilai indeks 3,0644 – 3,532 baik, dan nilai indeks 3,5324 – 4,00 berarti sangat baik. |                                                     |      |      |      |
| Satuan: Indeks                | Klasifikasi: Maksimasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Penanggung Jawab: Fungsi Pengembangan Jasa Industri |      |      |      |



| Kode Tujuan/Sasaran/ Indikator | Nama Indikator Kinerja (IK)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 2021 (Baseline)                         | 2022 | 2023 | 2024 |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------|------|------|
| T4/SK6/1                       | Rata-rata indeks profesionalitas ASN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 75                                      | 75   | 75   | 75   |
| Definisi:                      | Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara atau peraturan lain yang berlaku pada tahun berjalan. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN. |                                         |      |      |      |
| Sumber Data:                   | Laporan Indeks Profesionalitas ASN BSKJI yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang pada tahun berjalan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                         |      |      |      |
| Cara menghitung:               | Menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 atau peraturan lain yang berlaku pada tahun berjalan.                                                                                                                                                                                                                                    |                                         |      |      |      |
| Satuan: Indeks                 | Klasifikasi: Maksimasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Penanggung Jawab: Sub Bagian Tata Usaha |      |      |      |

| Kode Tujuan/Sasaran/ Indikator | Nama Indikator Kinerja (IK)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 2021 (Baseline)                                     | 2022 | 2023 | 2024 |
|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------|------|------|
| T3/SK7/1                       | Nilai Minimal Indeks Layanan Publik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 3.01                                                | 3.51 | 4.00 | 4.00 |
| Definisi:                      | <p>Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun Dalam Peraturan Menteri Perindustrian tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan BSKJI, salah satu fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah pelaksanaan layanan publik. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI, sehingga setiap pelayanan publik yang diberikan diharapkan dapat memenuhi standar Layanan Publik sesuai Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan</p> <p>Publik. Untuk melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 4 Tahun 2023, terdapat Pedoman Menteri Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.</p> |                                                     |      |      |      |
| Sumber Data:                   | Laporan Indeks Layanan Publik (skala 1 -5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                     |      |      |      |
| Cara menghitung:               | Menghitung nilai indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                     |      |      |      |
| Satuan: Indeks                 | Klasifikasi: Maksimasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Penanggung Jawab: Fungsi Pengembangan Jasa Industri |      |      |      |

| Kode Tujuan/Sasaran/ Indikator | Nama Indikator Kinerja (IK)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2021 (Baseline)                         | 2022 | 2023 | 2024 |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------|------|------|
| T4/SK8/1                       | Nilai minimal akuntabilitas kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 81                                      | 83   | 75   | 76   |
| Definisi:                      | Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 88 tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. |                                         |      |      |      |
| Sumber Data:                   | Laporan Penilaian SAKIP Satker BSKJI oleh Inspektorat Jenderal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                         |      |      |      |
| Cara menghitung:               | Mencatat nilai SAKIP Satker yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                         |      |      |      |
| Satuan: Nilai                  | Klasifikasi: Maksimasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Penanggung Jawab: Sub Bagian Tata Usaha |      |      |      |

| Kode Tujuan/Sasaran/ Indikator | Nama Indikator Kinerja (IK)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 2021 (Baseline)                         | 2022 | 2023 | 2024 |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------|------|------|
| T4/SP8/2                       | Nilai minimal laporan keuangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 90                                      | 90   | 90   | 91   |
| Definisi:                      | <p>Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektivitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.</p> |                                         |      |      |      |
| Sumber Data:                   | Laporan Penilaian Laporan Keuangan BSKJI oleh Biro Keuangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                         |      |      |      |
| Cara menghitung:               | Mencatat hasil penilaian Laporan Keuangan Satker BSKJI oleh Biro Keuangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                         |      |      |      |
| Satuan: Nilai                  | Klasifikasi: Maksimasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Penanggung Jawab: Sub Bagian Tata Usaha |      |      |      |